

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DEVISA DAN NON
DEVISA DENGAN MODEL ANALISA CAMEL PADA SEKTOR**

PERBANKAN YANG *GO PUBLIC*

**Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa
yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 - 2008**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Aufrida Rina Mei Indahsari

NIM : 052114169

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2010

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DEVISA DAN NON
DEVISA DENGAN MODEL ANALISA CAMEL PADA SEKTOR**

PERBANKAN YANG *GO PUBLIC*

**Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa
yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 - 2008**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Aufrida Rina Mei Indahsari

NIM : 052114169

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2010

S k r i p s i

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DEVISA DAN NON DEVISA
DENGAN MODEL ANALISA CAMEL PADA SEKTOR PERBANKAN
YANG GO PUBLIC**

**Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa yang
Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 - 2008**



Dosen Pembimbing

Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA

Tanggal : 23 Februari 2010

S k r i p s i
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DEvisa DAN NON DEvisa
DENGAN MODEL ANALISA CAMEL PADA SEKTOR PERBANKAN
YANG GO PUBLIC
Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa yang
Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 - 2008

Dipersiapkan dan ditulis oleh :
Aufrida Rina Mei Indahsari
NIM : 052114169

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 25 Maret 2010
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.

Sekretaris Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA

Anggota Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA

Anggota Josephine Wuri, S.E., M.Si.

Anggota Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA

Yogyakarta, 31 Maret 2010

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Jika kita mencintai apa yang kita kerjakan, maka hal
sesulit apa pun akan terasa mudah.*

Pekerjaan seberat apa pun akan terasa ringan.

*Bukan hanya itu, jika kita menyenangi pekerjaan dan
profesi kita, maka tantangan sebesar apa pun bisa kita
ubah menjadi peluang yang luar biasa.*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

 *Tuhan Yesus Kristus*

 *Bunda Maria*

 *Ayah dan Ibuku tercinta, Ig. Gatot Sucipto dan Ch. Kristinah Suprapti, A.Ma.Pd.*

 *Masku Yosephus Ary Sepdiandofo, S.H.*

 *Sahabat-sahabatku tercinta Citra, Dian, Ekha, Ivon, Tika dan Viedha*



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Devisa Dan Non Devisa Dengan Model Analisa Camel Pada Sektor Perbankan Yang Go Public* yang dimajukan untuk diuji pada tanggal 25 Maret 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Maret 2010
Yang membuat pernyataan,


(Aufrida Rina Mei Indahsari)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Aufrida Rina Mei Indahsari

NIM : 052114169

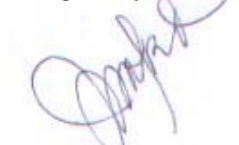
Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Devisa Dan Non Devisa Dengan Model Analisa Camel Pada Sektor Perbankan Yang Go Public* beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 31 Maret 2010

Yang menyatakan,



(Aufrida Rina Mei Indahsari)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah atas berkat dan rahmatNya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Tuhan Yesus Kristus yang selalu membimbing dan menuntun penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- b. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
- c. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
- e. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, pengarahan dan bimbingan serta dengan penuh kesabaran telah mencurahkan waktu, perhatian dan pemikiran kepada penulis dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

- f. Ayah dan Ibu tercinta, Ig. Gatot Sucipto dan Ch. Kristinah Suprapti, A.Ma.Pd., yang telah memberikan doa, perhatian, dukungan, cinta dan kasih kalian berdua yang memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- g. Masku Ary yang telah memberikan doa, perhatian, dukungan, cinta dan kasihmu yang selalu menanyakan perkembangan skripsi dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- h. Teman-teman kelas B mata kuliah MPT, terima kasih atas dukungan, ide, kritik dan saran serta kebersamaan kalian dalam bimbingan skripsi.
- i. Teman-teman program studi akuntansi angkatan 2005, terima kasih atas kebersamaan kalian dalam belajar.
- j. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Penulis selalu terbuka untuk menerima kritik dan saran yang diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 31 Maret 2010

(Aufrida Rina Mei Indahsari)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Bank.....	7
1. Pengertian Bank.....	7

2. Jenis Bank.....	8
a. Dilihat dari Segi Undang - Undang.....	8
b. Dilihat dari Segi Fungsi.....	8
c. Dilihat dari Segi Kepemilikan.....	9
d. Dilihat dari Segi Status.....	10
e. Dilihat dari Segi Penciptaan Uang.....	11
f. Dilihat dari Segi Menentukan Harga.....	11
3. Fungsi Bank.....	12
4. Modal Bank.....	13
a. Modal Inti (<i>Tier 1</i>).....	13
b. Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>).....	14
c. Modal Pelengkap Tambahan (<i>Tier 3</i>).....	15
B. Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank.....	16
1. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank.....	16
2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	16
C. Model CAMEL.....	17
1. Permodalan (<i>Capital</i>).....	18
2. Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>).....	18
3. Manajemen (<i>Management</i>).....	19
4. Rentabilitas (<i>Earnings</i>).....	19
5. Likuiditas (<i>Liquidity</i>).....	20
D. Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN BANK.....	37
A. Bank Indonesia.....	37
B. Data Bank Yang Menjadi Sampel.....	37
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Data.....	42
B. Analisis Data.....	48
C. Pembahasan.....	164
BAB VI PENUTUP.....	175
A. Kesimpulan.....	175
B. Keterbatasan Penelitian.....	176
C. Saran.....	176
DAFTAR PUSTAKA.....	177
LAMPIRAN.....	179

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Camel Permodalan (<i>Capital</i>).....	31
Tabel III.2	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Camel Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>).....	32
Tabel III.3	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Camel Manajemen (<i>Management</i>).....	32
Tabel III.4	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Camel Rentabilitas (<i>Earnings</i>).....	33
Tabel III.5	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Camel Likuiditas (<i>Liquidity</i>).....	33
Tabel V.1	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Neraca PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.....	43
Tabel V.2	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.....	45
Tabel V.3	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.....	46
Tabel V.4	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.....	47
Tabel V.5	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.....	48
Tabel V.6	Kriteria Penetapan Peringkat Kecukupan KPMM.....	49
Tabel V.7	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Triwulan I.....	50
Tabel V.8	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Triwulan II.....	51
Tabel V.9	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Triwulan III.....	52
Tabel V.10	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Triwulan IV.....	53
Tabel V.11	Peringkat Kecukupan Pemenuhan KPMM.....	54
Tabel V.12	Kriteria Penetapan Peringkat Komposisi Permodalan.....	55
Tabel V.13	Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan Triwulan I.....	56
Tabel V.14	Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan Triwulan II.....	57
Tabel V.15	Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan Triwulan III.....	58
Tabel V.16	Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan Triwulan IV.....	59
Tabel V.17	Peringkat Komposisi Permodalan.....	60
Tabel V.18	Kriteria Penetapan Peringkat Trend ke Depan / Proyeksi KPMM..	61
Tabel V.19	Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM Persentase Pertumbuhan Modal Triwulan I.....	62
Tabel V.20	Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM Persentase Pertumbuhan Modal Triwulan II.....	63
Tabel V.21	Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM Persentase Pertumbuhan Modal Triwulan III.....	64
Tabel V.22	Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM Persentase Pertumbuhan Modal Triwulan IV.....	65

Tabel V.23	Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM Persentase Pertumbuhan ATMR Triwulan I.....	66
Tabel V.24	Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM Persentase Pertumbuhan ATMR Triwulan II.....	67
Tabel V.25	Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM Persentase Pertumbuhan ATMR Triwulan III.....	68
Tabel V.26	Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM Persentase Pertumbuhan ATMR Triwulan IV.....	69
Tabel V.27	Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR Triwulan I.....	70
Tabel V.28	Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR Triwulan II.....	71
Tabel V.29	Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR Triwulan III.....	72
Tabel V.30	Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR Triwulan IV.....	73
Tabel V.31	Peringkat Trend ke Depan / Proyeksi KPMM.....	74
Tabel V.32	Kriteria Penetapan Peringkat APD / Modal Bank.....	75
Tabel V.33	Hasil Perhitungan APD / Modal Bank Triwulan I.....	76
Tabel V.34	Hasil Perhitungan APD / Modal Bank Triwulan II.....	77
Tabel V.35	Hasil Perhitungan APD / Modal Bank Triwulan III.....	78
Tabel V.36	Hasil Perhitungan APD / Modal Bank Triwulan IV.....	79
Tabel V.37	Peringkat APD / Modal Bank.....	80
Tabel V.38	Kriteria Penetapan Peringkat APD / AP.....	81
Tabel V.39	Hasil Perhitungan APD / AP Triwulan I.....	82
Tabel V.40	Hasil Perhitungan APD / AP Triwulan II.....	83
Tabel V.41	Hasil Perhitungan APD / AP Triwulan III.....	84
Tabel V.42	Hasil Perhitungan APD / AP Triwulan IV.....	85
Tabel V.43	Peringkat APD / AP.....	86
Tabel V.44	Kriteria Penetapan Peringkat APB / AP.....	87
Tabel V.45	Hasil Perhitungan APB / AP Triwulan I.....	88
Tabel V.46	Hasil Perhitungan APB / AP Triwulan II.....	89
Tabel V.47	Hasil Perhitungan APB / AP Triwulan III.....	90
Tabel V.48	Hasil Perhitungan APB / AP Triwulan IV.....	91
Tabel V.49	Peringkat APB / AP.....	92
Tabel V.50	Kriteria Penetapan Peringkat PPAP.....	93
Tabel V.51	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan PPAP Triwulan I.....	94
Tabel V.52	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan PPAP Triwulan II.....	95
Tabel V.53	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan PPAP Triwulan III.....	96
Tabel V.54	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan PPAP Triwulan IV.....	97
Tabel V.55	Peringkat Tingkat Kecukupan PPAP.....	98
Tabel V.56	Kriteria Penetapan Peringkat BMPK.....	99
Tabel V.57	Hasil Perhitungan BMPK Pelanggaran BMPK.....	100
Tabel V.58	Hasil Perhitungan BMPK Pelampauan BMPK.....	101
Tabel V.59	Peringkat Tingkat Kecukupan PPAP.....	102
Tabel V.60	Kriteria Penetapan Peringkat PDN.....	103
Tabel V.61	Hasil Perhitungan PDN.....	104

Tabel V.62	Peringkat PDN.....	105
Tabel V.63	Kriteria Penetapan Peringkat ROA.....	106
Tabel V.64	Hasil Perhitungan ROA Triwulan I.....	107
Tabel V.65	Hasil Perhitungan ROA Triwulan II.....	108
Tabel V.66	Hasil Perhitungan ROA Triwulan III.....	109
Tabel V.67	Hasil Perhitungan ROA Triwulan IV.....	110
Tabel V.68	Peringkat ROA.....	111
Tabel V.69	Kriteria Penetapan Peringkat ROE.....	112
Tabel V.70	Hasil Perhitungan ROE Triwulan I.....	113
Tabel V.71	Hasil Perhitungan ROE Triwulan II.....	114
Tabel V.72	Hasil Perhitungan ROE Triwulan III.....	115
Tabel V.73	Hasil Perhitungan ROE Triwulan IV.....	116
Tabel V.74	Peringkat ROE.....	117
Tabel V.75	Kriteria Penetapan Peringkat NIM.....	118
Tabel V.76	Hasil Perhitungan NIM Triwulan I.....	119
Tabel V.77	Hasil Perhitungan NIM Triwulan II.....	120
Tabel V.78	Hasil Perhitungan NIM Triwulan III.....	121
Tabel V.79	Hasil Perhitungan NIM Triwulan IV.....	122
Tabel V.80	Peringkat NIM.....	123
Tabel V.81	Kriteria Penetapan Peringkat BOPO.....	124
Tabel V.82	Hasil Perhitungan BOPO Triwulan I.....	125
Tabel V.83	Hasil Perhitungan BOPO Triwulan II.....	126
Tabel V.84	Hasil Perhitungan BOPO Triwulan III.....	127
Tabel V.85	Hasil Perhitungan BOPO Triwulan IV.....	128
Tabel V.86	Peringkat BOPO.....	129
Tabel V.87	Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva Likuid < 1 bulan / Pasiva Likuid < 1 bulan.....	130
Tabel V.88	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 bulan / Pasiva Likuid < 1 bulan Triwulan I.....	131
Tabel V.89	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 bulan / Pasiva Likuid < 1 bulan Triwulan II.....	132
Tabel V.90	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 bulan / Pasiva Likuid < 1 bulan Triwulan III.....	133
Tabel V.91	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 bulan / Pasiva Likuid < 1 bulan Triwulan IV.....	134
Tabel V.92	Peringkat Aktiva Likuid < 1 bulan / Pasiva Likuid < 1 bulan.....	135
Tabel V.93	Kriteria Penetapan Peringkat <i>I Month Maturity Mismatch Ratio</i>	136
Tabel V.94	Hasil Perhitungan <i>I Month Maturity Mismatch Ratio</i> Triwulan I.....	137
Tabel V.95	Hasil Perhitungan <i>I Month Maturity Mismatch Ratio</i> Triwulan II.....	138
Tabel V.96	Hasil Perhitungan <i>I Month Maturity Mismatch Ratio</i> Triwulan III.....	139
Tabel V.97	Hasil Perhitungan <i>I Month Maturity Mismatch Ratio</i> Triwulan IV.....	140

Tabel V.98 Peringkat <i>I Month Maturity Mismatch Ratio</i>	141
Tabel V.99 Kriteria Penetapan Peringkat LDR.....	142
Tabel V.100 Hasil Perhitungan LDR Triwulan I.....	143
Tabel V.101 Hasil Perhitungan LDR Triwulan II.....	144
Tabel V.102 Hasil Perhitungan LDR Triwulan III.....	145
Tabel V.103 Hasil Perhitungan LDR Triwulan IV.....	146
Tabel V.104 Peringkat LDR.....	147
Tabel V.105 Kriteria Penetapan Peringkat Proyeksi <i>Cash Flow</i>	148
Tabel V.106 Hasil Perhitungan Peringkat Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang, Triwulan I.....	149
Tabel V.107 Hasil Perhitungan Peringkat Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang, Triwulan II.....	150
Tabel V.108 Hasil Perhitungan Peringkat Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang, Triwulan III.....	151
Tabel V.109 Hasil Perhitungan Peringkat Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang, Triwulan IV.....	152
Tabel V.110 Peringkat Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang.....	153
Tabel V.111 Kriteria Penetapan Peringkat Ketergantungan pada Dana Antar Bank.....	154
Tabel V.112 Hasil Perhitungan Peringkat Ketergantungan pada Dana Antar Bank, Triwulan I.....	155
Tabel V.113 Hasil Perhitungan Peringkat Ketergantungan pada Dana Antar Bank, Triwulan II.....	156
Tabel V.114 Hasil Perhitungan Peringkat Ketergantungan pada Dana Antar Bank, Triwulan III.....	157
Tabel V.115 Hasil Perhitungan Peringkat Ketergantungan pada Dana Antar Bank, Triwulan IV.....	158
Tabel V.116 Peringkat Ketergantungan pada Dana Antar Bank.....	159
Tabel V.117 Peringkat Komposit Tahun 2006.....	161
Tabel V.118 Peringkat Komposit Tahun 2007.....	162
Tabel V.119 Peringkat Komposit Tahun 2008.....	163
Tabel V.120 Rata-rata Peringkat Komponen CAMEL Selama 3 Tahun Penelitian.....	164

ABSTRAK

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DEvisa DAN NON DEvisa DENGAN MODEL ANALISA CAMEL PADA SEKTOR PERBANKAN YANG GO PUBLIC

Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa yang
Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 - 2008

Aufrida Rina Mei Indahsari

NIM : 052114169

Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2010

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan dan perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006-2008. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kesehatan suatu bank menjadi sangat penting untuk diketahui tidak hanya oleh pemilik bank, pengelola bank, ataupun pengawas bank tetapi penting juga diketahui oleh masyarakat pengguna jasa bank. Hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat mempunyai pengaruh yang besar untuk kelangsungan hidup suatu bank.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Data diperoleh dengan dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan data laporan keuangan publikasi triwulanan BUSN devisa dan non devisa periode 2006-2008. Teknik analisis data yang digunakan adalah model CAMEL yaitu *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity* seperti yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 dan uji Kruskal-Wallis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank pada tahun 2006, 2007 dan 2008 secara umum relatif sama yaitu dengan memperoleh peringkat komposit 2 (PK-2), yang dipersamakan dengan predikat sehat. Peringkat komposit 2 (PK-2) mencerminkan bahwa bank tergolong sehat dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin. Dan tidak ada perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006-2008. Besar *p-value* yang diperoleh menunjukkan 0,731 lebih besar dibandingkan dengan α (0,05), maka disimpulkan bahwa H_0 diterima.

ABSTRACT

THE EVALUATION OF FOREIGN EXCHANGE AND NON FOREIGN EXCHANGE NATIONAL PRIVATE COMMERCIAL BANK'S HEALTH USING CAMEL ANALYSIS MODEL ON GO PUBLIC BANKING SECTOR

An Empirical Study of Foreign Exchange and Non Foreign Exchange National Private Commercial Banks listed in Indonesia Stock Exchange from 2006 to 2008

Aufrida Rina Mei Indahsari

NIM : 052114169

Accounting Study Program – Faculty of Economics

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2010

The aim of this study was to know the bank's health and significant rating development from CAMEL component of foreign exchange and non foreign exchange national private commercial banks from 2006 to 2008. The background of this study was that the bank's health was important to be known not only by the bank's owner, the bank's management or the bank's supervisor, but it was also important to be known by people using banking services. This was due to the high level of trust from the people had great impact to the bank's survival.

This study was an empirical study. This study obtained the data by documentation that was by collecting the quarterly financial report data publication of foreign exchange and non foreign exchange national private commercial banks from 2006 to 2008. The data analysis technique was CAMEL model that was *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity* based on the Regulation of Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 and Kruskal-Wallis Test.

From the analysis, the result showed that the bank's health in 2006, 2007 and 2008 in general were relatively the same by getting Composite Rating 2, that was equivalent with healthy predicate. Composite Rating 2, indicated that bank was healthy and able to solve negative influences of economic condition and financial industry but bank still have minor deficiencies that could be solved immediately by routine problem solving activities. There was no significant rating development from CAMEL component of foreign exchange and non foreign exchange national private commercial banks from 2006 to 2008. The big *p-value* obtained showed that 0,731 was bigger than α (0,05), so that H_0 was accepted.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perbankan diantaranya memberikan kredit dan jasa, melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Dengan diberikannya kredit pada beberapa sektor perekonomian, bank melancarkan arus barang-barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Selain itu bank merupakan pemasok dari sebagian besar uang yang beredar yang digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran, sehingga mekanisme kebijakan moneter dapat berjalan dengan baik.

Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami kemunduran akibat krisis ekonomi yang melanda pada pertengahan tahun 1997. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia mengakibatkan dunia perbankan Indonesia menghadapi kesulitan besar. Kondisi ini disebabkan oleh banyaknya bank melakukan pinjaman luar negeri dalam jumlah besar sehingga pada waktu nilai dolar naik secara drastis, pinjaman luar negeri tersebut bila dikonversikan ke nilai rupiah menjadi sangat tinggi.

Penyebab dari krisis moneter tersebut merupakan proses integrasi perekonomian Indonesia ke dalam perekonomian global yang berlangsung dengan cepat. Faktor lain yang juga berperan adalah kelemahan fundamental mikroekonomi yang tercermin dari kerentangan sektor keuangan nasional, khususnya sektor perbankan. Hal ini mengakibatkan adanya sistem pengawasan yang kurang efektif dari bank sentral karena belum dapat mengimbangi

pesat dan kompleknya kegiatan operasional perbankan, dan juga kurang transparansinya informasi mengenai kondisi perbankan. Kondisi tersebut mengakibatkan pula kesulitan dalam melakukan analisis secara akurat tentang kondisi keuangan suatu bank, melemahnya upaya untuk melakukan kontrol sosial dan menciptakan disiplin pasar. Kegagalan keuangan yang juga merupakan dampak dari kegagalan ekonomi membuat bank tidak mampu membayar kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Kondisi tersebut membuat banyak bank tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya tanpa diketahui lebih awal. Terpuruknya sektor perbankan akibat krisis ekonomi memaksa pemerintah melikuidasi bank-bank yang dinilai tidak sehat dan tidak layak lagi untuk beroperasi, termasuk bank devisa dan non devisa.

Sebagai lembaga yang melakukan transaksi pengumpulan dana dan penyaluran kredit, bank devisa dan non devisa mempunyai transaksi yang lebih kompleks bila dibandingkan dengan jenis-jenis bank lain misalnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adanya kompleksitas transaksi tersebut, menyebabkan bank devisa dan non devisa akan semakin sulit dalam menghasilkan kinerja yang baik dan sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan bank.

Setelah era krisis ekonomi hingga tahun 2004, industri perbankan di Indonesia berangsur-angsur mulai pulih, walaupun masih dalam keadaan yang sulit. Hal ini dikarenakan pemerintah telah melakukan serangkaian upaya dan berbagai kebijakan dalam menyelamatkan sektor perbankan melalui program penyehatan dan restrukturisasi perbankan. Upaya pemerintah itu direalisasikan

dengan cara membentuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional untuk membantu dunia usaha swasta nasional dan perbankan dalam proses penyelesaian utang-utang swasta.

Kondisi bank yang sehat sangat diharapkan semua pihak. Banyak orang memiliki kepentingan terhadap kesehatan bank antara lain pemilik, investor, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, maupun pembina dan pengawas bank. Kondisi bank yang sehat merupakan ukuran keberhasilan dari adanya strategi dan kebijakan yang teratur dan dinilai sangat penting dalam menjaga kelangsungan usaha bank.

Langkah awal dalam upaya pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) adalah dengan mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional di Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dalam industri perbankan di Indonesia, sistem penilaian kesehatan bank dapat diukur dengan menggunakan model CAMEL yakni sehimpun indikator yang berunsurkan *Capital* (modal), *Asset Quality* (kualitas aset), *Management* (manajemen), *Earnings* (rentabilitas) dan *Liquidity* (likuiditas).

Dari latar belakang diatas dan mengingat pentingnya kinerja yang baik dalam rangka meningkatkan kesehatan bank, khususnya bank devisa dan non devisa, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis dengan judul "Penilaian

Tingkat Kesehatan Bank Devisa Dan Non Devisa Dengan Model Analisa Camel Pada Sektor Perbankan Yang *Go Public*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006-2008 dengan menggunakan model CAMEL?
2. Apakah ada perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006-2008?

a. Batasan Masalah

1. Dalam melakukan analisis kesehatan bank, penulis menggunakan teknik analisis dengan model CAMEL berdasarkan PBI No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
2. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi empiris yang mengambil sampel BUSN devisa dan non devisa yang telah *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2008 dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan publikasian, sehingga aspek penilaian yang bersifat kualitatif tidak diperhitungkan.
3. Penilaian terhadap faktor sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*) tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, dikarenakan keterbatasan data yang tidak terdapat dalam laporan keuangan publikasian BI.

b. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006-2008 dengan menggunakan model CAMEL.
2. Untuk mengetahui perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006-2008.

c. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank

Bagi perbankan, hasil akhir penilaian tingkat kesehatan bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang sedangkan bagi BI dapat digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma (USD)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan dan referensi skripsi tentang perbankan, khususnya tentang penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan model CAMEL.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis terutama tentang perbankan dan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan model CAMEL.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam penyusunan skripsi dan memberikan masukan dalam teknik pengolahan data bagi peneliti selanjutnya.

1. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mencakup teori tentang Bank, yaitu Pengertian Bank, Jenis Bank, Fungsi Bank, Modal Bank, Sumber - Sumber Dana Bank, Pengertian Tingkat Kesehatan Bank, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Model CAMEL serta Hasil Penelitian Terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN BANK

Dalam bab ini mencakup Bank Indonesia dan Data Bank yang Menjadi Sampel.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mencakup Gambaran Data, Analisis Data dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini mencakup Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank

1. Pengertian Bank

Bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran dan yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijaksanaan pemerintah yaitu kebijakan moneter (Suseno dan Abdullah, 2003: 127).

Menurut Kosim (2000: 11) bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya lagi dana tersebut kepada masyarakat yang kekurangan dana. Juga memberikan pelayanan jasa dibidang-bidang keuangan lainnya seperti pengiriman uang (wesel), mengirim uang transfer, memindahbukukan dan menyediakan jaminan bank dan jasa keuangan lainnya.

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Jenis Bank

Jenis - jenis bank dapat ditinjau dari berbagai segi, antara lain :

a. Dilihat dari Segi Undang - Undang.

Berdasarkan Pasal 5 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, terdapat 2 jenis bank yaitu :

1) Bank Umum (*Commercial Bank*)

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah (Kasmir 2001: 33).

2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Dilihat dari Segi Fungsi.

Menurut UU Pokok Perbankan No. 14 Tahun 1967, jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari :

1) Bank Sentral (*Central Bank*)

Bank sentral adalah BI yang didirikan berdasarkan UU No. 13/1968 dan sebagaimana dimaksud pada UUD 1945.

2) Bank Pembangunan (*Development Bank*)

Bank pembangunan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang, serta dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka menengah dan panjang dibidang pembangunan.

3) Bank Tabungan (*Saving Bank*)

Bank tabungan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan.

4) Bank Desa (*Rural Bank*)

Bank desa adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk uang dan natura (padi, jagung dan lain - lain) dan dalam usahanya memberikan kredit jangka pendek dalam bentuk uang maupun dalam bentuk natura kepada sektor pertanian dan pedesaan.

c. Dilihat dari Segi Kepemilikan.

Menurut Kasmir (2002: 34) mengemukakan bahwa dilihat dari segi kepemilikan yaitu siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan, jenis bank tersebut adalah

1) Bank Milik Pemerintah

Dimana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

2) Bank Milik Swasta Nasional

Bank jenis ini seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannyapun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.

3) Bank Milik Koperasi

Kepemilikan saham - saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

4) Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Jadi kepemilikannyapun dimiliki oleh pihak luar negeri.

5) Bank Milik Campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.

d. Dilihat dari Segi Status

Menurut Kasmir (2002: 37) mengemukakan bahwa dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat maka bank umum dapat dibagi ke dalam 2 macam. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. Status bank tersebut adalah

1) Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri.

2) Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa. Sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank non devisa merupakan kebalikan daripada bank devisa, dimana transaksi masih dilakukan di dalam negeri.

e. Dilihat dari Segi Penciptaan Uang

Kosim (2002: 13), mengungkapkan bahwa dilihat dari segi penciptaan uang, dikenal 2 jenis bank yaitu :

1) Bank Primer

Bank primer adalah bank yang bisa menciptakan uang melalui simpanan masyarakat yaitu simpanan uang likuid dalam bentuk giro.

2) Bank Sekunder

Bank sekunder adalah bank yang tidak bisa menciptakan uang melalui simpanan masyarakat. Bank ini terdiri dari bank desa, bank pegawai, bank koperasi ataupun bank lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

f. Dilihat dari Segi Menentukan Harga

Kosim (2002: 14), menyatakan bahwa dilihat dari segi menentukan harga baik harga jual maupun beli, dikenal 2 jenis bank yaitu :

1) Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank umum dan BPR yang memakai bunga uang sebagai dasar kegiatan pengumpulan dananya.

2) Bank Syariah

Bank syariah adalah bank umum dan BPR yang kegiatan pengumpulan dananya didasarkan atas syariah, antara lain prinsip jual beli dan prinsip bagi hasil yang dilakukan oleh bank tersebut.

3. Fungsi Bank

Menurut UU No. 10 tahun 1998 pasal 3, menyatakan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Menurut (Kosim, 2002: 11) secara umum fungsi bank dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut :

- a. Bank berfungsi sebagai penerima kredit (kredit pasif) atau lebih dikenal dengan penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - 1) Simpanan atau tabungan yang pengambilannya dilakukan setiap saat,
 - 2) Deposito atau tabungan berjangka yang hanya bisa diambil pada jangka waktu tertentu, dan
 - 3) Simpanan dalam bentuk giro / rekening koran yaitu simpanan atas nama penyimpan yang hanya bisa diambil dengan menggunakan cek.
- b. Bank berfungsi sebagai pemberi kredit (kredit aktif). Dalam hal ini, bank dapat melakukan pemberian kredit kepada masyarakat, baik kredit produktif (*productive loan*) maupun kredit konsumtif (*consumer loan*).

Kredit produktif adalah kredit yang diberikan dalam rangka membiayai kebutuhan modal kerja debitor sehingga dapat memperlancar produksi. Sedangkan kredit konsumtif adalah kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan debitor yang bersifat konsumtif.

- c. Bank dapat berfungsi sebagai perantara lalu lintas moneter, bank dapat juga melakukan jasa pengiriman uang, wesel, cek, giro, dan lain-lain.

4. Modal Bank

Menurut Dendawijaya (2002: 46), modal bank terdiri dari modal inti (*Tier 1*), modal pelengkap (*Tier 2*) dan modal pelengkap tambahan (*Tier 3*).

a. Modal Inti (*Tier 1*)

Modal inti adalah modal bank yang terdiri atas modal disetor dan cadangan - cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak sebagaimana dimaksud dalam ketentuan BI. Secara terperinci modal inti dapat berupa :

1) Modal Disetor

Modal disetor adalah modal yang disetor secara efektif oleh pemilik.

2) Agio Saham

Agio saham adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat dari harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

3) Cadangan Umum

Cadangan umum adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau rapat anggota sesuai anggaran dasar masing-masing.

4) Cadangan Tujuan

Cadangan tujuan adalah bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan dari RUPS atau rapat anggota.

5) Laba Ditahan

Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh RUPS atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.

6) Laba Tahun Lalu

Laba tahun lalu adalah laba bersih tahun lalu setelah dikurangi pajak dan belum ditentukan penggunaannya oleh RUPS atau rapat anggota.

7) Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak.

8) Bagian Kekayaan Bersih Anak Perusahaan yang Laporan Keuangannya Dikonsolidasikan

Bagian kekayaan bersih tersebut adalah modal inti anak perusahaan setelah dikompensasikan nilai penyertaan bank pada anak perusahaan tersebut.

b. Modal Pelengkap (*Tier 2*)

Modal pelengkap adalah modal bank yang terdiri atas cadangan - cadangan yang tidak dibentuk dari laba setelah pajak dan pinjaman yang sifatnya dapat dipersamakan dengan modal. Secara terperinci modal pelengkap dapat berupa sebagai berikut :

1) Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap

Cadangan revaluasi aktiva tetap adalah cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

2) Cadangan Penghapusan Aktiva yang Diklasifikasikan

Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan adalah cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan. Hal ini dimaksudkan untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif.

3) Modal Kuasi

Modal kuasi adalah modal yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat seperti modal.

4) Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang harus memenuhi berbagai syarat, seperti ada perjanjian tertulis antara bank dan pemberi pinjaman atau mendapat persetujuan dari BI.

c. Modal Pelengkap Tambahan (*Tier 3*)

Modal pelengkap tambahan adalah modal bank yang hanya digunakan untuk memenuhi proporsi persyaratan modal bank pada risiko pasar. Sumber dana ini diperoleh dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka dan tabungan. Dana dari masyarakat ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu :

1) Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang pemakaiannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek.

2) Deposito Berjangka (*Time Deposit*)

Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pada bank yang penarikannya berdasarkan perjanjian pada jangka waktu tertentu.

3) Tabungan (*Saving*)

Tabungan adalah simpanan nasabah kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat - syarat yang telah ditentukan oleh bank.

B. Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank

1. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Suseno dan Abdullah (2003: 152), secara sederhana dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif dan penilaian kualitatif terhadap faktor - faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Penilaian tersebut diperlukan karena masing - masing faktor tersebut mengandung berbagai aspek yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian tingkat kesehatan bank pada prinsipnya merupakan kepentingan pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank

maupun bagi pengawas dan pembina bank. Penilaian kesehatan bank dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau penurunan. Ketentuan penilaian tingkat kesehatan bank dimaksudkan untuk dipergunakan sebagai :

- a. Standar bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah dilakukan sesuai dengan asas - asas perbankan yang sehat dan ketentuan - ketentuan yang berlaku.
- b. Standar untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank baik secara individual maupun untuk industri perbankan secara keseluruhan.

C. Model CAMEL

Tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan model CAMEL yang sebelumnya diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (SK Dir. BI) No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SK Dir. BI No. 30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998 tentang Perubahan SK Dir. BI No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dinyatakan tidak berlaku lagi bagi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional sejak diberlakukannya PBI No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan model CAMELS dan Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional di Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan PBI No. 6/10/PBI/2004, penilaian tingkat kesehatan terhadap bank umum mencakup penilaian terhadap faktor - faktor CAMEL yang terdiri dari :

1. Permodalan (*Capital*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor permodalan antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen - komponen sebagai berikut :

- a. Kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) terhadap ketentuan yang berlaku;
- b. Komposisi permodalan;
- c. Trend ke depan / proyeksi KPM;
- d. Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) dibandingkan dengan modal bank;
- e. Kemampuan bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan (laba ditahan);
- f. Rencana permodalan bank untuk mendukung pertumbuhan usaha;
- g. Akses kepada sumber permodalan; dan
- h. Kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan bank.

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor kualitas aset antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen - komponen sebagai berikut :

- a. APD dibandingkan dengan total Aktiva Produktif (AP);
- b. Debitur inti kredit diluar pihak terkait dibandingkan dengan total kredit;

- c. Perkembangan AP bermasalah dibandingkan dengan AP;
- d. Tingkat kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP);
- e. Kecukupan kebijakan dan prosedur AP;
- f. Sistem kaji ulang (*review*) internal terhadap AP;
- g. Dokumentasi AP;
- h. Kinerja penanganan AP bermasalah.

3. Manajemen (*Management*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor manajemen antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen - komponen sebagai berikut :

- a. Manajemen umum;
- b. Penerapan sistem manajemen resiko; dan
- c. Kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada BI dan atau pihak lainnya.

4. Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor rentabilitas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen - komponen sebagai berikut :

- a. *Return On Asset* (ROA);
- b. *Return On Equity* (ROE);
- c. *Net Interest Margin* (NIM);
- d. Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendekatan Operasional (BOPO);
- e. Perkembangan laba operasional;

- f. Komposisi portofolio AP dan diversifikasi pendapatan;
- g. Penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan dan biaya; dan
- h. Prospek laba operasional.

4. Likuiditas (*Liquidity*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor likuiditas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen - komponen sebagai berikut :

- a. Aktiva likuid < 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid < 1 bulan;
- b. *1-month maturity mismatch ratio*;
- c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR);
- d. Proyeksi *cash flow* 3 bulan mendatang;
- e. Ketergantungan pada dana antar bank;
- f. Kebijakan dan pengelolaan likuiditas;
- g. Kemampuan bank untuk memperoleh akses kepada pasar uang, pasar modal, atau sumber - sumber pendanaan lainnya; dan
- h. Stabilitas dana pihak ketiga (DPK).

D. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang analisis kesehatan bank dengan menggunakan model CAMEL dilakukan oleh Surifah (1999), dimana peneliti melakukan pengujian terhadap kekuatan rasio keuangan model CAMEL untuk membedakan bank yang gagal dan bank yang tidak gagal serta penggunaannya sebagai alat prediksi bagi kegagalan bank. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa dengan menggunakan t - test dan logit model, rata - rata rasio keuangan model CAMEL bank tidak gagal

lebih besar daripada bank yang gagal serta rasio keuangan model CAMEL dapat digunakan sebagai alat prediksi kegagalan bank.

Abdul Mongid (2000) melakukan penelitian dengan menggunakan rasio keuangan model CAMEL yang dapat dipergunakan sebagai alat peringatan dini terhadap kegagalan bank. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa kemungkinan kegagalan bank dapat diprediksi dengan menggunakan rasio keuangan model CAMEL dari data informasi yang dipublikasikan.

Penelitian lain yang menggunakan model CAMEL juga dilakukan oleh Wahyuningtyas (2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan finansial bank, khususnya bank umum yang *go public* periode 1998 - 2002. Data yang digunakan terdiri dari 12 bank umum *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta / BEJ (sekarang BEI) periode 1998 - 2002. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 1998, 1999 dan 2001 secara rata - rata bank memperoleh predikat cukup sehat sedangkan pada tahun 2000 dan 2002 secara rata - rata bank memperoleh predikat sehat. Dari penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa model CAMEL merupakan model yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan finansial bank.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian empiris. Penelitian empiris adalah penelitian terhadap fakta tertulis (dokumen) atau berupa arsip data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber baik dari perpustakaan, dari data internal, yaitu dokumen, arsip dan catatan orisinil yang diperoleh dari suatu organisasi atau berasal dari data eksternal, yaitu publikasi data yang diperoleh melalui orang lain yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan pada perusahaan yang sejenis dan kesimpulannya dapat digeneralisasikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Juni 2009.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah orang atau badan yang berhubungan dengan objek penelitian atau mereka yang memberikan informasi tentang objek penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah BUSN devisa dan non devisa yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian yang *listing* di BEI periode 2006 - 2008.

2. Objek penelitian adalah hal - hal yang ingin diteliti oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi triwulanan BUSN devisa dan non devisa periode 2006 - 2008. Laporan keuangan tersebut meliputi Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya, Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Laporan Perhitungan Rasio Keuangan, dan Neraca.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2001), populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua BUSN devisa dan non devisa yang *listing* di BEI.

Menurut Arikunto (1998), sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (pemilihan sampel bertujuan), dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif, sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

2. Bank - bank tersebut telah menerbitkan laporan keuangan triwulanan periode 2006 - 2008.
3. Bank - bank tersebut data keuangannya lengkap untuk analisis lebih lanjut.
4. Bank - bank tersebut tidak melakukan *merger* selama periode penelitian.

Dari populasi yang ada dan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 16 BUSN devisa dan 14 BUSN non devisa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat dokumen - dokumen seperti laporan keuangan dan laporan catatan keuangan lainnya kemudian dipelajari untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip dan sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh di pojok BEI FE USD Yogyakarta.

F. Teknik Analisis Data

1. Untuk menjawab rumusan masalah ke-1, langkah - langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan *review* data laporan keuangan.

Maksud dari *review* data adalah melihat bahwa laporan keuangan itu menggambarkan data keuangan yang diperlukan sehingga rasio - rasio komponen CAMEL dapat dihitung dengan menggunakan angka - angka yang tertera pada laporan keuangan tersebut.

- b. Menghitung rasio masing - masing komponen CAMEL.

Masing - masing komponen CAMEL yang dihitung adalah

1) Permodalan (*Capital*)

a) Kecukupan pemenuhan KPMM =

$$\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

Keterangan :

- i. Modal meliputi modal inti dan modal pelengkap.
- ii. ATMR dihitung berdasarkan nilai masing - masing pos aktiva pada neraca bank dikalikan dengan bobot resikonya masing - masing (Dendawijaya, 2002: 123).

b) Komposisi permodalan

Untuk mengetahui peringkat komposisi permodalan adalah dengan membandingkan dan menganalisis tier 1 (modal inti), tier 2 (modal pelengkap) dan tier 3 (modal pelengkap tambahan).

c) Trend ke depan / proyeksi KPMM =

$$\frac{\text{Persentase Pertumbuhan Modal}}{\text{Persentase Pertumbuhan ATMR}}$$

Keterangan :

i. Persentase pertumbuhan modal =

$$\frac{\text{Modal (Triwulan Penilaian - Triwulan Sebelumnya)}}{\text{Modal Triwulan Sebelumnya}}$$

ii. Persentase pertumbuhan ATMR =

$$\frac{\text{ATMR (Triwulan Penilaian - Triwulan Sebelumnya)}}{\text{ATMR Triwulan Sebelumnya}}$$

d) APD dibandingkan dengan modal bank =

$$\frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Modal Bank}}$$

Keterangan :

- i. APD adalah AP, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian, yang besarnya ditetapkan sebagai berikut:

- 25% dari AP yang digolongkan dalam perhatian khusus;
- 50% dari AP yang digolongkan kurang lancar;
- 75% dari AP yang digolongkan diragukan;
- 100% dari AP yang digolongkan macet.

2) Kualitas aset (*Asset Quality*)

a) APD dibandingkan dengan total AP =

$$\frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Keterangan :

AP adalah semua aktiva dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki oleh bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan. AP meliputi: penanaman bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan saham, dan tagihan pada bank lain.

b) Perkembangan AP bermasalah dibandingkan dengan AP =

$$\frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Keterangan :

AP bermasalah meliputi AP dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.

c) Tingkat kecukupan pembentukan PPAP =

$$\frac{\text{PPAP yang Telah Dibentuk}}{\text{PPAP yang Wajib Dibentuk}}$$

Keterangan :

- PPAP yang telah dibentuk meliputi cadangan umum dan cadangan khusus yang telah dibentuk oleh bank.
- PPAP yang wajib dibentuk meliputi cadangan umum dan cadangan khusus yang wajib dibentuk oleh bank.

3) Manajemen (*Management*)

a) Kepatuhan bank

- i. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). BMPK adalah persentase maksimum penyediaan dana yang diperkenalkan terhadap modal bank, yang menyangkut penyediaan dana adalah penanaman dana bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan, dll.
- ii. Posisi Devisa Neto (PDN). Penilaian dilakukan terhadap frekuensi dan jumlah pelanggaran PDN.

4) Rentabilitas (*Earnings*)

$$a) \text{ ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$$

Keterangan :

- i. Laba sebelum pajak disetahunkan, contoh untuk posisi Maret

$$= \frac{\text{Akumulasi Laba Posisi Maret}}{3} \times 12$$

- ii. Rata - rata total aset, contoh untuk posisi Maret =

$$\frac{\text{Jumlah Total Aset Posisi Januari - Maret}}{3}$$

$$b) \text{ ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Inti}}$$

Keterangan :

- i. Laba setelah pajak disetahunkan, contoh untuk posisi Maret

$$= \frac{\text{Akumulasi Laba Posisi Maret}}{3} \times 12$$

- ii. Rata - rata modal inti, contoh untuk posisi Maret =

$$\frac{\text{Total Modal Inti}}{3}$$

c) NIM =
$$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}}$$

Keterangan :

- i. Pendapatan bunga bersih = pendapatan bunga - beban bunga,

- ii. Pendapatan bunga bersih disetahunkan, contoh untuk posisi

Maret =
$$\frac{\text{Akumulasi Pendapatan Bunga Bersih Posisi Maret}}{3} \times 12$$

- iii. Rata - rata AP, contoh untuk posisi Maret =

$$\frac{\text{Total Aktiva Produktif}}{3}$$

d) BOPO =
$$\frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

Keterangan :

- i. Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank.

- ii. Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar - benar diterima.

5) Likuiditas (*Liquidity*)

- a) Aktiva likuid < 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid < 1

bulan =
$$\frac{\text{Aktiva Likuid < 1 Bulan}}{\text{Pasiva Likuid < 1 Bulan}}$$

Keterangan :

- i. Aktiva likuid < 1 bulan meliputi kas, giro BI, SBI dan giro pada bank lain.
- ii. Pasiva likuid < 1 bulan meliputi giro, tabungan, simpanan berjangka, sertifikat deposito dan kewajiban segera lainnya.

b) *I month maturity mismatch ratio* =

$$\frac{\text{Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan}}{\text{Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan}}$$

Keterangan :

- i. Aktiva yang jatuh tempo 1 bulan meliputi SBI, giro pada bank lain, penempatan aktiva antar bank, surat berharga yang dimiliki dan kredit yang diberikan.
- ii. Pasiva yang jatuh tempo 1 bulan meliputi giro, tabungan, simpanan berjangka, sertifikat deposito, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima.

c) LDR =
$$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Keterangan :

- i. Kredit adalah total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.
- ii. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk saham yang digunakan bank untuk melakukan operasi perbankan. Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan dan simpanan berjangka.

d) Proyeksi *cash flow* 3 bulan mendatang =
$$\frac{\text{Net Cash Flow}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Keterangan :

Net Cash Flow adalah proyeksi *cash flow* selama 3 bulan, meliputi kas, giro BI dan giro pada bank lain.

e) Ketergantungan pada dana antar bank =
$$\frac{\text{Antar Bank Pasiva}}{\text{Total Dana}}$$

Keterangan :

Total dana meliputi DPK, antar bank pasiva, pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

- c. Menentukan peringkat masing - masing komponen CAMEL sesuai dengan kriteria penetapan peringkat komponen CAMEL seperti yang diatur dalam PBI No. 6/10/PBI/2004.

KRITERIA PENETAPAN PERINGKAT KOMPONEN CAMEL

Tabel III.1 Permodalan (*Capital*)

No.	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku	Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($\geq 10\%$).	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($9\% < \text{KPMM} < 10\%$).	Rasio KPMM lebih tinggi dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($8\% < \text{KPMM} < 9\%$).	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku ($7\% < \text{KPMM} < 8\%$).	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku dan bank cenderung menjadi tidak <i>solvable</i> ($< 7\%$).
2.	Komposisi permodalan	Tier 1 $> 150\%$ (tier 2 + tier 3).	125% (tier 2 + tier 3) $<$ tier 1 $\leq 150\%$ (tier 2 + tier 3).	100% (tier 2 + tier 3) $<$ tier 1 $\leq 125\%$ (tier 2 + tier 3).	Jumlah (nominal) tier 1 semakin menurun cukup signifikan.	Jumlah tier 1 semakin menurun secara drastis dan mengarah kepada modal negatif.
3.	Trend ke depan/proyeksi KPMM	Trend KPMM secara signifikan positif atau persentase pertumbuhan modal sangat tinggi ($> 100\%$) dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM positif atau persentase pertumbuhan modal lebih tinggi dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM relatif stabil, persentase pertumbuhan modal relatif sama dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM cenderung menurun atau persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM secara signifikan negatif.
4.	Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) dibandingkan dengan modal bank	Besarnya APD relatif sangat kecil dibandingkan dengan modal bank dengan presentase $< 1\%$.	Besarnya APD relatif kecil dibandingkan dengan modal bank ($1\% < \text{rasio} < 20\%$).	Besarnya APD masih dapat dicover oleh modal bank ($20\% < \text{rasio} < 50\%$).	Besarnya APD masih tergolong rendah dibandingkan dengan jumlah modal bank ($50\% < \text{rasio} < 90\%$).	Besarnya APD mengarah sama atau sudah melampaui jumlah modal bank (90% dan $> 90\%$).

Tabel III.2 Kualitas Aset (*Asset Quality*)

No.	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) terhadap Total Aktiva Produktif	Rasio sangat rendah atau presentase negatif dan sangat tidak signifikan.	Rasio rendah atau tidak signifikan berkisar antara 0% - 3%.	Rasio sedang berkisar antara > 3% - 6%.	Rasio relatif tinggi atau di atas rasio peringkat 3.	Rasio sangat tinggi berkisar > 9%.
2.	Perkembangan Aktiva Produktif bermasalah dibandingkan dengan Aktiva Produktif	Perkembangan rasio sangat rendah atau rasio berkisar < 2%.	Perkembangan rasio rendah atau rasio berkisar 2% - < 5%.	Perkembangan rasio moderat atau rasio berkisar 5% - < 8%.	Perkembangan rasio cukup tinggi atau rasio berkisar 8% - < 11%.	Perkembangan rasio tinggi atau rasio berkisar 11% dan > 11%.
3.	Tingkat kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	PPAP yang telah dibentuk secara signifikan lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk atau rasio 110% dan > 110%.	PPAP yang telah dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk atau rasio berkisar antara 105% - < 110%.	PPAP berkisar antara 100% - < 105%.	PPAP yang telah dibentuk lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk atau rasio berkisar antara 95% - < 100%.	PPAP yang telah dibentuk secara signifikan lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk atau rasio < 95%.

Tabel III.3 Manajemen (*Management*)

No.	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Kepatuhan Bank a. BMPK	Tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK.	Tidak ada pelanggaran BMPK dan pernah ada pelampauan BMPK.	Ada pelanggaran BMPK berkisar < 5% dan tidak ada pelampauan BMPK.	Ada pelanggaran BMPK berkisar > 5% dan tidak ada pelampauan BMPK.	Ada pelanggaran dan ada pelampauan BMPK.
	b. PDN	Tidak ada pelanggaran rasio PDN.	1% < pelanggaran rasio PDN < 10%, frekuensi pelanggaran rendah.	10% < pelanggaran rasio PDN < 25%, frekuensi pelanggaran cukup tinggi.	25% < pelanggaran rasio PDN < 40%, frekuensi pelanggaran tinggi.	Pelanggaran rasio PDN 40% dan > 40%, frekuensi pelanggaran sangat tinggi.

Tabel III.4 Rentabilitas (*Earnings*)

No.	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Perolehan laba sangat tinggi atau rasio ROA berkisar 2% dan > 2%.	Perolehan laba tinggi atau rasio ROA berkisar 1,25% - < 2%.	Perolehan laba cukup tinggi atau rasio ROA berkisar 0,5% - < 1,25%.	Perolehan laba bank rendah atau ROA mengarah negatif berkisar 0% - < 0,5%.	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif).
2.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Perolehan laba sangat tinggi berkisar 20% dan > 20%.	Perolehan laba tinggi berkisar antara 12,5% - < 20%.	Perolehan laba cukup tinggi atau rasio ROE berkisar antara 5% - < 12,5%.	Perolehan laba bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROE mengarah negatif) berkisar antara 0% - < 5%.	Bank mengalami kerugian yang besar (ROE negatif).
3.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	Margin bunga bersih sangat tinggi atau rasio NIM berkisar 2,5% dan > 2,5%.	Margin bunga bersih tinggi atau rasio NIM berkisar 2% - < 2,5%.	Margin bunga bersih cukup tinggi atau rasio NIM berkisar 1,5% - < 2%.	Margin bunga bersih rendah mengarah negatif atau rasio NIM berkisar 0% - < 1,5%.	Margin bunga bersih sangat rendah atau negatif.
4.	Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO).	Tingkat efisiensi sangat baik atau rasio BOPO < 25%.	Tingkat efisiensi baik atau rasio BOPO berkisar antara 25% - < 50%.	Tingkat efisiensi cukup baik atau rasio BOPO berkisar antara 50% - < 75%.	Tingkat efisiensi buruk atau rasio BOPO berkisar antara 75% - < 100%.	Tingkat efisiensi sangat buruk atau rasio BOPO berkisar antara 100 dan > 100%.

Tabel III.5 Likuiditas (*Liquidity*)

No.	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Aktiva Likuid < 1 bulan dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 bulan	Sangat likuid atau rasio 25% dan > 25%.	Likuid atau rasio berkisar 20% - < 25%.	Cukup likuid atau rasio berkisar 15% - < 20%.	Kurang likuid atau rasio berkisar 10% - < 15%.	Tidak likuid atau rasio < 10%.
2.	<i>I-Month Maturity Mismatch Ratio</i>	Rasio sangat rendah atau rasio berkisar < 15%.	Rasio rendah atau rasio berkisar 15% - < 20%.	Rasio moderat atau rasio berkisar 20% - < 25%.	Rasio tinggi atau rasio berkisar 25% - < 30%.	Rasio sangat tinggi atau rasio berkisar 30% dan > 30%.
3.	<i>Loan To Deposits Ratio</i>	Rasio < 75%.	75% < rasio < 85%.	85% < rasio < 100%.	100% < rasio < 120%.	Rasio 120% dan > 120%.
4.	Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang	<i>Cash flow</i> sangat baik atau rasio 9% dan > 9%.	<i>Cash flow</i> baik atau rasio 6% - < 9%.	<i>Cash flow</i> cukup baik atau rasio 3% - < 6%.	<i>Cash flow</i> buruk atau rasio 0% - < 3%.	<i>Cash flow</i> sangat buruk atau negatif.
5.	Ketergantungan pada Dana Antar Bank Pasiva (ABP)	Rasio ABP terhadap Total Dana sangat rendah berkisar < 5%.	Rasio ABP terhadap Total Dana rendah berkisar 5% - < 7,5%.	Rasio ABP terhadap Total Dana sedang berkisar 7,5% - < 10%.	Rasio ABP terhadap Total Dana tinggi berkisar 10% - < 12,5%.	Rasio ABP terhadap Total Dana sangat tinggi berkisar 12,5% dan > 12,5%

- d. Menentukan peringkat masing - masing komponen CAMEL pada seluruh bank di setiap triwulan.
- e. Menentukan rata - rata peringkat komponen CAMEL di setiap triwulan.
- f. Menentukan rata - rata peringkat komponen CAMEL di setiap tahun.
- g. Menentukan peringkat komposit (*composite rating*) yang dicapai.

Peringkat komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian tingkat kesehatan bank. Peringkat komposit ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Peringkat komposit 1 (PK-1), mencerminkan bahwa bank tergolong sangat sehat dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan;
- 2) Peringkat komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa bank tergolong sehat dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan - kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin;
- 3) Peringkat komposit 3 (PK-3), mencerminkan bahwa bank tergolong cukup sehat namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif;
- 4) Peringkat komposit 4 (PK-4), mencerminkan bahwa bank tergolong kurang sehat dan sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan

korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

5) Peringkat komposit 5 (PK-5), mencerminkan bahwa bank tergolong tidak sehat dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan serta mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

2. Untuk menjawab rumusan masalah ke-2, langkah - langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Menentukan rata - rata peringkat komponen CAMEL di setiap tahun selama 3 tahun penelitian.

b. Menentukan hipotesis yakni sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006 - 2008.

H_a : Ada perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006 - 2008.

c. Menentukan taraf keyakinan (*level of confidence*).

Taraf keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan taraf nyata (*level of significance*) sebesar 5%.

d. Menentukan kriteria pengujian hipotesis, yaitu :

H_0 diterima jika $p\text{-value} \geq \alpha (0,05)$

H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha (0,05)$.

- e. Melakukan uji Kruskal-Wallis (*Kruskal-Wallis Test*). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perkembangan pada tingkat kesehatan pada sektor perbankan. Pengujian Kruskal-Wallis (*Kruskal-Wallis Test*) digunakan untuk menguji data tiga sampel atau lebih yang tidak berhubungan (*independen*). Prosedur ini membandingkan k -sampel yang independen yang berasal dari populasi yang berbeda.
- f. Mengambil keputusan berdasarkan kriteria pengujian hipotesis pada point "d" diatas.
- g. Menarik kesimpulan berdasarkan kriteria pengujian, yaitu :
 - 1) H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006 - 2008.
 - 2) H_0 ditolak, artinya ada perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006 - 2008.

BAB IV

GAMBARAN BANK

A. Bank Indonesia

Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral Indonesia. Sebagai bank sentral, BI mempunyai satu tujuan tunggal yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung 2 aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa serta kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut BI didukung oleh 3 pilar yang merupakan 3 bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas ini adalah menetapkan dan melaksanakan kebijaksanaan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran serta mengatur dan mengawasi perbankan di Indonesia. Ketiganya perlu diintegrasikan agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien.

BI juga menjadi satu-satunya lembaga yang memiliki hak untuk mengedarkan uang di Indonesia. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, BI dipimpin oleh Dewan Gubernur.

B. Data Bank yang Menjadi Sampel

a. BUSN Devisa

1. Nama bank : PT. Bank Agroniaga, Tbk.

Kode : AGRO

Alamat : Plaza GRI Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 No. 1 Jakarta

2. Nama bank : PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

Kode : INPC

Alamat : Gedung Artha Graha Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53

3. Nama bank : PT. Bank Bumi Arta

Kode : BNBA

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 234 Jakarta Pusat

4. Nama bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Kode : BBKA

Alamat : Wisma BCA Jl. Jend. Sudirman Kav. 22 - 23 Jakarta 12920

5. Nama bank : PT. Bank CIMB Niaga, Tbk

Kode : BNGA

Alamat : Graha Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta

6. Nama bank : PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk

Kode : BDMN

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 45 Wisma Bank Danamon Jakarta

7. Nama bank : PT. Bank ICBC Indonesia

Kode : ICBC

Alamat : The City Tower Lt. 32 Jl. MH. Thamrin No. 81 Jakarta

8. Nama bank : PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk

Kode : BNII

Alamat : Plaza BII Jl. Mh. Thamrin No. 51 Wisma BII Jakarta

9. Nama bank : PT. Bank Kesawan, Tbk

Kode : BKSW

Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 33 Jakarta Tlp. (021) 3508888

10. Nama bank : PT. Bank Mega, Tbk

Kode : MEGA

Alamat : Menara Bank Mega Jl. Kapten Tandean Kav. 12 – 14a
Jakarta 12970 Tlp. (021) 79175000

11. Nama bank : PT. Bank Mestika Dharma

Kode : MSTK

Alamat : Mestika Building Jl. Zainal Arifin 118 Medan 20153

12. Nama bank : PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk

Kode : BBNP

Alamat : Jl. Ir. Juanda No. 95 Bandung 4013 Tlp. (022) 4202088

13. Nama bank : PT. Bank OCBC NISP, Tbk

Kode : NISP

Alamat : NISP Tower Jl. Dr. Satrio No. 25 Casablanca Jakarta

14. Nama bank : PT. Bank Swadesi, Tbk

Kode : BSWD

Alamat : Jl. Samanhudi No. 37 Jakarta Tlp. (021) 3808178

15. Nama bank : PT. Bank UOB Buana, Tbk

Kode : BBIA

Alamat : Jl. Gajah Mada No. 1A Jakarta 10130 Tlp. (021) 2312429

16. Nama bank : PT. PAN Indonesia Bank, Tbk

Kode : PNBK

Alamat : Gedung Panin Center Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta

b. BUSN Non Devisa

1. Nama bank : PT. Bank Akita

Kode : BAKT

Alamat : Jl. Samanhudi No. 17 - 19 Jakarta Tlp. (021) 2310881

2. Nama bank : PT. Bank Andara

Kode : BAND

Alamat : Jl. WR. Supratman No. 27 Denpasar Tlp. (0361) 227721

3. Nama bank : PT. Bank Artos Indonesia

Kode : BAI

Alamat : Jl. Oto Iskandardinata No. 18 Bandung

4. Nama bank : PT. Bank Bisnis Internasional

Kode : BBI

Alamat : Jl. Asia Afrika No. 121 Lt. 111 Bandung

5. Nama bank : PT. Bank Eksekutif Internasional

Kode : BEIN

Alamat : Jl. Tomang Raya No.14 Jakarta Barat 11430

6. Nama bank : PT. Bank Fatma Internasional

Kode : BFI

Alamat : Jl. Asia Afrika No. 115 Bandung Tlp. (022) 4200808

7. Nama bank : PT. Bank Harda Internasional

Kode : BHI

Alamat : Asean Tower Lt. 1 & 3 Jl. KH. Samanhudi No. 10 Jakarta

8. Nama bank : PT. Bank Harfa

Kode : BHRF

Alamat : Jl. Diponegoro No. 145 - 147 Surabaya Tlp. (031) 5674353

9. Nama bank : PT. Bank Index Selindo

Kode : BIS

Alamat : Jl. Asemka Raya No. 18 - 19 Jakarta Barat

10. Nama bank : PT. Bank Indomonex

Kode : BIND

Alamat : Jl. Pasar Baru Selatan No. 19 Jakarta Pusat

11. Nama bank : PT. Bank Multi Arta Sentosa

Kode : BMAS

Alamat : Jl. Suryopranoto No. 24 A Jakarta Pusat

12. Nama bank : PT. Bank Sinar Harapan Bali

Kode : BSHB

Alamat : Jl. Melati No. 65 Denpasar Bali Tlp. (0361) 227076

13. Nama bank : PT. BANK UIB

Kode : UIB

Alamat : Jl. Jatinegara Timur No. 72 Jakarta Tlp. (021) 8190072

14. Nama bank : PT. Bank Victoria International, Tbk

Kode : BVI

Alamat : Gedung Bank Panin Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Data

Penelitian ini meneliti tentang tingkat kesehatan BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006 - 2008 dan mengetahui perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL selama 3 tahun penelitian pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006 - 2008. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulanan BUSN devisa dan non devisa yang dipublikasikan oleh BI.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini merupakan salah satu contoh laporan keuangan bank dari 30 laporan keuangan bank yang ada. Data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel V.1 Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Neraca PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. Gedung Artha Graha Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Tlp. (021) 5152168 per Maret 2006 (Dalam Jutaan Rupiah)	
Pos-pos	
	03-2006
AKTIVA	
Kas	158.315
Penempatan pada Bank Indonesia	1.548.093
a. Giro Bank Indonesia	566.438
b. Sertifikat Bank Indonesia	956.666
c. Lainnya	24.989
Giro pada Bank Lain	36.803
a. Rupiah	4.227
b. Valuta Asing	32.576
Penempatan Aktiva antar Bank	203.259
a. Rupiah	110.000
b. Valuta Asing	93.259
PPA - Penempatan Aktiva antar Bank -/-	(1.258)
Surat Berharga yang Dimiliki	50.169
a. Rupiah	17.701
i. Diperdagangkan	
ii. Tersedia untuk Dijual	
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	17.701
PPA - Surat berharga yang dimiliki -/-	(3.256)
b. Valuta Asing	32.468
i. Diperdagangkan	
ii. Tersedia untuk Dijual	
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	32.468
PPA - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(1.278)
Obligasi Pemerintah	403.216
a. Diperdagangkan	132.100
b. Tersedia untuk Dijual	
c. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	271.116
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	
a. Rupiah	
b. Valuta Asing	
PPA - Reverse Repo -/-	
Tagihan Derivatif	1.137
PPA - Tagihan Derivatif -/-	(11)
Kredit yang Diberikan	7.320.230
a. Rupiah	6.261.098
i. Pihak Terkait dengan Bank	100.859
ii. Pihak Lain	6.160.239
PPA - Kredit yang diberikan -/-	(165.552)
b. Valuta Asing	1.059.132
i. Pihak Terkait dengan Bank	
ii. Pihak Lain	1.059.132
PPA - Kredit yang Diberikan -/-	(12.463)
Tagihan Akseptasi	26.760
PPA - Tagihan Akseptasi -/-	(268)
Penyertaan	12.842
PPA - Penyertaan -/-	(161)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	87.129
Biaya Dibayar Dimuka	61.946

Tabel V.1 (lanjutan)

Uang Muka Pajak	2.362
Aktiva Pajak Tangguhan	33.919
Aktiva Tetap	222.720
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(84.548)
Properti Terbengkalai	
PPA - Properti terbengkalai -/-	
Agunan yang Diambil Alih	649.354
PPA - Agunan yang diambil alih -/-	
Aktiva Lain-lain	45.840
TOTAL AKTIVA	10.595.299
PASIVA	
Giro	897.576
a. Rupiah	663.857
b. Valuta Asing	233.719
Kewajiban Segera Lainnya	85.088
Tabungan	593.843
Simpanan Berjangka	6.933.884
a. Rupiah	5.988.674
i. Pihak Terkait dengan Bank	184.279
ii. Pihak Lain	5.804.395
b. Valuta asing	945.210
i. Pihak Terkait dengan Bank	6.836
ii. Pihak Lain	938.374
Sertifikat Deposito	2.983
a. Rupiah	2.983
b. Valuta Asing	
Penempatan Pasiva antar Bank	308.463
Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	
Kewajiban Derivatif	
Kewajiban Akseptasi	26.760
Surat Berharga yang Diterbitkan	157
a. Rupiah	
b. Valuta Asing	157
Pinjaman yang Diterima	19.727
a. Rupiah	19.727
b. Valuta Asing	
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	971
Kewajiban Sewa Guna Usaha	
Beban yang Masih Harus Dibayar	46.617
Taksiran Pajak Penghasilan	
Kewajiban Pajak Tangguhan	
Kewajiban Lain-lain	50.257
Pinjaman Subordinasi	1.081.448
Modal Pinjaman	
Hak Minoritas	
Ekuitas	547.525
a. Modal Disetor	558.840
b. Agio (disagio)	415.913
c. Modal Sumbangan	
d. Dana Setoran Modal	
d. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	
e. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	167
f. Pendapatan Komprehensif Lainnya	(5.898)
g. Saldo Laba (rugi)	(421.497)
TOTAL PASIVA	10.595.299

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk

Tabel V.2	
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan	
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	
PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.	
Gedung Artha Graha Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Tlp. (021) 5152168	
per Maret 2006	
(Dalam Jutaan Rupiah)	
Pos-pos	
	03-2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga	
1.1 Hasil bunga	317.418
a. Rupiah	289.180
b. Valuta Asing	28.238
1.2 Provisi dan Komisi	7.684
a. Rupiah	7.684
b. Valuta Asing	
Jumlah Pendapatan Bunga	325.102
Beban Bunga	
2.1 Beban Bunga	222.344
a. Rupiah	210.431
b. Valuta Asing	11.913
2.2 Komisi dan Provisi	
Jumlah Beban Bunga	222.344
Pendapatan Bunga Bersih	102.758
Pendapatan Operasional Lainnya	
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	3.058
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	1.410
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	6.828
3.4 Pendapatan Lainnya	4.489
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	15.785
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	
Beban Operasional Lainnya	
6.1 Beban Administrasi dan Umum	36.091
6.2 Beban Personalia	43.154
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	313
6.4 Beban Transaksi Valas	
6.5 Beban Promosi	14.392
6.6 Beban Lainnya	10.652
Total Beban Operasional Lainnya	104.602
LABA (RUGI) OPERASIONAL	13.941
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	588
Beban Non Operasional	2.200
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(1.612)
Pendapatan (Beban) Luar Biasa	
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	12.329
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	(2.798)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	9.531

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

Tabel V.3 Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. Gedung Artha Graha Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Tlp. (021) 5152168 per Maret 2006 (Dalam Jutaan Rupiah)						
Pos-pos	03-2006					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
AKTIVA PRODUKTIF						
Penempatan pada Bank lain	385.712					385.712
Surat-surat Berharga kepada pihak ketiga dan BI	1.402.571					1.402.571
Kredit kepada pihak ketiga	6.093.278	681.513	227.079	138.431	68.422	7.208.723
a. KUK	207.627	12.748	23.484	1.070	8.158	253.087
b. Kredit yang direstrukturisasi		39.745				39.745
c. Lainnya	5.885.651	629.020	203.595	137.361	60.264	6.915.891
Penyertaan pada pihak ketiga	12.666		176			12.842
a. Pada perusahaan keuangan non-bank	12.666					12.666
b. Dalam rangka restrukturisasi kredit			176			176
c. Lainnya						
Tagihan lain kepada pihak ketiga	26.760					26.760
Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	97.142					97.142
AKTIVA NON PRODUKTIF						
Properti Terbengkalai						
Agunan yang Diambil Alih						
Rekening antar kantor dan suspense account						
JUMLAH	8.018.129	681.513	227.255	138.431	68.422	9.133.750
PPAP yang wajib dibentuk	70.365	13.973	29.159	29.822	39.979	166.105
PPAP yang telah dibentuk	73.428	13.973	29.159	29.822	39.979	186.360
Persentase KUK terhadap total Kredit						3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

Keterangan: L

= Lancar

DPK

= Dalam Perhatian Khusus

KL

= Kurang Lancar

D

= Diragukan

M

= Macet

Tabel V.4	
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan	
Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	
PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk.	
Gedung Artha Graha Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Tlp. (021) 5152168	
per Maret 2006	
(Dalam Jutaan Rupiah)	
Pos-pos	03-2006
I. Komponen Modal	
A. Modal Inti	980.916
1. Modal Disetor	558.840
2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	422.076
a. Agio Saham	415.913
b. Disagio -/-	
c. Modal Sumbangan	
d. Cadangan Umum dan Tujuan	
e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	
f. Rugi Tahun-tahun Lalu -/-	
g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	6.163
h. Rugi Tahun Berjalan -/-	
i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang LN	
1) Selisih lebih	
2) Selisih kurang -/-	
j. Dana Setoran Modal	
k. Penurunan Nilai Penyertaan pada Portofolio Tersedia untuk Dijual -/-	
3. Goodwill -/-	
4. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi -/-	
B. Modal Pelengkap (maks. 100% dari modal inti)	330.179
1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	167
2. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi	
3. Cadangan Umum PPAP (maks. 1.25 % dari ATMR)	73.427
4. Modal Pinjaman	
5. Pinjaman Subordinasi (maks. 50 % dari modal inti)	256.585
6. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio Tersedia untuk Dijual (45 %)	
II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (A + B)	1.311.095
III. Total Modal Pelengkap Tambahan	7.336
IV. Total Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan	1.318.431
V. Total Modal (II - IV)	1.318.431
VI. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	7.511.563
VII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia (V : VI)	18
VIII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

Tabel V.5	
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan	
Perhitungan Rasio Keuangan	
PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk.	
Gedung Artha Graha Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Tlp. (021) 5152168	
per Maret 2006	
(Dalam Persentase)	
Pos-pos	03-2006
I. Permodalan	
1. CAR	16
2. Aktiva tetap terhadap modal	10
II. Aktiva Produktif	
1. Aktiva Produktif bermasalah	5
2. NPL	5
3. PPAP terhadap aktiva produktif	2
4. Pemenuhan PPAP	103
III. Rentabilitas	
1. ROA	2
2. ROE	14
3. NIM	7
4. BOPO	86
IV. Likuiditas	
LDR	115
V. Kepatuhan (Compliance)	
1.a. Pelanggaran BMPK	
a.1. Pihak terkait	
a.2. Pihak tidak terkait	
1.b. Pelampauan BMPK	
b.1. Pihak terkait	
b.2. Pihak tidak terkait	
2. GWM Rupiah	7
3. PDN	

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

B. Analisis Data

Berikut ini merupakan uraian dalam pengolahan data :

- 1. Untuk menjawab rumusan masalah ke-1

Berikut ini merupakan contoh cara perhitungan untuk menilai tingkat kesehatan BUSN devisa dan non devisa dengan model CAMEL dengan menggunakan data laporan keuangan dari PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk periode 2006 triwulan I. Untuk tiap - tiap triwulan pada tahun - tahun berikutnya, dan bank - bank lainnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

a. Permodalan (*Capital*)

Penilaian terhadap faktor permodalan meliputi beberapa rasio, yaitu :

1) Kecukupan pemenuhan KPMM

$$= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$
$$= \frac{1.318.431}{7.511.563}$$
$$= 0,1755$$
$$= 17,55 \%$$

Tabel V.6
Kriteria Penetapan Peringkat Kecukupan KPMM

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($\geq 10\%$).	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($9\% < \text{KPMM} < 10\%$).	Rasio KPMM lebih tinggi dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($8\% < \text{KPMM} < 9\%$).	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku ($7\% < \text{KPMM} < 8\%$).	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku dan bank cenderung menjadi tidak <i>solvable</i> ($< 7\%$).

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan, rasio yang diperoleh adalah 17,55%.

Dengan mengacu pada kriteria penetapan peringkat diatas, disimpulkan bahwa rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat, karena rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan $\geq 10\%$. Hasil perhitungan rasio KPMM dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.7 – V.11 berikut ini :

Tabel V.7
 Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Modal	ATMR	KPMM (%)	Modal	ATMR	KPMM (%)	Modal	ATMR	KPMM (%)
1.	AGRO	Devisa	293.084	1.698.175	17,25	264.137	1.761.171	14,99	276.938	1.879.922	14,73
2.	INPC	Devisa	1.318.431	7.511.563	17,55	829.909	7.099.325	11,67	996.197	8.088.902	12,30
3.	BNBA	Devisa	303.707	797.646	38,07	363.198	908.160	39,99	378.890	1.169.724	32,39
4.	BBCA	Devisa	16.562.514	63.816.409	25,95	18.966.789	73.317.965	25,86	21.459.409	106.146.171	20,21
5.	BNGA	Devisa	5.469.349	28.900.493	18,92	6.098.842	30.861.671	19,76	6.600.071	38.839.387	16,99
6.	BDMN	Devisa	12.804.620	44.502.972	28,77	16.502.267	50.174.144	25,13	15.085.782	63.205.186	23,86
7.	ICBC	Devisa	104.766	198.000	52,91	111.017	138.259	80,29	111.479	198.709	56,10
8.	BNII	Devisa	6.008.340	21.849.068	27,49	6.560.571	27.116.538	24,12	6.764.142	31.333.864	21,58
9.	BKSW	Devisa	134.376	991.015	13,55	64.376	991.015	6,49	141.114	1.388.372	10,51
10.	MEGA	Devisa	1.471.429	11.857.051	12,40	848.966	13.312.165	6,37	3.379.014	17.369.851	19,45
11.	MSTK	Devisa	763.920	2.963.617	25,77	871.332	3.356.004	25,96	1.052.211	3.851.164	27,32
12.	BBNP	Devisa	186.147	1.626.290	11,44	306.046	1.731.330	17,67	339.214	2.027.028	16,73
13.	NISP	Devisa	2.850.443	12.939.595	22,02	3.149.252	18.432.733	17,08	4.188.688	21.735.387	19,27
14.	BSWD	Devisa	114.003	418.298	27,25	18.478	391.984	4,71	130.607	669.887	19,49
15.	BBIA	Devisa	2.636.938	11.488.486	22,95	3.739.202	11.634.548	32,13	4.011.780	14.296.999	28,06
16.	PNBN	Devisa	6.064.007	17.941.425	32,21	7.891.550	24.821.510	31,79	9.176.141	36.497.735	23,12
17.	BAKT	Non Devisa	85.614	524.079	16,33	93.231	519.119	17,95	104.152	623.376	16,70
18.	BAND	Non Devisa	46.268	210.610	21,96	36.605	189.351	19,33	26.149	148.653	17,59
19.	BAI	Non Devisa	28.015	154.195	18,16	28.500	164.495	17,32	83.629	191.668	43,63
20.	BBI	Non Devisa	30.289	82.637	36,65	30.639	83.298	36,78	103.629	123.943	83,61
21.	BEIN	Non Devisa	133.504	1.265.166	10,55	99.181	1.133.022	8,75	129.097	1.112.109	11,60
22.	BFI	Non Devisa	44.679	247.353	18,06	57.728	236.503	24,40	87.021	266.067	32,70
23.	BHI	Non Devisa	80.833	633.188	12,76	78.005	601.221	12,97	100.434	618.265	16,24
24.	BHRF	Non Devisa	26.106	137.168	19,03	20.324	128.537	15,81	24.170	61.509	39,29
25.	BIS	Non Devisa	75.674	543.072	13,93	96.741	544.364	17,77	91.856	630.805	14,56
26.	BIND	Non Devisa	26.162	230.414	11,35	24.900	178.780	13,93	158.098	272.655	57,98
27.	BMAS	Non Devisa	42.331	215.504	19,64	55.729	286.679	19,44	105.025	311.204	33,75
28.	BSHB	Non Devisa	21.968	125.536	17,49	26.184	151.355	17,29	28.828	201.534	14,30
29.	UIB	Non Devisa	82.280	449.651	18,29	89.538	518.494	17,27	95.242	476.655	19,98
30.	BVI	Non Devisa	205.788	861.321	23,89	82.015	518.494	17,27	88.084	2.732.264	17,68

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.8
Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

(dalam jutaan rupiah)

Triwulan II			2006			2007			2008		
No	Kode Bank	Status Bank	Modal	ATMR	KPMM (%)	Modal	ATMR	KPMM (%)	Modal	ATMR	KPMM (%)
1.	AGRO	Devisa	289.479	1.702.593	16,99	268.710	1.873.474	14,34	268.291	1.917.663	13,99
2.	INPC	Devisa	793.345	6.897.468	11,48	979.544	7.142.386	13,71	990.171	8.597.308	11,51
3.	BNBA	Devisa	339.411	812.632	41,77	360.096	974.125	36,96	378.877	1.265.099	29,94
4.	BBCA	Devisa	15.973.669	64.952.773	24,59	18.189.630	79.814.086	22,78	20.439.277	118.730.927	17,21
5.	BNGA	Devisa	5.460.884	29.849.033	18,29	6.074.768	32.130.124	18,90	6.708.654	43.000.124	15,60
6.	BDMN	Devisa	12.008.810	44.280.485	27,11	12.949.284	52.404.603	24,71	11.879.776	61.249.780	19,39
7.	ICBC	Devisa	105.866	184.284	57,44	111.666	144.697	77,17	112.169	261.018	42,97
8.	BNII	Devisa	5.953.638	21.673.221	27,47	6.863.693	33.781.770	20,31	6.863.693	6.863.693	100,00
9.	BKSW	Devisa	129.033	1.123.532	11,48	141.928	1.460.553	9,71	146.388	1.425.085	10,27
10.	MEGA	Devisa	2.006.272	11.633.543	17,24	2.229.556	13.913.750	16,02	3.564.050	19.778.534	18,01
11.	MSTK	Devisa	724.371	2.984.887	24,26	899.361	3.590.534	25,04	1.034.804	3.971.628	26,05
12.	BBNP	Devisa	188.998	1.633.583	11,56	308.765	1.700.522	18,15	345.538	2.257.993	15,30
13.	NISP	Devisa	2.884.738	14.129.712	20,41	3.900.362	20.197.065	19,31	4.259.279	23.349.494	18,24
14.	BSWD	Devisa	15.876	400.769	3,96	120.051	427.219	28,10	133.696	745.847	17,92
15.	BBIA	Devisa	3.355.402	11.635.980	28,83	3.660.475	12.343.993	29,65	4.026.424	15.174.062	26,53
16.	PNBN	Devisa	5.880.339	20.259.549	29,03	8.159.239	28.001.722	29,14	8.661.955	39.070.392	22,17
17.	BAKT	Non Devisa	85.854	489.166	17,55	95.299	540.738	17,62	105.547	639.207	16,51
18.	BAND	Non Devisa	46.225	201.374	22,95	39.446	189.327	20,83	111.645	151.830	73,53
19.	BAI	Non Devisa	28.479	151.591	18,78	28.673	176.945	16,20	83.718	202.406	41,36
20.	BBI	Non Devisa	30.243	77.053	39,24	54.253	95.645	56,72	104.249	127.568	81,72
21.	BEIN	Non Devisa	123.818	1.248.038	9,92	100.466	1.106.420	9,08	126.254	1.153.695	10,94
22.	BFI	Non Devisa	42.879	233.280	18,38	62.999	251.802	25,01	87.732	282.855	31,01
23.	BHI	Non Devisa	77.912	652.195	11,94	66.115	559.229	11,82	100.953	648.059	15,57
24.	BHRF	Non Devisa	25.243	143.566	17,58	19.376	113.517	17,06	92.610	68.681	134,84
25.	BIS	Non Devisa	88.999	538.859	16,52	98.722	567.428	17,39	123.254	719.863	17,12
26.	BIND	Non Devisa	26.291	223.622	11,75	154.846	173.011	89,50	159.153	324.739	49,01
27.	BMAS	Non Devisa	43.317	252.330	17,17	56.966	292.947	19,45	105.898	331.880	31,91
28.	BSHB	Non Devisa	21.464	127.425	16,84	25.836	163.419	15,81	103.437	227.582	45,45
29.	UIB	Non Devisa	82.354	456.116	18,06	91.846	520.864	17,63	95.810	512.862	18,68
30.	BVI	Non Devisa	82.354	456.116	18,06	530.728	2.036.150	23,92	478.569	2.774.751	17,25

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.9
Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III (dalam jutaan rupiah)

No	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Modal	ATMR	KPMM (%)	Modal	ATMR	KPMM (%)	Modal	ATMR	KPMM (%)
1.	AGRO	Devisa	289.480	1.845.749	15,68	268.684	1.696.585	15,83	269.321	2.008.622	13,40
2.	INPC	Devisa	811.927	7.050.298	11,51	957.671	7.260.970	13,18	960.599	9.118.767	10,53
3.	BNBA	Devisa	344.301	845.303	40,70	363.288	1.026.318	35,39	383.039	1.234.164	31,03
4.	BBCA	Devisa	16.414.896	66.695.925	24,61	18.845.124	89.628.006	21,02	21.252.574	128.300.501	16,56
5.	BNGA	Devisa	5.513.109	30.052.985	18,34	6.116.547	34.096.966	17,93	6.811.331	45.369.828	15,01
6.	BDMN	Devisa	11.924.524	47.276.004	25,22	13.402.359	58.301.592	22,98	12.116.594	66.451.367	18,30
7.	ICBC	Devisa	106.914	177.950	60,08	111.899	125.262	89,33	473.076	327.095	144,62
8.	BNII	Devisa	6.060.423	23.092.415	26,24	6.542.577	27.116.538	24,12	6.962.946	35.967.129	19,35
9.	BKSW	Devisa	136.402	1.254.249	10,87	144.305	1.356.336	10,63	147.537	1.514.409	9,74
10.	MEGA	Devisa	2.007.634	11.808.815	17,00	60.000	14.923.534	0,40	3.596.633	22.150.384	16,23
11.	MSTK	Devisa	747.553	3.162.518	23,63	920.623	3.573.976	25,75	1.060.510	4.259.131	24,89
12.	BBNP	Devisa	278.384	1.666.760	16,70	310.618	1.805.655	17,20	348.687	2.509.750	13,89
13.	NISP	Devisa	2.937.752	15.701.044	18,71	3.866.308	21.560.736	17,93	4.256.085	24.235.715	17,56
14.	BSWD	Devisa	112.176	437.587	25,63	121.385	469.166	25,87	276.879	816.462	33,91
15.	BBIA	Devisa	3.428.846	11.382.729	30,12	3.725.092	12.844.826	29,00	4.007.328	15.744.126	25,45
16.	PNBN	Devisa	7.398.330	21.294.910	34,74	7.917.399	31.336.412	25,27	8.717.068	41.838.990	20,83
17.	BAKT	Non Devisa	87.519	486.911	17,97	96.840	599.232	16,16	106.919	634.673	16,84
18.	BAND	Non Devisa	46.007	200.840	22,90	33.549	177.013	18,95	111.029	117.294	94,65
19.	BAI	Non Devisa	28.000	150.240	18,63	82.515	181.703	45,41	83.826	207.830	40,33
20.	BBI	Non Devisa	30.233	71.843	42,08	80.941	102.116	79,26	104.950	137.217	76,48
21.	BEIN	Non Devisa	119.547	1.224.367	9,76	128.184	1.085.908	11,80	115.377	1.245.512	9,26
22.	BFI	Non Devisa	43.438	234.378	18,53	84.012	260.353	32,26	88.288	280.226	31,50
23.	BHI	Non Devisa	90.799	648.896	13,99	70.820	565.831	12,51	101.433	730.581	13,88
24.	BHRF	Non Devisa	23.071	136.088	16,95	18.213	106.195	17,15	92.899	83.446	111,32
25.	BIS	Non Devisa	90.342	512.211	17,64	101.753	636.746	15,98	125.658	803.548	15,64
26.	BIND	Non Devisa	26.506	202.666	13,08	154.776	211.196	73,29	160.260	357.077	44,88
27.	BMAS	Non Devisa	44.403	271.704	16,34	85.516	298.900	28,61	106.607	336.944	31,64
28.	BSHB	Non Devisa	25.014	127.928	19,55	26.666	168.387	15,84	105.645	249.927	42,27
29.	UIB	Non Devisa	87.796	462.395	18,99	93.534	477.037	19,61	96.672	513.368	18,83
30.	BVI	Non Devisa	291.338	959.127	30,37	564.189	2.127.742	20,28	589.594	2.742.483	21,49

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.10
Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Modal	ATMR	KPMM (%)	Modal	ATMR	KPMM (%)	Modal	ATMR	KPMM (%)
1.	AGRO	Devisa	275.604	1.800.154	15,31	271.983	1.584.471	17,16	269.007	1.982.648	13,56
2.	INPC	Devisa	815.839	7.038.854	11,59	966.606	7.719.375	12,52	1.413.647	9.390.336	15,05
3.	BNBA	Devisa	346.117	840.511	41,17	366.429	1.063.341	34,46	386.415	1.236.538	31,24
4.	BBCA	Devisa	16.697.896	73.185.427	22,81	19.217.160	100.361.978	19,14	21.343.841	134.184.801	15,90
5.	BNGA	Devisa	5.608.203	31.652.580	17,71	6.264.331	38.071.723	16,45	6.691.326	48.309.730	13,85
6.	BDMN	Devisa	12.071.138	49.064.058	24,60	13.787.629	59.780.157	23,06	11.630.724	67.853.672	17,14
7.	ICBC	Devisa	107.250	169.371	63,32	110.081	115.528	95,28	479.959	444.693	107,93
8.	BNII	Devisa	6.130.463	22.962.386	26,69	6.632.322	29.369.395	22,58	7.427.733	36.165.756	20,53
9.	BKSW	Devisa	137.188	1.465.974	9,35	140.779	1.391.818	10,11	145.886	1.448.572	10,07
10.	MEGA	Devisa	2.019.078	12.640.698	15,97	2.347.277	16.486.313	14,23	3.566.570	22.991.161	15,51
11.	MSTK	Devisa	768.526	3.277.419	23,44	941.979	3.639.820	25,87	1.082.414	4.139.024	26,15
12.	BBNP	Devisa	286.341	1.711.526	16,73	318.551	1.817.108	17,53	355.679	2.533.976	14,03
13.	NISP	Devisa	2.987.946	17.054.113	17,52	3.673.838	21.875.000	16,79	4.309.612	24.538.097	17,56
14.	BSWD	Devisa	113.216	426.435	26,54	124.080	602.918	20,57	280.842	848.697	33,09
15.	BBIA	Devisa	3.476.992	11.261.932	30,87	3.756.985	13.455.887	27,92	4.095.498	16.115.269	25,41
16.	PNBN	Devisa	7.488.055	23.621.293	31,70	8.033.587	34.280.854	23,43	8.673.885	41.930.120	20,69
17.	BAKT	Non Devisa	88.308	494.061	17,87	98.067	646.319	15,17	106.668	620.918	17,17
18.	BAND	Non Devisa	46.237	202.198	22,86	26.703	164.703	16,21	98.732	127.740	77,29
19.	BAI	Non Devisa	28.542	154.365	18,48	84.201	189.289	44,48	84.631	207.823	40,72
20.	BBI	Non Devisa	30.304	72.854	41,59	100.279	120.257	83,38	105.312	142.299	74,00
21.	BEIN	Non Devisa	109.411	1.161.733	9,41	128.308	1.085.142	11,82	115.773	1.179.781	9,81
22.	BFI	Non Devisa	48.739	231.696	21,03	84.002	254.089	33,06	89.220	288.662	30,90
23.	BHI	Non Devisa	91.056	573.441	15,87	86.004	608.566	14,13	112.275	676.854	16,58
24.	BHRF	Non Devisa	20.648	133.591	15,45	24.741	72.974	33,90	93.043	86.747	107,25
25.	BIS	Non Devisa	92.362	575.056	16,04	103.028	589.691	17,47	127.065	783.399	16,22
26.	BIND	Non Devisa	26.034	189.098	13,77	156.058	229.846	67,89	161.792	397.595	40,69
27.	BMAS	Non Devisa	52.371	283.164	18,49	100.624	298.098	33,76	107.681	339.215	31,74
28.	BSHB	Non Devisa	25.133	132.606	18,95	26.081	172.517	15,12	107.222	260.117	41,22
29.	UIB	Non Devisa	88.084	500.502	17,59	92.853	458.770	20,24	96.442	491.147	19,64
30.	BVI	Non Devisa	88.000	569.880	15,44	480.037	2.491.732	19,27	578.942	2.484.808	23,29

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.11
 Peringkat Kecukupan Pemenuhan KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008
 Sumber: Data yang Diolah

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	INPC	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	BNGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	BDMN	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	ICBC	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	BNII	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	BKSW	Devisa	1	1	1	2	5	2	1	1	1	1	2	1
10.	MEGA	Devisa	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1
11.	MSTK	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12.	BBNP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	NISP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14.	BSWD	Devisa	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
15.	BBIA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16.	PNBN	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17.	BAKT	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	BAND	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19.	BAI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20.	BBI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21.	BEIN	Non Devisa	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2
22.	BFI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23.	BHI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24.	BHRF	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26.	BIND	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27.	BMAS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	BSHB	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29.	UIB	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30.	BVI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah peringkat			30	35	31	32	44	31	34	30	30	31	32	31
Rata - rata peringkat			1	1,16	1,03	1,06	1,46	1,03	1,13	1	1	1,03	1,06	1,03

2) Komposisi permodalan

Cara untuk mengetahui peringkat komposisi permodalan adalah dengan membandingkan dan menganalisis tier 1, tier 2 dan tier 3 sesuai dengan kriteria penetapan peringkat komposisi permodalan dan diperoleh data sebagai berikut :

Tier 1 = 980.916

Tier 2 = 330.179

Tier 3 = 7.336

Perhitungan = Tier 1 > 150% (Tier 2 + Tier 3)
= 980.916 > 150% (330.179 + 7.336)
= 980.916 > 506.272,5

Tabel V.12
Kriteria Penetapan Peringkat Komposisi Permodalan

Peringkat				
1	2	3	4	5
Tier 1 > 150% (tier 2 + tier 3).	125% (tier 2 + tier 3) < tier 1 ≤ 150% (tier 2 + tier 3).	100% (tier 2 + tier 3) < tier 1 ≤ 125% (tier 2 + tier 3).	Jumlah (nominal) tier 1 semakin menurun cukup signifikan.	Jumlah (nominal) tier 1 semakin menurun secara drastis dan mengarah kepada modal negatif.

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Berdasarkan hasil perhitungan, komposisi permodalan memperoleh peringkat 1 yaitu peringkat yang menunjukkan komposisi permodalan tergolong sangat sehat. Hasil perhitungan komposisi permodalan dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.13 – V.17 berikut ini :

Tabel V.13
 Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I (dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3
1.	AGRO	Devisa	263.974	29.110		236.495	27.642		252.495	24.443	
2.	INPC	Devisa	980.916	330.179	7.336	513.012	295.814	21.083	603.616	384.772	7.809
3.	BNBA	Devisa	219.532	84.175		277.607	85.591		290.655	88.235	
4.	BBCA	Devisa	14.768.210	1.794.304		16.990.401	1.976.382		19.072.675	2.386.734	
5.	BNGA	Devisa	3.883.201	1.586.148		4.514.376	1.584.466		4.940.737	1.659.334	
6.	BDMN	Devisa	9.113.006	3.691.614		8.721.713	7.780.554		11.029.325	4.056.457	
7.	ICBC	Devisa	102.291	2.475		109.289	1.728		108.995	2.484	
8.	BNII	Devisa	3.313.777	2.694.563		3.798.411	2.762.160		3.906.719	2.857.423	
9.	BKSW	Devisa	106.511	27.865		111.017	27.865		112.939	28.175	
10.	MEGA	Devisa	1.276.875	194.554		1.972.614	176.352		2.246.047	1.132.967	
11.	MSTK	Devisa	726.875	37.045		829.382	41.950		1.004.071	48.140	
12.	BBNP	Devisa	165.555	20.592		284.404	21.642		313.876	25.338	
13.	NISP	Devisa	2.119.724	730.719		2.370.606	778.646		3.415.948	772.740	
14.	BSWD	Devisa	108.775	5.228		113.578	4.900		122.233	8.374	
15.	BBIA	Devisa	2.099.003	537.935		3.197.171	542.031		3.477.675	534.105	
16.	PNBN	Devisa	3.891.804	2.172.203		5.960.324	2.248.913		6.744.779	2.431.362	
17.	BAKT	Non Devisa	76.509	9.105		83.466	9.765		93.003	11.149	
18.	BAND	Non Devisa	45.080	1.188		35.313	1.292		24.161	1.988	
19.	BAI	Non Devisa	26.198	1.817		27.235	1.265		82.267	1.362	
20.	BBI	Non Devisa	29.042	1.247		29.741	898		83.557	20.072	
21.	BEIN	Non Devisa	91.123	42.381		60.883	38.298		91.764	37.333	
22.	BFI	Non Devisa	42.954	1.725		55.307	2.421		84.391	2.630	
23.	BHI	Non Devisa	75.012	5.821		74.048	3.957		95.541	4.893	
24.	BHRF	Non Devisa	25.126	980		15.377	4.947		19.644	4.526	
25.	BIS	Non Devisa	69.045	6.629		89.936	6.805		112.332	7.439	
26.	BIND	Non Devisa	24.286	1.876		23.565	1.335		155.779	2.319	
27.	BMAS	Non Devisa	39.637	2.694		52.166	3.563		101.138	3.887	
28.	BSHB	Non Devisa	20.662	1.306		24.336	1.848		26.909	1.919	
29.	UIB	Non Devisa	78.821	3.459		85.397	4.141		91.460	3.782	
30.	BVI	Non Devisa	195.021	10.767		78.589	3.426		84.059	4.025	

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Tabel V.14

Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II (dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3
1.	AGRO	Devisa	258.857	30.622		241.771	26.939		241.218	27.073	
2.	INPC	Devisa	502.227	277.791	13.327	608.962	365.950	4.963	608.098	379.807	1.108
3.	BNBA	Devisa	254.975	84.436		273.625	86.471		289.427	89.450	
4.	BBCA	Devisa	14.101.851	1.871.817		16.132.047	2.057.583		17.895.233	2.544.044	
5.	BNGA	Devisa	3.888.170	1.572.714		4.439.132	1.561.035		5.108.820	1.599.834	
6.	BDMN	Devisa	8.250.751	3.758.059		9.054.642	3.894.642		10.199.481	1.680.295	
7.	ICBC	Devisa	103.564	2.304		109.857	1.809		108.905	3.263	
8.	BNII	Devisa	3.182.663	2.770.975		3.634.941	2.778.786		3.982.920	2.880.773	
9.	BKSW	Devisa	105.827	37.657		92.352	29.601		113.752	28.559	
10.	MEGA	Devisa	1.814.193	192.079		2.046.966	182.590		2.463.107	1.100.943	
11.	MSTK	Devisa	687.060	37.311		854.479	44.882		985.159	49.645	
12.	BBNP	Devisa	168.578	20.420		287.232	21.533		317.313	28.225	
13.	NISP	Devisa	2.144.607	740.131		3.101.529	798.833		3.465.329	793.950	
14.	BSWD	Devisa	105.688	5.384		114.711	5.340		124.373	9.323	
15.	BBIA	Devisa	2.840.851	514.577		3.132.018	528.483		3.598.277	428.173	
16.	PNBN	Devisa	3.960.939	2.206.824		6.116.133	2.325.162		6.895.023	2.588.520	
17.	BAKT	Non Devisa	77.450	12.694		85.382	9.917		94.203	11.344	
18.	BAND	Non Devisa	45.048	1.177		38.114	1.322		109.657	1.988	
19.	BAI	Non Devisa	26.205	2.274		27.325	1.348		82.470	1.248	
20.	BBI	Non Devisa	29.071	1.172		53.155	1.098		84.162	20.087	
21.	BEIN	Non Devisa	83.763	40.055		62.335	38.131		88.371	37.883	
22.	BFI	Non Devisa	41.142	1.737		60.283	2.716		84.748	2.984	
23.	BHI	Non Devisa	71.840	6.072		61.937	4.178		95.600	5.353	
24.	BHRF	Non Devisa	24.028	1.215		14.647	4.729		88.065	4.545	
25.	BIS	Non Devisa	82.942	5.905		91.629	7.093		114.256	8.998	
26.	BIND	Non Devisa	24.508	1.783		153.505	1.341		156.210	2.943	
27.	BMAS	Non Devisa	40.163	3.154		53.304	3.662		102.025	3.873	
28.	BSHB	Non Devisa	19.971	1.493		24.208	1.628		101.219	2.217	
29.	UIB	Non Devisa	78.589	3.426		87.142	4.704		91.818	3.992	
30.	BVI	Non Devisa	85.397	4.141		314.388	172.646		394.766	198.500	

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Tabel V.15

Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan

BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3
1.	AGRO	Devisa	258.694	30.786		240.762	27.923		240.515	28.800	
2.	INPC	Devisa	504.984	276.172	32.969	590.143	361.908	6.021	582.345	377.460	850
3.	BNBA	Devisa	259.289	85.011		276.289	86.999		293.409	89.630	
4.	BBCA	Devisa	14.521.290	1.893.606		16.664.867	2.180.257		19.648.818	1.603.756	
5.	BNGA	Devisa	3.942.903	1.570.206		4.503.169	1.611.970		5.195.083	1.550.072	
6.	BDMN	Devisa	8.141.899	3.782.625		9.406.305	3.996.054		10.503.148	1.613.446	
7.	ICBC	Devisa	104.690	2.224		110.333	1.566		468.987	4.089	
8.	BNII	Devisa	3.269.954	2.790.469		3.730.794	2.811.783		4.032.194	2.930.752	
9.	BKSW	Devisa	106.736	28.061		113.273	30.005		113.901	28.713	
10.	MEGA	Devisa	1.815.969	191.665		2.115.852	188.874		2.521.423	1.075.210	
11.	MSTK	Devisa	708.022	39.531		875.948	44.675		1.007.271	53.239	
12.	BBNP	Devisa	257.548	20.835		288.047	22.571		317.315	31.372	
13.	NISP	Devisa	2.178.371	759.381		3.134.389	731.919		3.505.507	750.578	
14.	BSWD	Devisa	106.706	5.470		115.520	5.865		266.673	10.206	
15.	BBIA	Devisa	2.896.400	532.472		3.190.025	535.093		3.636.356	370.998	
16.	PNBN	Devisa	5.454.091	2.241.326		6.196.800	2.366.150		7.012.854	2.548.126	
17.	BAKT	Non Devisa	78.167	9.352		86.329	10.511		95.414	11.505	
18.	BAND	Non Devisa	44.728	1.279		32.231	1.318		110.282	747	
19.	BAI	Non Devisa	26.122	1.878		81.259	1.256		81.842	1.500	
20.	BBI	Non Devisa	29.146	1.087		79.912	1.029		84.704	20.246	
21.	BEIN	Non Devisa	80.989	38.558		90.231	37.953		77.084	38.293	
22.	BFI	Non Devisa	41.564	1.874		81.375	2.637		85.560	2.728	
23.	BHI	Non Devisa	86.060	4.739		63.747	7.073		95.638	5.795	
24.	BHRF	Non Devisa	22.227	844		13.571	4.642		88.200	4.700	
25.	BIS	Non Devisa	90.342	6.403		93.794	7.959		116.016	9.642	
26.	BIND	Non Devisa	24.676	1.830		153.079	1.697		156.967	3.293	
27.	BMAS	Non Devisa	41.007	3.396		81.780	3.736		102.629	3.978	
28.	BSHB	Non Devisa	23.415	1.599		24.793	1.873		103.575	2.070	
29.	UIB	Non Devisa	84.169	3.627		88.661	4.873		92.067	4.605	
30.	BVI	Non Devisa	279.349	11.989		320.573	200.694		517.945	188.098	

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Tabel V.16

Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan

BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3
1.	AGRO	Devisa	245.226	30.378		244.263	27.720		235.133	28.552	
2.	INPC	Devisa	494.239	321.600		593.070	747.072		881.013	539.952	
3.	BNBA	Devisa	260.897	85.220		278.692	87.737		374.352	89.704	
4.	BBCA	Devisa	14.546.866	1.929.516		16.902.728	2.314.432		19.666.531	1.677.310	
5.	BNGA	Devisa	4.043.405	1.564.798		4.586.364	1.677.967		5.299.437	1.391.889	
6.	BDMN	Devisa	8.368.811	3.702.327		9.699.663	4.087.966		10.239.753	1.390.971	
7.	ICBC	Devisa	105.133	2.117		108.637	1.444		476.554	5.293	
8.	BNII	Devisa	3.372.272	2.758.191		3.772.499	2.859.823		4.288.335	3.139.398	
9.	BKSW	Devisa	109.417	27.743		112.057	27.695		113.704	27.258	
10.	MEGA	Devisa	1.845.147	173.931		2.175.178	172.099		2.579.356	987.214	
11.	MSTK	Devisa	727.558	40.968		896.481	45.498		1.030.676	51.738	
12.	BBNP	Devisa	264.699	21.642		295.837	22.714		325.310	30.369	
13.	NISP	Devisa	2.213.563	774.383		3.156.278	517.560		3.543.833	765.779	
14.	BSWD	Devisa	107.886	5.330		116.544	7.536		270.233	10.609	
15.	BBIA	Devisa	2.936.659	540.359		3.223.831	527.180		3.692.222	403.302	
16.	PNBN	Devisa	5.535.408	2.257.459		6.297.592	2.397.599		7.080.509	2.460.172	
17.	BAKT	Non Devisa	79.077	9.231		87.200	10.867		96.163	10.505	
18.	BAND	Non Devisa	44.919	1.318		25.455	1.248		90.048	8.684	
19.	BAI	Non Devisa	27.276	1.266		82.840	1.361		83.171	1.460	
20.	BBI	Non Devisa	29.257	1.047		80.343	19.936		85.025	20.287	
21.	BEIN	Non Devisa	71.606	37.805		91.385	36.923		77.589	38.184	
22.	BFI	Non Devisa	46.939	1.800		81.309	2.693		85.994	3.226	
23.	BHI	Non Devisa	86.965	4.091		81.337	4.667		106.364	5.911	
24.	BHRF	Non Devisa	19.601	1.047		19.967	4.774		88.666	4.377	
25.	BIS	Non Devisa	85.045	7.188		95.657	7.371		117.274	9.791	
26.	BIND	Non Devisa	24.698	1.336		154.249	1.809		157.966	3.826	
27.	BMAS	Non Devisa	48.831	3.540		96.898	3.726		103.441	4.240	
28.	BSHB	Non Devisa	23.475	1.658		24.210	1.871		104.496	2.726	
29.	UIB	Non Devisa	84.059	4.025		89.219	3.634		92.439	4.003	
30.	BVI	Non Devisa	383.363	207.968		356.957	214.958		522.745	174.871	

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Tabel V.17
Peringkat Komposisi Permodalan
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	INPC	Devisa	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	BNGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	BDMN	Devisa	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
7.	ICBC	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	BNII	Devisa	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
9.	BKSW	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10.	MEGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.	MSTK	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12.	BBNP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	NISP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	BBIA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16.	PNBN	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17.	BAKT	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	BAND	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19.	BAI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20.	BBI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21.	BEIN	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22.	BFI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23.	BHI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24.	BHRF	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26.	BIND	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27.	BMAS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	BSHB	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29.	UIB	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30.	BVI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah peringkat			32	33	33	32	34	32	32	33	32	32	32	31
Rata - rata peringkat			1,06	1,1	1,1	1,06	1,13	1,06	1,06	1,1	1,06	1,06	1,06	1,03

Sumber: Data yang Diolah

3) Trend ke depan / proyeksi KPMM =

Persentase Pertumbuhan Modal

Persentase Pertumbuhan ATMR

Persentase pertumbuhan modal

=

Modal (Triwulan Penilaian - Triwulan Sebelumnya)

Modal Triwulan Sebelumnya

= $\frac{1.318.431 - 838.734}{838.734} = 0,5719 = 57,19\%$

Persentase pertumbuhan ATMR

=

ATMR (Triwulan Penilaian - Triwulan Sebelumnya)

ATMR Triwulan Sebelumnya

= $\frac{7.511.563 - 6.003.894}{6.003.894} = 0,2511 = 25,11\%$

Trend ke depan / proyeksi $\frac{57,19\%}{25,11\%}$

Tabel V.18
Kriteria Penetapan Peringkat Trend ke Depan / Proyeksi KPMM

Peringkat				
1	2	3	4	5
Trend KPMM secara signifikan positif atau persentase pertumbuhan modal sangat tinggi (> 100 %) dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM positif atau persentase pertumbuhan modal lebih tinggi dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM relatif stabil, persentase pertumbuhan modal relatif sama dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM cenderung menurun atau persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM secara signifikan negatif atau persentase pertumbuhan modal sangat rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa persentase pertumbuhan modal lebih tinggi dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR, maka trend ke depan / proyeksi KPMM memperoleh peringkat 2 dan tergolong sehat. Hasil perhitungan trend ke depan / proyeksi KPMM dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.19 – V.31 berikut ini :

Tabel V.19
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan I											(dalam jutaan rupiah)
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)
1.	AGRO	Devisa	293.084	284.069	3,17	264.137	275.604	(4,16)	276.938	271.983	1,82
2.	INPC	Devisa	1.318.431	838.734	57,19	829.909	815.839	1,72	996.197	966.606	3,06
3.	BNBA	Devisa	303.707	284.796	6,64	363.198	346.117	4,93	378.890	366.429	3,40
4.	BBCA	Devisa	16.562.514	14.591.320	13,50	18.966.789	16.697.896	13,58	21.459.409	19.217.160	11,66
5.	BNGA	Devisa	5.469.349	5.176.275	5,66	6.098.842	5.608.203	8,74	6.600.071	6.264.331	5,35
6.	BDMN	Devisa	12.804.620	11.908.798	7,52	16.502.267	12.071.138	36,70	15.085.782	13.787.629	9,41
7.	ICBC	Devisa	104.766	101.083	3,64	111.017	107.250	3,51	111.479	110.081	1,26
8.	BNII	Devisa	6.008.340	5.677.595	5,82	6.560.571	6.130.463	7,01	6.764.142	6.632.322	1,98
9.	BKSW	Devisa	134.376	130.600	2,89	134.376	137.188	(2,04)	141.114	140.779	0,23
10.	MEGA	Devisa	1.471.429	1.378.003	6,77	2.148.966	2.019.078	6,43	3.379.014	2.347.277	43,95
11.	MSTK	Devisa	763.920	666.538	14,61	871.332	768.526	13,37	1.052.211	941.979	11,70
12.	BBNP	Devisa	186.147	169.265	9,97	306.046	286.341	6,88	339.214	318.551	6,48
13.	NISP	Devisa	2.850.443	2.745.491	3,82	3.149.252	2.987.946	38,86	4.188.688	3.673.838	14,01
14.	BSWD	Devisa	114.003	106.396	7,14	118.478	113.216	4,64	130.607	124.080	5,26
15.	BBIA	Devisa	2.636.938	2.374.339	11,05	3.739.202	3.476.992	7,54	4.011.780	3.756.985	6,78
16.	PNBN	Devisa	6.064.007	5.762.026	5,24	7.891.550	7.488.055	5,38	9.176.141	8.033.587	14,22
17.	BAKT	Non Devisa	85.614	76.105	12,49	93.231	88.308	5,57	104.152	98.067	6,20
18.	BAND	Non Devisa	46.268	47.848	(3,30)	36.605	46.237	(20,83)	26.149	26.703	(2,07)
19.	BAI	Non Devisa	28.015	27.365	2,37	28.500	28.542	(0,14)	83.629	84.201	(0,67)
20.	BBI	Non Devisa	30.289	29.547	2,51	30.639	30.304	1,10	103.629	100.279	3,34
21.	BEIN	Non Devisa	133.504	136.814	(2,41)	99.181	109.411	(9,35)	129.097	128.308	0,61
22.	BFI	Non Devisa	44.679	40.662	9,87	57.728	48.739	18,44	87.021	84.002	3,59
23.	BHI	Non Devisa	80.833	82.920	(2,51)	78.005	91.056	(14,33)	100.434	86.004	16,77
24.	BHRF	Non Devisa	26.106	19.756	32,14	20.324	20.648	(1,56)	24.170	24.741	(2,30)
25.	BIS	Non Devisa	75.674	69.566	8,78	96.741	92.362	4,74	91.856	103.028	(10,84)
26.	BIND	Non Devisa	26.162	25.244	3,63	24.900	26.034	(4,35)	158.098	156.058	1,30
27.	BMAS	Non Devisa	42.331	39.886	6,12	55.729	52.371	6,41	105.025	100.624	4,37
28.	BSHB	Non Devisa	21.968	21.199	3,62	26.184	25.133	4,18	28.828	26.081	10,53
29.	UIB	Non Devisa	82.280	79.658	3,29	89.538	88.084	1,65	95.242	92.853	2,57
30.	BVI	Non Devisa	205.788	190.612	7,96	82.015	88.000	(6,80)	88.084	480.037	(81,65)

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.20
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan II									(dalam jutaan rupiah)		
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)
1.	AGRO	Devisa	289.479	293.084	(1,23)	268.710	264.137	1,73	268.291	276.938	(3,12)
2.	INPC	Devisa	793.345	1.318.431	(39,82)	979.544	829.909	18,03	990.171	996.197	(0,60)
3.	BNBA	Devisa	339.411	303.707	11,75	360.096	363.198	(0,85)	378.877	378.890	(0,00)
4.	BBCA	Devisa	15.973.669	16.562.514	(3,55)	18.189.630	18.966.789	(4,09)	20.439.277	21.459.409	(4,75)
5.	BNGA	Devisa	5.460.884	5.469.349	3,13	6.074.768	6.098.842	(0,39)	6.708.654	6.600.071	1,64
6.	BDMN	Devisa	12.008.810	12.804.620	(6,21)	12.949.284	16.502.267	(21,53)	11.879.776	15.085.782	(21,25)
7.	ICBC	Devisa	105.866	104.766	1,15	111.666	111.017	0,58	112.169	111.479	0,61
8.	BNII	Devisa	5.953.638	6.008.340	(0,91)	6.863.693	6.560.571	4,62	6.863.693	6.764.142	1,47
9.	BKSW	Devisa	129.033	134.376	(3,97)	141.928	134.376	5,62	146.388	141.114	3,73
10.	MEGA	Devisa	2.006.272	1.471.429	36,34	2.229.556	2.148.966	3,75	3.564.050	3.379.014	5,47
11.	MSTK	Devisa	724.371	763.920	(5,17)	899.361	871.332	3,21	1.034.804	1.052.211	(1,65)
12.	BBNP	Devisa	188.998	186.147	1,53	308.765	306.046	0,88	345.538	339.214	1,86
13.	NISP	Devisa	2.884.738	2.850.443	1,20	3.900.362	3.149.252	23,85	4.259.279	4.188.688	1,68
14.	BSWD	Devisa	15.876	114.003	(86,07)	120.051	118.478	1,32	133.696	130.607	2,36
15.	BBIA	Devisa	3.355.402	2.636.938	27,24	3.660.475	3.739.202	(2,10)	4.026.424	4.011.780	0,36
16.	PNBN	Devisa	5.880.339	6.064.007	(3,02)	8.159.239	7.891.550	3,39	8.661.955	9.176.141	(5,60)
17.	BAKT	Non Devisa	85.854	85.614	0,28	95.299	93.231	2,21	105.547	104.152	1,33
18.	BAND	Non Devisa	46.225	46.268	(0,09)	39.446	36.605	7,76	111.645	26.149	326,95
19.	BAI	Non Devisa	28.479	28.015	1,65	28.673	28.500	0,60	83.718	83.629	0,10
20.	BBI	Non Devisa	30.243	30.289	(0,15)	54.253	30.639	77,07	104.249	103.629	0,59
21.	BEIN	Non Devisa	123.818	133.504	(907,22)	100.466	99.181	1,29	126.254	129.097	(2,20)
22.	BFI	Non Devisa	42.879	44.679	(4,02)	62.999	57.728	9,13	87.732	87.021	0,81
23.	BHI	Non Devisa	77.912	80.833	(3,61)	66.115	78.005	(15,24)	100.953	100.434	0,51
24.	BHRF	Non Devisa	25.243	26.106	(3,30)	19.376	20.324	(90,27)	92.610	24.170	283,16
25.	BIS	Non Devisa	88.999	75.674	17,60	98.722	96.741	2,04	123.254	91.856	34,18
26.	BIND	Non Devisa	26.291	26.162	0,49	154.846	24.900	521,87	159.153	158.098	0,66
27.	BMAS	Non Devisa	43.317	42.331	2,32	56.966	55.729	2,21	105.898	105.025	0,83
28.	BSHB	Non Devisa	21.464	21.968	(2,29)	25.836	26.184	(1,32)	103.437	28.828	258,80
29.	UIB	Non Devisa	82.354	82.280	0,08	91.846	89.538	2,57	95.810	95.242	0,59
30.	BVI	Non Devisa	82.354	205.788	(59,98)	530.728	82.015	547,11	478.569	88.084	443,30

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.21
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan IIII									(dalam jutaan rupiah)		
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)
1.	AGRO	Devisa	289.480	289.479	0,00	268.684	268.710	(0,00)	269.321	268.291	0,38
2.	INPC	Devisa	811.927	793.345	2,34	957.671	979.544	(2,23)	960.599	990.171	(2,98)
3.	BNBA	Devisa	344.301	339.411	1,44	363.288	360.096	0,88	383.039	378.877	1,09
4.	BBCA	Devisa	16.414.896	64.952.773	(74,72)	18.845.124	18.189.630	3,60	21.252.574	20.439.277	3,97
5.	BNGA	Devisa	5.513.109	29.849.033	(81,53)	6.116.547	6.074.768	0,68	6.811.331	6.708.654	1,53
6.	BDMN	Devisa	11.924.524	44.280.485	(73,07)	13.402.359	12.949.284	3,49	12.116.594	11.879.776	1,99
7.	ICBC	Devisa	106.914	184.284	(41,98)	111.899	111.666	0,20	473.076	112.169	321,75
8.	BNII	Devisa	6.060.423	21.673.221	(72,03)	6.542.577	6.863.693	(4,67)	6.962.946	6.863.693	1,44
9.	BKSW	Devisa	136.402	1.123.532	(87,85)	144.305	141.928	1,67	147.537	146.388	0,78
10.	MEGA	Devisa	2.007.634	11.633.543	(82,74)	60.000	2.229.556	(97,30)	3.596.633	3.564.050	0,91
11.	MSTK	Devisa	747.553	2.984.887	(74,95)	920.623	899.361	2,36	1.060.510	1.034.804	2,48
12.	BBNP	Devisa	278.384	1.633.583	(82,95)	310.618	308.765	0,60	348.687	345.538	0,91
13.	NISP	Devisa	2.937.752	14.129.712	(79,20)	3.866.308	3.900.362	(0,87)	4.256.085	4.259.279	(0,07)
14.	BSWD	Devisa	112.176	400.769	(72,00)	121.385	120.051	1,11	276.879	133.696	106,89
15.	BBIA	Devisa	3.428.846	11.635.980	(97,05)	3.725.092	3.660.475	1,76	4.007.328	4.026.424	(0,47)
16.	PNBN	Devisa	7.398.330	20.259.549	(63,48)	7.917.399	8.159.239	(2,96)	8.717.068	8.661.955	0,63
17.	BAKT	Non Devisa	87.519	489.166	(82,10)	96.840	95.299	1,61	106.919	105.547	1,29
18.	BAND	Non Devisa	46.007	201.374	(77,15)	33.549	39.446	(14,94)	111.029	111.645	(0,55)
19.	BAI	Non Devisa	28.000	151.591	(81,52)	82.515	28.673	187,77	83.826	83.718	0,12
20.	BBI	Non Devisa	30.233	77.053	(60,76)	80.941	54.253	49,19	104.950	104.249	0,67
21.	BEIN	Non Devisa	119.547	1.248.038	(90,42)	128.184	100.466	27,58	115.377	126.254	(8,85)
22.	BFI	Non Devisa	43.438	233.280	(81,37)	84.012	62.999	33,35	88.288	87.732	0,63
23.	BHI	Non Devisa	90.799	652.195	(86,07)	70.820	66.115	7,11	101.433	100.953	0,47
24.	BHRF	Non Devisa	23.071	143.566	(83,93)	18.213	19.376	(6,00)	92.899	92.610	0,31
25.	BIS	Non Devisa	90.342	538.859	(83,23)	101.753	98.722	3,07	125.658	123.254	1,95
26.	BIND	Non Devisa	26.506	223.622	(88,14)	154.776	154.846	(0,04)	160.260	159.153	0,69
27.	BMAS	Non Devisa	44.403	252.330	(82,40)	85.516	56.966	50,11	106.607	105.898	0,66
28.	BSHB	Non Devisa	25.014	127.425	(80,36)	26.666	25.836	3,21	105.645	103.437	2,13
29.	UIB	Non Devisa	87.796	456.116	(80,75)	93.534	91.846	1,83	96.672	95.810	0,89
30.	BVI	Non Devisa	291.338	456.116	(36,12)	564.189	530.728	6,30	589.594	478.569	23,19

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.22
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan IV											(dalam jutaan rupiah)
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)
1.	AGRO	Devisa	275.604	289.480	(4,79)	271.983	268.684	1,22	269.007	269.321	(0,11)
2.	INPC	Devisa	815.839	811.927	0,48	966.606	957.671	0,93	1.413.647	960.599	47,16
3.	BNBA	Devisa	346.117	344.301	0,52	366.429	363.288	0,86	386.415	383.039	0,88
4.	BBCA	Devisa	16.697.896	16.414.896	1,72	19.217.160	18.845.124	1,97	21.343.841	21.252.574	0,42
5.	BNGA	Devisa	5.608.203	5.513.109	1,72	6.264.331	6.116.547	2,41	6.691.326	6.811.331	(1,76)
6.	BDMN	Devisa	12.071.138	11.924.524	1,22	13.787.629	13.402.359	2,87	11.630.724	12.116.594	(4,00)
7.	ICBC	Devisa	107.250	106.914	0,31	110.081	111.899	(1,62)	479.959	473.076	1,45
8.	BNII	Devisa	6.130.463	6.060.423	1,15	6.632.322	6.542.577	1,37	7.427.733	6.962.946	6,67
9.	BKSW	Devisa	137.188	136.402	0,57	140.779	144.305	(2,44)	145.886	147.537	(1,11)
10.	MEGA	Devisa	2.019.078	2.007.634	0,57	2.347.277	60.000	381,21	3.566.570	3.596.633	(0,83)
11.	MSTK	Devisa	768.526	747.553	2,80	941.979	920.623	2,31	1.082.414	1.060.510	2,06
12.	BBNP	Devisa	286.341	278.384	2,85	318.551	310.618	2,55	355.679	348.687	2,00
13.	NISP	Devisa	2.987.946	2.937.752	1,70	3.673.838	3.866.308	(4,97)	4.309.612	4.256.085	1,25
14.	BSWD	Devisa	113.216	112.176	0,92	124.080	121.385	2,22	280.842	276.879	1,43
15.	BBIA	Devisa	3.476.992	3.428.846	1,40	3.756.985	3.725.092	0,85	4.095.498	4.007.328	2,20
16.	PNBN	Devisa	7.488.055	7.398.330	1,21	8.033.587	7.917.399	1,46	8.673.885	8.717.068	(0,49)
17.	BAKT	Non Devisa	88.308	87.519	0,90	98.067	96.840	1,26	106.668	106.919	(0,23)
18.	BAND	Non Devisa	46.237	46.007	0,49	26.703	33.549	(20,40)	98.732	111.029	(11,07)
19.	BAI	Non Devisa	28.542	28.000	1,93	84.201	82.515	2,04	84.631	83.826	0,96
20.	BBI	Non Devisa	30.304	30.233	0,23	100.279	80.941	23,89	105.312	104.950	0,34
21.	BEIN	Non Devisa	109.411	119.547	(8,47)	128.308	128.184	0,09	115.773	115.377	0,34
22.	BFI	Non Devisa	48.739	43.438	12,20	84.002	84.012	(0,01)	89.220	88.288	1,05
23.	BHI	Non Devisa	91.056	90.799	0,28	86.004	70.820	21,44	112.275	101.433	1,06
24.	BHRF	Non Devisa	20.648	23.071	(10,50)	24.741	18.213	35,84	93.043	92.899	0,15
25.	BIS	Non Devisa	92.362	90.342	2,23	103.028	101.753	1,25	127.065	125.658	1,11
26.	BIND	Non Devisa	26.034	26.506	(1,78)	156.058	154.776	0,82	161.792	160.260	0,95
27.	BMAS	Non Devisa	52.371	44.403	17,94	100.624	85.516	17,66	107.681	106.607	1,00
28.	BSHB	Non Devisa	25.133	25.014	0,47	26.081	26.666	(2,19)	107.222	105.645	1,49
29.	UIB	Non Devisa	88.084	87.796	0,32	92.853	93.534	(0,72)	96.442	96.672	(0,23)
30.	BVI	Non Devisa	88.000	291.338	(69,79)	480.037	564.189	(14,91)	578.942	589.594	(1,80)

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.23
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan I									(dalam jutaan rupiah)		
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1.	AGRO	Devisa	1.698.175	1.728.374	(1,74)	1.761.171	1.800.154	(2,16)	1.879.922	1.584.471	18,64
2.	INPC	Devisa	7.511.563	6.003.894	17,49	7.099.325	7.038.854	0,85	8.088.902	7.719.375	4,78
3.	BNBA	Devisa	797.646	765.712	4,17	908.160	840.511	8,04	1.169.724	1.063.341	10,00
4.	BBCA	Devisa	63.816.409	65.521.481	(2,60)	73.317.965	73.185.427	0,18	106.146.171	100.361.978	5,76
5.	BNGA	Devisa	28.900.493	29.566.677	(2,25)	30.861.671	31.652.580	(2,49)	38.839.387	38.071.723	2,01
6.	BDMN	Devisa	44.502.972	45.851.893	(2,94)	50.174.144	49.064.058	2,26	63.205.186	59.780.157	5,72
7.	ICBC	Devisa	198.000	190.303	4,04	138.259	169.371	(18,36)	198.709	115.528	72,00
8.	BNII	Devisa	21.849.068	22.489.737	(2,84)	27.116.538	22.962.386	18,09	31.333.864	29.369.395	6,68
9.	BKSW	Devisa	991.015	914.726	8,34	991.015	1.465.974	(32,39)	1.388.372	1.391.818	(0,24)
10.	MEGA	Devisa	11.857.051	12.353.392	(4,01)	13.312.165	12.640.698	5,31	17.369.851	16.486.313	5,35
11.	MSTK	Devisa	2.963.617	3.147.779	(5,85)	3.356.004	3.277.419	2,39	3.851.164	3.639.820	5,80
12.	BBNP	Devisa	1.626.290	1.578.342	3,03	1.731.330	1.711.526	1,15	2.027.028	1.817.108	11,55
13.	NISP	Devisa	12.939.595	13.487.521	(4,06)	18.432.733	17.054.113	8,08	21.735.387	21.875.000	(0,63)
14.	BSWD	Devisa	418.298	440.836	(5,11)	391.984	426.435	(8,07)	669.887	602.918	11,10
15.	BBIA	Devisa	11.488.486	11.823.796	(2,83)	11.634.548	11.261.932	3,30	14.296.999	13.455.887	6,25
16.	PNBN	Devisa	17.941.425	17.889.628	0,28	24.821.510	23.621.293	5,08	36.497.735	34.280.854	6,46
17.	BAKT	Non Devisa	524.079	518.450	1,08	519.119	494.061	5,07	623.376	646.319	(3,54)
18.	BAND	Non Devisa	210.610	250.105	(15,79)	189.351	202.198	(6,35)	148.653	164.703	(9,74)
19.	BAI	Non Devisa	154.195	155.240	(0,67)	164.495	154.365	6,56	191.668	189.289	1,25
20.	BBI	Non Devisa	82.637	89.694	(7,86)	83.298	72.854	14,33	123.943	120.257	3,06
21.	BEIN	Non Devisa	1.265.166	1.343.149	(5,80)	1.133.022	1.161.733	(2,47)	1.112.109	1.085.142	2,48
22.	BFI	Non Devisa	247.353	242.885	1,83	236.503	231.696	2,07	266.067	254.089	4,71
23.	BHI	Non Devisa	633.188	633.150	0,00	601.221	573.441	4,84	618.265	608.566	1,59
24.	BHRF	Non Devisa	137.168	127.491	7,59	128.537	133.591	(3,78)	61.509	72.974	(15,71)
25.	BIS	Non Devisa	543.072	542.956	0,02	544.364	575.056	(5,33)	630.805	589.691	6,97
26.	BIND	Non Devisa	230.414	233.887	(1,48)	178.780	189.098	(5,45)	272.655	229.846	18,62
27.	BMAS	Non Devisa	215.504	204.426	5,41	286.679	283.164	1,24	311.204	298.098	4,39
28.	BSHB	Non Devisa	125.536	140.667	(10,75)	151.355	132.606	14,13	201.534	172.517	16,81
29.	UIB	Non Devisa	449.651	483.001	(6,90)	518.494	500.502	3,59	476.655	458.770	3,89
30.	BVI	Non Devisa	861.321	886.037	(2,78)	518.494	569.880	(9,01)	2.732.264	2.491.732	9,65

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.24
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan II									(dalam jutaan rupiah)		
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1.	AGRO	Devisa	1.702.593	1.698.175	0,26	1.873.474	1.761.171	6,37	1.917.663	1.879.922	2,00
2.	INPC	Devisa	6.897.468	7.054.447	(2,22)	7.142.386	7.099.325	0,60	8.597.308	8.088.902	6,28
3.	BNBA	Devisa	812.632	797.646	1,87	974.125	908.160	7,26	1.265.099	1.169.724	8,15
4.	BBCA	Devisa	64.952.773	63.816.409	1,78	79.814.086	73.317.965	8,86	118.730.927	106.146.171	11,85
5.	BNGA	Devisa	29.849.033	28.900.493	3,28	32.130.124	30.861.671	4,11	43.000.124	38.839.387	10,71
6.	BDMN	Devisa	44.280.485	44.502.972	(0,49)	52.404.603	50.174.144	4,44	61.249.780	63.205.186	(3,09)
7.	ICBC	Devisa	184.284	198.000	(6,92)	144.697	138.259	4,65	261.018	198.709	31,35
8.	BNII	Devisa	21.673.221	21.849.068	89,19	33.781.770	27.116.538	24,57	6.863.693	31.333.864	(78,09)
9.	BKSW	Devisa	1.123.532	991.015	13,37	1.460.553	991.015	47,37	1.425.085	1.388.372	2,64
10.	MEGA	Devisa	11.633.543	11.857.051	(1,88)	13.913.750	13.312.165	4,51	19.778.534	17.369.851	13,86
11.	MSTK	Devisa	2.984.887	2.963.617	0,71	3.590.534	3.356.004	6,98	3.971.628	3.851.164	3,12
12.	BBNP	Devisa	1.633.583	1.626.290	0,44	1.700.522	1.731.330	(1,77)	2.257.993	2.027.028	11,39
13.	NISP	Devisa	14.129.712	12.939.595	9,19	20.197.065	18.432.733	13,91	23.349.494	21.735.387	7,42
14.	BSWD	Devisa	400.769	418.298	(4,19)	427.219	391.984	8,98	745.847	669.887	11,33
15.	BBIA	Devisa	11.635.980	11.488.486	1,28	12.343.993	11.634.548	(99,89)	15.174.062	14.296.999	6,13
16.	PNBN	Devisa	20.259.549	17.941.425	12,92	28.001.722	24.821.510	12,81	39.070.392	36.497.735	7,04
17.	BAKT	Non Devisa	489.166	524.079	(6,66)	540.738	519.119	4,16	639.207	623.376	2,53
18.	BAND	Non Devisa	201.374	210.610	(4,38)	189.327	189.351	(0,01)	151.830	148.653	2,13
19.	BAI	Non Devisa	151.591	154.195	(1,68)	176.945	164.495	7,56	202.406	191.668	5,60
20.	BBI	Non Devisa	77.053	82.637	(6,75)	95.645	83.298	14,82	127.568	123.943	2,92
21.	BEIN	Non Devisa	1.248.038	1.265.166	(1,35)	1.106.420	1.133.022	(2,34)	1.153.695	1.112.109	3,73
22.	BFI	Non Devisa	233.280	247.353	(5,68)	251.802	236.503	6,46	282.855	266.067	6,30
23.	BHI	Non Devisa	652.195	633.188	3,00	559.229	601.221	(6,98)	648.059	618.265	4,81
24.	BHRF	Non Devisa	143.566	137.168	4,66	113.517	128.537	(11,68)	68.681	61.509	11,66
25.	BIS	Non Devisa	538.859	543.072	(0,77)	567.428	544.364	4,23	719.863	630.805	54,81
26.	BIND	Non Devisa	223.622	230.414	(2,94)	173.011	178.780	(3,22)	324.739	272.655	19,10
27.	BMAS	Non Devisa	252.330	215.504	17,08	292.947	286.679	2,18	331.880	311.204	6,64
28.	BSHB	Non Devisa	127.425	125.536	1,50	163.419	151.355	7,97	227.582	201.534	12,92
29.	UIB	Non Devisa	456.116	449.651	1,43	520.864	518.494	0,45	512.862	476.655	7,59
30.	BVI	Non Devisa	456.116	861.321	(47,04)	2.036.150	518.494	292,70	2.774.751	2.732.264	1,55

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.25
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan III									(dalam jutaan rupiah)		
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1.	AGRO	Devisa	1.845.749	1.702.593	8,40	1.696.585	1.873.474	(9,44)	2.008.622	1.917.663	4,74
2.	INPC	Devisa	7.050.298	6.897.468	2,21	7.260.970	7.142.386	1,66	9.118.767	8.597.308	6,06
3.	BNBA	Devisa	845.303	812.632	4,02	1.026.318	974.125	5,35	1.234.164	1.265.099	(2,44)
4.	BBCA	Devisa	66.695.925	64.952.773	2,68	89.628.006	79.814.086	12,29	128.300.501	118.730.927	8,05
5.	BNGA	Devisa	30.052.985	29.849.033	0,68	34.096.966	32.130.124	6,12	45.369.828	43.000.124	5,51
6.	BDMN	Devisa	47.276.004	44.280.485	6,76	58.301.592	52.404.603	11,25	66.451.367	61.249.780	8,49
7.	ICBC	Devisa	177.950	184.284	(3,43)	125.262	144.697	(13,43)	327.095	261.018	25,31
8.	BNII	Devisa	23.092.415	21.673.221	6,54	27.116.538	33.781.770	(19,73)	35.967.129	6.863.693	424,02
9.	BKSW	Devisa	1.254.249	1.123.532	11,63	1.356.336	1.460.553	(7,13)	1.514.409	1.425.085	6,26
10.	MEGA	Devisa	11.808.815	11.633.543	1,50	14.923.534	13.913.750	7,25	22.150.384	19.778.534	11,99
11.	MSTK	Devisa	3.162.518	2.984.887	5,95	3.573.976	3.590.534	(0,46)	4.259.131	3.971.628	7,23
12.	BBNP	Devisa	1.666.760	1.633.583	2,03	1.805.655	1.700.522	6,18	2.509.750	2.257.993	11,14
13.	NISP	Devisa	15.701.044	14.129.712	11,12	21.560.736	20.197.065	6,75	24.235.715	23.349.494	3,79
14.	BSWD	Devisa	437.587	400.769	9,18	469.166	427.219	9,81	816.462	745.847	9,46
15.	BBIA	Devisa	11.382.729	11.635.980	(2,17)	12.844.826	12.343.993	4,05	15.744.126	15.174.062	3,77
16.	PNBN	Devisa	21.294.910	20.259.549	5,11	31.336.412	28.001.722	11,90	41.838.990	39.070.392	7,08
17.	BAKT	Non Devisa	486.911	489.166	(0,46)	599.232	540.738	10,81	634.673	639.207	(0,70)
18.	BAND	Non Devisa	200.840	201.374	(0,26)	177.013	189.327	(6,50)	117.294	151.830	(22,74)
19.	BAI	Non Devisa	150.240	151.591	(0,89)	181.703	176.945	2,68	207.830	202.406	2,67
20.	BBI	Non Devisa	71.843	77.053	(6,76)	102.116	95.645	6,76	137.217	127.568	7,56
21.	BEIN	Non Devisa	1.224.367	1.248.038	(1,89)	1.085.908	1.106.420	(1,85)	1.245.512	1.153.695	7,95
22.	BFI	Non Devisa	234.378	233.280	0,47	260.353	251.802	3,39	280.226	282.855	(0,92)
23.	BHI	Non Devisa	648.896	652.195	(0,50)	565.831	559.229	1,18	730.581	648.059	12,73
24.	BHRF	Non Devisa	136.088	143.566	(5,20)	106.195	113.517	(6,45)	83.446	68.681	21,49
25.	BIS	Non Devisa	512.211	538.859	(4,94)	636.746	567.428	12,21	803.548	719.863	11,62
26.	BIND	Non Devisa	202.666	223.622	(9,37)	211.196	173.011	22,07	357.077	324.739	9,95
27.	BMAS	Non Devisa	271.704	252.330	7,67	298.900	292.947	2,03	336.944	331.880	1,52
28.	BSHB	Non Devisa	127.928	127.425	0,39	168.387	163.419	3,04	249.927	227.582	9,81
29.	UIB	Non Devisa	462.395	456.116	1,37	477.037	520.864	(8,41)	513.368	512.862	0,09
30.	BVI	Non Devisa	959.127	456.116	110,28	2.127.742	2.036.150	4,49	2.742.483	2.774.751	(1,16)

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.26
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan IV									(dalam jutaan rupiah)		
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1.	AGRO	Devisa	1.800.154	1.845.749	(2,47)	1.584.471	1.696.585	(6,60)	1.982.648	2.008.622	(1,29)
2.	INPC	Devisa	7.038.854	7.050.298	(0,16)	7.719.375	7.260.970	6,31	9.390.336	9.118.767	2,97
3.	BNBA	Devisa	840.511	845.303	(0,56)	1.063.341	1.026.318	3,60	1.236.538	1.234.164	0,19
4.	BBCA	Devisa	73.185.427	66.695.925	9,72	100.361.978	89.628.006	11,97	134.184.801	128.300.501	4,58
5.	BNGA	Devisa	31.652.580	30.052.985	5,32	38.071.723	34.096.966	11,65	48.309.730	45.369.828	6,47
6.	BDMN	Devisa	49.064.058	47.276.004	3,78	59.780.157	58.301.592	2,53	67.853.672	66.451.367	2,11
7.	ICBC	Devisa	169.371	177.950	(4,82)	115.528	125.262	(7,77)	444.693	327.095	35,95
8.	BNII	Devisa	22.962.386	23.092.415	(0,56)	29.369.395	27.116.538	8,30	36.165.756	35.967.129	0,55
9.	BKSW	Devisa	1.465.974	1.254.249	16,88	1.391.818	1.356.336	2,61	1.448.572	1.514.409	(4,34)
10.	MEGA	Devisa	12.640.698	11.808.815	7,04	16.486.313	14.923.534	10,47	22.991.161	22.150.384	3,79
11.	MSTK	Devisa	3.277.419	3.162.518	3,63	3.639.820	3.573.976	1,84	4.139.024	4.259.131	(2,81)
12.	BBNP	Devisa	1.711.526	1.666.760	2,68	1.817.108	1.805.655	0,63	2.533.976	2.509.750	0,96
13.	NISP	Devisa	17.054.113	15.701.044	8,61	21.875.000	21.560.736	1,45	24.538.097	24.235.715	1,24
14.	BSWD	Devisa	426.435	437.587	(2,54)	602.918	469.166	28,50	848.697	816.462	3,94
15.	BBIA	Devisa	11.261.932	11.382.729	(1,06)	13.455.887	12.844.826	4,75	16.115.269	15.744.126	2,35
16.	PNBN	Devisa	23.621.293	21.294.910	10,92	34.280.854	31.336.412	9,39	41.930.120	41.838.990	0,21
17.	BAKT	Non Devisa	494.061	486.911	1,46	646.319	599.232	7,85	620.918	634.673	(2,16)
18.	BAND	Non Devisa	202.198	200.840	0,67	164.703	177.013	(6,95)	127.740	117.294	8,90
19.	BAI	Non Devisa	154.365	150.240	2,74	189.289	181.703	4,17	207.823	207.830	(0,00)
20.	BBI	Non Devisa	72.854	71.843	1,40	120.257	102.116	17,76	142.299	137.217	3,70
21.	BEIN	Non Devisa	1.161.733	1.224.367	(5,11)	1.085.142	1.085.908	(0,07)	1.179.781	1.245.512	(5,27)
22.	BFI	Non Devisa	231.696	234.378	(1,14)	254.089	260.353	(2,40)	288.662	280.226	3,01
23.	BHI	Non Devisa	573.441	648.896	(11,62)	608.566	565.831	7,55	676.854	730.581	(7,35)
24.	BHRF	Non Devisa	133.591	136.088	(1,83)	72.974	106.195	(31,28)	86.747	83.446	3,95
25.	BIS	Non Devisa	575.056	512.211	12,26	589.691	636.746	(7,38)	783.399	803.548	(2,50)
26.	BIND	Non Devisa	189.098	202.666	(6,69)	229.846	211.196	8,83	397.595	357.077	11,34
27.	BMAS	Non Devisa	283.164	271.704	4,21	298.098	298.900	(0,26)	339.215	336.944	0,67
28.	BSHB	Non Devisa	132.606	127.928	3,65	172.517	168.387	2,45	260.117	249.927	4,07
29.	UIB	Non Devisa	500.502	462.395	(99,18)	458.770	477.037	(3,82)	491.147	513.368	(4,32)
30.	BVI	Non Devisa	569.880	959.127	(40,58)	2.491.732	2.127.742	17,10	2.484.808	2.742.483	(9,39)

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.27
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan I								(dalam persentase)	
No.	Kode Bank	Status Bank	2006		2007		2008		
			Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	
1.	AGRO	Devisa	3,17	(1,74)	(4,16)	(2,16)	1,82	18,64	
2.	INPC	Devisa	57,19	17,49	1,72	0,85	3,06	4,78	
3.	BNBA	Devisa	6,64	4,17	4,93	8,04	3,40	10,00	
4.	BBCA	Devisa	13,50	(2,60)	13,58	0,18	11,66	5,76	
5.	BNGA	Devisa	5,66	(2,25)	8,74	(2,49)	5,35	2,01	
6.	BDMN	Devisa	7,52	(2,94)	36,70	2,26	9,41	5,72	
7.	ICBC	Devisa	3,64	4,04	3,51	(18,36)	1,26	72,00	
8.	BNII	Devisa	5,82	(2,84)	7,01	18,09	1,98	6,68	
9.	BKSW	Devisa	2,89	8,34	(2,04)	(32,39)	0,23	(0,24)	
10.	MEGA	Devisa	6,77	(4,01)	6,43	5,31	43,95	5,35	
11.	MSTK	Devisa	14,61	(5,85)	13,37	2,39	11,70	5,80	
12.	BBNP	Devisa	9,97	3,03	6,88	1,15	6,48	11,55	
13.	NISP	Devisa	3,82	(4,06)	38,86	8,08	14,01	(0,63)	
14.	BSWD	Devisa	7,14	(5,11)	4,64	(8,07)	5,26	11,10	
15.	BBIA	Devisa	11,05	(2,83)	7,54	3,30	6,78	6,25	
16.	PNBN	Devisa	5,24	0,28	5,38	5,08	14,22	6,46	
17.	BAKT	Non Devisa	12,49	1,08	5,57	5,07	6,20	(3,54)	
18.	BAND	Non Devisa	(3,30)	(15,79)	(20,83)	(6,35)	(2,07)	(9,74)	
19.	BAI	Non Devisa	2,37	(0,67)	(0,14)	6,56	(0,67)	1,25	
20.	BBI	Non Devisa	2,51	(7,86)	1,10	14,33	3,34	3,06	
21.	BEIN	Non Devisa	(2,41)	(5,80)	(9,35)	(2,47)	0,61	2,48	
22.	BFI	Non Devisa	9,87	1,83	18,44	2,07	3,59	4,71	
23.	BHI	Non Devisa	(2,51)	0,00	(14,33)	4,84	16,77	1,59	
24.	BHRF	Non Devisa	32,14	7,59	(1,56)	(3,78)	(2,30)	(15,71)	
25.	BIS	Non Devisa	8,78	0,02	4,74	(5,33)	(10,84)	6,97	
26.	BIND	Non Devisa	3,63	(1,48)	(4,35)	(5,45)	1,30	18,62	
27.	BMAS	Non Devisa	6,12	5,41	6,41	1,24	4,37	4,39	
28.	BSHB	Non Devisa	3,62	(10,75)	4,18	14,13	10,53	16,81	
29.	UIB	Non Devisa	3,29	(6,90)	1,65	3,59	2,57	3,89	
30.	BVI	Non Devisa	7,96	(2,78)	(6,80)	(9,01)	(81,65)	9,65	

Sumber : Data yang Diolah

Tabel V.28
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan II							(dalam persentase)	
No.	Kode Bank	Status Bank	2006		2007		2008	
			Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)
1.	AGRO	Devisa	(1,23)	0,26	1,73	6,37	(3,12)	2,00
2.	INPC	Devisa	(39,82)	(2,22)	18,03	0,60	(0,60)	6,28
3.	BNBA	Devisa	11,75	1,87	(0,85)	7,26	(0,00)	8,15
4.	BBCA	Devisa	(3,55)	1,78	(4,09)	8,86	(4,75)	11,85
5.	BNGA	Devisa	3,13	3,28	(0,39)	4,11	1,64	10,71
6.	BDMN	Devisa	(6,21)	(0,49)	(21,53)	4,44	(21,25)	(3,09)
7.	ICBC	Devisa	1,15	(6,92)	0,58	4,65	0,61	31,35
8.	BNII	Devisa	(0,91)	89,19	4,62	24,57	1,47	(78,09)
9.	BKSW	Devisa	(3,97)	13,37	5,62	47,37	3,73	2,64
10.	MEGA	Devisa	36,34	(1,88)	3,75	4,51	5,47	13,86
11.	MSTK	Devisa	(5,17)	0,71	3,21	6,98	(1,65)	3,12
12.	BBNP	Devisa	1,53	0,44	0,88	(1,77)	1,86	11,39
13.	NISP	Devisa	1,20	9,19	23,85	13,91	1,68	7,42
14.	BSWD	Devisa	(86,07)	(4,19)	1,32	8,98	2,36	11,33
15.	BBIA	Devisa	27,24	1,28	(2,10)	(99,89)	0,36	6,13
16.	PNBN	Devisa	(3,02)	12,92	3,39	12,81	(5,60)	7,04
17.	BAKT	Non Devisa	0,28	(6,66)	2,21	4,16	1,33	2,53
18.	BAND	Non Devisa	(0,09)	(4,38)	7,76	(0,01)	326,95	2,13
19.	BAI	Non Devisa	1,65	(1,68)	0,60	7,56	0,10	5,60
20.	BBI	Non Devisa	(0,15)	(6,75)	77,07	14,82	0,59	2,92
21.	BEIN	Non Devisa	(907,22)	(1,35)	1,29	(2,34)	(2,20)	3,73
22.	BFI	Non Devisa	(4,02)	(5,68)	9,13	6,46	0,81	6,30
23.	BHI	Non Devisa	(3,61)	3,00	(15,24)	(6,98)	0,51	4,81
24.	BHRF	Non Devisa	(3,30)	4,66	(90,27)	(11,68)	283,16	11,66
25.	BIS	Non Devisa	17,60	(0,77)	2,04	4,23	34,18	54,81
26.	BIND	Non Devisa	0,49	(2,94)	521,87	(3,22)	0,66	19,10
27.	BMAS	Non Devisa	2,32	17,08	2,21	2,18	0,83	6,64
28.	BSHB	Non Devisa	(2,29)	1,50	(1,32)	7,97	258,80	12,92
29.	UIB	Non Devisa	0,08	1,43	2,57	0,45	0,59	7,59
30.	BVI	Non Devisa	(59,98)	(47,04)	547,11	292,70	443,30	1,55

Sumber : Data yang Diolah

Tabel V.29
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan III (dalam persentase)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006		2007		2008	
			Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)
1.	AGRO	Devisa	0,00	8,40	(0,00)	(9,44)	0,38	4,74
2.	INPC	Devisa	2,34	2,21	(2,23)	1,66	(2,98)	6,06
3.	BNBA	Devisa	1,44	4,02	0,88	5,35	1,09	(2,44)
4.	BBCA	Devisa	(74,72)	2,68	3,60	12,29	3,97	8,05
5.	BNGA	Devisa	(81,53)	0,68	0,68	6,12	1,53	5,51
6.	BDMN	Devisa	(73,07)	6,76	3,49	11,25	1,99	8,49
7.	ICBC	Devisa	(41,98)	(3,43)	0,20	(13,43)	321,75	25,31
8.	BNII	Devisa	(72,03)	6,54	(4,67)	(19,73)	1,44	424,02
9.	BKSW	Devisa	(87,85)	11,63	1,67	(7,13)	0,78	6,26
10.	MEGA	Devisa	(82,74)	1,50	(97,30)	7,25	0,91	11,99
11.	MSTK	Devisa	(74,95)	5,95	2,36	(0,46)	2,48	7,23
12.	BBNP	Devisa	(82,95)	2,03	0,60	6,18	0,91	11,14
13.	NISP	Devisa	(79,20)	11,12	(0,87)	6,75	(0,07)	3,79
14.	BSWD	Devisa	(72,00)	9,18	1,11	9,81	106,89	9,46
15.	BBIA	Devisa	(97,05)	(2,17)	1,76	4,05	(0,47)	3,77
16.	PNBN	Devisa	(63,48)	5,11	(2,96)	11,90	0,63	7,08
17.	BAKT	Non Devisa	(82,10)	(0,46)	1,61	10,81	1,29	(0,70)
18.	BAND	Non Devisa	(77,15)	(0,26)	(14,94)	(6,50)	(0,55)	(22,74)
19.	BAI	Non Devisa	(81,52)	(0,89)	187,77	2,68	0,12	2,67
20.	BBI	Non Devisa	(60,76)	(6,76)	49,19	6,76	0,67	7,56
21.	BEIN	Non Devisa	(90,42)	(1,89)	27,58	(1,85)	(8,85)	7,95
22.	BFI	Non Devisa	(81,37)	0,47	33,35	3,39	0,63	(0,92)
23.	BHI	Non Devisa	(86,07)	(0,50)	7,11	1,18	0,47	12,73
24.	BHRF	Non Devisa	(83,93)	(5,20)	(6,00)	(6,45)	0,31	21,49
25.	BIS	Non Devisa	(83,23)	(4,94)	3,07	12,21	1,95	11,62
26.	BIND	Non Devisa	(88,14)	(9,37)	(0,04)	22,07	0,69	9,95
27.	BMAS	Non Devisa	(82,40)	7,67	50,11	2,03	0,66	1,52
28.	BSHB	Non Devisa	(80,36)	0,39	3,21	3,04	2,13	9,81
29.	UIB	Non Devisa	(80,75)	1,37	1,83	(8,41)	0,89	0,09
30.	BVI	Non Devisa	(36,12)	110,28	6,30	4,49	23,19	(1,16)

Sumber : Data yang Diolah

Tabel V.30
 Hasil Perhitungan Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan IV (dalam persentase)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006		2007		2008	
			Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)
1.	AGRO	Devisa	(4,79)	(2,47)	1,22	(6,60)	(0,11)	(1,29)
2.	INPC	Devisa	0,48	(0,16)	0,93	6,31	47,16	2,97
3.	BNBA	Devisa	0,52	(0,56)	0,86	3,60	0,88	0,19
4.	BBCA	Devisa	1,72	9,72	1,97	11,97	0,42	4,58
5.	BNGA	Devisa	1,72	5,32	2,41	11,65	(1,76)	6,47
6.	BDMN	Devisa	1,22	3,78	2,87	2,53	(4,00)	2,11
7.	ICBC	Devisa	0,31	(4,82)	(1,62)	(7,77)	1,45	35,95
8.	BNII	Devisa	1,15	(0,56)	1,37	8,30	6,67	0,55
9.	BKSW	Devisa	0,57	16,88	(2,44)	2,61	(1,11)	(4,34)
10.	MEGA	Devisa	0,57	7,04	381,21	10,47	(0,83)	3,79
11.	MSTK	Devisa	2,80	3,63	2,31	1,84	2,06	(2,81)
12.	BBNP	Devisa	2,85	2,68	2,55	0,63	2,00	0,96
13.	NISP	Devisa	1,70	8,61	(4,97)	1,45	1,25	1,24
14.	BSWD	Devisa	0,92	(2,54)	2,22	28,50	1,43	3,94
15.	BBIA	Devisa	1,40	(1,06)	0,85	4,75	2,20	2,35
16.	PNBN	Devisa	1,21	10,92	1,46	9,39	(0,49)	0,21
17.	BAKT	Non Devisa	0,90	1,46	1,26	7,85	(0,23)	(2,16)
18.	BAND	Non Devisa	0,49	0,67	(20,40)	(6,95)	(11,07)	8,90
19.	BAI	Non Devisa	1,93	2,74	2,04	4,17	0,96	(0,00)
20.	BBI	Non Devisa	0,23	1,40	23,89	17,76	0,34	3,70
21.	BEIN	Non Devisa	(8,47)	(5,11)	0,09	(0,07)	0,34	(5,27)
22.	BFI	Non Devisa	12,20	(1,14)	(0,01)	(2,40)	1,05	3,01
23.	BHI	Non Devisa	0,28	(11,62)	21,44	7,55	1,06	(7,35)
24.	BHRF	Non Devisa	(10,50)	(1,83)	35,84	(31,28)	0,15	3,95
25.	BIS	Non Devisa	2,23	12,26	1,25	(7,38)	1,11	(2,50)
26.	BIND	Non Devisa	(1,78)	(6,69)	0,82	8,83	0,95	11,34
27.	BMAS	Non Devisa	17,94	4,21	17,66	(0,26)	1,00	0,67
28.	BSHB	Non Devisa	0,47	3,65	(2,19)	2,45	1,49	4,07
29.	UIB	Non Devisa	0,32	(99,18)	(0,72)	(3,82)	(0,23)	(4,32)
30.	BVI	Non Devisa	(69,79)	(40,58)	(14,91)	17,10	(1,80)	(9,39)

Sumber : Data yang Diolah

Tabel V.31
 Peringkat Trend ke Depan / Proyeksi KPMM
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	2	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	2
2.	INPC	Devisa	2	4	2	2	2	2	4	4	4	5	5	2
3.	BNBA	Devisa	2	2	4	2	4	5	4	4	4	5	2	2
4.	BBCA	Devisa	2	4	5	4	2	5	2	4	2	5	4	4
5.	BNGA	Devisa	2	5	5	4	2	5	4	4	2	4	4	5
6.	BDMN	Devisa	2	4	5	4	2	5	4	2	2	4	4	5
7.	ICBC	Devisa	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	1	4
8.	BNII	Devisa	2	5	5	2	4	4	2	4	4	2	4	2
9.	BKSW	Devisa	4	5	5	4	4	4	2	5	2	2	4	2
10.	MEGA	Devisa	2	2	5	4	2	4	5	1	2	4	4	5
11.	MSTK	Devisa	2	5	5	2	2	4	2	2	2	5	4	2
12.	BBNP	Devisa	2	2	5	2	2	2	4	2	4	4	4	2
13.	NISP	Devisa	2	4	5	2	2	2	5	5	2	4	5	2
14.	BSWD	Devisa	2	4	5	2	2	4	2	4	4	4	1	4
15.	BBIA	Devisa	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4
16.	PNBN	Devisa	2	5	5	4	2	4	5	4	2	5	4	5
17.	BAKT	Non Devisa	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2
18.	BAND	Non Devisa	2	2	4	2	4	2	4	4	2	1	2	5
19.	BAI	Non Devisa	2	2	4	2	2	4	1	4	4	4	4	2
20.	BBI	Non Devisa	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2
21.	BEIN	Non Devisa	2	4	4	4	4	2	2	2	4	5	5	2
22.	BFI	Non Devisa	2	2	5	2	4	2	2	2	4	4	2	2
23.	BHI	Non Devisa	4	5	4	2	5	4	2	2	2	4	4	2
24.	BHRF	Non Devisa	2	5	4	4	2	4	2	2	2	1	4	2
25.	BIS	Non Devisa	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2
26.	BIND	Non Devisa	2	2	4	2	2	1	5	4	4	4	4	4
27.	BMAS	Non Devisa	2	4	5	4	2	2	2	2	4	4	4	2
28.	BSHB	Non Devisa	2	5	5	4	4	4	2	5	4	1	4	4
29.	UIB	Non Devisa	2	4	5	2	4	2	2	2	4	4	2	2
30.	BVI	Non Devisa	2	4	5	4	2	1	2	5	5	1	2	2
Jumlah peringkat			66	104	134	84	83	98	87	95	93	109	105	87
Rata - rata peringkat			2,2	3,46	4,46	2,8	2,76	3,26	2,9	3,16	3,1	3,63	3,5	2,9

Sumber: Data yang Diolah

4) APD dibandingkan dengan modal bank

$$= \frac{\textit{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\textit{Modal Bank}}$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} &= \frac{(25\% \times 681.513)+(50\% \times 227.255)+(75\% \times 138.431)+(100\% \times 68.422)}{1.318.431} \\ &= \frac{456.251}{1.318.431} \\ &= 0,3460 = 34,60\% \end{aligned}$$

Tabel V.32
Kriteria Penetapan Peringkat APD / Modal Bank

Peringkat				
1	2	3	4	5
Besarnya APD relatif sangat kecil dibandingkan dengan modal bank dengan presentase < 1%.	Besarnya APD relatif kecil dibandingkan dengan modal bank dengan presentase (1% < rasio < 20%).	Besarnya APD masih dapat dicover oleh modal bank (20% < rasio < 50%).	Besarnya APD masih tergolong rendah dibandingkan dengan jumlah modal bank (50% < rasio < 90%).	Besarnya APD mengarah sama atau sudah melampaui jumlah modal bank (90% dan > 90%).

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa rasio ini memperoleh peringkat 3 dan tergolong cukup sehat, karena besarnya APD masih dapat dicover oleh modal bank (20% < rasio < 50%) yaitu (20% < 34,60 < 50%). Hasil perhitungan APD / Modal Bank dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.33 – V.37 berikut ini :

Tabel V.33
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) dibandingkan dengan Modal Bank
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APD	Modal Bank	Hasil (%)	APD	Modal Bank	Hasil (%)	APD	Modal Bank	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	118.474,75	293.084	40,42	244.906,75	264.137	92,71	134.458,75	276.938	48,55
2.	INPC	Devisa	456.251,00	1.318.431	34,60	747.378,75	829.909	90,05	595.971,75	996.197	59,82
3.	BNBA	Devisa	18.550,75	303.707	6,10	19.473,75	363.198	5,36	220.583,25	378.890	58,21
4.	BBCA	Devisa	1.279.564,00	16.562.514	7,72	1.217.530,75	18.966.789	6,41	960.601,50	21.459.409	4,47
5.	BNGA	Devisa	1.744.134,00	5.469.349	31,88	1.827.775,50	6.098.842	29,96	2.136.310,75	6.600.071	32,36
6.	BDMN	Devisa	1.847.014,25	12.804.620	14,42	2.205.832,00	16.502.267	13,36	2.122.989,50	15.085.782	14,07
7.	ICBC	Devisa	7.334,50	104.766	7,00	11.079,75	111.017	9,98	6.224,50	111.479	5,58
8.	BNII	Devisa	1.149.194,00	6.008.340	19,12	1.525.574,25	6.560.571	23,25	2.159.804,75	6.764.142	31,93
9.	BKSW	Devisa	57.670,25	134.376	42,91	71.965,75	134.376	53,55	120.196,00	141.114	85,17
10.	MEGA	Devisa	165.688,75	1.471.429	11,26	292.140,75	2.148.966	13,59	290.191,50	3.379.014	8,58
11.	MSTK	Devisa	88.709,00	763.920	11,61	105.706,00	871.332	12,13	307.546,00	1.052.211	29,22
12.	BBNP	Devisa	9.744,00	186.147	5,23	38.294,00	306.046	12,51	31.694,00	339.214	9,34
13.	NISP	Devisa	479.220,50	2.850.443	16,81	526.296,50	3.149.252	16,71	572.865,25	4.188.688	13,67
14.	BSWD	Devisa	13.395,25	114.003	11,74	12.983,00	118.478	10,95	13.134,50	130.607	10,05
15.	BBIA	Devisa	335.293,50	2.636.938	12,71	461.138,50	3.739.202	12,33	475.417,50	4.011.780	11,85
16.	PNBN	Devisa	1.743.276,50	6.064.007	28,74	2.008.122,75	7.891.550	25,44	1.688.890,50	9.176.141	18,40
17.	BAKT	Non Devisa	27.383,50	85.614	31,98	18.637,50	93.231	19,99	14.909,00	104.152	14,31
18.	BAND	Non Devisa	19.663,75	46.268	42,49	19.679,75	36.605	53,76	38.862,50	26.149	148,61
19.	BAI	Non Devisa	5.529,75	28.015	19,73	7.516,25	28.500	26,37	9.943,75	83.629	11,89
20.	BBI	Non Devisa	3.662,75	30.289	12,09	704,00	30.639	2,29	285,75	103.629	0,27
21.	BEIN	Non Devisa	79.307,00	133.504	59,40	135.124,50	99.181	136,24	190.570,75	129.097	147,61
22.	BFI	Non Devisa	15.570,50	44.679	34,84	16.451,25	57.728	28,49	21.366,00	87.021	24,55
23.	BHI	Non Devisa	37.926,75	80.833	46,91	65.087,00	78.005	83,43	31.000,75	100.434	30,86
24.	BHRF	Non Devisa	5.766,75	26.106	22,08	16.034,00	20.324	78,89	900,25	24.170	3,72
25.	BIS	Non Devisa	18.484,00	75.674	24,42	10.340,75	96.741	10,68	6.721,75	91.856	7,31
26.	BIND	Non Devisa	9.438,75	26.162	36,07	11.810,00	24.900	47,42	12.974,00	158.098	8,20
27.	BMAS	Non Devisa	6.640,25	42.331	15,68	11.172,00	55.729	20,04	17.501,00	105.025	16,66
28.	BSHB	Non Devisa	6.392,00	21.968	29,09	7.166,25	26.184	27,36	7.397,75	28.828	25,66
29.	UIB	Non Devisa	14.405,25	82.280	17,50	25.533,00	89.538	28,51	21.182,00	95.242	22,24
30.	BVI	Non Devisa	37.951,50	205.788	18,44	25.533,00	82.015	31,13	54.923,75	88.084	62,35

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.34

Hasil Perhitungan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) dibandingkan dengan Modal Bank
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APD	Modal Bank	Hasil (%)	APD	Modal Bank	Hasil (%)	APD	Modal Bank	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	140.727,75	289.479	48,61	253.107,25	268.710	94,19	122.416,25	268.291	45,62
2.	INPC	Devisa	665.256,50	793.345	83,85	691.384,00	979.544	70,58	657.191,00	990.171	66,37
3.	BNBA	Devisa	18.311,25	339.411	5,39	420.556,25	360.096	116,79	21.415,75	378.877	5,65
4.	BBCA	Devisa	1.279.802,75	15.973.669	8,01	19.234.502,25	18.189.630	105,74	940.230,25	20.439.277	4,60
5.	BNGA	Devisa	1.923.559,50	5.460.884	35,22	1.809.140,50	6.074.768	29,78	1.918.703,25	6.708.654	28,60
6.	BDMN	Devisa	2.069.525,25	12.008.810	17,23	13.141.904,75	12.949.284	101,48	2.167.155,75	11.879.776	18,24
7.	ICBC	Devisa	7.940,50	105.866	7,50	117.222,75	111.666	104,97	5.120,50	112.169	4,56
8.	BNII	Devisa	1.299.899,75	5.953.638	21,83	1.442.232,50	6.863.693	21,01	843.604,25	6.863.693	12,29
9.	BKSW	Devisa	44.856,50	129.033	34,76	109.793,00	141.928	77,35	119.115,50	146.388	81,36
10.	MEGA	Devisa	171.167,25	2.006.272	8,53	2.263.824,50	2.229.556	101,53	301.542,25	3.564.050	8,46
11.	MSTK	Devisa	111.488,00	724.371	15,39	940.272,75	899.361	104,54	122.316,75	1.034.804	11,82
12.	BBNP	Devisa	15.477,00	188.998	8,18	330.223,50	308.765	106,94	36.012,25	345.538	10,42
13.	NISP	Devisa	499.274,50	2.884.738	17,30	4.584.489,50	3.900.362	117,54	611.266,50	4.259.279	14,35
14.	BSWD	Devisa	13.621,75	15.876	85,80	120.742,50	120.051	100,57	14.740,25	133.696	11,02
15.	BBIA	Devisa	470.393,00	3.355.402	14,01	4.465.738,75	3.660.475	121,99	458.803,00	4.026.424	11,39
16.	PNBN	Devisa	1.717.008,00	5.880.339	29,19	1.876.027,50	8.159.239	22,99	1.891.309,00	8.661.955	21,83
17.	BAKT	Non Devisa	24.890,25	85.854	28,99	116.042,50	95.299	121,76	14.550,00	105.547	13,78
18.	BAND	Non Devisa	19.587,75	46.225	42,37	44.369,25	39.446	112,48	22.849,50	111.645	20,46
19.	BAI	Non Devisa	5.167,25	28.479	18,14	37.689,50	28.673	131,44	9.782,75	83.718	11,68
20.	BBI	Non Devisa	3.608,25	30.243	11,93	55.706,75	54.253	102,67	552,25	104.249	0,52
21.	BEIN	Non Devisa	70.796,00	123.818	57,17	125.175,75	100.466	124,59	185.236,50	126.254	146,71
22.	BFI	Non Devisa	14.774,50	42.879	34,45	78.446,25	62.999	124,51	14.314,75	87.732	16,31
23.	BHI	Non Devisa	39.775,75	77.912	51,05	89.277,00	66.115	135,03	32.853,00	100.953	32,54
24.	BHRF	Non Devisa	7.467,75	25.243	29,58	17.133,00	19.376	88,42	841,75	92.610	0,90
25.	BIS	Non Devisa	20.207,25	88.999	22,70	99.915,25	98.722	101,20	10.401,75	123.254	8,43
26.	BIND	Non Devisa	7.090,50	26.291	26,96	169.477,25	154.846	109,44	14.392,50	159.153	9,04
27.	BMAS	Non Devisa	8.171,00	43.317	18,86	111.029,50	56.966	194,90	17.567,75	105.898	16,58
28.	BSHB	Non Devisa	5.754,25	21.464	26,80	28.520,25	25.836	110,38	8.293,25	103.437	8,01
29.	UIB	Non Devisa	17.634,50	82.354	21,41	123.545,75	91.846	134,51	19.506,50	95.810	20,35
30.	BVI	Non Devisa	17.634,50	82.354	21,41	562.496,50	530.728	105,98	71.808,50	478.569	15,00

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.35

Hasil Perhitungan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) dibandingkan dengan Modal Bank
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APD	Modal Bank	Hasil (%)	APD	Modal Bank	Hasil (%)	APD	Modal Bank	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	176.979,75	289.480	61,13	258.973,25	268.684	96,38	136.694,50	269.321	50,75
2.	INPC	Devisa	650.880,75	811.927	80,16	623.555,25	957.671	65,11	473.729,50	960.599	49,31
3.	BNBA	Devisa	19.350,75	344.301	5,62	422.334,00	363.288	116,25	24.516,00	383.039	6,40
4.	BBCA	Devisa	1.220.929,75	16.414.896	7,43	19.989.291,00	18.845.124	106,07	938.263,50	21.252.574	4,41
5.	BNGA	Devisa	1.742.181,00	5.513.109	31,60	1.984.058,50	6.116.547	32,43	1.815.142,75	6.811.331	26,64
6.	BDMN	Devisa	2.173.771,00	11.924.524	18,22	20.142.092,25	13.402.359	150,28	2.302.834,00	12.116.594	19,00
7.	ICBC	Devisa	8.192,25	106.914	7,66	116.778,00	111.899	104,36	7.474,25	473.076	1,57
8.	BNII	Devisa	1.356.942,00	6.060.423	22,39	1.230.173,25	6.542.577	18,80	1.313.955,50	6.962.946	18,87
9.	BKSW	Devisa	42.156,00	136.402	30,90	170.437,25	144.305	118,10	123.980,75	147.537	84,03
10.	MEGA	Devisa	179.789,50	2.007.634	8,95	237.403,25	60.000	395,67	380.430,25	3.596.633	10,57
11.	MSTK	Devisa	157.494,75	747.553	21,06	1.270.342,75	920.623	137,98	185.190,00	1.060.510	17,46
12.	BBNP	Devisa	22.027,75	278.384	7,91	337.398,75	310.618	108,62	32.191,75	348.687	9,23
13.	NISP	Devisa	470.221,50	2.937.752	16,00	4.613.154,75	3.866.308	119,31	672.393,75	4.256.085	15,79
14.	BSWD	Devisa	12.823,50	112.176	11,43	211.371,50	121.385	174,13	14.876,25	276.879	5,37
15.	BBIA	Devisa	433.035,00	3.428.846	12,62	4.488.950,25	3.725.092	120,50	471.500,75	4.007.328	11,76
16.	PNBN	Devisa	1.751.325,50	7.398.330	23,67	10.938.748,75	7.917.399	138,16	1.993.637,25	8.717.068	22,87
17.	BAKT	Non Devisa	24.227,75	87.519	27,68	116.445,75	96.840	120,24	10.829,00	106.919	10,12
18.	BAND	Non Devisa	18.715,50	46.007	40,67	40.680,25	33.549	121,25	23.044,25	111.029	20,75
19.	BAI	Non Devisa	6.693,25	28.000	23,90	110.835,50	82.515	134,32	11.255,00	83.826	13,42
20.	BBI	Non Devisa	364,75	30.233	1,20	83.606,00	80.941	103,29	1.879,25	104.950	1,79
21.	BEIN	Non Devisa	72.077,25	119.547	60,29	136.610,50	128.184	106,57	231.697,00	115.377	200,81
22.	BFI	Non Devisa	12.263,25	43.438	28,23	18.511,00	84.012	22,03	18.914,75	88.288	21,42
23.	BHI	Non Devisa	50.994,75	90.799	56,16	62.777,25	70.820	88,64	37.060,25	101.433	36,53
24.	BHRF	Non Devisa	7.380,25	23.071	31,98	25.982,75	18.213	142,66	243,75	92.899	0,26
25.	BIS	Non Devisa	13.508,50	90.342	14,95	99.834,00	101.753	98,11	9.430,50	125.658	7,50
26.	BIND	Non Devisa	6.784,75	26.506	25,59	169.774,75	154.776	109,69	12.019,25	160.260	7,49
27.	BMAS	Non Devisa	4.799,00	44.403	10,80	111.497,25	85.516	130,38	19.691,00	106.607	18,47
28.	BSHB	Non Devisa	6.335,50	25.014	25,32	7.174,75	26.666	26,90	19.060,75	105.645	18,04
29.	UIB	Non Devisa	16.945,50	87.796	19,30	24.491,75	93.534	26,18	21.820,00	96.672	22,57
30.	BVI	Non Devisa	64.300,00	291.338	22,07	568.326,25	564.189	100,73	78.097,75	589.594	13,24

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.36

Hasil Perhitungan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) dibandingkan dengan Modal Bank
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APD	Modal Bank	Hasil (%)	APD	Modal Bank	Hasil (%)	APD	Modal Bank	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	234.579,00	275.604	85,11	127.896,25	271.983	47,02	141.870,75	269.007	52,73
2.	INPC	Devisa	531.617,75	815.839	65,16	512.766,75	966.606	53,04	545.974,75	1.413.647	38,62
3.	BNBA	Devisa	18.815,75	346.117	5,45	18.319,50	366.429	4,99	23.879,50	386.415	6,17
4.	BBCA	Devisa	1.229.094,00	16.697.896	7,36	960.538,75	19.217.160	4,99	1.677.571,25	21.343.841	7,85
5.	BNGA	Devisa	1.683.507,00	5.608.203	30,01	2.097.214,50	6.264.331	33,47	2.137.124,75	6.691.326	31,93
6.	BDMN	Devisa	11.292.697,25	12.071.138	93,55	2.039.136,75	13.787.629	14,78	2.722.997,50	11.630.724	23,41
7.	ICBC	Devisa	7.546,25	107.250	7,03	7.726,00	110.081	7,01	11.449,50	479.959	2,38
8.	BNII	Devisa	1.496.061,50	6.130.463	24,40	1.235.737,75	6.632.322	18,63	1.463.596,25	7.427.733	19,70
9.	BKSW	Devisa	56.093,25	137.188	40,88	121.429,00	140.779	86,25	81.580,75	145.886	55,92
10.	MEGA	Devisa	231.388,50	2.019.078	11,46	358.694,50	2.347.277	15,28	509.590,50	3.566.570	14,28
11.	MSTK	Devisa	96.849,75	768.526	12,60	306.257,75	941.979	32,51	214.245,00	1.082.414	19,79
12.	BBNP	Devisa	44.003,00	286.341	15,36	35.651,50	318.551	11,19	40.981,75	355.679	11,52
13.	NISP	Devisa	405.237,50	2.987.946	13,56	559.529,50	3.673.838	15,23	756.297,50	4.309.612	17,54
14.	BSWD	Devisa	12.450,25	113.216	10,99	13.565,25	124.080	10,93	26.122,75	280.842	9,30
15.	BBIA	Devisa	465.714,25	3.476.992	13,39	493.807,00	3.756.985	13,14	499.272,50	4.095.498	12,19
16.	PNBN	Devisa	1.692.941,75	7.488.055	22,60	1.537.688,25	8.033.587	19,14	2.220.527,50	8.673.885	25,60
17.	BAKT	Non Devisa	17.143,25	88.308	19,41	18.816,50	98.067	19,18	15.328,75	106.668	14,37
18.	BAND	Non Devisa	19.380,00	46.237	41,91	41.395,75	26.703	155,02	119.684,50	98.732	121,22
19.	BAI	Non Devisa	3.281,25	28.542	11,49	10.697,00	84.201	12,70	12.149,75	84.631	14,35
20.	BBI	Non Devisa	205,25	30.304	0,74	290,50	100.279	0,28	1.638,00	105.312	1,55
21.	BEIN	Non Devisa	87.563,75	109.411	80,03	141.344,75	128.308	110,16	162.861,00	115.773	140,67
22.	BFI	Non Devisa	14.735,25	48.739	30,23	19.215,25	84.002	22,87	9.951,75	89.220	11,15
23.	BHI	Non Devisa	45.228,75	91.056	49,67	30.353,75	86.004	35,29	33.608,25	112.275	29,93
24.	BHRF	Non Devisa	7.012,25	20.648	33,96	588,50	24.741	2,37	0,00	93.043	0,00
25.	BIS	Non Devisa	13.506,50	92.362	14,62	5.876,50	103.028	5,70	11.068,00	127.065	8,71
26.	BIND	Non Devisa	12.399,75	26.034	47,62	14.685,25	156.058	9,41	12.556,25	161.792	7,76
27.	BMAS	Non Devisa	6.810,00	52.371	13,00	13.321,25	100.624	13,23	18.545,25	107.681	17,22
28.	BSHB	Non Devisa	6.305,50	25.133	25,08	6.755,50	26.081	25,90	11.830,50	107.222	11,03
29.	UIB	Non Devisa	18.559,50	88.084	21,07	18.572,75	92.853	20,00	18.639,25	96.442	19,32
30.	BVI	Non Devisa	18.559,50	88.000	21,09	58.469,50	480.037	12,18	44.810,75	578.942	7,74

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.37
Peringkat APD dibandingkan dengan Modal Bank
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	3	3	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4
2.	INPC	Devisa	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3
3.	BNBA	Devisa	2	2	2	2	2	5	5	2	4	2	2	2
4.	BBCA	Devisa	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2
5.	BNGA	Devisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6.	BDMN	Devisa	2	2	2	5	2	5	5	2	2	2	2	3
7.	ICBC	Devisa	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2
8.	BNII	Devisa	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
9.	BKSW	Devisa	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4
10.	MEGA	Devisa	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2
11.	MSTK	Devisa	2	2	3	2	2	5	5	3	3	2	2	2
12.	BBNP	Devisa	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2
13.	NISP	Devisa	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2
14.	BSWD	Devisa	2	4	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2
15.	BBIA	Devisa	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2
16.	PNBN	Devisa	3	3	3	3	3	3	5	2	3	3	3	3
17.	BAKT	Non Devisa	3	3	3	2	2	5	5	2	2	2	2	2
18.	BAND	Non Devisa	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5
19.	BAI	Non Devisa	2	2	3	2	2	5	5	2	2	2	2	2
20.	BBI	Non Devisa	2	2	2	1	2	5	5	1	2	1	2	2
21.	BEIN	Non Devisa	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
22.	BFI	Non Devisa	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	2
23.	BHI	Non Devisa	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3
24.	BHRF	Non Devisa	3	3	3	3	5	4	5	2	1	1	1	1
25.	BIS	Non Devisa	3	3	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2
26.	BIND	Non Devisa	3	3	3	4	2	5	5	2	2	2	2	2
27.	BMAS	Non Devisa	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2
28.	BSHB	Non Devisa	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	2	2
29.	UIB	Non Devisa	2	3	2	3	3	5	3	2	3	3	3	2
30.	BVI	Non Devisa	2	3	3	3	2	5	5	2	2	2	2	2
Jumlah peringkat			76	81	81	81	85	141	137	75	77	71	73	74
Rata – rata peringkat			2,53	2,7	2,7	2,7	2,83	4,7	4,56	2,5	2,56	2,36	2,43	2,46

Sumber: Data yang Diolah

b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

1) APD dibandingkan dengan total AP

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Perhitungan :

$$= \frac{(25\% \times 681.513) + (50\% \times 227.255) + (75\% \times 138.431) + (100\% \times 68.422)}{9.133.750}$$

$$= \frac{456.251}{9.133.750}$$

$$= 0,0499 = 4,99\%$$

Tabel V.38
Kriteria Penetapan Peringkat APD / AP

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio sangat rendah atau presentase negatif dan sangat tidak signifikan.	Rasio rendah atau tidak signifikan berkisar antara 0% - 3%.	Rasio sedang berkisar antara > 3% - 6%.	Rasio relatif tinggi atau di atas rasio peringkat 3.	Rasio sangat tinggi berkisar > 9%.

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan, rasio yang diperoleh adalah 4,99%. Dengan mengacu pada kriteria penetapan peringkat diatas, disimpulkan bahwa rasio ini memperoleh peringkat 3 dan tergolong cukup sehat, karena termasuk rasio sedang berkisar antara > 3% - 6%. Hasil perhitungan APD / AP dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.39 – V.43 berikut ini :

Tabel V.39
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APD	AP	APD / AP (%)	APD	AP	APD / AP (%)	APD	AP	APD / AP (%)
1.	AGRO	Devisa	118.474,75	2.395.637	4,94	244.906,75	2.789.290	8,78	134.458,75	2.791.322	4,81
2.	INPC	Devisa	456.251,00	9.133.750	4,99	747.378,75	10.122.619	7,38	595.971,75	10.972.713	5,43
3.	BNBA	Devisa	18.550,75	1.331.264	1,39	19.473,75	1.608.912	1,21	220.583,25	2.046.454	10,77
4.	BBCA	Devisa	1.279.564,00	130.172.374	0,98	1.217.530,75	153.593.783	0,79	960.601,50	190.281.371	0,50
5.	BNGA	Devisa	1.744.134,00	38.247.729	4,56	1.827.775,50	41.637.691	4,38	2.136.310,75	52.118.119	4,09
6.	BDMN	Devisa	1.847.014,25	64.241.657	2,87	2.205.832,00	77.165.474	2,85	2.122.989,50	84.056.198	2,52
7.	ICBC	Devisa	7.334,50	468.833	1,56	11.079,75	448.392	2,47	6.224,50	570.478	1,09
8.	BNII	Devisa	1.149.194,00	41.964.099	2,73	1.525.574,25	45.698.825	3,33	2.159.804,75	47.828.292	4,51
9.	BKSW	Devisa	57.670,25	1.241.105	4,64	71.965,75	1.770.476	4,06	120.196,00	1.747.918	6,87
10.	MEGA	Devisa	165.688,75	20.397.863	0,81	292.140,75	26.791.195	1,09	290.191,50	28.438.851	1,02
11.	MSTK	Devisa	88.709,00	2.988.739	2,96	105.706,00	4.443.243	2,37	307.546,00	4.276.088	7,19
12.	BBNP	Devisa	9.744,00	2.551.763	0,38	38.294,00	3.056.804	1,25	31.694,00	3.172.008	0,99
13.	NISP	Devisa	479.220,50	18.720.140	2,55	526.296,50	25.728.005	2,04	572.865,25	26.970.115	2,12
14.	BSWD	Devisa	13.395,25	911.784	1,46	12.983,00	1.060.565	1,22	13.134,50	1.232.407	1,06
15.	BBIA	Devisa	335.293,50	15.168.192	2,21	461.138,50	15.817.767	2,91	475.417,50	16.561.602	2,87
16.	PNBN	Devisa	1.743.276,50	30.216.811	5,76	2.008.122,75	39.732.687	5,05	1.688.890,50	57.873.401	2,91
17.	BAKT	Non Devisa	27.383,50	663.962	4,12	18.637,50	729.239	2,55	14.909,00	864.349	1,72
18.	BAND	Non Devisa	19.663,75	166.503	11,80	19.679,75	161.118	12,21	38.862,50	153.559	25,30
19.	BAI	Non Devisa	5.529,75	172.382	3,20	7.516,25	184.113	4,08	9.943,75	215.367	4,61
20.	BBI	Non Devisa	3.662,75	95.975	3,81	704,00	102.224	0,68	285,75	156.319	0,18
21.	BEIN	Non Devisa	79.307,00	991.193	8,00	135.124,50	921.261	14,66	190.570,75	988.505	19,27
22.	BFI	Non Devisa	15.570,50	260.822	5,96	16.451,25	318.204	5,17	21.366,00	310.637	6,87
23.	BHI	Non Devisa	37.926,75	936.818	4,04	65.087,00	969.406	6,71	31.000,75	750.213	4,13
24.	BHRF	Non Devisa	5.766,75	140.798	4,09	16.034,00	154.006	10,41	900,25	193.651	0,46
25.	BIS	Non Devisa	18.484,00	730.486	2,53	10.340,75	826.708	1,25	6.721,75	851.715	0,78
26.	BIND	Non Devisa	9.438,75	267.602	3,52	11.810,00	306.078	3,85	12.974,00	494.011	2,62
27.	BMAS	Non Devisa	6.640,25	361.650	1,83	11.172,00	457.635	2,44	17.501,00	490.573	3,56
28.	BSHB	Non Devisa	6.392,00	141.855	4,50	7.166,25	163.487	4,38	7.397,75	293.414	2,52
29.	UIB	Non Devisa	14.405,25	579.501	2,48	25.533,00	626.746	4,07	21.182,00	605.422	3,49
30.	BVI	Non Devisa	37.951,50	2.019.580	1,87	25.533,00	690.015	3,70	54.923,75	4.984.566	1,10

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.40
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APD	AP	APD / AP (%)	APD	AP	APD / AP (%)	APD	AP	APD / AP (%)
1.	AGRO	Devisa	140.727,75	2.368.628	5,94	253.107,25	2.596.993	9,74	122.416,25	2.678.622	4,57
2.	INPC	Devisa	665.256,50	9.189.566	7,23	691.384,00	9.852.076	7,01	657.191,00	10.545.969	6,23
3.	BNBA	Devisa	18.311,25	1.420.215	1,28	20.556,25	1.749.769	1,17	21.415,75	2.066.347	1,03
4.	BBCA	Devisa	1.279.802,75	135.798.760	0,94	1.234.502,25	159.769.002	0,77	940.230,25	198.750.590	0,47
5.	BNGA	Devisa	1.923.559,50	38.726.816	4,96	1.809.140,50	41.580.760	4,35	1.918.703,25	56.927.462	3,37
6.	BDMN	Devisa	2.069.525,25	68.555.956	3,01	2.141.904,75	80.965.560	2,64	2.167.155,75	88.003.449	2,46
7.	ICBC	Devisa	7.940,50	502.055	1,58	7.222,75	456.073	1,58	5.120,50	791.089	0,64
8.	BNII	Devisa	1.299.899,75	40.689.397	3,19	1.442.232,50	45.366.565	3,17	843.604,25	50.834.435	1,65
9.	BKSW	Devisa	44.856,50	1.398.371	3,20	109.793,00	1.689.573	6,49	119.115,50	1.799.044	6,62
10.	MEGA	Devisa	171.167,25	21.218.675	0,80	263.824,50	28.532.577	0,92	301.542,25	31.539.201	0,95
11.	MSTK	Devisa	111.488,00	3.152.001	3,53	140.272,75	3.859.581	3,63	122.316,75	4.311.292	2,83
12.	BBNP	Devisa	15.477,00	2.683.381	0,57	30.223,50	3.219.249	0,93	36.012,25	2.995.535	1,20
13.	NISP	Devisa	499.274,50	19.456.057	2,56	584.489,50	24.888.016	2,34	611.266,50	27.999.453	2,18
14.	BSWD	Devisa	13.621,75	825.505	1,65	12.742,50	1.065.008	1,19	14.740,25	1.267.716	1,16
15.	BBIA	Devisa	470.393,00	15.854.922	2,96	465.738,75	16.671.499	2,79	458.803,00	17.492.948	2,62
16.	PNBN	Devisa	1.717.008,00	29.502.777	5,81	1.876.027,50	45.864.250	4,09	1.891.309,00	59.812.412	3,16
17.	BAKT	Non Devisa	24.890,25	642.945	3,87	16.042,50	733.806	2,18	14.550,00	856.489	1,69
18.	BAND	Non Devisa	19.587,75	160.694	12,18	44.369,25	164.480	26,97	22.849,50	250.433	9,12
19.	BAI	Non Devisa	5.167,25	174.739	2,95	7.689,50	187.556	4,09	9.782,75	221.337	4,41
20.	BBI	Non Devisa	3.608,25	92.940	3,88	706,75	118.183	0,59	552,25	149.369	0,36
21.	BEIN	Non Devisa	70.796,00	919.889	7,69	125.175,75	953.255	13,13	185.236,50	943.594	19,63
22.	BFI	Non Devisa	14.774,50	274.137	5,38	18.446,25	294.439	6,26	14.314,75	328.237	4,36
23.	BHI	Non Devisa	39.775,75	1.052.844	3,77	89.277,00	913.837	9,76	32.853,00	743.412	4,41
24.	BHRF	Non Devisa	7.467,75	180.792	4,13	17.133,00	141.414	12,11	841,75	189.438	0,44
25.	BIS	Non Devisa	20.207,25	763.612	2,64	9.915,25	851.624	1,16	10.401,75	964.878	1,07
26.	BIND	Non Devisa	7.090,50	272.296	2,60	9.477,25	400.918	2,36	14.392,50	490.146	2,93
27.	BMAS	Non Devisa	8.171,00	370.731	2,20	11.029,50	445.992	2,47	17.567,75	479.645	3,66
28.	BSHB	Non Devisa	5.754,25	148.786	3,86	8.520,25	170.805	4,98	8.293,25	321.607	2,57
29.	UIB	Non Devisa	17.634,50	546.718	3,22	23.545,75	629.783	3,73	19.506,50	580.314	3,36
30.	BVI	Non Devisa	17.634,50	1.987.232	0,88	62.496,50	3.431.077	1,82	71.808,50	5.642.017	1,27

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.41
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APD	AP	APD / AP (%)	APD	AP	APD / AP (%)	APD	AP	APD / AP (%)
1.	AGRO	Devisa	176.979,75	2.654.048	6,66	258.973,25	2.590.467	9,99	136.694,50	2.579.632	5,29
2.	INPC	Devisa	650.880,75	9.377.776	6,94	623.555,25	9.993.089	6,23	473.729,50	11.297.664	4,19
3.	BNBA	Devisa	19.350,75	1.591.732	1,21	22.334,00	1.870.109	1,19	24.516,00	2.096.251	1,16
4.	BBCA	Devisa	1.220.929,75	140.966.519	0,86	989.291,00	170.954.573	0,57	938.263,50	198.188.515	0,47
5.	BNGA	Devisa	1.742.181,00	40.051.505	4,34	1.984.058,50	45.221.984	4,38	1.815.142,75	57.965.308	3,13
6.	BDMN	Devisa	2.173.771,00	70.326.945	3,09	2.142.092,25	80.294.661	2,66	2.302.834,00	94.064.975	2,44
7.	ICBC	Devisa	8.192,25	446.202	1,83	6.778,00	496.638	1,35	7.474,25	1.108.028	0,67
8.	BNII	Devisa	1.356.942,00	42.070.983	3,22	1.230.173,25	45.647.912	2,69	1.313.955,50	51.323.788	2,56
9.	BKSW	Devisa	42.156,00	1.494.748	2,82	70.437,25	1.796.140	3,92	123.980,75	1.760.127	7,04
10.	MEGA	Devisa	179.789,50	23.162.268	0,77	237.403,25	28.626.885	0,82	380.430,25	30.728.032	1,23
11.	MSTK	Devisa	157.494,75	3.321.139	4,74	270.342,75	3.922.603	6,89	185.190,00	4.464.839	4,14
12.	BBNP	Devisa	22.027,75	2.835.502	0,77	37.398,75	3.163.226	1,18	32.191,75	3.002.577	1,07
13.	NISP	Devisa	470.221,50	21.022.350	2,23	613.154,75	26.437.042	2,31	672.393,75	29.331.162	2,29
14.	BSWD	Devisa	12.823,50	980.967	1,30	11.371,50	1.199.736	0,94	14.876,25	1.136.769	1,30
15.	BBIA	Devisa	433.035,00	15.416.299	2,80	488.950,25	16.881.277	2,89	471.500,75	17.686.285	2,66
16.	PNBN	Devisa	1.751.325,50	31.637.984	5,53	1.938.748,75	50.481.272	3,84	1.993.637,25	64.348.876	3,09
17.	BAKT	Non Devisa	24.227,75	658.081	3,68	16.445,75	753.102	2,18	10.829,00	851.668	1,27
18.	BAND	Non Devisa	18.715,50	163.926	11,41	40.680,25	157.665	25,80	23.044,25	212.877	10,82
19.	BAI	Non Devisa	6.693,25	184.702	3,62	10.835,50	219.859	4,92	11.255,00	212.379	5,29
20.	BBI	Non Devisa	364,75	88.942	0,41	3.606,00	134.576	2,67	1.879,25	144.418	1,30
21.	BEIN	Non Devisa	72.077,25	941.701	7,65	136.610,50	950.738	14,36	231.697,00	1.110.383	20,86
22.	BFI	Non Devisa	12.263,25	254.748	4,81	18.511,00	303.677	6,09	18.914,75	313.635	6,03
23.	BHI	Non Devisa	50.994,75	1.018.429	5,00	62.777,25	921.420	6,81	37.060,25	804.988	4,60
24.	BHRF	Non Devisa	7.380,25	179.999	4,10	25.982,75	147.754	17,58	243,75	179.903	0,13
25.	BIS	Non Devisa	13.508,50	825.763	1,63	8.834,00	917.529	0,96	9.430,50	1.042.505	0,90
26.	BIND	Non Devisa	6.784,75	263.200	2,57	9.774,75	433.720	2,25	12.019,25	477.710	2,51
27.	BMAS	Non Devisa	4.799,00	395.916	1,21	11.497,25	436.798	2,63	19.691,00	485.439	4,05
28.	BSHB	Non Devisa	6.335,50	146.470	4,32	7.174,75	181.462	3,95	19.060,75	331.135	5,75
29.	UIB	Non Devisa	16.945,50	556.148	3,04	24.491,75	599.805	4,08	21.820,00	598.948	3,64
30.	BVI	Non Devisa	64.300,00	546.718	11,76	68.326,25	3.930.573	1,73	78.097,75	5.197.148	1,50

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.42
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APD	AP	APD / AP (%)	APD	AP	APD / AP (%)	APD	AP	APD / AP (%)
1.	AGRO	Devisa	234.579,00	2.736.848	8,57	127.896,25	2.776.302	4,60	141.870,75	2.491.136	5,69
2.	INPC	Devisa	531.617,75	10.234.703	5,19	512.766,75	10.708.462	4,78	545.974,75	11.830.354	4,61
3.	BNBA	Devisa	18.815,75	1.723.842	1,09	18.319,50	2.015.346	0,90	23.879,50	2.166.493	1,10
4.	BBCA	Devisa	1.229.094,00	152.520.228	0,80	960.538,75	191.240.287	0,50	1.677.571,25	227.362.100	0,73
5.	BNGA	Devisa	1.683.507,00	43.582.453	3,86	2.097.214,50	52.714.525	3,97	2.137.124,75	68.676.427	3,11
6.	BDMN	Devisa	11.292.697,25	75.550.424	14,94	2.039.136,75	82.795.476	2,46	2.722.997,50	96.664.627	2,81
7.	ICBC	Devisa	7.546,25	478.417	1,57	7.726,00	603.715	1,27	11.449,50	1.570.292	0,79
8.	BNII	Devisa	1.496.061,50	44.744.583	3,34	1.235.737,75	47.120.186	2,62	1.463.596,25	50.779.079	2,88
9.	BKSW	Devisa	56.093,25	1.725.012	3,25	121.429,00	1.865.563	6,50	81.580,75	1.768.009	4,61
10.	MEGA	Devisa	231.388,50	27.800.216	0,83	358.694,50	31.810.989	1,12	509.590,50	31.811.826	1,60
11.	MSTK	Devisa	96.849,75	3.624.121	2,67	306.257,75	4.183.800	7,32	214.245,00	4.624.625	4,63
12.	BBNP	Devisa	44.003,00	3.028.483	1,45	35.651,50	3.389.995	1,05	40.981,75	3.294.045	1,24
13.	NISP	Devisa	405.237,50	23.004.563	1,76	559.529,50	28.281.148	1,97	756.297,50	33.947.698	2,22
14.	BSWD	Devisa	12.450,25	1.006.501	1,23	13.565,25	1.295.703	1,04	26.122,75	1.542.950	1,69
15.	BBIA	Devisa	465.714,25	15.602.189	2,98	493.807,00	17.017.184	2,90	499.272,50	19.671.971	2,53
16.	PNBN	Devisa	1.692.941,75	36.516.381	4,63	1.537.688,25	54.210.422	2,83	2.220.527,50	66.366.662	3,34
17.	BAKT	Non Devisa	17.143,25	718.102	2,38	18.816,50	872.264	2,15	15.328,75	764.531	2,00
18.	BAND	Non Devisa	19.380,00	166.670	11,57	41.395,75	157.825	26,22	119.684,50	150.487	79,53
19.	BAI	Non Devisa	3.281,25	205.787	1,59	10.697,00	236.679	4,51	12.149,75	236.611	5,13
20.	BBI	Non Devisa	205,25	88.854	0,23	290,50	159.699	0,18	1.638,00	169.619	0,96
21.	BEIN	Non Devisa	87.563,75	891.836	9,81	141.344,75	953.625	14,82	162.861,00	1.105.649	14,72
22.	BFI	Non Devisa	14.735,25	327.131	4,50	19.215,25	309.605	6,20	9.951,75	328.236	3,03
23.	BHI	Non Devisa	45.228,75	1.024.908	4,41	30.353,75	902.689	3,36	33.608,25	907.111	3,70
24.	BHRF	Non Devisa	7.012,25	195.673	3,58	588,50	250.300	0,23	0,00	175.780	0,00
25.	BIS	Non Devisa	13.506,50	842.031	1,60	5.876,50	898.263	0,65	11.068,00	1.118.320	0,98
26.	BIND	Non Devisa	12.399,75	303.167	4,09	14.685,25	491.425	2,98	12.556,25	720.714	1,74
27.	BMAS	Non Devisa	6.810,00	433.116	1,57	13.321,25	545.883	2,44	18.545,25	509.008	3,64
28.	BSHB	Non Devisa	6.305,50	157.325	4,00	6.755,50	271.284	2,49	11.830,50	343.098	3,44
29.	UIB	Non Devisa	18.559,50	690.015	2,68	18.572,75	665.486	2,79	18.639,25	630.507	2,95
30.	BVI	Non Devisa	18.559,50	626.746	2,96	58.469,50	4.951.931	1,18	44.810,75	5.413.029	0,82

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.43
Peringkat Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	3	3	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3
2.	INPC	Devisa	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
3.	BNBA	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2
4.	BBCA	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5.	BNGA	Devisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6.	BDMN	Devisa	2	3	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2
7.	ICBC	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8.	BNII	Devisa	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
9.	BKSW	Devisa	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3
10.	MEGA	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11.	MSTK	Devisa	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3
12.	BBNP	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13.	NISP	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14.	BSWD	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15.	BBIA	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16.	PNBN	Devisa	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
17.	BAKT	Non Devisa	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18.	BAND	Non Devisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19.	BAI	Non Devisa	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
20.	BBI	Non Devisa	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21.	BEIN	Non Devisa	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22.	BFI	Non Devisa	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
23.	BHI	Non Devisa	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3
24.	BHRF	Non Devisa	3	3	3	3	5	5	5	2	2	2	2	2
25.	BIS	Non Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26.	BIND	Non Devisa	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
27.	BMAS	Non Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
28.	BSHB	Non Devisa	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
29.	UIB	Non Devisa	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
30.	BVI	Non Devisa	2	2	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah peringkat			78	81	84	81	86	88	86	77	83	78	80	77
Rata – rata peringkat			2,6	2,7	2,8	2,7	2,86	2,93	2,86	2,56	2,76	2,6	2,66	2,56

Sumber: Data yang Diolah

2) Perkembangan AP bermasalah dibandingkan dengan AP

= $\frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$

Perhitungan :

= $\frac{227.255 + 138.431 + 68.422}{9.133.750} = 0,0475 = 4,75\%$

Tabel V.44
Kriteria Penetapan Peringkat APB / AP

Peringkat				
1	2	3	4	5
Perkembangan rasio sangat rendah atau rasio berkisar < 2%.	Perkembangan rasio rendah atau rasio berkisar 2% - < 5%.	Perkembangan rasio moderat atau rasio berkisar 5% - < 8%.	Perkembangan rasio cukup tinggi atau rasio berkisar 8% - < 11%.	Perkembangan rasio tinggi atau rasio berkisar 11% dan > 11%.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan, rasio yang diperoleh adalah 4,75%. Dengan mengacu pada kriteria penetapan peringkat diatas, disimpulkan bahwa rasio ini memperoleh peringkat 2 dan tergolong sehat, karena perkembangan rasio rendah atau rasio berkisar 2% - < 5%. Hasil perhitungan APB / AP dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.45 – V.49 berikut ini :

Tabel V.45
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah (APB) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APB	AP	APB / AP (%)	APB	AP	APB / AP (%)	APB	AP	APB / AP (%)
1.	AGRO	Devisa	89.006	2.395.637	3,71	273.126	2.789.290	9,79	155.071	2.791.322	5,55
2.	INPC	Devisa	434.108	9.133.750	4,75	443.629	10.122.619	4,38	242.743	10.972.713	2,21
3.	BNBA	Devisa	22.554	1.331.264	1,69	21.554	1.608.912	1,33	19.995	2.046.454	0,97
4.	BBCA	Devisa	752.771	130.172.374	0,57	996.002	153.593.783	0,64	705.190	190.281.371	0,37
5.	BNGA	Devisa	1.563.267	38.247.729	4,08	1.374.451	41.637.691	3,30	1.599.347	52.118.119	3,06
6.	BDMN	Devisa	1.223.028	64.241.657	1,90	1.304.336	77.165.474	1,69	1.257.626	84.056.198	1,49
7.	ICBC	Devisa	6.352	468.833	1,35	8.467	448.392	1,88	5.018	570.478	0,87
8.	BNII	Devisa	645.889	41.964.099	1,53	1.217.860	45.698.825	2,66	960.775	47.828.292	2,00
9.	BKSW	Devisa	61.364	1.241.105	4,94	74.000	1.770.476	4,17	92.233	1.747.918	5,27
10.	MEGA	Devisa	166.584	20.397.863	0,81	229.009	26.791.195	0,85	203.959	28.438.851	0,71
11.	MSTK	Devisa	77.227	2.988.739	2,58	76.788	4.443.243	1,72	76.308	4.276.088	1,78
12.	BBNP	Devisa	4.156	2.551.763	0,16	26.117	3.056.804	0,85	30.870	3.172.008	0,97
13.	NISP	Devisa	371.844	18.720.140	1,98	490.553	25.728.005	1,90	508.483	26.970.115	1,88
14.	BSWD	Devisa	11.814	911.784	1,29	11.295	1.060.565	1,06	11.573	1.232.407	0,93
15.	BBIA	Devisa	241.383	15.168.192	1,59	407.115	15.817.767	2,57	413.633	16.561.602	2,49
16.	PNBN	Devisa	1.317.689	30.216.811	4,36	1.761.045	39.732.687	4,43	1.000.434	57.873.401	1,72
17.	BAKT	Non Devisa	18.307	663.962	2,75	9.259	729.239	1,26	13.005	864.349	1,50
18.	BAND	Non Devisa	11.595	166.503	6,96	14.595	161.118	9,05	15.678	153.559	10,20
19.	BAI	Non Devisa	3.867	172.382	2,24	7.144	184.113	3,88	5.503	215.367	2,55
20.	BBI	Non Devisa	3.648	95.975	3,80	0	102.224	0,00	349	156.319	0,22
21.	BEIN	Non Devisa	56.881	991.193	5,73	49.650	921.261	5,38	187.417	988.505	18,95
22.	BFI	Non Devisa	5.648	260.822	2,16	8.976	318.204	2,82	12.791	310.637	4,11
23.	BHI	Non Devisa	34.425	936.818	3,67	41.242	969.406	4,25	4.360	750.213	0,58
24.	BHRF	Non Devisa	4.133	140.798	2,93	7.311	154.006	4,74	4.000	193.651	2,06
25.	BIS	Non Devisa	14.719	730.486	0,64	4.862	826.708	0,58	2.674	851.715	0,31
26.	BIND	Non Devisa	7.140	267.602	2,66	6.651	306.078	2,17	9.799	494.011	1,98
27.	BMAS	Non Devisa	3.873	361.650	1,62	7.856	457.635	1,71	14.697	490.573	2,99
28.	BSHB	Non Devisa	1.425	141.855	1,00	1.728	163.487	1,05	1.080	293.414	0,36
29.	UIB	Non Devisa	13.138	579.501	2,26	7.064	626.746	1,12	8.406	605.422	1,38
30.	BVI	Non Devisa	44.689	2.019.580	2,21	7.064	690.015	1,02	50.644	4.984.566	1,01

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.46
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah (APB) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APB	AP	APB / AP (%)	APB	AP	APB / AP (%)	APB	AP	APB / AP (%)
1.	AGRO	Devisa	118.811	2.368.628	5,01	280.792	2.596.993	10,81	123.782	2.678.622	4,62
2.	INPC	Devisa	447.211	9.189.566	4,86	423.172	9.852.076	4,29	328.283	10.545.969	3,11
3.	BNBA	Devisa	29.978	1.420.215	1,47	21.721	1.749.769	1,24	19.912	2.066.347	0,96
4.	BBCA	Devisa	898.991	135.798.760	0,66	954.228	159.769.002	0,59	681.211	198.750.590	0,34
5.	BNGA	Devisa	1.702.813	38.726.816	4,39	1.499.057	41.580.760	3,60	1.396.557	56.927.462	2,45
6.	BDMN	Devisa	1.337.630	68.555.956	1,95	1.358.100	80.965.560	1,67	1.332.708	88.003.449	1,51
7.	ICBC	Devisa	6.778	502.055	1,35	7.787	456.073	1,70	5.809	791.089	0,73
8.	BNII	Devisa	833.398	40.689.397	2,04	1.063.164	45.366.565	2,34	938.485	50.834.435	1,84
9.	BKSW	Devisa	51.501	1.398.371	3,68	69.978	1.689.573	4,14	95.088	1.799.044	5,28
10.	MEGA	Devisa	175.767	21.218.675	0,82	165.176	28.532.577	0,57	196.368	31.539.201	0,62
11.	MSTK	Devisa	77.953	3.152.001	2,47	112.672	3.859.581	2,91	51.881	4.311.292	1,20
12.	BBNP	Devisa	15.417	2.683.381	0,57	26.650	3.219.249	0,82	36.863	2.995.535	1,23
13.	NISP	Devisa	482.375	19.456.057	2,47	503.609	24.888.016	2,02	483.773	27.999.453	1,72
14.	BSWD	Devisa	12.258	825.505	1,48	10.880	1.065.008	1,02	12.729	1.267.716	1,00
15.	BBIA	Devisa	489.062	15.854.922	3,08	415.622	16.671.499	2,49	402.865	17.492.948	2,30
16.	PNBN	Devisa	1.435.054	29.502.777	4,86	1.563.403	45.864.250	3,40	1.261.286	59.812.412	2,10
17.	BAKT	Non Devisa	19.665	642.945	3,05	8.761	733.806	1,19	10.623	856.489	1,24
18.	BAND	Non Devisa	12.399	160.694	7,71	17.900	164.480	10,88	0	250.433	0,00
19.	BAI	Non Devisa	4.771	174.739	2,73	3.509	187.556	1,87	5.087	221.337	2,29
20.	BBI	Non Devisa	3.078	92.940	3,31	22	118.183	0,01	338	149.369	0,22
21.	BEIN	Non Devisa	48.321	919.889	5,25	58.014	953.255	6,08	163.180	943.594	17,29
22.	BFI	Non Devisa	9.504	274.137	3,46	10.009	294.439	3,39	7.455	328.237	2,27
23.	BHI	Non Devisa	34.378	1.052.844	3,26	70.878	913.837	7,75	6.779	743.412	0,91
24.	BHRF	Non Devisa	5.434	180.792	3,00	7.239	141.414	5,11	745	189.438	0,39
25.	BIS	Non Devisa	15.249	763.612	1,99	2.949	851.624	0,34	3.389	964.878	0,35
26.	BIND	Non Devisa	7.151	272.296	2,62	6.835	400.918	1,70	9.908	490.146	2,02
27.	BMAS	Non Devisa	5.850	370.731	1,57	7.624	445.992	1,70	13.710	479.645	2,85
28.	BSHB	Non Devisa	1.351	148.786	0,90	1.756	170.805	1,02	2.098	321.607	0,65
29.	UIB	Non Devisa	11.875	546.718	2,17	4.286	629.783	0,68	6.171	580.314	1,06
30.	BVI	Non Devisa	11.872	1.987.232	0,59	41.125	3.431.077	1,19	70.640	5.642.017	1,25

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.47
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah (APB) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APB	AP	APB / AP (%)	APB	AP	APB / AP (%)	APB	AP	APB / AP (%)
1.	AGRO	Devisa	176.585	2.654.048	6,65	292.982	2.590.467	11,31	131.742	2.579.632	5,10
2.	INPC	Devisa	441.795	9.377.776	4,71	420.849	9.993.089	4,21	339.637	11.297.664	3,00
3.	BNBA	Devisa	23.331	1.591.732	1,46	21.820	1.870.109	1,16	21.114	2.096.251	1,00
4.	BBCA	Devisa	920.811	140.966.519	0,65	781.552	170.954.573	0,45	632.068	198.188.515	0,31
5.	BNGA	Devisa	1.233.805	40.051.505	3,08	1.732.642	45.221.984	3,83	1.416.603	57.965.308	2,44
6.	BDMN	Devisa	1.406.564	70.326.945	2,00	1.331.638	80.294.661	1,65	1.333.138	94.064.975	1,41
7.	ICBC	Devisa	8.164	446.202	1,82	6.091	496.638	1,22	6.457	1.108.028	0,58
8.	BNII	Devisa	1.086.922	42.070.983	2,58	1.024.330	45.647.912	2,24	963.700	51.323.788	1,87
9.	BKSW	Devisa	55.681	1.494.748	3,72	76.000	1.796.140	4,23	97.626	1.760.127	5,54
10.	MEGA	Devisa	182.209	23.162.268	0,78	163.231	28.626.885	0,57	236.661	30.728.032	0,77
11.	MSTK	Devisa	103.683	3.321.139	3,12	147.520	3.922.603	3,76	55.979	4.464.839	1,25
12.	BBNP	Devisa	20.185	2.835.502	0,71	32.607	3.163.226	1,03	26.973	3.002.577	0,89
13.	NISP	Devisa	468.340	21.022.350	2,22	481.710	26.437.042	1,82	503.409	29.331.162	1,71
14.	BSWD	Devisa	11.997	980.967	1,22	10.745	1.199.736	0,89	17.985	1.136.769	1,58
15.	BBIA	Devisa	435.879	15.416.299	2,82	424.608	16.881.277	2,51	377.543	17.686.285	2,13
16.	PNBN	Devisa	1.424.353	31.637.984	4,50	1.546.796	50.481.272	3,06	1.258.379	64.348.876	1,95
17.	BAKT	Non Devisa	17.699	658.081	2,68	15.148	753.102	2,01	6.032	851.668	0,70
18.	BAND	Non Devisa	13.737	163.926	8,38	15.158	157.665	9,61	0	212.877	0,00
19.	BAI	Non Devisa	5.327	184.702	2,88	4.050	219.859	1,84	5.219	212.379	2,45
20.	BBI	Non Devisa	0	88.942	0,00	1.316	134.576	0,97	338	144.418	0,23
21.	BEIN	Non Devisa	47.565	941.701	5,05	72.551	950.738	7,63	211.130	1.110.383	19,01
22.	BFI	Non Devisa	9.637	254.748	3,78	10.114	303.677	3,33	5.035	313.635	1,60
23.	BHI	Non Devisa	34.287	1.018.429	3,36	72.777	921.420	7,89	10.831	804.988	1,34
24.	BHRF	Non Devisa	4.250	179.999	2,36	6.846	147.754	4,63	750	179.903	0,41
25.	BIS	Non Devisa	8.625	825.763	1,04	2.915	917.529	0,31	3.719	1.042.505	0,35
26.	BIND	Non Devisa	7.453	263.200	2,83	6.302	433.720	1,45	10.087	477.710	2,11
27.	BMAS	Non Devisa	3.525	395.916	0,89	8.243	436.798	1,88	13.491	485.439	2,77
28.	BSHB	Non Devisa	2.351	146.470	1,60	1.235	181.462	0,68	4.629	331.135	1,39
29.	UIB	Non Devisa	12.504	556.148	2,24	4.285	599.805	0,71	7.848	598.948	1,31
30.	BVI	Non Devisa	58.560	546.718	10,71	49.726	3.930.573	1,26	50.150	5.197.148	0,96

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.48
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah (APB) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			APB	AP	APB / AP (%)	APB	AP	APB / AP (%)	APB	AP	APB / AP (%)
1.	AGRO	Devisa	245.045	2.736.848	8,95	127.895	2.776.302	4,60	125.856	2.491.136	5,05
2.	INPC	Devisa	433.778	10.234.703	4,23	258.249	10.708.462	2,41	334.793	11.830.354	2,82
3.	BNBA	Devisa	23.241	1.723.842	1,34	20.206	2.015.346	1,00	21.354	2.166.493	0,98
4.	BBCA	Devisa	864.337	152.520.228	0,56	704.885	191.240.287	0,36	711.016	227.362.100	0,31
5.	BNGA	Devisa	1.228.228	43.582.453	2,81	1.625.298	52.714.525	3,08	1.546.835	68.676.427	2,25
6.	BDMN	Devisa	1.369.996	75.550.424	1,81	1.162.336	82.795.476	1,40	1.577.953	96.664.627	1,63
7.	ICBC	Devisa	6.899	478.417	1,44	5.329	603.715	0,88	6.577	1.570.292	0,41
8.	BNII	Devisa	1.213.444	44.744.583	2,71	955.388	47.120.186	2,02	997.626	50.779.079	1,96
9.	BKSW	Devisa	77.547	1.725.012	4,49	81.990	1.865.563	4,39	60.619	1.768.009	3,42
10.	MEGA	Devisa	185.757	27.800.216	0,66	217.958	31.810.989	0,68	228.481	31.811.826	0,71
11.	MSTK	Devisa	79.937	3.624.121	2,20	122.384	4.183.800	2,92	79.228	4.624.625	1,71
12.	BBNP	Devisa	48.740	3.028.483	1,60	31.327	3.389.995	0,92	27.139	3.294.045	0,82
13.	NISP	Devisa	411.772	23.004.563	1,78	508.040	28.281.148	1,79	598.839	33.947.698	1,76
14.	BSWD	Devisa	11.657	1.006.501	1,15	12.137	1.295.703	0,93	18.893	1.542.950	1,22
15.	BBIA	Devisa	454.387	15.602.189	2,91	422.515	17.017.184	2,48	376.815	19.671.971	1,91
16.	PNBN	Devisa	1.750.089	36.516.381	4,79	892.480	54.210.422	1,64	1.509.852	66.366.662	2,27
17.	BAKT	Non Devisa	9.479	718.102	1,32	15.792	872.264	1,81	8.342	764.531	1,09
18.	BAND	Non Devisa	13.975	166.670	8,38	17.585	157.825	11,14	860	150.487	0,57
19.	BAI	Non Devisa	2.588	205.787	1,25	4.264	236.679	1,80	4.379	236.611	1,85
20.	BBI	Non Devisa	17	88.854	0,01	357	159.699	0,22	1.889	169.619	1,11
21.	BEIN	Non Devisa	67.901	891.836	7,61	64.453	953.625	6,75	145.617	1.105.649	13,17
22.	BFI	Non Devisa	9.382	327.131	2,86	12.559	309.605	4,05	1.439	328.236	0,43
23.	BHI	Non Devisa	33.797	1.024.908	3,29	4.174	902.689	0,46	9.464	907.111	1,04
24.	BHRF	Non Devisa	4.246	195.673	2,16	78	250.300	0,03	101	175.780	0,05
25.	BIS	Non Devisa	7.248	842.031	0,86	2.495	898.263	0,27	4.551	1.118.320	0,40
26.	BIND	Non Devisa	7.660	303.167	2,52	7.387	491.425	1,50	8.781	720.714	1,21
27.	BMAS	Non Devisa	6.785	433.116	1,56	10.527	545.883	1,92	13.339	509.008	2,62
28.	BSHB	Non Devisa	1.671	157.325	1,06	1.113	271.284	0,41	1.919	343.098	0,55
29.	UIB	Non Devisa	11.283	690.015	1,63	4.282	665.486	0,64	5.198	630.507	0,82
30.	BVI	Non Devisa	11.283	626.746	1,80	47.460	4.951.931	0,95	43.162	5.413.029	0,79

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.49
Peringkat Aktiva Produktif Bermasalah (APB) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	2	3	3	4	4	4	5	2	3	2	3	3
2.	INPC	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	BNGA	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6.	BDMN	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	ICBC	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	BNII	Devisa	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
9.	BKSW	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
10.	MEGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.	MSTK	Devisa	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1
12.	BBNP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	NISP	Devisa	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	BBIA	Devisa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
16.	PNBN	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2
17.	BAKT	Non Devisa	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1
18.	BAND	Non Devisa	3	3	4	4	4	4	4	5	4	1	1	1
19.	BAI	Non Devisa	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1
20.	BBI	Non Devisa	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21.	BEIN	Non Devisa	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5
22.	BFI	Non Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
23.	BHI	Non Devisa	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1
24.	BHRF	Non Devisa	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26.	BIND	Non Devisa	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1
27.	BMAS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
28.	BSHB	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29.	UIB	Non Devisa	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30.	BVI	Non Devisa	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah peringkat			49	52	55	49	49	51	51	44	48	45	44	41
Rata – rata peringkat			1,63	1,73	1,83	1,63	1,63	1,7	1,7	1,46	1,6	1,5	1,46	1,36

Sumber: Data yang Diolah

3) Tingkat kecukupan pembentukan PPAP

=
$$\frac{PPAP\ yang\ Telah\ Dibentuk}{PPAP\ yang\ Wajib\ Dibentuk}$$

Perhitungan :

=
$$\frac{186.360}{166.105} = 1,1219 = 112,19\%$$

Tabel V.50
Kriteria Penetapan Peringkat PPAP

Peringkat				
1	2	3	4	5
PPAP yang telah dibentuk secara signifikan lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk atau rasio 110% dan > 110%.	PPAP yang telah dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk atau rasio berkisar antara 105% - < 110%.	PPAP berkisar antara 100% - < 105%.	PPAP yang telah dibentuk lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk atau rasio berkisar antara 95% - < 100%.	PPAP yang telah dibentuk secara signifikan lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk atau rasio < 95%.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Rasio yang diperoleh berdasarkan perhitungan adalah 112,19%.

Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat diatas yang menyatakan bahwa PPAP yang telah dibentuk secara signifikan lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk atau rasio > 110%, maka rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat. Hasil perhitungan PPAP dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.51 – V.55 berikut ini :

Tabel V.51

Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)
1.	AGRO	Devisa	34.112	33.587	101,56	60.339	60.339	100,00	57.389	57.389	100,00
2.	INPC	Devisa	186.360	166.105	112,19	206.091	226.895	90,83	192.802	185.676	103,83
3.	BNBA	Devisa	13.215	11.891	111,13	12.515	12.515	100,00	17.204	17.204	100,00
4.	BBCA	Devisa	1.580.608	1.101.553	143,48	1.903.127	1.398.850	146,52	2.034.807	1.678.180	121,25
5.	BNGA	Devisa	734.293	643.118	114,17	817.303	698.324	117,03	1.255.244	1.104.300	113,66
6.	BDMN	Devisa	1.173.350	1.051.064	111,63	1.557.904	1.313.123	118,64	1.693.137	1.493.036	113,40
7.	ICBC	Devisa	9.481	6.910	137,20	6.888	3.132	219,92	3.572	5.151	69,34
8.	BNII	Devisa	600.495	520.880	115,28	724.808	673.006	107,69	736.165	665.767	110,57
9.	BKSW	Devisa	21.225	21.845	97,16	18.997	24.497	77,54	19.222	36.080	53,27
10.	MEGA	Devisa	159.391	159.346	100,02	184.318	184.270	100,02	230.505	230.484	100,00
11.	MSTK	Devisa	76.978	28.408	270,97	77.000	30.321	253,94	64.693	26.460	244,49
12.	BBNP	Devisa	33.732	19.173	175,93	33.616	24.481	137,31	39.343	30.697	128,16
13.	NISP	Devisa	217.274	216.679	100,27	263.229	263.211	100,00	320.398	320.338	100,01
14.	BSWD	Devisa	20.323	8.049	252,49	16.093	9.093	176,98	17.070	9.414	181,32
15.	BBIA	Devisa	221.157	196.927	112,30	271.592	242.505	111,99	223.479	222.133	100,60
16.	PNBN	Devisa	1.358.010	1.055.597	128,64	1.546.060	1.495.010	103,41	960.381	877.817	109,40
17.	BAKT	Non Devisa	4.888	4.869	100,39	6.300	6.201	101,59	6.885	6.359	108,27
18.	BAND	Non Devisa	2.324	1.914	121,42	3.011	1.519	198,22	9.406	8.225	114,35
19.	BAI	Non Devisa	1.842	1.812	101,65	1.931	1.901	101,57	3.132	3.122	100,32
20.	BBI	Non Devisa	1.403	764	183,63	789	675	116,88	1.812	1.115	162,51
21.	BEIN	Non Devisa	28.540	22.097	129,15	18.941	18.867	100,39	17.716	17.689	100,15
22.	BFI	Non Devisa	2.448	1.816	134,80	3.336	2.432	137,17	4.293	3.767	113,96
23.	BHI	Non Devisa	13.246	11.451	115,67	14.628	14.473	101,07	5.278	5.284	99,88
24.	BHRF	Non Devisa	1.055	861	122,53	2.774	786	352,92	460	402	114,42
25.	BIS	Non Devisa	13.767	12.462	110,47	10.334	9.387	110,08	10.778	9.741	110,64
26.	BIND	Non Devisa	2.849	2.748	103,67	0	3.929	0,00	4.310	4.188	102,91
27.	BMAS	Non Devisa	5.074	4.526	112,10	5.207	4.673	111,42	6.080	5.494	110,66
28.	BSHB	Non Devisa	3.034	2.809	108,00	3.570	2.877	124,08	3.361	3.361	100,00
29.	UIB	Non Devisa	6.690	6.690	100,00	6.616	6.483	102,05	4.224	4.156	101,63
30.	BVI	Non Devisa	66.299	18.512	358,14	6.616	6.483	102,05	81.849	42.912	190,73

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.52

Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)
1.	AGRO	Devisa	34.119	30.039	113,58	57.529	57.529	100,00	71.155	71.155	100,00
2.	INPC	Devisa	182.433	216.906	84,10	203.156	202.592	100,27	186.657	185.787	100,46
3.	BNBA	Devisa	13.696	13.696	100,00	13.371	13.371	100,00	17.790	17.790	100,00
4.	BBCA	Devisa	1.734.744	1.189.317	145,86	1.973.164	1.505.218	131,08	2.162.676	1.853.009	116,71
5.	BNGA	Devisa	782.133	693.722	112,74	960.964	700.715	137,14	1.034.609	916.272	112,91
6.	BDMN	Devisa	1.361.762	1.262.964	107,82	1.683.942	1.410.606	119,37	1.777.369	1.578.355	112,60
7.	ICBC	Devisa	9.553	4.739	201,58	6.883	3.118	220,75	4.001	4.774	83,80
8.	BNII	Devisa	679.292	612.911	110,83	624.119	535.985	116,44	788.735	732.072	107,74
9.	BKSW	Devisa	0	18.853	0,00	18.087	16.474	109,79	19.376	18.589	104,23
10.	MEGA	Devisa	157.404	157.399	100,00	189.635	189.635	100,00	253.852	253.334	100,20
11.	MSTK	Devisa	75.864	27.631	274,56	82.944	32.872	252,32	66.914	35.718	187,33
12.	BBNP	Devisa	37.992	19.429	195,54	37.898	24.510	154,62	41.343	36.462	113,38
13.	NISP	Devisa	233.109	233.043	100,02	298.596	298.266	100,11	347.452	344.442	100,87
14.	BSWD	Devisa	20.582	13.068	157,49	16.495	11.345	145,39	17.241	10.322	167,03
15.	BBIA	Devisa	243.797	238.726	102,12	274.233	270.420	101,41	233.056	231.706	100,58
16.	PNBN	Devisa	1.392.210	1.338.875	103,98	1.674.334	1.463.240	114,42	1.075.090	1.075.090	100,00
17.	BAKT	Non Devisa	4.630	4.609	100,45	5.367	5.085	105,54	7.360	6.652	110,64
18.	BAND	Non Devisa	2.406	1.999	120,36	3.211	1.997	160,79	1.343	1.815	73,99
19.	BAI	Non Devisa	2.299	2.239	102,67	2.060	2.050	100,48	3.243	3.279	98,90
20.	BBI	Non Devisa	1.329	684	194,29	1.104	900	122,66	1.496	1.115	134,17
21.	BEIN	Non Devisa	25.142	23.869	105,33	18.585	18.585	100,00	18.671	18.630	100,22
22.	BFI	Non Devisa	1.915	1.845	103,79	3.717	2.788	133,32	4.954	3.788	130,78
23.	BHI	Non Devisa	14.179	12.184	116,37	26.631	26.452	100,67	5.755	5.649	101,87
24.	BHRF	Non Devisa	1.236	1.154	107,10	2.539	541	469,31	479	466	102,78
25.	BIS	Non Devisa	13.871	12.937	107,21	10.077	9.673	104,17	12.470	11.175	111,58
26.	BIND	Non Devisa	2.791	2.671	104,49	3.230	3.127	103,29	5.392	5.190	103,89
27.	BMAS	Non Devisa	5.287	4.123	128,23	5.381	4.546	118,36	6.318	5.821	108,53
28.	BSHB	Non Devisa	3.067	2.744	111,77	3.314	3.162	104,80	3.831	3.677	104,18
29.	UIB	Non Devisa	7.095	7.095	100,00	0	10.497	0,00	4.459	4.360	102,27
30.	BVI	Non Devisa	8.095	8.095	100,00	78.154	35.517	220,04	79.197	43.295	182,92

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.53
 Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)
1.	AGRO	Devisa	34.168	32.863	103,97	59.967	59.967	100,00	78.118	78.118	100,00
2.	INPC	Devisa	182.256	219.183	83,15	205.145	202.785	101,16	196.237	298.547	65,73
3.	BNBA	Devisa	13.407	13.407	100,00	13.621	13.621	100,00	18.174	18.174	100,00
4.	BBCA	Devisa	1.879.374	1.327.210	141,60	1.990.310	1.538.839	129,33	2.492.016	1.856.492	134,23
5.	BNGA	Devisa	781.877	885.443	88,30	1.093.215	852.482	128,23	1.028.746	900.737	114,21
6.	BDMN	Devisa	1.464.384	1.355.645	108,02	1.669.343	1.448.858	115,21	1.857.961	1.663.098	111,71
7.	ICBC	Devisa	9.554	4.893	195,25	6.883	2.226	309,20	5.365	6.158	87,12
8.	BNII	Devisa	714.702	630.219	113,40	622.534	520.713	119,55	843.363	786.623	107,21
9.	BKSW	Devisa	13.688	11.482	119,21	19.143	15.899	120,40	24.217	23.058	105,02
10.	MEGA	Devisa	164.616	164.603	100,00	198.700	198.680	100,01	281.018	281.008	100,00
11.	MSTK	Devisa	75.748	29.672	255,28	86.172	28.466	302,71	70.325	37.071	189,70
12.	BBNP	Devisa	41.895	21.311	196,58	47.875	26.066	183,66	50.129	32.402	154,70
13.	NISP	Devisa	238.518	238.435	100,03	288.691	288.497	100,06	373.185	373.036	100,03
14.	BSWD	Devisa	20.073	13.082	153,43	18.221	8.554	213,01	17.502	11.791	148,43
15.	BBIA	Devisa	240.278	217.476	110,48	234.173	226.645	103,32	242.611	240.653	100,81
16.	PNBN	Devisa	1.499.405	1.396.867	107,34	1.677.049	1.477.034	113,54	1.227.816	1.089.101	112,73
17.	BAKT	Non Devisa	4.850	4.847	100,06	6.034	5.853	103,09	7.271	6.530	111,34
18.	BAND	Non Devisa	2.511	2.088	120,25	2.272	2.188	103,83	877	865	101,38
19.	BAI	Non Devisa	2.380	2.345	101,49	2.090	2.090	100,00	3.320	3.244	102,34
20.	BBI	Non Devisa	1.033	622	166,07	1.166	944	123,51	1.410	1.265	111,46
21.	BEIN	Non Devisa	23.806	23.696	100,46	20.635	20.629	100,02	17.848	17.757	100,51
22.	BFI	Non Devisa	2.010	1.885	106,63	4.106	2.998	136,95	6.489	3.448	188,19
23.	BHI	Non Devisa	13.424	13.082	102,61	23.378	15.343	152,36	6.272	6.151	101,96
24.	BHRF	Non Devisa	1.094	818	133,74	2.537	690	367,68	634	730	86,84
25.	BIS	Non Devisa	10.442	8.904	117,27	10.220	9.271	110,23	12.721	12.010	105,92
26.	BIND	Non Devisa	2.724	2.431	112,05	0	4.544	0,00	5.212	5.005	104,13
27.	BMAS	Non Devisa	5.583	4.392	127,11	5.558	4.989	111,40	6.633	6.156	107,74
28.	BSHB	Non Devisa	3.320	2.699	123,00	3.316	3.044	108,93	4.005	3.817	104,92
29.	UIB	Non Devisa	6.782	6.782	100,00	5.537	4.263	129,88	5.057	4.538	111,43
30.	BVI	Non Devisa	66.441	33.390	198,98	79.440	37.407	212,36	74.039	48.104	153,91

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.54
Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)
1.	AGRO	Devisa	50.203	50.203	100,00	54.601	54.101	100,92	73.949	73.949	100,00
2.	INPC	Devisa	206.317	203.266	101,50	197.730	196.240	100,75	188.625	173.481	108,72
3.	BNBA	Devisa	13.077	13.077	100,00	14.093	14.093	100,00	17.804	17.804	100,00
4.	BBCA	Devisa	1.956.555	1.429.039	136,91	1.939.705	1.596.756	121,47	3.578.401	2.102.134	170,22
5.	BNGA	Devisa	823.155	708.468	116,18	1.176.625	1.002.620	117,35	0	0	0,00
6.	BDMN	Devisa	1.530.156	1.421.249	107,66	1.607.878	1.404.586	114,47	2.732.725	1.697.996	160,93
7.	ICBC	Devisa	6.881	2.899	237,35	7.245	2.084	347,64	5.501	5.501	100,00
8.	BNII	Devisa	745.384	681.103	109,43	683.356	626.132	109,13	979.267	895.575	109,34
9.	BKSW	Devisa	14.758	14.957	98,66	18.175	17.816	102,01	17.200	17.100	100,58
10.	MEGA	Devisa	174.260	174.161	100,05	215.604	215.500	100,04	270.457	270.443	100,00
11.	MSTK	Devisa	79.887	32.734	244,04	80.393	24.505	328,06	61.679	34.096	180,89
12.	BBNP	Devisa	33.579	25.068	133,95	33.643	26.377	127,54	33.645	28.013	120,10
13.	NISP	Devisa	251.805	251.547	100,10	317.140	316.949	100,06	493.879	493.148	100,14
14.	BSWD	Devisa	16.992	11.777	144,28	18.351	8.723	210,37	20.822	14.240	146,22
15.	BBIA	Devisa	263.689	233.630	112,86	220.819	214.175	103,10	260.291	230.793	112,78
16.	PNBN	Devisa	1.441.237	813.762	177,10	888.007	816.257	108,79	1.413.392	1.151.452	122,74
17.	BAKT	Non Devisa	4.927	4.927	100,00	6.415	6.414	100,01	6.235	6.225	100,16
18.	BAND	Non Devisa	2.589	2.093	123,69	9.009	8.758	102,86	1.339	1.339	100,00
19.	BAI	Non Devisa	1.796	1.773	101,29	2.251	2.215	101,62	3.292	3.252	101,23
20.	BBI	Non Devisa	837	615	136,09	1.107	1.122	98,66	1.589	1.210	131,32
21.	BEIN	Non Devisa	26.775	26.615	100,60	17.945	16.325	109,92	19.692	19.704	99,93
22.	BFI	Non Devisa	2.322	1.862	124,70	3.920	3.127	125,35	3.625	3.330	108,85
23.	BHI	Non Devisa	12.622	12.524	100,78	5.026	4.960	101,33	6.284	6.036	104,10
24.	BHRF	Non Devisa	2.094	933	224,43	458	666	68,76	650	638	101,88
25.	BIS	Non Devisa	10.413	8.943	116,43	10.767	9.199	117,04	11.108	9.691	114,62
26.	BIND	Non Devisa	3.409	3.399	100,29	3.753	3.642	103,04	5.394	5.053	106,74
27.	BMAS	Non Devisa	5.331	4.241	125,70	4.943	4.370	113,11	6.897	5.737	120,21
28.	BSHB	Non Devisa	3.321	2.565	129,47	3.320	3.089	107,47	4.005	3.512	114,03
29.	UIB	Non Devisa	7.664	7.664	100,00	4.004	4.004	100,00	4.301	4.301	100,00
30.	BVI	Non Devisa	5.547	5.547	100,00	81.443	42.401	192,07	69.459	37.444	185,50

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.55
Peringkat Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2.	INPC	Devisa	1	5	5	3	5	3	3	3	3	3	5	2
3.	BNBA	Devisa	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	BNGA	Devisa	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5
6.	BDMN	Devisa	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	ICBC	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	4
8.	BNII	Devisa	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2
9.	BKSW	Devisa	4	5	1	5	5	2	1	3	5	5	2	3
10.	MEGA	Devisa	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
11.	MSTK	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12.	BBNP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	NISP	Devisa	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	BBIA	Devisa	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1
16.	PNBN	Devisa	1	3	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1
17.	BAKT	Non Devisa	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	1	3
18.	BAND	Non Devisa	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	4
19.	BAI	Non Devisa	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3
20.	BBI	Non Devisa	1	1	1	1	1	5	1	4	1	1	1	1
21.	BEIN	Non Devisa	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	5
22.	BFI	Non Devisa	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2
23.	BHI	Non Devisa	1	1	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3
24.	BHRF	Non Devisa	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	5	3
25.	BIS	Non Devisa	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1
26.	BIND	Non Devisa	3	3	1	3	5	5	5	3	3	3	3	2
27.	BMAS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
28.	BSHB	Non Devisa	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	3	1
29.	UIB	Non Devisa	4	4	4	4	3	1	1	4	3	3	1	4
30.	BVI	Non Devisa	1	4	1	4	3	3	1	1	1	1	1	1
Jumlah peringkat			49	68	62	65	70	62	58	69	69	69	71	72
Rata – rata peringkat			1,63	2,26	2,06	2,16	2,33	2,06	1,93	2,3	2,3	2,3	2,36	2,4

Sumber: Data yang Diolah

c. Manajemen (*Management*)

1) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Berdasarkan laporan keuangan perhitungan rasio keuangan pada tabel V.5, dapat diketahui bahwa:

- a) Pelanggaran BMPK = 0, tidak ada pelanggaran yang dilakukan.
- b) Pelampauan BMPK = 0, tidak ada pelampauan yang dilakukan.

Tabel V.56
Kriteria Penetapan Peringkat BMPK

Peringkat				
1	2	3	4	5
Tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK.	Tidak ada pelanggaran BMPK dan pernah ada pelampauan BMPK.	Ada pelanggaran BMPK berkisar < 5% dan tidak ada pelampauan BMPK.	Ada pelanggaran BMPK berkisar > 5% dan tidak ada pelampauan BMPK.	Ada pelanggaran dan ada pelampauan BMPK.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak pernah ada pelanggaran BMPK maupun pelampauan BMPK. Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat yaitu tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK, maka dapat disimpulkan bahwa rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat. Hasil perhitungan BMPK dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.57 – V.59 berikut ini :

Tabel V.57
Hasil Perhitungan BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

a) Pelanggaran BMPK

(dalam persentase)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	INPC	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	BNBA	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	BBCA	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	BNGA	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	BDMN	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	ICBC	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BNII	Devisa	0	6	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	BKSW	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	MEGA	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	MSTK	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	BBNP	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	NISP	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	BSWD	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	BBIA	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	PNBN	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	BAKT	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	BAND	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	BAI	Non Devisa	3	0	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0
20.	BBI	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	BEIN	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	BFI	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	BHI	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	BHRF	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	BIS	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	BIND	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	BMAS	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	BSHB	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	UIB	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30.	BVI	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Tabel V.58
Hasil Perhitungan BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

b) Pelampauan BMPK

(dalam persentase)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	INPC	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	BNBA	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	BBCA	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	BNGA	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	BDMN	Devisa	2	3	4	3	2	2	0	0	0	0	0	0
7.	ICBC	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BNII	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	BKSW	Devisa	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	MEGA	Devisa	0	0	0	0	0	22	12	0	0	56	34	0
11.	MSTK	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	BBNP	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	NISP	Devisa	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	BSWD	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	BBIA	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	PNBN	Devisa	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	BAKT	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	BAND	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	BAI	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	BBI	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	BEIN	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	BFI	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0
23.	BHI	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	BHRF	Non Devisa	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	BIS	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	BIND	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	BMAS	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	BSHB	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	UIB	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30.	BVI	Non Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Tabel V.59
Peringkat BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	INPC	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	BNGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	BDMN	Devisa	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
7.	ICBC	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	BNII	Devisa	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	BKSW	Devisa	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
10.	MEGA	Devisa	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1
11.	MSTK	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12.	BBNP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	NISP	Devisa	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	BBIA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16.	PNBN	Devisa	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17.	BAKT	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	BAND	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19.	BAI	Non Devisa	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
20.	BBI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21.	BEIN	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22.	BFI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
23.	BHI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24.	BHRF	Non Devisa	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26.	BIND	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27.	BMAS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	BSHB	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29.	UIB	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30.	BVI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah peringkat			33	36	34	33	31	32	31	34	30	31	31	30
Rata – rata peringkat			1,1	1,2	1,13	1,1	1,03	1,06	1,03	1,13	1	1,03	1,03	1

Sumber: Data Yang Diolah

2) Posisi Devisa Neto (PDN)

Untuk mengetahui rasio PDN, dapat dilihat dalam laporan keuangan perhitungan rasio keuangan pada tabel V.5. Rasio PDN menunjukkan 0, berarti tidak pelanggaran rasio PDN. Sesuai kriteria penetapan peringkat yang ditetapkan, maka rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat. Kriteria penetapan peringkat tersebut adalah

Tabel V.60
Kriteria Penetapan Peringkat PDN

Peringkat				
1	2	3	4	5
Tidak ada pelanggaran rasio PDN.	1% < pelanggaran rasio PDN < 10%, frekuensi pelanggaran rendah.	10% < pelanggaran rasio PDN < 25%, frekuensi pelanggaran cukup tinggi.	25% < pelanggaran rasio PDN < 40%, frekuensi pelanggaran tinggi.	Pelanggaran rasio PDN 40% dan > 40%, frekuensi pelanggaran sangat tinggi.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Hasil perhitungan rasio PDN dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.61 dan V.62 berikut ini :

Tabel V.61
Hasil Perhitungan PDN (Posisi Devisa Neto)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

(dalam persentase)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	INPC	Devisa	0	0	2	2	2	0	0	0	0	7	2	0
3.	BNBA	Devisa	0	5	3	2	3	3	3	3	7	5	3	4
4.	BBCA	Devisa	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0	0	4
5.	BNGA	Devisa	0	0	0	3	0	2	0	0	3	2	0	0
6.	BDMN	Devisa	0	0	0	6	2	0	0	0	0	3	2	2
7.	ICBC	Devisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BNII	Devisa	0	3	2	2	5	0	0	0	6	5	6	5
9.	BKSW	Devisa	4	12	13	3	5	0	0	0	5	5	3	8
10.	MEGA	Devisa	0	2	4	7	0	0	2	0	0	0	0	0
11.	MSTK	Devisa	5	6	4	4	3	4	4	4	7	5	6	7
12.	BBNP	Devisa	7	13	12	14	8	9	8	6	11	16	12	14
13.	NISP	Devisa	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	4
14.	BSWD	Devisa	4	6	4	12	3	3	2	5	12	4	5	3
15.	BBIA	Devisa	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	1	0
16.	PNBN	Devisa	0	0	0	0	3	0	41	3	4	6	5	2
17.	BAKT	Non Devisa	16	5	0	0	7	1	0	4	0	0	0	1
18.	BAND	Non Devisa	0	0	0	0	7	1	0	0	0	5	7	1
19.	BAI	Non Devisa	0	0	8	0	6	1	27	6	0	0	0	0
20.	BBI	Non Devisa	9	0	0	6	0	1	0	0	23	0	1	0
21.	BEIN	Non Devisa	0	0	7	7	18	8	0	0	5	1	0	0
22.	BFI	Non Devisa	8	0	0	0	17	0	0	12	0	0	5	9
23.	BHI	Non Devisa	0	0	0	8	5	0	0	0	0	3	0	0
24.	BHRF	Non Devisa	0	7	0	0	0	1	0	4	0	0	0	7
25.	BIS	Non Devisa	0	0	0	9	0	9	5	4	0	4	2	0
26.	BIND	Non Devisa	0	0	0	12	7	0	5	23	0	0	0	9
27.	BMAS	Non Devisa	41	0	0	0	8	0	0	3	2	1	1	7
28.	BSHB	Non Devisa	2	3	0	0	4	0	0	0	32	0	0	0
29.	UIB	Non Devisa	3	0	0	0	9	0	0	0	0	3	6	0
30.	BVI	Non Devisa	0	0	0	9	0	0	0	3	0	0	0	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Tabel V.62
Peringkat PDN (Posisi Devisa Neto)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	INPC	Devisa	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1
3.	BNBA	Devisa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2
5.	BNGA	Devisa	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1
6.	BDMN	Devisa	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2
7.	ICBC	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	BNII	Devisa	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2
9.	BKSW	Devisa	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2
10.	MEGA	Devisa	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1
11.	MSTK	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12.	BBNP	Devisa	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
13.	NISP	Devisa	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2
14.	BSWD	Devisa	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
15.	BBIA	Devisa	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
16.	PNBN	Devisa	1	1	1	1	2	1	5	2	2	2	2	2
17.	BAKT	Non Devisa	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2
18.	BAND	Non Devisa	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
19.	BAI	Non Devisa	1	1	2	1	2	2	4	2	1	1	1	1
20.	BBI	Non Devisa	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1
21.	BEIN	Non Devisa	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1
22.	BFI	Non Devisa	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2
23.	BHI	Non Devisa	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1
24.	BHRF	Non Devisa	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1
26.	BIND	Non Devisa	1	1	1	3	2	1	2	3	1	1	1	2
27.	BMAS	Non Devisa	5	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2
28.	BSHB	Non Devisa	2	2	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1
29.	UIB	Non Devisa	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1
30.	BVI	Non Devisa	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2
Jumlah peringkat			44	42	43	50	43	50	44	44	47	47	48	48
Rata – rata peringkat			1,46	1,4	1,43	1,66	1,43	1,66	1,46	1,46	1,56	1,56	1,6	1,6

Sumber : Data Yang Diolah

d. Rentabilitas (*Earnings*)

1) ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$

Perhitungan :

= $\frac{(12.329 \div 3) \times 12}{10.595.299 \div 3} = \frac{49.316}{3.531.766,33} = 0,0139 = 1,39\%$

Tabel V.63
Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat				
1	2	3	4	5
Perolehan laba sangat tinggi atau rasio ROA berkisar 2% dan > 2%.	Perolehan laba tinggi atau rasio ROA berkisar 1,25% - < 2%.	Perolehan laba cukup tinggi atau rasio ROA berkisar 0,5% - < 1,25%.	Perolehan laba bank rendah atau ROA mengarah negatif berkisar 0% - < 0,5%.	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan, rasio yang diperoleh adalah 1,39%. Dengan mengacu pada kriteria penetapan peringkat diatas, disimpulkan bahwa rasio ini memperoleh peringkat 2 dan tergolong sehat, karena perolehan laba tinggi atau rasio ROA berkisar 1,25% - < 2%. Hasil perhitungan rasio ROA dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.64 – V.68 berikut ini :

Tabel V.64
Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)
1.	AGRO	Devisa	14.124	867.742,00	1,62	(17.092)	1.009.022,33	(1,69)	21.652	994.034,66	2,17
2.	INPC	Devisa	49.316	3.531.766,33	1,39	53.808	3.619.183,00	1,48	66.552	3.852.953,33	1,72
3.	BNBA	Devisa	3.214	455.362,66	0,70	30.816	540.226,00	5,70	26.608	568.433,33	4,68
4.	BBCA	Devisa	556.558	49.923.535,00	1,11	6.005.808	59.301.231,67	10,12	6.499.328	71.215.563,00	9,12
5.	BNGA	Devisa	989.932	13.626.476,33	7,26	1.110.476	14.810.111,00	7,49	1.126.048	18.273.364,33	6,16
6.	BDMN	Devisa	1.386.540	23.230.542,00	5,96	2.708.720	27.502.801,33	9,84	3.035.672	29.933.240,33	10,14
7.	ICBC	Devisa	15.348	162.249,00	9,45	7.688	156.631,66	4,90	2.124	223.710,00	0,94
8.	BNII	Devisa	705.372	15.255.562,33	4,62	638.192	16.504.557,33	3,86	1.112.800	16.839.911,33	6,60
9.	BKSW	Devisa	108	560.733,33	0,01	19.748	696.106,00	2,83	11.492	679.229,66	1,69
10.	MEGA	Devisa	142.676	7.968.676,00	1,79	679.848	10.175.231,00	6,68	810.300	10.597.193,67	7,64
11.	MSTK	Devisa	230.432	1.074.363,33	21,44	243.756	1.323.654,66	18,41	218.796	1.542.151,33	14,18
12.	BBNP	Devisa	23.608	947.052,33	2,49	52.364	1.137.944,33	4,60	25.204	1.176.362,33	2,14
13.	NISP	Devisa	304.804	6.790.824,33	4,48	460.464	9.101.931,00	5,05	307.080	9.194.788,33	3,33
14.	BSWD	Devisa	12.472	288.766,00	4,31	16.484	344.186,00	4,78	20.016	364.810,33	5,48
15.	BBIA	Devisa	589.500	5.592.108,00	10,54	653.100	5.710.728,66	11,43	450.588	6.085.410,33	7,40
16.	PNBN	Devisa	804.336	11.071.217,00	7,26	1.105.128	12.247.148,00	9,02	1.143.864	18.366.065,00	6,22
17.	BAKT	Non Devisa	13.732	246.842,33	5,56	7.968	267.617,33	2,97	16.564	318.198,00	5,20
18.	BAND	Non Devisa	672	93.067,33	0,72	(28.240)	86.357,66	(32,70)	224	81.378,66	0,27
19.	BAI	Non Devisa	928	67.270,00	1,37	768	70.755,33	1,08	(2.368)	82.497,00	(2,87)
20.	BBI	Non Devisa	1.132	40.820,33	2,77	860	43.107,33	1,99	5.036	67.765,33	7,43
21.	BEIN	Non Devisa	8.196	478.771,66	1,71	(40.624)	435.106,00	(9,33)	(3.964)	460.326,66	(0,86)
22.	BFI	Non Devisa	7.484	99.687,00	7,50	8.960	118.048,33	7,59	5.352	113.733,66	4,70
23.	BHI	Non Devisa	(17.260)	378.056,00	(4,56)	(56.816)	378.865,33	(14,99)	(3.184)	298.000,00	(1,06)
24.	BHRF	Non Devisa	(3.540)	61.608,00	(5,74)	(17.272)	62.514,00	(27,62)	(1.676)	75.514,33	(2,21)
25.	BIS	Non Devisa	8.376	273.639,00	3,06	16.168	312.143,00	5,17	16.452	326.268,33	5,04
26.	BIND	Non Devisa	1.488	101.809,00	1,46	(5.640)	120.763,66	(4,67)	7.432	177.626,66	4,18
27.	BMAS	Non Devisa	6.824	132.160,66	5,16	13.064	162.676,66	8,03	9.980	176.165,33	5,66
28.	BSHB	Non Devisa	1.228	55.142,33	2,22	424	63.671,33	0,66	8.900	108.204,66	8,22
29.	UIB	Non Devisa	4.036	221.680,66	1,82	13.792	235.538,33	5,85	1.780	230.767,33	0,77
30.	BVI	Non Devisa	22.768	748.938,33	3,04	6.756	252.070,00	2,68	52.204	1.728.720,33	3,01

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.65
Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)
1.	AGRO	Devisa	31.712	873.264,00	3,63	7.284	967.514,33	0,75	27.112	944.925,00	2,86
2.	INPC	Devisa	94.952	3.544.800,66	2,67	101.916	3.609.608,66	2,82	132.212	3.798.817,66	3,48
3.	BNBA	Devisa	71.604	485.461,00	14,74	64.508	568.433,33	11,34	71.972	687.797,33	10,46
4.	BBCA	Devisa	13.635.420	52.448.037,33	25,99	12.291.432	61.170.550,00	20,09	13.682.832	73.786.576,33	18,54
5.	BNGA	Devisa	1.920.092	13.599.391,33	14,11	2.228.644	14.591.828,33	15,27	2.334.060	19.669.989,33	11,86
6.	BDMN	Devisa	2.915.176	24.195.257,00	12,04	5.747.316	28.514.116,00	20,15	6.083.928	31.436.641,67	19,35
7.	ICBC	Devisa	29.304	173.492,66	16,89	14.180	156.810,00	9,04	1.044	239.969,33	0,43
8.	BNII	Devisa	1.409.004	14.851.411,33	9,48	1.523.712	16.189.511,00	9,41	1.769.028	17.734.452,67	9,97
9.	BKSW	Devisa	11.188	570.690,66	1,96	36.868	675.955,33	5,45	20.784	692.789,66	3,00
10.	MEGA	Devisa	407.752	8.027.346,66	5,07	1.556.068	10.557.767,33	14,73	1.495.680	11.750.381,33	12,72
11.	MSTK	Devisa	461.564	1.141.606,33	40,43	530.588	1.367.603,33	38,79	471.884	1.550.564,33	30,43
12.	BBNP	Devisa	58.152	990.074,33	5,87	84.688	1.181.256,00	7,16	64.484	1.091.376,33	5,90
13.	NISP	Devisa	585.996	6.938.451,00	8,44	783.260	8.538.593,33	9,17	835.524	9.311.731,00	8,97
14.	BSWD	Devisa	25.360	308.945,66	8,20	29.432	329.951,00	8,92	44.468	374.898,33	11,86
15.	BBIA	Devisa	1.138.136	5.808.705,33	19,59	1.284.072	5.932.744,66	21,64	713.168	6.388.520,33	11,16
16.	PNBN	Devisa	1.666.668	10.684.105,00	15,59	2.466.580	14.226.649,00	17,33	2.657.120	18.888.378,00	14,06
17.	BAKT	Non Devisa	24.484	242.382,66	10,25	29.860	271.786,33	10,98	30.272	313.118,66	9,66
18.	BAND	Non Devisa	588	90.673,66	0,64	(17.028)	88.655,00	(19,20)	200	116.001,33	0,17
19.	BAI	Non Devisa	1.008	67.544,66	1,49	1.796	72.662,00	2,47	(1.008)	84.880,66	(1,18)
20.	BBI	Non Devisa	1.464	39.852,66	3,67	2.156	48.583,33	4,43	11.944	65.359,66	18,27
21.	BEIN	Non Devisa	(25.260)	461.638,00	(5,47)	(34.760)	440.923,33	(7,88)	(17.536)	444.120,00	(3,94)
22.	BFI	Non Devisa	6.804	103.416,00	6,57	23.664	107.780,33	21,95	16.996	119.499,66	14,22
23.	BHI	Non Devisa	(27.352)	416.686,66	(6,56)	(103.044)	345.907,66	(29,78)	2.028	293.760,33	0,69
24.	BHRF	Non Devisa	(7.932)	66.965,66	(11,84)	(20.192)	59.131,00	(34,14)	16	73.821,66	0,02
25.	BIS	Non Devisa	20.368	285.342,00	7,13	35.524	317.130,33	11,20	40.368	368.522,33	10,95
26.	BIND	Non Devisa	4.036	105.552,66	3,82	(5.884)	152.386,00	(3,86)	12.636	173.889,00	7,26
27.	BMAS	Non Devisa	12.820	133.450,33	9,60	26.056	159.359,00	16,35	20.112	173.579,66	11,58
28.	BSHB	Non Devisa	5.112	56.174,33	9,10	13.260	66.056,00	20,07	12.692	118.934,00	10,67
29.	UIB	Non Devisa	5.260	206.627,66	2,54	19.588	234.065,00	8,36	5.884	221.947,00	2,65
30.	BVI	Non Devisa	92.032	171.737,00	53,58	140.308	1.190.646,00	11,78	120.108	1.871.538,66	6,41

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.66
Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)
1.	AGRO	Devisa	33.476	969.124,66	3,45	14.984	937.342,66	1,59	14.956	893.374,66	1,67
2.	INPC	Devisa	130.680	3.476.072,00	3,75	133.056	3.601.620,66	3,69	159.200	4.016.569,00	3,96
3.	BNBA	Devisa	120.904	541.886,33	22,31	94.952	610.956,66	15,54	117.488	676.244,33	17,37
4.	BBCA	Devisa	17.813.632	54.354.016,33	32,77	18.946.564	65.273.666,33	29,02	22.518.248	75.703.343,67	29,74
5.	BNGA	Devisa	2.883.096	14.134.246,00	20,39	3.101.936	15.727.803,00	19,72	3.365.500	20.096.271,67	16,74
6.	BDMN	Devisa	4.861.772	24.195.257,00	20,09	8.939.100	28.476.946,33	31,39	9.148.696	33.662.560,00	27,17
7.	ICBC	Devisa	42.176	153.898,66	27,40	1.628	172.244,00	0,94	3.444	378.127,00	0,91
8.	BNII	Devisa	2.069.488	15.226.014,33	13,59	2.401.408	16.268.645,00	14,76	2.193.888	18.155.042,67	12,08
9.	BKSW	Devisa	20.956	602.506,66	3,47	42.292	696.137,33	6,07	22.480	675.257,00	3,32
10.	MEGA	Devisa	587.900	8.853.019,33	6,64	2.317.720	10.606.383,33	21,85	2.117.716	11.518.123,33	18,38
11.	MSTK	Devisa	701.136	1.203.305,33	58,26	775.948	1.415.930,33	54,80	724.600	1.625.090,00	44,58
12.	BBNP	Devisa	92.532	1.040.774,33	8,89	94.004	1.172.690,00	8,01	64.508	1.100.054,33	5,86
13.	NISP	Devisa	961.448	7.468.586,00	12,87	1.155.708	9.107.069,66	12,69	1.293.348	9.910.900,33	13,04
14.	BSWD	Devisa	34.888	319.407,33	10,92	58.026	361.095,33	16,06	84.488	399.129,00	21,16
15.	BBIA	Devisa	1.829.716	5.614.944,00	32,58	1.928.128	6.064.880,66	31,79	1.085.800	6.490.523,66	16,72
16.	PNBN	Devisa	2.565.644	11.319.756,33	22,66	3.895.800	15.622.327,67	24,93	3.689.360	20.486.088,33	18,00
17.	BAKT	Non Devisa	32.680	244.781,66	13,35	40.684	275.895,00	14,74	44.112	308.500,66	14,29
18.	BAND	Non Devisa	(1.140)	91.081,66	(1,25)	(40.560)	84.218,66	(48,16)	(1.416)	100.939,33	(1,40)
19.	BAI	Non Devisa	120	71.134,33	0,16	1.040	83.785,00	1,24	(2.132)	80.536,66	(2,64)
20.	BBI	Non Devisa	2.328	38.224,00	0,60	7.728	53.869,66	14,34	18.136	64.237,33	28,23
21.	BEIN	Non Devisa	(36.356)	469.564,66	(7,74)	3.132	439.480,66	0,71	(62.684)	502.780,00	(12,46)
22.	BFI	Non Devisa	11.616	96.117,66	12,08	36.140	112.240,00	32,19	26.272	114.224,00	23,00
23.	BHI	Non Devisa	4.364	403.294,33	1,08	(95.804)	350.273,33	(27,35)	2.464	311.592,66	0,79
24.	BHRF	Non Devisa	(15.136)	68.579,00	(22,07)	(24.496)	63.579,66	(38,52)	1.460	69.446,66	2,10
25.	BIS	Non Devisa	30.032	316.498,00	9,48	60.264	342.291,00	17,60	57.524	389.592,66	14,76
26.	BIND	Non Devisa	5.468	100.699,00	5,43	(1.076)	163.784,33	(0,65)	20.844	177.129,33	11,76
27.	BMAS	Non Devisa	22.464	141.376,33	15,88	37.208	155.178,00	23,97	27.012	173.967,00	15,52
28.	BSHB	Non Devisa	10.188	57.182,66	17,81	19.948	70.149,66	28,43	39.612	124.525,66	31,81
29.	UIB	Non Devisa	8.388	207.191,66	4,04	36.952	225.016,00	16,42	8.724	219.117,33	3,98
30.	BVI	Non Devisa	5.260	206.627,66	2,54	200.596	1.346.204,00	14,90	181.728	1.815.159,33	10,01

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.67
Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata - rata Total Aset	ROA (%)
1.	AGRO	Devisa	(40.432)	1.003.007,33	(4,03)	60.432	997.692,33	6,05	16.384	861.828,66	1,90
2.	INPC	Devisa	194.880	3.685.234,00	5,28	165.772	3.766.344,33	4,40	181.296	4.287.448,66	4,22
3.	BNBA	Devisa	150.988	579.999,00	26,03	125.424	650.294,00	19,28	166.064	681.511,33	24,36
4.	BBCA	Devisa	24.102.540	58.661.409,00	41,08	25.480.360	72.306.725,00	35,23	30.135.964	81.570.975,67	36,94
5.	BNGA	Devisa	3.756.552	15.487.989,33	24,25	4.106.616	18.244.380,00	22,50	2.091.260	23.100.464,67	9,05
6.	BDMN	Devisa	7.476.692	26.567.583,00	28,14	11.797.576	28.894.727,67	40,82	7.805.408	34.947.420,33	22,33
7.	ICBC	Devisa	47.236	166.836,00	28,31	268	214.027,66	0,12	71.248	506.224,33	14,07
8.	BNII	Devisa	2.682.752	16.104.353,33	16,65	2.395.932	16.940.318,00	14,14	2.671.816	17.964.507,67	14,87
9.	BKSW	Devisa	33.236	684.610,00	4,85	28.392	727.111,00	3,90	20.236	721.531,00	2,80
10.	MEGA	Devisa	943.148	10.326.862,00	9,13	2.994.868	11.633.143,67	25,74	2.772.196	11.624.550,00	23,84
11.	MSTK	Devisa	924.980	1.305.657,00	70,84	1.010.604	1.509.114,66	66,96	992.080	19.632.307,67	5,05
12.	BBNP	Devisa	174.260	1.114.010,66	15,64	183.032	1.252.562,00	14,61	155.872	1.227.896,66	12,69
13.	NISP	Devisa	1.328.704	8.069.438,00	16,46	1.407.572	9.656.356,33	14,57	1.816.912	11.415.279,33	15,91
14.	BSWD	Devisa	47.000	324.152,33	14,49	50.376	388.834,33	12,95	125.180	454.001,66	27,57
15.	BBIA	Devisa	2.345.488	5.611.573,00	41,79	2.426.572	6.090.141,66	39,84	1.726.724	7.068.309,66	24,42
16.	PNBN	Devisa	3.680.396	13.030.306,33	28,24	5.108.564	17.052.023,67	29,95	4.234.928	21.077.170,33	20,09
17.	BAKT	Non Devisa	43.080	269.970,33	15,95	50.644	315.563,33	16,04	52.668	280.585,33	18,77
18.	BAND	Non Devisa	(5.776)	92.238,00	(6,26)	(67.664)	82.408,33	(82,10)	(82.452)	77.384,66	(106,54)
19.	BAI	Non Devisa	1.824	78.834,33	2,31	1.968	89.885,66	2,18	3.464	89.933,66	3,85
20.	BBI	Non Devisa	3.588	38.005,00	9,44	10.252	68.946,00	14,86	21.804	73.042,33	29,85
21.	BEIN	Non Devisa	(73.888)	444.680,66	(16,61)	2.768	449.770,00	0,61	(100.616)	499.393,00	(20,14)
22.	BFI	Non Devisa	15.904	101.945,33	15,60	29.672	113.967,33	26,03	31.236	119.742,66	26,08
23.	BHI	Non Devisa	14.704	399.677,66	3,67	(25.444)	351.240,66	(7,24)	10.760	345.873,00	3,11
24.	BHRF	Non Devisa	(25.640)	75.440,33	(33,98)	2.176	90.221,00	2,41	6.788	68.225,66	9,94
25.	BIS	Non Devisa	42.648	316.498,00	13,47	81.560	334.570,00	24,37	69.512	416.275,66	16,69
26.	BIND	Non Devisa	3.284	117.205,33	2,80	9.644	182.799,33	5,27	31.872	259.388,00	12,28
27.	BMAS	Non Devisa	26.264	154.287,33	17,02	40.340	191.889,66	21,02	36.292	182.099,66	19,92
28.	BSHB	Non Devisa	10.868	62.031,66	17,52	20.344	102.890,33	19,77	50.140	132.728,66	37,77
29.	UIB	Non Devisa	6.756	252.070,00	2,68	43.328	247.389,66	17,51	12.972	234.476,33	5,53
30.	BVI	Non Devisa	13.792	235.538,33	5,85	241.804	1.727.461,00	13,99	239.112	1.866.678,33	12,80

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.68
Peringkat *Return On Asset* (ROA)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	2	1	1	5	5	3	2	1	1	1	2	2
2.	INPC	Devisa	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	BNGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	BDMN	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	ICBC	Devisa	1	1	1	1	1	1	3	4	3	4	3	1
8.	BNII	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	BKSW	Devisa	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
10.	MEGA	Devisa	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.	MSTK	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12.	BBNP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	NISP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	BBIA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16.	PNBN	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17.	BAKT	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	BAND	Non Devisa	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
19.	BAI	Non Devisa	2	2	2	1	3	1	3	1	5	5	5	1
20.	BBI	Non Devisa	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1
21.	BEIN	Non Devisa	2	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5
22.	BFI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23.	BHI	Non Devisa	5	5	3	1	5	5	5	5	5	3	3	1
24.	BHRF	Non Devisa	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	1	1
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26.	BIND	Non Devisa	2	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1
27.	BMAS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	BSHB	Non Devisa	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
29.	UIB	Non Devisa	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
30.	BVI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah peringkat			47	46	47	46	60	52	53	43	55	49	47	39
Rata – rata peringkat			1,56	1,53	1,56	1,53	2	1,73	1,76	1,43	1,83	1,63	1,56	1,3

Sumber: Data yang Diolah

2) ROE = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Inti}}$

Perhitungan :

$$= \frac{(9.531 \div 3) \times 12}{980.916 \div 3}$$
$$= \frac{38.124}{326.972} = 0,1165 = 11,65\%$$

Tabel V.69
Kriteria Penetapan Peringkat ROE

Peringkat				
1	2	3	4	5
Perolehan laba sangat tinggi berkisar 20% dan > 20%.	Perolehan laba tinggi berkisar antara 12,5% - < 20%.	Perolehan laba cukup tinggi atau rasio ROE berkisar antara 5% - < 12,5%.	Perolehan laba bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROE mengarah negatif) berkisar antara 0% - < 5%.	Bank mengalami kerugian yang besar (ROE negatif).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan, rasio yang diperoleh adalah 11,65%.

Dengan mengacu pada kriteria penetapan peringkat diatas, disimpulkan bahwa rasio ini memperoleh peringkat 3 dan tergolong cukup sehat, karena perolehan laba cukup tinggi atau rasio ROE berkisar antara 5% - < 12,5%. Hasil perhitungan rasio ROE dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.70 – V.74 berikut ini :

Tabel V.70
Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)
1.	AGRO	Devisa	8.352	87.991,33	9,49	(17.092)	78.831,66	(21,68)	15.532	84.165,00	18,45
2.	INPC	Devisa	38.124	326.972,00	11,65	37.240	171.004,00	21,77	56.748	201.205,33	28,20
3.	BNBA	Devisa	22.568	73.177,33	30,84	21.648	92.535,66	23,39	18.696	96.885,00	19,29
4.	BBCA	Devisa	3.922.456	4.922.736,66	79,68	4.246.372	5.663.467,00	74,97	4.604.100	6.357.558,33	72,41
5.	BNGA	Devisa	708.976	1.294.400,33	54,77	806.652	1.504.792,00	53,60	828.856	1.646.912,33	50,32
6.	BDMN	Devisa	1.002.444	3.037.668,66	33,00	1.928.332	2.907.237,66	66,32	2.250.728	3.676.441,66	61,22
7.	ICBC	Devisa	10.812	34.097,00	31,70	5.452	36.429,66	14,96	1.560	36.331,66	4,29
8.	BNII	Devisa	705.372	1.104.592,33	63,85	461.712	1.263.137,00	36,46	791.420	1.302.239,66	60,77
9.	BKSW	Devisa	92	35.503,66	0,25	13.892	37.005,66	37,54	11.492	37.646,33	30,52
10.	MEGA	Devisa	142.676	425.625,00	33,52	475.876	657.538,00	72,37	607.724	748.682,33	81,17
11.	MSTK	Devisa	161.372	242.291,66	66,60	170.700	276.460,66	61,74	153.228	334.690,33	45,78
12.	BBNP	Devisa	16.596	165.555,00	30,07	36.724	94.801,33	38,73	17.712	104.625,33	16,92
13.	NISP	Devisa	216.764	706.574,66	30,67	327.548	790.202,00	41,45	216.996	1.138.649,33	19,05
14.	BSWD	Devisa	8.800	36.258,33	24,27	11.608	37.859,33	30,66	14.080	40.744,33	34,55
15.	BBIA	Devisa	415.120	699.667,66	59,33	503.204	1.065.723,66	47,21	318.588	1.159.225,00	27,48
16.	PNBN	Devisa	575.488	1.297.268,00	44,36	782.268	1.986.774,66	39,37	823.352	2.248.259,66	36,62
17.	BAKT	Non Devisa	13.732	25.503,00	53,84	7.968	27.822,00	28,63	16.564	31.001,00	53,43
18.	BAND	Non Devisa	556	15.026,66	3,70	(28.240)	11.771,00	(239,91)	224	8.053,66	2,78
19.	BAI	Non Devisa	720	8.732,66	8,24	608	9.078,33	6,69	(2.368)	27.422,33	(8,63)
20.	BBI	Non Devisa	860	9.680,66	8,88	672	9.913,66	6,77	3.596	27.852,33	12,91
21.	BEIN	Non Devisa	8.196	30.374,33	26,98	(40.624)	20.294,33	(200,17)	(3.964)	30.588,00	(12,95)
22.	BFI	Non Devisa	5.308	14.318,00	37,07	6.340	18.435,66	34,38	3.816	28.130,33	13,56
23.	BHI	Non Devisa	(17.260)	25.004,00	(69,02)	(56.816)	24.682,66	(230,18)	(3.184)	31.847,00	(9,99)
24.	BHRF	Non Devisa	(3.540)	8.375,33	(42,26)	(17.272)	5.125,66	(336,97)	(1.676)	6.548,00	(25,59)
25.	BIS	Non Devisa	5.644	23.015,00	24,52	12.048	29.978,66	40,18	11.652	37.444,00	31,11
26.	BIND	Non Devisa	1.048	8.095,33	12,94	(5.640)	7.855,00	71,80	5.064	51.926,33	9,75
27.	BMAS	Non Devisa	4.848	13.212,33	36,69	9.216	17.388,66	53,00	7.056	33.712,66	20,92
28.	BSHB	Non Devisa	928	6.887,33	13,47	3.040	8.112,00	37,47	6.300	8.969,66	70,23
29.	UIB	Non Devisa	2.896	26.273,66	11,02	9.724	28.465,66	34,16	1.316	30.486,66	4,31
30.	BVI	Non Devisa	22.768	65.007,00	35,02	9.724	26.196,33	37,11	45.180	28.019,66	161,24

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.71
Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)
1.	AGRO	Devisa	20.160	86.285,66	23,36	7.284	80.590,33	9,03	16.124	80.406,00	20,05
2.	INPC	Devisa	80.176	167.409,00	47,89	69.232	202.987,00	34,10	102.460	202.699,33	50,54
3.	BNBA	Devisa	50.192	84.991,66	59,05	45.228	91.208,33	49,58	50.452	96.475,66	52,29
4.	BBCA	Devisa	8.141.128	4.700.617,00	173,19	8.706.236	5.377.349,00	161,90	9.718.980	5.965.077,66	162,93
5.	BNGA	Devisa	1.413.972	1.296.056,66	109,09	1.622.592	1.479.710,66	109,65	1.710.304	1.702.940,00	100,43
6.	BDMN	Devisa	2.232.532	2.750.250,33	81,17	4.079.528	3.018.214,00	135,16	4.633.960	3.399.827,00	136,29
7.	ICBC	Devisa	20.584	34.521,33	59,62	9.996	36.619,00	27,29	800	36.301,66	2,20
8.	BNII	Devisa	1.409.004	1.060.887,66	132,81	1.158.624	1.211.647,00	95,62	1.266.004	1.327.640,00	95,35
9.	BKSW	Devisa	11.188	35.275,66	31,71	36.868	30.784,00	119,76	20.784	37.917,33	54,81
10.	MEGA	Devisa	407.752	604.731,00	67,42	1.086.432	682.322,00	159,22	1.121.760	821.035,66	136,62
11.	MSTK	Devisa	323.164	229.020,00	141,10	371.480	284.826,33	130,42	330.388	328.386,33	100,60
12.	BBNP	Devisa	40.776	56.192,66	72,56	59.352	95.744,00	61,99	45.208	105.771,00	42,74
13.	NISP	Devisa	415.828	714.869,00	58,16	562.344	1.033.843,00	54,39	587.856	1.155.109,66	50,89
14.	BSWD	Devisa	18.456	35.229,33	52,38	20.672	38.237,00	54,06	31.196	41.457,66	75,24
15.	BBIA	Devisa	796.464	946.950,33	84,10	964.176	1.044.006,00	92,35	457.168	1.199.425,66	38,11
16.	PNBN	Devisa	1.161.264	1.320.313,00	87,95	1.857.548	2.038.711,00	91,11	1.911.116	2.298.341,00	83,15
17.	BAKT	Non Devisa	24.484	25.816,66	94,83	29.860	28.460,66	104,91	30.272	31.401,00	96,40
18.	BAND	Non Devisa	280	5.005,33	1,86	(17.028)	12.704,66	(134,02)	164	36.552,33	0,44
19.	BAI	Non Devisa	776	8.735,00	8,88	1.328	9.108,33	14,58	(1.012)	27.490,00	(3,68)
20.	BBI	Non Devisa	1.096	9.690,33	11,31	1.580	17.718,33	8,91	8.428	28.054,00	30,04
21.	BEIN	Non Devisa	(25.260)	27.921,00	(90,46)	(34.760)	20.778,33	(167,28)	(17.536)	29.457,00	(59,53)
22.	BFI	Non Devisa	4.832	13.714,00	35,23	16.636	20.094,33	82,78	11.968	28.249,33	42,36
23.	BHI	Non Devisa	(27.352)	23.946,66	(114,22)	(103.044)	20.645,66	(499,10)	2.028	31.866,66	6,36
24.	BHRF	Non Devisa	(7.932)	8.009,33	(99,03)	(20.192)	4.882,33	(413,57)	16	29.355,00	0,05
25.	BIS	Non Devisa	14.716	27.647,33	53,22	26.004	30.543,00	85,13	30.584	38.085,33	80,30
26.	BIND	Non Devisa	2.828	8.169,33	34,61	(5.884)	51.168,33	(11,49)	8.512	52.070,00	16,34
27.	BMAS	Non Devisa	9.044	13.387,66	67,55	18.308	17.768,00	103,03	14.148	34.008,33	41,60
28.	BSHB	Non Devisa	3.648	6.657,00	54,79	9.352	8.069,33	115,89	8.956	33.739,66	26,54
29.	UIB	Non Devisa	3.752	26.196,33	14,32	13.780	29.047,33	47,43	4.188	30.606,00	13,68
30.	BVI	Non Devisa	74.056	28.465,66	260,15	119.436	104.796,00	113,96	99.776	131.588,66	75,82

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.72
Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)
1.	AGRO	Devisa	21.216	86.231,33	24,60	11.984	80.254,00	14,93	10.500	80.171,66	13,09
2.	INPC	Devisa	102.224	168.328,00	60,72	85.944	196.714,33	43,68	118.368	194.115,00	60,97
3.	BNBA	Devisa	84.708	86.429,66	98,00	66.540	92.096,33	72,25	82.312	97.803,00	84,16
4.	BBCA	Devisa	12.485.800	4.840.430,00	257,94	13.439.480	5.554.955,66	241,93	15.998.004	6.549.606,00	244,25
5.	BNGA	Devisa	2.151.368	1.314.301,00	163,68	2.360.932	1.501.056,33	157,28	2.359.076	1.731.694,33	136,22
6.	BDMN	Devisa	3.656.284	2.731.966,33	134,72	6.399.008	3.135.435,00	204,08	7.052.468	3.501.049,33	201,43
7.	ICBC	Devisa	29.592	34.896,66	84,79	13.808	36.777,66	37,54	2.484	156.329,00	1,58
8.	BNII	Devisa	2.069.488	1.089.984,66	189,86	1.754.072	1.243.598,00	141,04	1.569.040	1.344.064,67	116,73
9.	BKSW	Devisa	20.956	35.578,66	58,90	29.672	37.757,66	78,58	22.480	37.967,00	59,20
10.	MEGA	Devisa	587.900	605.323,00	97,12	1.637.524	705.284,00	232,17	1.588.288	840.474,33	188,97
11.	MSTK	Devisa	490.864	236.007,33	207,98	543.232	291.982,67	186,04	507.288	335.757,00	151,08
12.	BBNP	Devisa	64.841	85.849,33	75,53	65.872	96.015,66	68,60	45.224	105.771,67	42,75
13.	NISP	Devisa	685.948	726.123,66	94,46	825.224	1.044.796,33	78,98	909.280	1.168.502,33	77,81
14.	BSWD	Devisa	24.492	35.568,66	68,85	27.148	38.506,66	70,50	59.212	88.891,00	66,61
15.	BBIA	Devisa	1.304.292	965.466,67	135,09	13.428.232	1.063.341,66	134,31	761.800	1.212.118,66	62,84
16.	PNBN	Devisa	1.827.060	1.818.030,33	100,49	2.604.764	2.065.600,00	126,10	2.686.160	2.337.618,00	114,91
17.	BAKT	Non Devisa	32.680	26.055,66	125,42	40.684	28.776,33	141,38	44.112	31.804,66	138,69
18.	BAND	Non Devisa	(1.516)	14.909,33	(10,16)	(40.852)	10.743,66	(380,24)	(1.580)	36.760,66	(4,29)
19.	BAI	Non Devisa	108	8.707,33	1,24	800	27.086,33	2,95	(2.132)	27.280,66	(7,81)
20.	BBI	Non Devisa	1.700	9.715,33	17,49	5.480	26.637,33	20,57	12.764	28.234,66	45,20
21.	BEIN	Non Devisa	(36.356)	26.996,33	(134,67)	3.132	30.077,00	10,41	(62.684)	25.694,66	(243,95)
22.	BFI	Non Devisa	8.200	13.854,66	59,18	25.364	27.125,00	93,50	18.460	28.520,00	64,72
23.	BHI	Non Devisa	4.364	28.686,66	15,21	(95.804)	21.249,00	(450,86)	2.464	31.879,33	7,72
24.	BHRF	Non Devisa	(15.136)	7.409,00	(204,29)	(24.496)	4.523,66	(541,50)	1.092	29.400,00	3,71
25.	BIS	Non Devisa	21.660	30.114,00	71,92	43.344	31.264,66	138,63	41.304	38.672,00	106,80
26.	BIND	Non Devisa	4.164	8.225,33	50,62	(1.076)	51.026,33	(2,10)	14.560	52.322,33	27,82
27.	BMAS	Non Devisa	15.796	13.669,00	115,56	26.116	27.260,00	95,80	18.980	34.209,66	55,48
28.	BSHB	Non Devisa	7.200	7.805,00	92,24	14.032	8.264,33	169,78	27.800	34.525,00	80,52
29.	UIB	Non Devisa	5.676	28.056,33	20,23	25.936	29.553,66	87,75	6.176	30.689,00	20,12
30.	BVI	Non Devisa	3.752	93.116,33	4,02	168.912	106.857,67	158,07	151.212	172.648,33	87,58

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.73
Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata - rata Modal Inti	ROE (%)
1.	AGRO	Devisa	(54.688)	81.742,00	(66,90)	44.556	81.421,00	54,72	12.132	78.377,66	15,47
2.	INPC	Devisa	139.132	164.746,33	84,45	109.344	197.690,00	55,31	112.012	293.671,00	38,14
3.	BNBA	Devisa	97.564	86.965,67	112,18	85.768	92.897,33	92,32	108.728	124.784,00	87,13
4.	BBCA	Devisa	16.977.688	4.848.955,33	350,13	17.990.900	5.634.242,66	319,31	20.987.904	6.555.510,33	320,15
5.	BNGA	Devisa	2.593.032	1.347.801,66	192,38	3.053.384	1.528.788,00	199,72	1.368.268	1.766.479,00	77,45
6.	BDMN	Devisa	5.301.328	2.789.603,66	190,03	8.586.032	3.233.221,00	265,55	6.139.760	3.413.251,00	179,88
7.	ICBC	Devisa	33.136	35.044,33	94,55	236	36.212,33	0,65	49.212	158.851,33	30,97
8.	BNII	Devisa	2.654.600	1.124.090,66	236,15	1.612.236	1.257.499,66	128,20	1.981.020	1.429.445,00	138,58
9.	BKSW	Devisa	33.236	36.472,33	91,12	28.392	37.352,33	76,01	20.236	37.901,33	53,39
10.	MEGA	Devisa	654.680	615.049,00	106,44	2.112.156	725.059,33	291,30	2.114.036	859.785,33	245,87
11.	MSTK	Devisa	647.556	242.519,33	267,01	707.492	298.827,00	236,75	694.524	343.558,67	202,15
12.	BBNP	Devisa	122.048	88.233,00	138,32	128.192	98.612,33	129,99	109.180	108.436,67	100,68
13.	NISP	Devisa	943.272	737.854,33	127,83	1.000.336	1.052.092,66	95,08	1.267.688	1.181.277,66	107,31
14.	BSWD	Devisa	33.088	35.962,00	92,00	35.332	38.848,00	90,94	87.692	90.077,66	97,35
15.	BBIA	Devisa	1.630.088	978.886,33	166,52	1.698.676	1.074.610,33	158,07	1.208.724	1.230.740,66	98,21
16.	PNBN	Devisa	2.603.732	1.845.136,00	141,11	3.409.053,33	2.099.197,33	162,39	3.084.748	2.360.169,66	130,70
17.	BAKT	Non Devisa	43.080	26.359,00	163,43	50.644	29.066,66	174,23	52.668	32.054,33	164,30
18.	BAND	Non Devisa	(6.152)	14.973,00	(41,08)	(68.100)	8.485,00	(802,59)	(56.504)	30.016,00	(188,24)
19.	BAI	Non Devisa	1.348	9.092,00	14,82	1.448	27.613,33	5,24	3.464	27.723,66	12,49
20.	BBI	Non Devisa	2.580	9.752,33	26,45	7.248	26.781,00	27,06	15.332	28.341,66	54,09
21.	BEIN	Non Devisa	(73.888)	23.868,66	(309,56)	2.768	30.461,66	9,08	(100.616)	25.863,00	(389,03)
22.	BFI	Non Devisa	11.204	15.646,33	71,60	20.840	27.103,00	76,89	21.936	28.664,66	76,52
23.	BHI	Non Devisa	14.704	28.988,33	50,72	(25.444)	27.112,33	(93,84)	10.760	35.454,66	30,34
24.	BHRF	Non Devisa	(25.64)	6.533,66	(392,42)	1.592	6.655,66	23,91	4.820	29.555,33	16,30
25.	BIS	Non Devisa	29.756	28.348,33	104,96	57.236	31.885,66	179,50	49.512	39.091,33	126,65
26.	BIND	Non Devisa	4.344	8.232,66	52,76	6.696	51.416,33	13,02	22.272	52.655,33	42,29
27.	BMAS	Non Devisa	18.392	16.277,00	112,99	27.060	32.299,33	83,77	25.476	34.480,33	73,88
28.	BSHB	Non Devisa	7.676	7.825,00	98,09	14.312	8.070,00	177,34	35.168	34.832,00	100,96
29.	UIB	Non Devisa	8.712	28.019,66	31,09	30.400	29.739,66	102,22	9.152	30.813,00	29,70
30.	BVI	Non Devisa	8.712	127.787,66	6,81	200.912	118.985,67	168,85	189.612	174.248,33	108,81

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.74
Peringkat *Return On Equity* (ROE)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	3	1	1	5	5	3	2	1	2	1	2	2
2.	INPC	Devisa	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	BNGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	BDMN	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	ICBC	Devisa	1	1	1	1	2	1	1	4	3	4	4	1
8.	BNII	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	BKSW	Devisa	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10.	MEGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.	MSTK	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12.	BBNP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
13.	NISP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	BBIA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16.	PNBN	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17.	BAKT	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	BAND	Non Devisa	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
19.	BAI	Non Devisa	3	3	4	2	3	2	4	3	5	5	5	3
20.	BBI	Non Devisa	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	1	1
21.	BEIN	Non Devisa	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5
22.	BFI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
23.	BHI	Non Devisa	5	5	2	1	5	5	5	5	5	3	3	1
24.	BHRF	Non Devisa	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	2
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26.	BIND	Non Devisa	2	1	1	1	1	5	5	2	3	2	1	1
27.	BMAS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	BSHB	Non Devisa	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29.	UIB	Non Devisa	3	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1
30.	BVI	Non Devisa	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah peringkat			56	50	50	49	55	55	52	46	62	51	51	42
Rata – rata peringkat			1,86	1,66	1,66	1,63	1,83	1,83	1,73	1,53	2,06	1,7	1,7	1,4

Sumber: Data yang Diolah

3)
$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}}$$

Perhitungan :

$$= \frac{((325.102 - 222.344) \div 3) \times 12}{9.133.750 \div 3}$$
$$= \frac{411.032}{3.044.583,33} = 0,1350 = 13,50\%$$

Tabel V.75
Kriteria Penetapan Peringkat NIM

Peringkat				
1	2	3	4	5
Margin bunga bersih sangat tinggi atau rasio NIM berkisar 2,5% dan > 2,5%.	Margin bunga bersih tinggi atau rasio NIM berkisar 2% - < 2,5%.	Margin bunga bersih cukup tinggi atau rasio NIM berkisar 1,5% - < 2%.	Margin bunga bersih rendah mengarah negatif atau rasio NIM berkisar 0% - < 1,5%.	Margin bunga bersih sangat rendah atau negatif.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan, rasio yang diperoleh adalah 13,50%. Dengan mengacu pada kriteria penetapan peringkat diatas, disimpulkan bahwa rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat, karena margin bunga bersih sangat tinggi atau rasio NIM berkisar > 2,5%. Hasil perhitungan rasio NIM dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.76 – V.80 berikut ini :

Tabel V.76
Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)
1.	AGRO	Devisa	91.888	798.545,66	11,50	85.568	929.763,33	9,20	107.924	930.440,67	11,59
2.	INPC	Devisa	411.032	3.044.583,33	13,50	333.728	3.374.206,33	9,89	388.588	3.657.571,00	10,62
3.	BNBA	Devisa	93.504	443.754,66	21,07	89.784	536.304,33	16,74	97.108	682.151,33	14,23
4.	BBCA	Devisa	2.316.920	43.390.791,33	5,33	2.306.536	51.197.928,00	4,51	2.607.196	63.427.124,00	0,41
5.	BNGA	Devisa	531.000	12.749.243,00	4,16	623.009	13.879.230,00	4,49	652.583	17.372.706,00	3,75
6.	BDMN	Devisa	965.949	21.413.885,67	4,51	1.471.247	25.721.825,00	5,72	1.680.434	28.018.733,00	5,99
7.	ICBC	Devisa	7.335	156.277,66	4,69	5.887	149.464,00	3,94	3.813	190.159,33	2,00
8.	BNII	Devisa	565.706	1.398.803,33	0,40	537.632	15.232.942,00	3,53	592.382	15.942.764,00	3,71
9.	BKSW	Devisa	12.726	413.701,66	3,07	25.801	590.158,67	4,37	20.275	582.639,33	3,47
10.	MEGA	Devisa	142.611	6.799.287,66	2,09	311.908	8.930.398,33	3,49	394.944	9.479.617,00	4,16
11.	MSTK	Devisa	79.098	996.246,33	7,93	82.579	1.481.081,00	5,57	80.832	1.425.362,66	5,67
12.	BBNP	Devisa	23.199	850.587,66	2,72	28.547	1.018.934,66	2,80	28.462	1.057.336,00	2,69
13.	NISP	Devisa	199.901	6.240.046,66	3,20	263.161	8.576.001,66	3,06	302.383	8.990.038,33	3,36
14.	BSWD	Devisa	8.703	303.928,00	2,86	9.503	353.521,66	2,68	11.139	410.802,33	2,71
15.	BBIA	Devisa	274.959	5.056.064,00	5,43	304.702	5.272.589,00	5,77	286.138	5.520.534,00	5,18
16.	PNBN	Devisa	297.388	10.072.270,00	2,95	551.757	13.244.229,00	4,16	615.816	19.291.134,00	3,19
17.	BAKT	Non Devisa	9.285	221.320,67	4,19	10.663	243.079,66	4,38	11.462	288.116,33	3,97
18.	BAND	Non Devisa	4.363	55.501,00	7,86	4.195	53.706,00	7,81	3.646	51.186,33	7,12
19.	BAI	Non Devisa	3.798	57.460,66	6,60	3.664	61.371,00	5,97	3.834	71.789,00	5,34
20.	BBI	Non Devisa	1.690	31.991,66	5,28	1.778	34.074,67	5,21	3.199	52.106,33	6,13
21.	BEIN	Non Devisa	10.477	330.397,67	3,17	18.981	307.087,00	6,18	18.689	329.501,66	5,67
22.	BFI	Non Devisa	4.651	86.940,66	5,34	4.625	106.068,00	4,36	5.618	103.545,66	5,42
23.	BHI	Non Devisa	9.329	312.272,67	2,98	11.356	323.135,33	3,51	7.749	250.071,00	3,09
24.	BHRF	Non Devisa	1.573	46.932,66	3,35	1.178	51.335,33	2,29	1.019	64.550,33	1,57
25.	BIS	Non Devisa	9.617	243.495,33	3,94	11.413	275.569,33	4,14	13.618	283.905,00	4,79
26.	BIND	Non Devisa	4.676	89.200,66	5,24	3.624	102.026,00	3,55	7.216	164.670,33	4,38
27.	BMAS	Non Devisa	4.277	120.550,00	3,54	6.254	152.545,00	4,09	6.466	163.524,33	3,95
28.	BSHB	Non Devisa	4.712	47.285,00	9,96	5.924	54.495,67	10,87	7.126	97.804,67	7,28
29.	UIB	Non Devisa	6.406	193.167,00	3,31	9.335	208.915,33	4,46	7.867	201.807,33	3,89
30.	BVI	Non Devisa	8.597	673.193,33	1,27	9.335	230.005,00	4,05	25.430	1.661.522,00	1,53

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.77
Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)
1.	AGRO	Devisa	185.292	789.542,66	23,46	188.740	865.664,33	21,80	222.268	892.874,00	24,89
2.	INPC	Devisa	774.576	3.063.189,00	25,28	74.182,67	3.284.025,33	22,58	866.500	3.515.323,00	24,64
3.	BNBA	Devisa	190.956	473.405,00	40,33	191.672	583.256,33	32,86	213.268	688.782,33	30,96
4.	BBCA	Devisa	4.698.137	45.266.253,00	10,37	4.757.725	53.256.334,00	8,93	5.403.647	66.250.197,00	8,15
5.	BNGA	Devisa	1.101.159	12.908.939,00	8,53	1.270.027	13.860.253,33	9,16	1.389.484	18.975.821,00	7,32
6.	BDMN	Devisa	2.124.647	22.851.985,00	9,29	2.994.707	26.988.520,00	11,09	3.425.860	29.334.483,00	11,67
7.	ICBC	Devisa	14.856	167.351,66	8,87	11.489	152.024,33	7,55	7.426	263.696,33	2,81
8.	BNII	Devisa	1.167.185	13.563.132,00	8,60	1.065.912	15.122.188,33	7,04	1.184.760	16.944.812,00	6,99
9.	BKSW	Devisa	26.586	466.123,66	5,70	50.008	563.191,00	8,87	41.381	599.681,33	6,90
10.	MEGA	Devisa	317.592	7.072.892,00	4,49	630.333	9.510.859,00	6,62	806.302	10.513.067,00	7,66
11.	MSTK	Devisa	155.909	1.050.667,00	14,83	176.114	1.286.527,00	13,68	165.996	1.437.097,00	11,55
12.	BBNP	Devisa	48.215	894.460,33	5,39	57.640	1.073.083,00	5,37	59.468	998.511,66	5,95
13.	NISP	Devisa	409.992	6.485.352,33	6,32	554.058	8.296.005,33	6,67	654.602	9.333.151,00	7,01
14.	BSWD	Devisa	18.043	275.168,33	6,55	18.601	355.002,66	5,23	23.873	422.572,00	5,64
15.	BBIA	Devisa	557.892	5.284.974,00	10,55	597.309	5.557.166,00	10,74	598.537	5.830.983,00	10,26
16.	PNBN	Devisa	667.786	9.834.259,00	6,79	1.095.723	15.288.083,00	7,16	1.188.403	19.937.471,00	5,96
17.	BAKT	Non Devisa	18.171	214.315,00	8,47	21.786	244.602,00	8,90	22.878	285.496,33	8,01
18.	BAND	Non Devisa	8.036	53.564,67	15,00	8.604	54.826,67	15,69	6.974	83.477,67	8,35
19.	BAI	Non Devisa	8.020	58.246,33	13,76	7.285	62.518,67	11,65	7.854	73.779,00	10,64
20.	BBI	Non Devisa	3.287	30.980,00	10,61	4.183	39.394,33	10,61	6.343	49.789,67	12,73
21.	BEIN	Non Devisa	17.794	306.629,66	5,80	38.571	317.751,66	12,13	38.680	314.531,33	12,29
22.	BFI	Non Devisa	8.008	91.379,00	8,76	10.258	98.146,33	10,45	11.852	109.412,33	10,83
23.	BHI	Non Devisa	18.504	350.948,00	5,27	21.532	304.612,33	7,06	16.369	247.804,00	6,60
24.	BHRF	Non Devisa	3.102	60.264,00	5,14	2.118	47.138,00	4,49	3.326	63.146,00	5,26
25.	BIS	Non Devisa	20.044	254.537,33	7,87	23.245	283.874,66	8,18	33.111	321.626,00	10,29
26.	BIND	Non Devisa	9.742	90.765,33	10,73	8.108	133.639,33	6,06	15.330	163.382,00	9,38
27.	BMAS	Non Devisa	8.489	123.577,00	6,86	12.368	148.664,00	8,31	13.090	159.881,66	8,18
28.	BSHB	Non Devisa	9.569	49.595,33	19,29	12.037	56.935,00	21,14	14.936	107.202,33	13,93
29.	UIB	Non Devisa	13.691	182.239,33	0,07	19.186	209.927,66	9,13	16.971	193.438,00	8,77
30.	BVI	Non Devisa	13.691	662.410,66	2,06	38.677	1.143.692,00	3,38	53.999	1.880.672,00	2,87

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.78
Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)
1.	AGRO	Devisa	270.712	884.682,66	30,59	302.144	863.489,00	34,99	333.448	859.877,33	38,77
2.	INPC	Devisa	1.121.324	3.125.925,00	35,87	1.145.628	3.331.030,00	34,39	1.292.996	3.765.888,00	34,33
3.	BNBA	Devisa	291.356	530.577,33	54,91	289.548	623.369,66	46,44	339.168	698.750,33	48,53
4.	BBCA	Devisa	7.073.174	46.988.840,00	15,05	7.189.237	56.984.858,00	12,61	8.600.890	66.062.838,00	13,01
5.	BNGA	Devisa	1.699.593	13.350.502,00	12,73	1.901.023	15.073.995,00	12,61	2.087.018	19.321.769,00	10,80
6.	BDMN	Devisa	3.363.294	23.442.315,00	14,34	4.626.878	26.764.887,00	17,28	5.185.287	31.354.992,00	16,53
7.	ICBC	Devisa	22.213	148.734,00	14,93	16.975	165.546,00	10,25	18.935	369.342,66	5,12
8.	BNII	Devisa	1.753.215	14.023.661,00	12,50	1.632.475	15.215.971,00	10,72	1.793.889	17.107.929,00	10,48
9.	BKSW	Devisa	45.564	498.249,33	9,14	71.332	598.713,33	11,91	59.679	586.709,00	10,17
10.	MEGA	Devisa	513.708	7.720.756,00	6,65	1.020.440	9.542.295,00	10,69	1.230.490	10.242.677,00	12,01
11.	MSTK	Devisa	235.456	1.107.046,00	21,26	262.780	1.307.534,00	20,09	258.678	1.488.280,00	17,38
12.	BBNP	Devisa	77.862	945.167,33	8,23	85.700	1.054.409,00	8,12	89.841	1.000.859,00	8,97
13.	NISP	Devisa	638.237	7.007.450,00	9,10	872.606	8.812.347,00	9,90	1.010.702	9.777.054,00	10,33
14.	BSWD	Devisa	27.307	326.989,00	8,35	27.450	399.912,00	6,86	40.157	378.923,00	10,59
15.	BBIA	Devisa	871.191	5.138.766,00	16,95	881.723	5.627.092,00	15,66	924.110	5.895.428,00	15,67
16.	PNBN	Devisa	1.071.188	10.545.995,00	10,15	1.663.495	16.827.091,00	9,88	1.801.384	21.449.625,00	8,39
17.	BAKT	Non Devisa	26.892	219.360,33	12,25	32.963	251.034,00	13,13	33.629	283.889,33	11,84
18.	BAND	Non Devisa	11.880	54.642,00	21,74	13.099	52.555,00	24,92	10.878	70.959,00	15,32
19.	BAI	Non Devisa	11.942	61.567,33	19,39	10.632	73.286,33	14,50	12.222	70.793,00	17,26
20.	BBI	Non Devisa	4.806	29.647,33	16,21	7.103	44.858,67	15,83	9.741	48.139,33	20,23
21.	BEIN	Non Devisa	26.976	313.900,33	8,59	58.046	316.912,66	18,31	58.195	370.127,66	15,72
22.	BFI	Non Devisa	14.210	84.916,00	16,73	15.979	101.225,66	15,78	17.965	104.545,00	17,18
23.	BHI	Non Devisa	34.743	339.476,33	10,23	30.788	307.140,00	10,02	25.353	268.329,33	9,44
24.	BHRF	Non Devisa	4.616	59.999,67	7,69	2.837	49.251,33	5,76	5.867	59.967,67	9,78
25.	BIS	Non Devisa	30.596	275.254,33	11,11	38.807	305.843,00	12,68	50.818	347.501,66	14,62
26.	BIND	Non Devisa	14.544	87.733,33	16,57	14.246	144.573,33	9,85	23.188	159.236,66	14,56
27.	BMAS	Non Devisa	13.920	131.972,00	10,54	18.452	145.599,33	12,67	20.118	161.813,00	12,43
28.	BSHB	Non Devisa	14.750	48.823,33	30,21	18.187	60.487,33	30,06	28.078	110.378,33	25,43
29.	UIB	Non Devisa	21.598	185.382,66	11,65	28.549	199.935,00	14,27	26.111	199.649,33	13,07
30.	BVI	Non Devisa	36.551	182.239,33	20,05	60.921	1.310.191,00	4,64	85.379	1.732.383,33	4,92

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.79
Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata - rata Aktiva Produktif	NIM (%)
1.	AGRO	Devisa	349.484	912.282,66	38,30	438.888	925.434,00	47,42	435.840	830.378,66	52,48
2.	INPC	Devisa	1.474.152	3.411.568,00	43,21	1.522.972	3.569.487,00	42,66	1.717.804	3.943.451,00	43,56
3.	BNBA	Devisa	383.792	574.614,00	66,79	381.644	671.782,00	56,81	463.152	722.164,33	64,13
4.	BBCA	Devisa	9.525.299	50.840.076,00	18,73	9.702.791	63.746.762,00	15,22	12.417.703	75.787.367,00	16,38
5.	BNGA	Devisa	2.326.240	14.527.484,00	16,01	2.573.581	17.571.508,00	14,64	2.915.127	22.892.142,00	12,73
6.	BDMN	Devisa	4.674.335	25.183.475,00	18,56	6.188.618	27.598.492,00	22,42	6.794.684	32.221.542,00	21,08
7.	ICBC	Devisa	29.121	159.472,33	18,26	21.430	201.238,33	10,64	32.074	523.430,66	6,12
8.	BNII	Devisa	2.288.372	14.914.861,00	15,34	2.203.171	15.706.729,00	14,02	2.434.218	16.926.360,00	14,38
9.	BKSW	Devisa	65.481	575.004,00	11,38	92.222	621.854,33	14,83	79.918	589.336,33	13,56
10.	MEGA	Devisa	780.726	9.266.739,00	8,42	1.413.941	10.603.663,00	13,33	1.619.867	10.603.942,00	15,27
11.	MSTK	Devisa	321.380	1.208.040,00	26,60	349.775	1.394.600,00	25,08	362.789	1.541.542,00	23,53
12.	BBNP	Devisa	106.232	1.009.494,00	10,52	114.218	1.129.998,00	10,10	112.931	1.098.015,00	10,28
13.	NISP	Devisa	903.738	7.668.188,00	11,78	1.178.317	9.427.049,00	12,49	1.400.617	11.315.899,00	12,37
14.	BSWD	Devisa	37.036	335.500,33	11,03	37.328	431.901,00	8,64	59.281	514.316,66	11,52
15.	BBIA	Devisa	1.191.189	5.200.730,00	22,90	1.168.321	5.672.395,00	20,59	1.311.207	6.557.324,00	19,99
16.	PNBN	Devisa	1.502.707	12.172.127,00	12,34	2.181.954	18.070.141,00	12,07	2.359.247	22.122.221,00	10,66
17.	BAKT	Non Devisa	38.301	239.367,33	16,00	44.367	290.754,66	15,25	43.267	254.843,66	16,97
18.	BAND	Non Devisa	15.889	55.556,67	28,59	17.126	52.608,33	32,55	16.204	50.162,33	32,30
19.	BAI	Non Devisa	16.033	68.595,67	23,37	14.439	78.893,00	18,30	17.560	78.870,33	22,26
20.	BBI	Non Devisa	6.248	29.618,00	21,09	10.147	53.233,00	19,06	13.288	56.539,67	23,50
21.	BEIN	Non Devisa	41.607	297.278,66	13,99	79.004	317.875,00	24,85	76.777	368.549,66	20,83
22.	BFI	Non Devisa	18.986	109.043,66	17,41	21.152	103.201,66	20,49	24.403	109.412,00	22,30
23.	BHI	Non Devisa	48.671	341.636,00	14,24	38.031	300.896,33	12,63	36.061	302.370,33	11,92
24.	BHRF	Non Devisa	5.787	65.224,33	8,87	4.191	83.433,33	5,02	9.221	58.593,33	15,73
25.	BIS	Non Devisa	41.379	280.677,00	14,74	52.446	299.421,00	17,51	66.939	372.773,33	17,95
26.	BIND	Non Devisa	19.092	101.055,66	18,89	21.139	163.808,33	12,90	31.544	240.238,00	13,13
27.	BMAS	Non Devisa	19.635	144.372,00	13,60	24.793	181.961,00	13,62	27.047	169.669,33	15,94
28.	BSHB	Non Devisa	20.169	52.441,67	38,45	24.415	90.428,00	26,99	35.276	114.366,00	30,84
29.	UIB	Non Devisa	30.371	230.005,00	13,20	37.315	221.828,66	16,82	33.729	210.169,00	16,04
30.	BVI	Non Devisa	30.371	208.915,33	14,53	83.482	1.650.644,00	5,05	114.041	1.804.343,00	6,32

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.80
Peringkat *Net Interest Margin* (NIM)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	INPC	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
5.	BNGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	BDMN	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	ICBC	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
8.	BNII	Devisa	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	BKSW	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10.	MEGA	Devisa	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.	MSTK	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12.	BBNP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	NISP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	BBIA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16.	PNBN	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17.	BAKT	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	BAND	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19.	BAI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20.	BBI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21.	BEIN	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22.	BFI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23.	BHI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24.	BHRF	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26.	BIND	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27.	BMAS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	BSHB	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29.	UIB	Non Devisa	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30.	BVI	Non Devisa	4	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
Jumlah peringkat			37	34	30	30	30	30	30	30	39	30	30	30
Rata – rata peringkat			1,23	1,13	1	1	1	1	1	1	1,3	1	1	1

Sumber: Data yang Diolah

4) BOPO = $\frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$

Perhitungan :

$$= \frac{222.344 + 104.602}{325.102 + 15.785} = \frac{326.946}{340.887} = 0,9591 = 95,91\%$$

Tabel V.81
Kriteria Penetapan Peringkat BOPO

Peringkat				
1	2	3	4	5
Tingkat efisiensi sangat baik atau rasio BOPO < 25%.	Tingkat efisiensi baik atau rasio BOPO berkisar antara 25% - < 50%.	Tingkat efisiensi cukup baik atau rasio BOPO berkisar antara 50% - < 75%.	Tingkat efisiensi buruk atau rasio BOPO berkisar antara 75% - < 100%.	Tingkat efisiensi sangat buruk atau rasio BOPO berkisar antara 100 dan > 100%.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Rasio yang diperoleh berdasarkan perhitungan adalah 95,91%. Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat diatas yang menyatakan bahwa tingkat efisiensi buruk atau rasio BOPO berkisar antara 75% - < 100%, maka rasio ini memperoleh peringkat 4 dan tergolong kurang sehat. Hasil perhitungan rasio BOPO dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.82 – V.86 berikut ini :

Tabel V.82
Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
1.	AGRO	Devisa	82.586	88.028	93,81	83.754	87.426	95,79	76.561	84.613	90,48
2.	INPC	Devisa	326.946	340.887	95,91	301.069	322.263	93,42	264.589	280.683	94,26
3.	BNBA	Devisa	32.184	42.717	75,34	39.246	46.596	84,22	40.574	48.925	82,93
4.	BBCA	Devisa	3.136.536	4.604.343	68,12	3.272.739	4.721.058	69,32	3.284.182	5.022.710	65,38
5.	BNGA	Devisa	1.123.891	1.404.331	80,03	4.479.162	5.898.291	75,93	1.216.716	1.527.992	79,62
6.	BDMN	Devisa	1.926.896	2.580.611	74,66	2.105.669	3.135.242	67,16	2.112.596	3.174.453	66,54
7.	ICBC	Devisa	11.673	15.192	76,83	10.513	12.325	85,29	16.230	12.967	125,16
8.	BNII	Devisa	1.273.460	1.545.672	82,38	1.191.746	1.399.807	85,13	1.125.005	1.351.745	83,22
9.	BKSW	Devisa	51.367	51.376	99,98	56.345	67.016	84,07	51.645	54.573	94,63
10.	MEGA	Devisa	719.410	755.835	95,18	711.195	902.949	78,76	665.184	902.477	73,70
11.	MSTK	Devisa	75.006	135.625	55,30	75.068	135.735	55,30	73.072	131.668	55,49
12.	BBNP	Devisa	74.253	83.850	88,55	78.606	90.504	86,85	72.033	82.420	87,39
13.	NISP	Devisa	561.326	639.399	87,78	638.438	776.132	82,25	631.636	713.489	88,52
14.	BSWD	Devisa	26.267	29.267	89,74	24.410	28.088	86,90	23.240	27.956	83,13
15.	BBIA	Devisa	403.883	575.298	70,20	339.454	510.474	66,49	374.604	497.615	75,27
16.	PNBN	Devisa	872.313	1.138.675	76,60	698.655	1.130.260	61,81	1.133.051	1.369.299	82,74
17.	BAKT	Non Devisa	25.092	28.070	89,39	22.939	26.804	85,58	25.298	29.251	86,48
18.	BAND	Non Devisa	10.053	10.340	97,22	9.809	9.637	101,78	9.202	9.162	100,43
19.	BAI	Non Devisa	8.818	9.051	97,42	8.074	8.485	95,15	7.213	7.502	96,14
20.	BBI	Non Devisa	4.401	4.507	97,64	3.797	4.030	94,21	3.507	4.908	71,45
21.	BEIN	Non Devisa	58.145	52.476	110,80	43.449	46.313	93,81	40.558	42.131	96,26
22.	BFI	Non Devisa	10.595	12.903	82,11	8.942	11.211	79,76	7.801	10.703	72,88
23.	BHI	Non Devisa	44.862	42.240	106,20	40.371	34.102	118,38	24.688	24.301	101,59
24.	BHRF	Non Devisa	6.854	6.018	113,89	6.912	5.670	121,90	5.609	4.973	112,78
25.	BIS	Non Devisa	24.892	27.219	91,45	25.730	29.854	86,18	24.059	28.153	85,45
26.	BIND	Non Devisa	12.651	12.889	98,15	11.268	10.236	110,08	10.802	13.403	80,59
27.	BMAS	Non Devisa	11.643	13.497	86,26	11.261	14.951	75,31	10.831	14.467	74,86
28.	BSHB	Non Devisa	7.799	8.183	95,30	8.274	9.724	85,08	10.908	13.313	81,93
29.	UIB	Non Devisa	23.159	22.980	100,77	21.274	25.295	84,10	17.876	19.074	93,71
30.	BVI	Non Devisa	70.371	75.841	92,78	45.447	45.821	99,18	88.372	90.768	97,36

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.83
Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
1.	AGRO	Devisa	170.099	180.033	94,48	165.668	176.545	93,83	150.012	167.099	89,77
2.	INPC	Devisa	653.684	677.732	96,45	599.629	633.244	94,69	545.986	578.316	94,40
3.	BNBA	Devisa	69.016	89.645	76,98	78.451	94.072	83,39	83.214	102.979	80,80
4.	BBCA	Devisa	6.295.266	9.440.108	66,68	6.263.904	9.398.711	66,64	6.625.610	10.298.329	64,33
5.	BNGA	Devisa	2.181.874	2.781.106	78,45	2.066.202	2.868.187	72,03	2.482.113	3.121.695	79,51
6.	BDMN	Devisa	3.884.878	5.336.462	72,79	4.250.176	6.397.042	66,43	4.503.570	6.647.392	67,74
7.	ICBC	Devisa	24.519	31.374	78,15	20.509	23.778	86,25	32.698	29.052	112,54
8.	BNII	Devisa	2.559.389	3.083.674	82,99	2.347.276	2.852.318	82,29	2.291.238	2.723.671	84,12
9.	BKSW	Devisa	103.224	104.387	98,88	110.395	130.713	84,45	101.649	107.035	94,96
10.	MEGA	Devisa	1.405.954	1.515.188	92,79	1.383.510	1.814.356	76,25	1.392.562	1.847.934	75,35
11.	MSTK	Devisa	151.633	271.748	55,79	145.476	280.352	51,89	145.765	267.317	54,52
12.	BBNP	Devisa	151.397	171.943	88,05	154.843	179.232	86,39	138.245	158.585	87,17
13.	NISP	Devisa	1.124.802	1.288.359	87,30	1.243.923	1.506.484	82,57	1.189.974	1.433.812	82,99
14.	BSWD	Devisa	53.762	59.109	90,95	47.635	54.241	87,82	46.344	56.926	81,41
15.	BBIA	Devisa	850.189	1.155.430	73,58	677.867	1.009.066	67,17	816.098	1.010.107	80,79
16.	PNBN	Devisa	1.707.798	2.174.280	78,54	1.429.615	2.263.324	63,16	2.136.027	2.758.102	77,44
17.	BAKT	Non Devisa	52.087	56.944	91,47	46.695	54.822	85,17	50.966	58.776	86,71
18.	BAND	Non Devisa	20.255	20.044	101,05	20.243	19.222	105,31	18.419	17.461	105,48
19.	BAI	Non Devisa	17.621	18.334	96,11	15.868	16.633	95,40	14.746	15.284	96,47
20.	BBI	Non Devisa	8.536	8.671	98,44	6.891	7.665	89,90	7.090	9.834	72,09
21.	BEIN	Non Devisa	115.345	100.294	115,00	85.985	92.499	92,95	82.511	85.063	96,99
22.	BFI	Non Devisa	20.743	24.201	85,71	18.997	23.002	82,58	16.011	22.212	72,08
23.	BHI	Non Devisa	86.402	82.113	105,22	69.164	63.345	109,18	48.245	48.507	99,45
24.	BHRF	Non Devisa	13.960	12.285	113,63	12.827	10.224	125,45	10.096	9.945	101,51
25.	BIS	Non Devisa	51.866	57.301	90,51	50.204	59.070	84,99	54.797	65.149	84,11
26.	BIND	Non Devisa	25.101	26.094	96,19	21.693	20.740	104,59	22.584	27.858	81,06
27.	BMAS	Non Devisa	23.968	27.594	86,85	23.286	30.439	76,50	22.501	28.953	77,71
28.	BSHB	Non Devisa	15.164	16.593	91,38	15.970	19.721	80,97	22.959	26.837	85,54
29.	UIB	Non Devisa	45.447	45.821	99,18	41.413	46.467	89,12	36.630	38.872	94,23
30.	BVI	Non Devisa	21.274	25.295	84,10	142.103	189.155	75,12	218.902	245.660	89,10

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.84
Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
1.	AGRO	Devisa	262.716	273.653	96,00	243.296	261.793	92,93	229.395	249.947	91,77
2.	INPC	Devisa	996.473	1.028.497	96,88	873.130	911.954	95,74	855.604	895.701	95,52
3.	BNBA	Devisa	109.422	141.835	77,14	118.962	141.864	83,85	127.344	159.232	79,97
4.	BBCA	Devisa	9.443.881	14.316.453	65,96	9.204.535	14.077.552	65,38	9.834.995	15.689.064	62,68
5.	BNGA	Devisa	3.301.068	4.251.897	77,63	3.060.584	4.217.535	72,56	3.887.446	4.805.466	80,89
6.	BDMN	Devisa	5.909.388	8.184.547	72,20	6.231.053	9.468.508	65,80	7.204.477	10.365.756	69,50
7.	ICBC	Devisa	36.834	46.582	79,07	30.292	34.750	87,17	51.761	48.112	107,58
8.	BNII	Devisa	3.754.351	4.611.275	81,41	3.373.745	4.131.573	81,65	2.420.892	4.214.781	57,43
9.	BKSW	Devisa	161.470	166.146	97,18	163.134	187.379	87,06	155.560	159.079	97,78
10.	MEGA	Devisa	2.131.910	2.306.771	92,41	2.050.897	2.696.928	76,04	2.204.339	2.868.953	76,83
11.	MSTK	Devisa	233.701	413.442	56,52	222.417	418.040	53,20	228.845	414.573	55,20
12.	BBNP	Devisa	234.432	272.799	85,93	227.902	263.441	86,50	207.600	235.615	88,10
13.	NISP	Devisa	1.728.938	2.000.263	86,43	1.852.711	2.227.649	83,16	1.823.054	2.215.150	82,29
14.	BSWD	Devisa	81.720	89.682	91,12	72.202	80.504	89,68	70.454	90.470	77,87
15.	BBIA	Devisa	1.263.948	1.755.831	71,98	1.019.588	1.497.841	68,07	1.257.775	1.572.140	80,00
16.	PNBN	Devisa	2.415.451	3.213.043	75,17	2.255.928	3.417.351	66,01	3.327.361	4.309.258	77,21
17.	BAKT	Non Devisa	77.814	84.132	92,49	69.845	81.834	85,34	77.960	89.133	87,46
18.	BAND	Non Devisa	30.480	29.888	101,98	29.795	30.886	96,46	28.695	26.876	106,76
19.	BAI	Non Devisa	26.703	27.528	97,00	23.435	24.071	97,35	22.945	23.352	98,25
20.	BBI	Non Devisa	12.509	12.538	99,76	10.047	12.178	82,50	10.761	15.041	71,54
21.	BEIN	Non Devisa	169.443	148.058	114,44	127.199	136.499	93,18	130.079	131.392	99,00
22.	BFI	Non Devisa	30.515	37.937	80,43	25.759	34.349	74,99	24.785	33.882	73,15
23.	BHI	Non Devisa	127.467	130.116	97,96	97.585	90.469	107,86	74.424	74.764	99,54
24.	BHRF	Non Devisa	22.032	18.755	117,47	18.205	14.506	125,49	14.501	14.921	97,18
25.	BIS	Non Devisa	80.490	88.914	90,52	75.811	91.024	83,28	85.630	100.736	85,00
26.	BIND	Non Devisa	36.923	38.197	96,66	31.860	35.542	89,64	35.111	43.063	81,53
27.	BMAS	Non Devisa	36.449	42.826	85,10	34.403	44.560	77,20	35.899	44.319	81,00
28.	BSHB	Non Devisa	22.297	25.347	87,96	24.170	29.749	81,24	32.248	43.137	74,75
29.	UIB	Non Devisa	67.170	68.086	98,65	60.933	67.913	89,72	56.093	59.114	94,88
30.	BVI	Non Devisa	201.471	225.208	89,45	227.768	290.874	78,30	351.856	388.228	90,63

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.85
Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
1.	AGRO	Devisa	358.218	365.862	97,91	321.979	348.857	92,29	323.425	338.545	95,53
2.	INPC	Devisa	1.317.081	1.387.520	94,92	1.137.840	1.182.097	96,25	1.225.457	1.269.223	96,55
3.	BNBA	Devisa	153.633	193.318	79,47	159.674	189.584	84,22	176.976	218.492	80,99
4.	BBCA	Devisa	12.641.579	19.199.960	65,84	12.418.588	18.915.278	65,65	13.622.881	22.845.777	59,62
5.	BNGA	Devisa	4.251.897	4.251.897	100,00	4.167.723	5.623.893	74,10	5.735.813	6.803.587	84,30
6.	BDMN	Devisa	8.031.921	11.224.995	71,55	8.269.484	12.456.785	66,38	10.330.940	14.143.513	73,04
7.	ICBC	Devisa	49.758	60.687	81,99	46.948	46.877	100,15	74.860	76.665	97,64
8.	BNII	Devisa	4.961.791	6.091.851	81,44	4.484.277	5.326.497	84,18	5.126.689	5.983.399	85,68
9.	BKSW	Devisa	221.448	231.271	95,75	216.436	245.111	88,30	214.603	220.980	97,11
10.	MEGA	Devisa	2.863.506	3.153.955	90,79	2.740.039	3.588.976	76,34	3.161.350	4.008.407	78,86
11.	MSTK	Devisa	316.757	556.809	56,88	303.302	556.332	54,51	320.598	576.575	55,60
12.	BBNP	Devisa	322.741	367.057	87,92	302.022	347.960	86,79	300.517	330.814	90,84
13.	NISP	Devisa	2.366.406	2.750.899	86,02	2.492.554	2.958.899	84,23	2.623.123	3.256.600	80,54
14.	BSWD	Devisa	110.942	119.248	93,03	98.397	108.547	90,64	101.352	131.641	76,99
15.	BBIA	Devisa	1.671.282	2.319.709	72,04	1.429.768	2.001.581	71,43	1.778.784	2.285.085	77,84
16.	PNBN	Devisa	3.174.327	4.299.890	73,82	3.360.025	4.664.718	72,03	4.799.671	6.136.071	78,22
17.	BAKT	Non Devisa	103.830	112.512	92,28	94.816	109.730	86,40	108.117	120.570	89,67
18.	BAND	Non Devisa	40.738	39.582	102,92	39.024	40.348	96,71	53.306	33.834	157,55
19.	BAI	Non Devisa	35.982	36.781	97,82	31.004	32.076	96,65	31.088	33.044	94,08
20.	BBI	Non Devisa	15.934	16.052	99,26	13.727	16.788	81,76	15.990	21.230	75,31
21.	BEIN	Non Devisa	222.748	196.647	113,27	169.296	181.302	93,37	190.218	183.006	103,94
22.	BFI	Non Devisa	40.025	49.549	80,77	33.835	44.690	75,71	35.266	47.620	74,05
23.	BHI	Non Devisa	162.671	168.393	96,60	123.299	115.222	107,00	106.338	107.723	98,71
24.	BHRF	Non Devisa	29.695	24.877	119,36	24.071	22.929	104,98	19.433	21.008	92,50
25.	BIS	Non Devisa	108.769	120.510	90,25	99.490	120.189	82,77	122.092	140.348	86,99
26.	BIND	Non Devisa	48.486	49.942	97,08	41.990	45.808	91,66	52.166	63.273	82,44
27.	BMAS	Non Devisa	50.714	58.465	86,74	46.916	58.443	80,27	51.512	62.246	82,75
28.	BSHB	Non Devisa	31.053	34.430	90,19	33.932	39.900	85,04	44.133	57.824	76,32
29.	UIB	Non Devisa	88.372	90.768	97,36	81.257	87.944	92,39	77.970	81.199	96,02
30.	BVI	Non Devisa	108.665	120.380	90,26	327.747	403.253	81,27	499.335	545.655	91,51

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.86
Peringkat Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	INPC	Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3.	BNBA	Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4.	BBCA	Devisa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5.	BNGA	Devisa	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4
6.	BDMN	Devisa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7.	ICBC	Devisa	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
8.	BNII	Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
9.	BKSW	Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10.	MEGA	Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11.	MSTK	Devisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12.	BBNP	Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13.	NISP	Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14.	BSWD	Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15.	BBIA	Devisa	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
16.	PNBN	Devisa	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
17.	BAKT	Non Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18.	BAND	Non Devisa	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
19.	BAI	Non Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20.	BBI	Non Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
21.	BEIN	Non Devisa	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
22.	BFI	Non Devisa	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
23.	BHI	Non Devisa	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
24.	BHRF	Non Devisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
25.	BIS	Non Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26.	BIND	Non Devisa	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
27.	BMAS	Non Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
28.	BSHB	Non Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
29.	UIB	Non Devisa	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30.	BVI	Non Devisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah peringkat			122	117	119	119	119	118	115	117	117	118	115	118
Rata – rata peringkat			4,06	3,9	3,96	3,96	3,96	3,93	3,83	3,9	3,9	3,93	3,83	3,93

Sumber: Data yang Diolah

e. Likuiditas (*Liquidity*)

1) Aktiva likuid < 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid < 1 bulan

$$= \frac{\text{Aktiva Likuid} < 1 \text{ Bulan}}{\text{Pasiva Likuid} < 1 \text{ Bulan}}$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} &= \frac{158.315 + 566.438 + 956.666 + 36.803}{897.576 + 85.088 + 593.843 + 6.933.884 + 2.983} \\ &= 0,2018 = 20,18\% \end{aligned}$$

Tabel V.87
Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva likuid < 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid < 1 bulan

Peringkat				
1	2	3	4	5
Sangat likuid atau rasio 25% dan > 25%.	Likuid atau rasio berkisar 20% - < 25%.	Cukup likuid atau rasio berkisar 15% - < 20%.	Kurang likuid atau rasio berkisar 10% - < 15%.	Tidak likuid atau rasio < 10%.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Rasio yang diperoleh berdasarkan perhitungan adalah 20,18%. Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat diatas yang menyatakan bahwa rasio likuid atau rasio berkisar 20% - < 25%, maka rasio ini memperoleh peringkat 2 dan tergolong sehat. Hasil perhitungan aktiva likuid < 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid < 1 bulan dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.88 – V.92 berikut ini :

Tabel V.88
Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	532.829	1.953.746	27,27	782.718	2.568.347	30,47	865.095	2.562.776	33,75
2.	INPC	Devisa	1.718.222	8.513.374	20,18	2.109.674	8.934.628	23,61	1.949.400	9.587.436	20,32
3.	BNBA	Devisa	548.263	1.006.860	54,45	731.121	1.210.621	60,39	867.801	1.622.945	53,47
4.	BBCA	Devisa	23.946.566	129.870.163	18,43	53.668.322	155.253.478	34,56	50.609.294	185.769.285	27,24
5.	BNGA	Devisa	4.298.541	34.089.769	12,60	6.597.555	37.206.764	17,73	5.944.355	46.594.790	12,75
6.	BDMN	Devisa	6.201.861	45.505.361	13,62	9.978.996	54.579.352	18,28	10.312.496	60.468.961	17,05
7.	ICBC	Devisa	152.553	361.679	42,17	193.441	333.607	57,98	209.282	545.814	38,34
8.	BNII	Devisa	4.229.867	35.269.037	11,99	10.289.644	36.587.329	28,12	5.533.547	38.749.859	14,28
9.	BKSW	Devisa	287.209	1.371.461	20,94	460.191	1.776.263	25,90	464.256	1.823.818	25,45
10.	MEGA	Devisa	2.831.761	21.420.750	13,21	8.431.216	25.767.983	32,71	6.491.227	26.025.660	24,94
11.	MSTK	Devisa	352.814	2.427.843	14,53	1.007.592	3.036.807	33,17	1.176.383	3.479.064	33,81
12.	BBNP	Devisa	138.697	160.991	86,15	198.002	220.248	89,89	190.887	233.865	81,62
13.	NISP	Devisa	4.063.554	16.442.947	24,71	8.920.415	20.342.717	43,85	4.120.010	21.075.364	19,54
14.	BSWD	Devisa	383.535	739.734	51,84	574.081	892.363	64,33	351.838	944.495	37,25
15.	BBIA	Devisa	2.784.157	13.458.679	20,68	3.927.499	12.560.885	31,26	2.693.252	13.275.438	20,28
16.	PNBN	Devisa	4.557.642	25.169.363	18,10	6.473.477	24.156.069	26,79	6.731.780	34.415.951	19,56
17.	BAKT	Non Devisa	40.051	637.628	6,28	82.676	695.976	11,87	161.157	838.756	19,21
18.	BAND	Non Devisa	23.990	221.957	10,80	22.669	209.722	10,80	31.988	204.766	15,62
19.	BAI	Non Devisa	40.533	169.844	23,86	50.543	179.332	28,18	70.588	159.519	44,25
20.	BBI	Non Devisa	30.554	91.744	33,30	39.389	80.145	49,14	56.777	98.634	57,56
21.	BEIN	Non Devisa	120.496	1.250.268	9,63	138.412	1.119.297	12,36	154.776	1.183.843	13,07
22.	BFI	Non Devisa	50.932	252.718	20,15	121.055	287.797	42,06	88.771	250.898	35,38
23.	BHI	Non Devisa	239.007	1.013.926	23,57	257.183	1.013.186	25,38	101.600	777.805	13,06
24.	BHRF	Non Devisa	34.917	147.375	23,69	18.336	158.335	11,58	135.542	125.352	108,12
25.	BIS	Non Devisa	179.908	742.273	24,23	291.520	834.504	34,93	213.997	850.805	25,15
26.	BIND	Non Devisa	42.939	275.860	15,56	158.115	326.803	48,38	217.866	369.382	58,98
27.	BMAS	Non Devisa	56.948	350.602	16,24	73.503	421.795	17,42	124.415	419.812	29,63
28.	BSHB	Non Devisa	26.831	129.555	20,71	17.328	151.931	11,40	99.294	186.924	53,11
29.	UIB	Non Devisa	196.459	579.311	33,91	101.832	612.851	16,61	135.999	592.031	22,97
30.	BVI	Non Devisa	413.143	2.033.813	20,31	1.159.895	3.620.358	32,03	101.832	612.851	16,61

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.89
Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	271.629	2.047.310	13,26	511.927	2.448.046	20,91	686.769	2.395.075	28,67
2.	INPC	Devisa	1.957.579	8.474.023	23,10	2.437.520	8.780.726	27,75	1.386.404	9.363.931	14,80
3.	BNBA	Devisa	710.251	1.058.037	67,12	764.681	1.295.770	59,01	838.569	1.606.337	52,20
4.	BBCA	Devisa	33.428.727	136.582.320	24,47	48.028.774	161.107.024	29,81	44.613.913	193.090.791	23,10
5.	BNGA	Devisa	3.719.413	33.800.847	11,00	4.698.922	36.061.526	13,03	4.679.346	49.724.119	9,41
6.	BDMN	Devisa	6.742.930	49.155.356	13,71	8.746.297	58.792.512	14,87	10.490.494	64.688.534	16,21
7.	ICBC	Devisa	162.941	402.928	40,43	179.294	322.245	55,63	369.421	601.614	61,40
8.	BNII	Devisa	4.266.318	34.596.604	12,33	6.182.201	36.203.299	17,07	4.944.905	42.122.775	11,73
9.	BKSW	Devisa	298.746	1.564.295	19,09	398.330	1.670.286	23,84	349.065	1.895.920	18,41
10.	MEGA	Devisa	2.942.791	21.425.084	13,73	9.084.818	25.917.437	35,05	4.347.176	29.280.913	14,84
11.	MSTK	Devisa	550.722	2.631.291	20,92	916.217	3.130.982	29,26	1.012.781	3.524.000	28,73
12.	BBNP	Devisa	139.699	193.124	72,33	195.662	237.513	82,37	183.570	239.194	76,74
13.	NISP	Devisa	3.969.818	16.394.119	24,21	5.522.313	19.130.177	28,86	3.016.023	21.586.677	13,97
14.	BSWD	Devisa	431.961	802.741	53,81	481.450	834.751	57,67	294.436	972.603	30,27
15.	BBIA	Devisa	3.694.388	13.062.027	28,28	3.344.568	12.508.165	26,73	2.410.427	14.152.185	17,03
16.	PNBN	Devisa	3.644.370	23.481.370	15,52	7.500.397	25.537.052	29,37	4.737.470	36.205.339	13,08
17.	BAKT	Non Devisa	98.864	621.260	15,91	105.148	706.522	14,88	133.055	822.720	16,17
18.	BAND	Non Devisa	23.840	212.794	11,20	24.567	216.590	11,34	144.267	228.008	63,27
19.	BAI	Non Devisa	44.532	167.375	26,60	45.222	181.593	24,90	64.599	164.124	39,35
20.	BBI	Non Devisa	34.505	88.808	38,85	35.905	89.350	40,18	46.012	89.587	51,36
21.	BEIN	Non Devisa	111.744	1.206.709	9,26	122.013	1.156.852	10,54	123.978	1.144.933	10,82
22.	BFI	Non Devisa	60.990	263.147	23,17	66.218	256.202	25,84	91.091	267.545	34,04
23.	BHI	Non Devisa	220.919	1.116.883	19,77	147.005	952.151	15,43	126.276	763.127	16,54
24.	BHRF	Non Devisa	39.510	164.501	24,01	28.496	143.904	19,80	125.553	120.430	104,25
25.	BIS	Non Devisa	287.572	761.926	37,74	267.350	843.990	31,67	186.787	970.579	19,24
26.	BIND	Non Devisa	81.353	287.915	28,25	232.069	301.081	77,07	113.274	358.062	31,63
27.	BMAS	Non Devisa	54.505	354.052	15,39	64.860	416.529	15,57	95.403	410.327	23,25
28.	BSHB	Non Devisa	25.945	133.579	19,42	16.623	153.089	10,85	103.876	220.850	47,03
29.	UIB	Non Devisa	127.154	530.458	23,97	106.570	603.394	17,66	124.555	564.358	22,07
30.	BVI	Non Devisa	416.477	534.063	77,98	794.747	2.308.625	34,42	1.077.145	4.190.915	25,70

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.90
Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	572.786	2.324.229	24,64	438.023	2.354.120	18,60	384.011	2.151.228	17,85
2.	INPC	Devisa	1.201.972	2.164.745	55,52	2.416.456	8.819.928	27,39	1.355.401	9.977.091	13,58
3.	BNBA	Devisa	826.631	1.214.836	68,04	864.241	1.403.987	61,55	689.443	1.594.109	43,24
4.	BBCA	Devisa	43.108.109	141.233.431	30,52	54.112.709	170.548.344	31,72	48.973.299	195.337.246	25,07
5.	BNGA	Devisa	4.047.059	35.300.800	11,46	5.645.590	34.763.024	16,24	5.410.934	51.047.686	10,59
6.	BDMN	Devisa	7.032.266	50.357.730	13,96	7.633.530	56.813.510	13,43	10.070.248	70.944.691	14,19
7.	ICBC	Devisa	148.377	317.257	46,76	287.718	393.749	73,07	515.018	541.991	95,02
8.	BNII	Devisa	5.012.916	35.241.021	14,22	5.121.418	35.264.877	14,52	5.299.242	42.585.028	12,44
9.	BKSW	Devisa	399.052	1.656.675	24,08	625.639	1.829.765	34,19	213.549	1.843.413	11,58
10.	MEGA	Devisa	4.903.157	23.500.698	20,86	8.137.785	26.629.909	30,55	3.846.585	29.036.749	13,24
11.	MSTK	Devisa	670.404	2.756.679	24,31	1.019.119	3.216.568	31,68	741.904	3.651.276	20,31
12.	BBNP	Devisa	135.829	173.969	78,07	215.691	245.238	87,95	127.650	271.316	47,04
13.	NISP	Devisa	3.414.102	17.415.221	19,60	4.847.710	20.508.753	23,63	4.929.158	22.404.074	22,00
14.	BSWD	Devisa	428.311	831.935	51,48	599.965	944.186	63,54	167.802	903.257	18,57
15.	BBIA	Devisa	3.021.973	12.461.226	24,25	3.459.192	12.794.077	27,03	2.395.502	14.800.978	16,18
16.	PNBN	Devisa	5.107.081	23.065.492	22,14	6.168.137	28.138.253	21,92	4.838.274	43.768.992	11,05
17.	BAKT	Non Devisa	98.372	624.258	15,75	107.150	716.819	14,94	76.987	805.520	9,55
18.	BAND	Non Devisa	23.021	213.701	10,77	24.480	208.649	11,73	132.383	188.776	70,12
19.	BAI	Non Devisa	56.003	176.531	31,72	79.678	162.393	49,06	45.451	152.102	29,88
20.	BBI	Non Devisa	37.482	83.661	44,80	39.574	78.945	50,12	32.023	80.704	39,67
21.	BEIN	Non Devisa	138.247	1.241.571	11,13	141.256	1.141.715	12,37	135.100	1.330.350	10,15
22.	BFI	Non Devisa	46.980	242.137	19,40	84.336	246.296	34,24	72.332	248.887	29,06
23.	BHI	Non Devisa	225.134	1.088.853	20,67	205.329	960.630	21,37	84.696	818.407	10,34
24.	BHRF	Non Devisa	45.824	174.138	26,31	35.979	157.563	22,83	117.655	106.735	110,23
25.	BIS	Non Devisa	338.920	840.045	40,34	318.316	912.773	34,87	99.582	1.030.371	9,66
26.	BIND	Non Devisa	69.175	272.703	25,36	242.157	327.326	73,98	78.942	364.103	21,68
27.	BMAS	Non Devisa	42.162	375.746	11,22	85.773	374.990	22,87	77.488	409.321	18,93
28.	BSHB	Non Devisa	29.743	135.012	22,02	22.322	158.617	14,07	102.455	221.059	46,34
29.	UIB	Non Devisa	103.019	530.458	19,42	121.422	573.281	21,18	38.200	550.747	6,93
30.	BVI	Non Devisa	127.154	1.660.237	7,65	991.954	2.900.432	34,20	646.360	4.010.735	16,11

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.91
Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 Bulan	Pasiva Likuid < 1 Bulan	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	789.216	2.466.112	32,00	763.027	2.549.646	29,92	352.424	2.171.201	16,23
2.	INPC	Devisa	1.142.022	8.883.555	12,85	2.192.549	9.267.862	23,65	1.032.943	10.600.738	9,74
3.	BNBA	Devisa	895.296	1.345.139	66,55	905.111	1.542.523	58,67	812.241	1.604.361	50,62
4.	BBCA	Devisa	47.479.096	153.722.601	30,88	64.401.393	190.291.055	33,84	66.593.665	210.744.714	31,59
5.	BNGA	Devisa	6.894.912	36.494.316	18,89	5.797.367	41.016.880	14,13	7.158.144	52.315.059	13,68
6.	BDMN	Devisa	7.169.883	54.600.071	13,13	7.561.201	58.279.454	12,97	13.553.839	74.702.319	18,14
7.	ICBC	Devisa	158.144	351.185	45,03	303.155	522.763	57,99	412.078	1.018.308	40,46
8.	BNII	Devisa	7.750.787	37.366.141	20,74	6.471.034	37.552.119	17,23	5.677.741	44.075.287	12,88
9.	BKSW	Devisa	433.732	1.860.427	23,31	607.961	1.933.086	31,45	245.599	1.998.708	12,28
10.	MEGA	Devisa	8.692.334	25.856.967	33,61	9.145.372	30.134.899	30,34	3.394.465	29.630.760	11,45
11.	MSTK	Devisa	869.906	3.009.549	28,90	1.263.392	3.437.943	36,74	1.132.870	3.811.999	29,71
12.	BBNP	Devisa	183.826	241.668	76,06	205.259	260.007	78,94	197.855	265.489	74,52
13.	NISP	Devisa	5.126.832	19.186.870	26,72	5.282.482	21.766.303	24,26	7.496.880	27.315.004	27,44
14.	BSWD	Devisa	422.400	835.789	50,53	454.524	1.001.432	45,38	246.755	1.058.424	23,31
15.	BBIA	Devisa	4.003.576	12.516.559	31,98	3.563.721	13.372.717	26,64	3.302.918	16.400.129	20,13
16.	PNBN	Devisa	8.814.455	23.907.807	36,86	5.543.249	31.688.968	17,49	7.175.338	46.606.072	15,39
17.	BAKT	Non Devisa	137.952	688.928	20,02	63.586	831.363	7,64	76.747	719.017	10,67
18.	BAND	Non Devisa	23.505	212.620	11,05	34.211	209.465	16,33	64.599	113.823	56,75
19.	BAI	Non Devisa	78.539	199.192	39,42	87.661	173.329	50,57	76.316	178.207	42,82
20.	BBI	Non Devisa	35.081	83.079	42,22	66.551	102.472	64,94	54.968	108.161	50,82
21.	BEIN	Non Devisa	151.466	1.161.546	13,04	150.605	1.155.107	13,03	164.094	1.340.295	12,24
22.	BFI	Non Devisa	71.180	252.837	28,15	100.173	252.364	39,69	80.840	263.600	30,66
23.	BHI	Non Devisa	286.136	1.082.069	26,44	206.853	951.747	21,73	232.601	903.896	25,73
24.	BHRF	Non Devisa	45.896	200.131	22,93	147.117	170.522	86,27	149.400	51.415	290,57
25.	BIS	Non Devisa	298.906	848.365	35,23	226.098	865.507	26,12	222.313	1.086.037	20,47
26.	BIND	Non Devisa	118.709	323.311	36,71	251.064	388.259	64,66	208.299	607.390	34,29
27.	BMAS	Non Devisa	63.287	405.171	15,61	126.054	468.471	26,90	118.647	431.382	27,50
28.	BSHB	Non Devisa	36.198	148.465	24,38	109.401	175.931	62,18	107.815	238.636	45,17
29.	UIB	Non Devisa	117.386	665.496	17,63	108.488	638.989	16,97	66.642	603.033	11,05
30.	BVI	Non Devisa	1.654.278	3.561.133	46,45	117.386	665.496	17,63	1.668.955	4.060.945	41,09

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.92
Peringkat Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	1	4	2	1	1	2	3	1	1	1	3	3
2.	INPC	Devisa	2	2	1	4	2	1	1	2	2	4	4	5
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
5.	BNGA	Devisa	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4
6.	BDMN	Devisa	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
7.	ICBC	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	BNII	Devisa	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4
9.	BKSW	Devisa	2	3	2	2	1	2	1	1	1	3	4	4
10.	MEGA	Devisa	4	4	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4
11.	MSTK	Devisa	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
12.	BBNP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	NISP	Devisa	2	2	3	1	1	1	2	2	3	4	2	1
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
15.	BBIA	Devisa	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	2
16.	PNBN	Devisa	3	3	2	1	1	1	2	3	3	4	4	3
17.	BAKT	Non Devisa	5	3	3	2	4	4	4	5	3	3	5	4
18.	BAND	Non Devisa	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1
19.	BAI	Non Devisa	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
20.	BBI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21.	BEIN	Non Devisa	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22.	BFI	Non Devisa	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23.	BHI	Non Devisa	2	3	2	1	1	3	2	2	4	3	4	1
24.	BHRF	Non Devisa	2	2	1	2	4	3	2	1	1	1	1	1
25.	BIS	Non Devisa	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	2
26.	BIND	Non Devisa	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
27.	BMAS	Non Devisa	3	3	4	3	3	3	2	1	1	2	3	1
28.	BSHB	Non Devisa	2	3	2	2	4	4	4	1	1	1	1	1
29.	UIB	Non Devisa	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	5	4
30.	BVI	Non Devisa	2	1	5	1	1	1	1	3	3	1	3	1
Jumlah peringkat			75	71	68	53	54	61	58	56	58	67	82	64
Rata – rata peringkat			2,5	2,36	2,26	1,76	1,8	2,03	1,93	1,86	1,93	2,23	2,73	2,13

Sumber: Data yang Diolah

2) *I month maturity mismatch ratio*

$$= \frac{\text{Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan}}{\text{Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan}}$$

Perhitungan :

$$\frac{(956.666 + 36.803 + 203.259 + 50.169 + 7.320.230) - (897.576 + 593.843 + 6.933.884 + 2.983 + 157 + 19.727)}{897.576 + 593.843 + 6.933.884 + 2.983 + 157 + 19.727}$$

$$= \frac{8.567.127 - 8.448.170}{8.448.170}$$

$$= 0,0140 = 1,40\%$$

Tabel V.93

Kriteria Penetapan Peringkat *I month maturity mismatch ratio*

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio sangat rendah atau rasio berkisar < 15%.	Rasio rendah atau rasio berkisar 15% - < 20%.	Rasio moderat atau rasio berkisar 20% - < 25%.	Rasio tinggi atau rasio berkisar 25% - < 30%.	Rasio sangat tinggi atau rasio berkisar 30% dan > 30%.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Rasio yang diperoleh berdasarkan perhitungan adalah 1,40%.

Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat diatas yang menyatakan bahwa rasio sangat rendah atau rasio berkisar < 15%, maka rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat. Hasil perhitungan *I month maturity mismatch ratio* dan peringkat yang diperoleh untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel V.94 – V.98 berikut ini :

Tabel V.94
 Hasil Perhitungan *I Month Maturity Mismatch Ratio*
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I (dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	<u>61.313</u>	2.155.622	2,84	<u>894.084</u>	3.528.818	25,33	<u>115.782</u>	2.697.385	4,29
2.	INPC	Devisa	8.567.127	8.448.170	1,40	<u>2.614.151</u>	11.058.591	23,63	<u>627.629</u>	9.601.983	6,53
3.	BNBA	Devisa	<u>4.911</u>	1.006.860	0,48	<u>720.707</u>	1.941.742	37,11	<u>124.822</u>	1.622.945	7,69
4.	BBCA	Devisa	<u>59.670.016</u>	130.177.728	45,83	<u>112.106.611</u>	209.013.639	53,63	<u>55.497.094</u>	186.637.615	29,73
5.	BNGA	Devisa	<u>1.594.978</u>	34.146.668	4,67	<u>7.391.298</u>	43.879.699	16,84	<u>1.966.903</u>	46.737.830	4,20
6.	BDMN	Devisa	<u>2.576.603</u>	46.487.617	5,54	<u>11.939.445</u>	65.272.429	18,29	<u>2.978.077</u>	64.125.066	4,64
7.	ICBC	Devisa	<u>86.167</u>	361.679	23,82	<u>96.632</u>	526.798	18,34	<u>7.974</u>	545.814	1,46
8.	BNII	Devisa	<u>8.096.446</u>	36.153.168	22,39	<u>16.017.993</u>	48.507.331	33,02	<u>5.743.316</u>	40.580.443	14,15
9.	BKSW	Devisa	<u>335.070</u>	1.371.461	24,43	<u>583.605</u>	2.236.454	26,09	<u>203.473</u>	1.823.818	11,15
10.	MEGA	Devisa	<u>10.529.418</u>	21.720.750	48,47	<u>17.627.641</u>	34.472.949	51,13	<u>8.835.009</u>	27.025.660	32,69
11.	MSTK	Devisa	<u>344.673</u>	2.428.842	14,19	<u>421.852</u>	4.045.144	10,42	<u>630.564</u>	3.479.510	18,12
12.	BBNP	Devisa	<u>1.700.370</u>	160.991	1056,18	<u>1.630.761</u>	418.250	389,90	<u>1.987.496</u>	233.865	849,84
13.	NISP	Devisa	<u>1.844.209</u>	17.458.337	10,56	<u>6.919.262</u>	30.195.224	22,91	<u>44.824</u>	22.142.575	0,20
14.	BSWD	Devisa	<u>26.975</u>	739.734	3,64	<u>543.249</u>	1.466.444	37,04	<u>56.065</u>	944.495	5,93
15.	BBIA	Devisa	<u>133.211</u>	13.782.125	0,96	<u>1.933.058</u>	16.804.972	11,50	<u>1.877.684</u>	13.586.848	13,81
16.	PNBN	Devisa	<u>3.475.590</u>	26.560.778	13,08	<u>2.325.941</u>	32.294.814	7,20	<u>3.052.359</u>	38.654.870	7,89
17.	BAKT	Non Devisa	<u>31.455</u>	637.628	4,93	<u>75.954</u>	778.652	9,75	<u>18.021</u>	838.756	2,14
18.	BAND	Non Devisa	<u>55.645</u>	222.148	25,04	<u>71.737</u>	232.855	30,80	<u>79.473</u>	205.032	38,76
19.	BAI	Non Devisa	<u>2.462</u>	169.844	1,44	<u>45.762</u>	229.875	19,90	<u>55.848</u>	159.519	35,01
20.	BBI	Non Devisa	<u>3.493</u>	91.744	3,80	<u>17.310</u>	119.534	14,48	<u>57.685</u>	98.634	58,48
21.	BEIN	Non Devisa	<u>261.084</u>	1.250.268	20,88	<u>336.466</u>	1.257.709	26,75	<u>195.369</u>	1.183.843	16,50
22.	BFI	Non Devisa	<u>2.596</u>	252.718	1,02	<u>90.648</u>	408.852	22,17	<u>59.406</u>	250.898	23,67
23.	BHI	Non Devisa	<u>168.955</u>	1.013.926	16,66	<u>320.404</u>	1.270.369	25,22	<u>116.823</u>	777.805	15,01
24.	BHRF	Non Devisa	<u>13.104</u>	152.452	8,59	<u>46.829</u>	176.671	26,50	<u>66.416</u>	125.352	52,98
25.	BIS	Non Devisa	<u>69.014</u>	742.273	9,29	<u>325.315</u>	1.126.024	28,89	<u>39.420</u>	850.805	4,63
26.	BIND	Non Devisa	<u>22.742</u>	275.860	8,24	<u>185.597</u>	484.918	38,27	<u>101.729</u>	369.382	27,54
27.	BMAS	Non Devisa	<u>11.848</u>	350.602	3,37	<u>38.286</u>	495.298	7,72	<u>70.017</u>	419.812	16,67
28.	BSHB	Non Devisa	<u>1.898</u>	139.797	1,35	<u>10.562</u>	174.049	6,06	<u>93.109</u>	200.305	46,48
29.	UIB	Non Devisa	<u>5.882</u>	579.311	1,01	<u>154.669</u>	714.683	21,64	<u>43.015</u>	592.031	7,26
30.	BVI	Non Devisa	<u>490.942</u>	2.033.813	24,13	<u>3.431.839</u>	4.780.253	71,79	<u>2.422.063</u>	1.012.851	239,13

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.95
 Hasil Perhitungan *I Month Maturity Mismatch Ratio*
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	18.153	2.229.910	0,81	269.093	2.622.188	10,26	121.607	2563.289	4,74
2.	INPC	Devisa	62.300	8.493.643	0,73	53.746	8.797.760	0,61	586.934	9378.426	6,25
3.	BNBA	Devisa	87.876	1.058.037	8,30	15.896	1.295.770	1,22	17.217	1606.337	1,07
4.	BBCA	Devisa	60.564.151	136.957.950	44,22	59.889.174	161.208.714	37,15	58.274.317	193.900.958	30,05
5.	BNGA	Devisa	360.041	33.949.366	1,06	1.036.282	36.145.664	2,86	1.621.853	50.089.970	3,23
6.	BDMN	Devisa	3.085.139	49.621.359	6,21	4.143.644	61.077.605	6,78	2.903.465	68.990.090	4,20
7.	ICBC	Devisa	76.739	402.928	19,04	112.525	322.245	34,91	8.241	601.614	1,36
8.	BNII	Devisa	9.362.784	35.799.787	26,15	7.023.878	38.197.955	18,38	7.864.075	43.566.048	18,05
9.	BKSW	Devisa	330.578	1564.295	21,13	48.832	1.670.286	2,92	242.155	1.895.920	12,77
10.	MEGA	Devisa	10.011.183	21.425.084	46,72	7.964.721	26.143.674	30,46	12.463.753	30.283.949	41,15
11.	MSTK	Devisa	444.060	2.632.230	16,87	601.383	3.131.656	19,20	671.265	3.524.364	19,04
12.	BBNP	Devisa	1.725.997	19.124	9025,29	1.868.122	237.513	786,53	2.052.438	239.194	858,06
13.	NISP	Devisa	1.302.941	17.421.879	7,47	1.648.722	20.097.380	8,20	181.961	22.654.866	0,80
14.	BSWD	Devisa	17.163	802.741	2,13	69.205	834.751	8,29	64.609	972.603	6,64
15.	BBIA	Devisa	969.104	13.421.951	7,22	2.783.084	12.824.217	21,70	1.705.935	14.447.794	11,80
16.	PNBN	Devisa	1.321.047	25.059.834	5,27	6.244.221	29.120.776	21,44	1.707.499	40.922.958	4,17
17.	BAKT	Non Devisa	6.325	621.260	1,01	785	706.522	0,11	27.208	822.720	3,30
18.	BAND	Non Devisa	52.174	212.868	24,51	52.521	217.001	24,20	15.291	228.224	6,69
19.	BAI	Non Devisa	7.364	167.375	4,39	5.963	181.593	3,28	56.662	164124	34,52
20.	BBI	Non Devisa	4.132	88.808	4,65	28.826	89.350	32,26	59.782	89.587	66,73
21.	BEIN	Non Devisa	287.100	1.206.709	23,79	203.607	1.156.852	17,60	225.792	1.144.933	19,72
22.	BFI	Non Devisa	910	263.147	0,34	31.037	256.202	12,11	60.359	267.545	22,56
23.	BHI	Non Devisa	192.332	1.116.883	17,22	124.669	952.151	13,09	93.612	763.127	12,26
24.	BHRF	Non Devisa	14.310	169.578	8,43	21.863	143.904	15,19	66.948	120.430	55,59
25.	BIS	Non Devisa	10.709	761.926	1,40	19.956	843.990	2,36	94.013	970.579	9,68
26.	BIND	Non Devisa	18.733	287.915	6,50	74.254	301.081	24,66	71.726	358.062	20,03
27.	BMAS	Non Devisa	13.556	354.052	3,82	28.399	416.529	6,81	64.311	410.327	15,67
28.	BSHB	Non Devisa	2.860	142.243	2,01	10.938	159.867	6,84	82.316	239.291	34,39
29.	UIB	Non Devisa	19.806	530.458	3,73	498	603.394	0,08	22.048	564.358	3,90
30.	BVI	Non Devisa	145.006	534.063	27,15	456.992	2.708.625	16,87	543.636	4.590.915	11,56

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.96
 Hasil Perhitungan *I Month Maturity Mismatch Ratio*
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III (dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	5.845	2.503.928	0,23	188.554	2.523.457	7,47	18.173	2.313.112	0,78
2.	INPC	Devisa	5.511.491	2.183.164	252,45	169.707	8.835.770	1,92	752.985	9.990.448	7,53
3.	BNBA	Devisa	48.807	1.214.836	4,01	45.924	1.403.987	3,27	103.419	1.594.109	6,48
4.	BBCA	Devisa	61.289.616	141.421.984	43,33	57.197.941	172.098.136	33,23	57.994.125	196.476.348	29,51
5.	BNGA	Devisa	2.391.762	35.368.296	6,76	5.305.246	34.850.021	15,22	1.748.004	51.375.377	3,40
6.	BDMN	Devisa	1.460.854	50.853.216	2,87	1.508.916	59.688.448	2,52	3.649.206	75.375.063	4,84
7.	ICBC	Devisa	106.638	317.257	33,61	91.283	393.749	23,18	408.723	541.991	75,41
8.	BNII	Devisa	7.513.366	36.432.583	20,62	5.542.238	37.174.639	14,90	6.146.984	44.223.427	13,89
9.	BKSW	Devisa	285.757	1.656.675	17,24	117.973	1.829.765	6,44	210.800	1.843.436	11,43
10.	MEGA	Devisa	10.359.372	23.500.698	44,08	8.900.009	26.858.534	33,13	10.361.082	30.536.978	33,92
11.	MSTK	Devisa	505.950	2.757.556	18,34	611.332	3.217.169	19,00	665.295	3.651.554	18,21
12.	BBNP	Devisa	1.790.545	173.969	1029,23	1.883.660	245.238	768,09	2.232.722	271.316	822,92
13.	NISP	Devisa	1.215.746	18.438.930	6,59	511.585	21.790.368	2,34	585.914	23.763.598	2,46
14.	BSWD	Devisa	12.327	831.935	1,48	34.530	944.186	3,65	123.400	903.257	13,66
15.	BBIA	Devisa	957.264	12.780.918	7,48	2.972.095	13.107.407	22,67	1.374.616	15.030.865	9,14
16.	PNBN	Devisa	2.732.181	24.550.542	11,12	4.930.564	32.323.070	15,25	2.874.368	48.333.686	5,94
17.	BAKT	Non Devisa	7.451	624.258	1,19	24.925	716.819	3,47	13.048	805.520	1,61
18.	BAND	Non Devisa	49.843	213.769	23,31	51.354	209.019	24,56	2.076	188.952	1,09
19.	BAI	Non Devisa	8.171	176.531	4,62	57.456	162.393	35,38	57.243	152.102	37,63
20.	BBI	Non Devisa	4.981	83.661	5,95	55.631	78.945	70,46	63.714	80.704	78,94
21.	BEIN	Non Devisa	312.918	1.241.571	25,20	190.987	1.141.715	16,72	269.178	1.330.350	20,23
22.	BFI	Non Devisa	489	242.137	0,20	57.381	246.296	23,29	64.333	248.887	25,84
23.	BHI	Non Devisa	158.114	1.088.853	14,52	102.176	960.630	10,63	136.195	818.407	16,64
24.	BHRF	Non Devisa	22.019	177.040	12,43	28.435	157.563	18,04	71.108	106.735	66,62
25.	BIS	Non Devisa	25.180	840.045	2,99	1.591	912.773	0,17	76.341	1.030.371	7,40
26.	BIND	Non Devisa	32.415	272.703	11,88	99.784	327.326	30,48	65.429	364.103	17,96
27.	BMAS	Non Devisa	18.355	375.746	4,88	60.575	374.990	16,15	44.326	409.321	10,82
28.	BSHB	Non Devisa	4.978	141.492	3,51	12.340	169.022	7,30	84.529	246.606	34,27
29.	UIB	Non Devisa	28.656	530.458	5,40	1.698	573.281	0,29	64.660	550.747	11,74
30.	BVI	Non Devisa	236.885	1.660.237	14,24	30.541	3.300.432	0,92	469.796	4.410.735	10,65

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.97
 Hasil Perhitungan *I Month Maturity Mismatch Ratio*
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

(dalam jutaan rupiah)

Triwulan IV											
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	22.992	2.676.766	0,85	174.916	2.700.730	6,47	16.762	2.299.632	0,72
2.	INPC	Devisa	1.155.569	8.901.875	12,98	311.848	9.283.615	3,35	460.356	10.614.060	4,33
3.	BNBA	Devisa	24.671	1.345.139	1,83	27.903	1.542.523	1,80	10.196	1.604.361	0,63
4.	BBCA	Devisa	57.427.819	153.917.960	37,31	58.568.940	192.697.859	30,39	35.828.811	211.140.693	16,96
5.	BNGA	Devisa	1.066.021	36.564.507	2,91	4.347.695	41.209.887	10,55	2.995.664	52.801.879	5,67
6.	BDMN	Devisa	3.891.910	55.920.236	6,95	1.987.170	61.497.492	3,23	4.511.858	78.650.815	5,73
7.	ICBC	Devisa	108.301	351.185	30,83	68.195	522.763	13,04	48.009	1.018.308	4,71
8.	BNII	Devisa	7.146.669	38.214.749	18,70	5.503.976	39.614.255	13,89	6.395.367	45.291.745	14,12
9.	BKSW	Devisa	216.113	1.860.427	11,61	166.291	1.933.086	8,60	353.218	1.998.708	17,67
10.	MEGA	Devisa	8.440.257	25.992.012	32,47	10.499.380	30.557.584	34,35	9.992.563	30.751.882	32,49
11.	MSTK	Devisa	515.427	3.010.361	17,12	577.614	3.438.468	16,79	677.775	3812188	17,77
12.	BBNP	Devisa	1.833.722	241.668	758,77	1.798.634	260.007	691,76	2.289.128	265.489	862,23
13.	NISP	Devisa	503.256	20.197.781	2,49	184.324	23.070.511	0,79	253.584	28.792.356	0,88
14.	BSWD	Devisa	46.792	835.789	5,59	34.877	1.001.432	3,48	54.005	1.058.424	5,10
15.	BBIA	Devisa	1.919.905	12.874.419	14,91	2.268.435	13.686.495	16,57	1.708.340	16.630.016	10,27
16.	PNBN	Devisa	5.790.264	26.198.408	22,10	1.367.126	36.377.169	3,75	3.818.809	52.099.767	7,32
17.	BAKT	Non Devisa	26.174	688.928	3,79	48.601	831.363	5,84	35.235	719.017	4,90
18.	BAND	Non Devisa	46.454	213.124	21,79	51.947	209.772	24,76	2.290	114.823	1,99
19.	BAI	Non Devisa	6.595	199.192	3,31	63.350	173.329	36,54	55.370	178.207	31,07
20.	BBI	Non Devisa	5.475	83.079	6,59	57.210	102.472	55,82	61.417	108.161	56,78
21.	BEIN	Non Devisa	269.986	1.161.546	23,24	209.497	1.155.107	18,13	328.094	1.340.295	24,47
22.	BFI	Non Devisa	14.365	252.837	5,68	57.241	252.364	22,68	64.025	263.600	24,28
23.	BHI	Non Devisa	167.035	1.082.069	15,43	174.566	951.747	18,34	70.067	903.896	7,75
24.	BHRF	Non Devisa	26.647	200.131	13,31	60.181	170.522	35,29	124.365	51.415	241,88
25.	BIS	Non Devisa	28.429	848.365	3,35	4.115	865.507	0,47	30.058	1.086.037	2,76
26.	BIND	Non Devisa	44.260	323.311	13,68	74.339	388.259	19,14	12.835	607.390	2,11
27.	BMAS	Non Devisa	19.086	405.171	4,71	27.896	468.471	5,95	70.777	431.382	16,40
28.	BSHB	Non Devisa	3.225	154.100	2,09	86.460	184.824	46,77	81.537	261.561	31,17
29.	UIB	Non Devisa	77.036	665.496	11,57	112.856	638.989	17,66	75.946	603.033	12,59
30.	BVI	Non Devisa	1.728.418	3.561.133	48,53	2.006.289	1.065.496	188,29	170.303	4.460.945	3,81

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.98
Peringkat *I Month Maturity Mismatch Ratio*
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
2.	INPC	Devisa	1	1	5	1	3	1	1	1	1	1	1	1
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2
5.	BNGA	Devisa	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
6.	BDMN	Devisa	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
7.	ICBC	Devisa	3	2	5	5	2	5	3	1	1	1	5	1
8.	BNII	Devisa	3	4	3	2	5	2	1	1	1	2	1	1
9.	BKSW	Devisa	3	3	2	1	5	1	1	1	1	1	1	2
10.	MEGA	Devisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11.	MSTK	Devisa	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
12.	BBNP	Devisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13.	NISP	Devisa	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
15.	BBIA	Devisa	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1
16.	PNBN	Devisa	1	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1
17.	BAKT	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	BAND	Non Devisa	4	3	3	3	5	3	3	3	5	1	1	1
19.	BAI	Non Devisa	1	1	1	1	2	1	5	5	5	5	5	5
20.	BBI	Non Devisa	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5
21.	BEIN	Non Devisa	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3
22.	BFI	Non Devisa	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	4	3
23.	BHI	Non Devisa	2	2	1	2	4	1	1	2	2	1	2	1
24.	BHRF	Non Devisa	1	1	1	1	4	2	2	5	5	5	5	5
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
26.	BIND	Non Devisa	1	1	1	1	5	3	5	2	4	3	2	1
27.	BMAS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2
28.	BSHB	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5
29.	UIB	Non Devisa	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1
30.	BVI	Non Devisa	3	4	1	5	5	2	1	5	5	1	1	1
Jumlah peringkat			56	57	59	59	97	63	68	72	74	66	69	62
Rata – rata peringkat			1,86	1,9	1,96	1,96	3,23	2,1	2,26	2,4	2,46	2,2	2,3	2,06

Sumber: Data yang Diolah

3) $LDR = \frac{Kredit}{Dana\ Pihak\ Ketiga}$

Perhitungan :

$$= \frac{7.208.723}{897.576 + 593.843 + 6.933.884}$$
$$= 0,8556 = 85,56\%$$

Tabel V.99
Kriteria Penetapan Peringkat LDR

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio < 75%.	75% < rasio < 85%.	85% < rasio < 100%.	100% < rasio < 120%.	Rasio 120% dan > 120%.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rasio LDR sebesar 85,56%.

Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat diatas yang menyatakan bahwa rasio berkisar 85% < rasio < 100%, maka rasio ini memperoleh peringkat 3 dan tergolong cukup sehat. Hasil perhitungan rasio LDR dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.100 – V.104 berikut ini :

Tabel V.100
Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
1.	AGRO	Devisa	1.953.458	1.946.685	100,34	2.046.894	2.558.505	80,00	1928.566	2.550.469	75,61
2.	INPC	Devisa	7.208.723	8.425.303	85,56	6.778.498	8.794.881	77,07	7.578.639	9.496.645	79,80
3.	BNBA	Devisa	570.057	990.773	57,53	654.387	1.195.418	54,74	859.116	1.608.904	53,39
4.	BBCA	Devisa	51.940.770	128.786.189	40,33	57.406.516	154.099.946	37,25	84.222.135	183.780.650	45,82
5.	BNGA	Devisa	29.328.856	33.684.522	87,06	32.105.530	36.825.714	87,18	42.385.794	45.968.661	92,20
6.	BDMN	Devisa	35.619.065	45.354.783	78,53	41.129.286	54.327.385	75,70	53.854.757	60.215.817	89,43
7.	ICBC	Devisa	302.009	352.894	85,58	240.097	328.930	72,99	327.773	539.504	60,75
8.	BNII	Devisa	20.081.485	34.932.890	57,48	21.215.134	36.305.196	58,43	29.610.292	38.073.125	77,77
9.	BKSW	Devisa	842.115	1.365.649	61,66	1.317.469	1.763.125	74,72	1.283.593	1.816.949	70,64
10.	MEGA	Devisa	10.737.626	21.038.445	51,03	11.522.150	25.679.688	44,86	14.778.313	25.849.942	57,16
11.	MSTK	Devisa	2.636.695	2.423.350	108,80	2.896.328	3.031.807	95,53	3.252.568	3.469.475	93,74
12.	BBNP	Devisa	1.435.635	159.989	897,33	1.602.204	219.574	729,68	1.706.113	232.813	732,82
13.	NISP	Devisa	11.788.543	16.255.221	72,52	16.224.123	20.016.939	81,05	18.916.470	20.696.515	91,39
14.	BSWD	Devisa	410.212	735.319	55,78	420.499	889.393	47,27	678.832	935.806	72,53
15.	BBIA	Devisa	10.134.406	13.388.143	75,69	10.756.479	12.476.894	86,21	13.232.043	13.168.558	100,48
16.	PNBN	Devisa	15.507.387	24.955.384	62,14	20.622.220	23.922.186	86,20	31.548.328	34.006.900	92,77
17.	BAKT	Non Devisa	605.863	635.217	95,37	624.199	693.251	90,03	737.712	837.129	88,12
18.	BAND	Non Devisa	157.196	221.334	71,02	150.460	209.341	71,87	120.870	204.459	59,11
19.	BAI	Non Devisa	148.295	168.676	87,91	146.306	178.469	81,97	157.938	159.033	99,31
20.	BBI	Non Devisa	73.278	90.057	81,36	68.772	79.717	86,27	106.865	95.032	112,45
21.	BEIN	Non Devisa	972.861	1.240.225	78,44	883.624	1.111.198	79,51	934.366	1.174.954	79,52
22.	BFI	Non Devisa	216.656	248.315	87,25	217.500	285.676	76,13	236.589	248.505	95,20
23.	BHI	Non Devisa	694.278	1.005.466	69,05	737.113	1.007.033	73,19	526.978	771.078	68,34
24.	BHRF	Non Devisa	117.808	146.796	80,25	114.521	157.578	72,67	70.766	122.809	57,62
25.	BIS	Non Devisa	516.845	739.177	69,92	480.070	830.818	57,78	609.997	847.176	72,00
26.	BIND	Non Devisa	215.299	270.354	79,63	162.760	323.120	50,37	250.391	366.788	68,26
27.	BMAS	Non Devisa	299.867	349.493	85,80	403.510	420.470	95,96	388.543	418.544	92,83
28.	BSHB	Non Devisa	124.974	129.169	96,75	150.378	151.311	99,38	207.413	185.648	111,72
29.	UIB	Non Devisa	421.111	573.679	73,40	498.282	607.281	82,05	458.724	583.184	78,65
30.	BVI	Non Devisa	818.035	2.029.126	40,31	498.282	3.613.164	13,79	2.145.425	607.281	353,28

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.101
Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
1.	AGRO	Devisa	2.084.528	2.037.926	102,28	2.055.411	2.437.561	84,32	1.978.930	2.385.855	82,94
2.	INPC	Devisa	6.909.039	8.396.940	82,28	6.880.102	8.613.861	79,87	8.206.177	9.264.437	88,57
3.	BNBA	Devisa	567.603	1.040.225	54,56	706.932	1.278.891	55,27	944.345	1.590.410	59,37
4.	BBCA	Devisa	52.883.196	134.854.884	39,21	64.028.001	159.683.689	40,09	95.574.171	190.479.484	50,17
5.	BNGA	Devisa	30.468.185	33.505.895	90,93	33.949.846	35.651.952	95,22	46.019.624	49.096.588	93,73
6.	BDMN	Devisa	36.950.149	48.870.014	75,60	44.282.854	58.638.143	75,51	59.117.941	64.471.408	91,69
7.	ICBC	Devisa	332.327	394.820	84,17	239.424	318.162	75,25	227.488	599.911	37,92
8.	BNII	Devisa	20.097.050	34.288.881	58,61	22.897.110	35.820.311	63,92	31.732.212	41.675.867	76,14
9.	BKSW	Devisa	948.629	1.559.662	60,82	1.248.723	1.659.110	75,26	1.428.541	1.889.593	75,60
10.	MEGA	Devisa	10.373.736	21.334.895	48,62	11.542.510	25.491.183	45,28	16.558.575	29.042.519	57,01
11.	MSTK	Devisa	2.585.248	2.624.358	98,50	3.044.802	3.124.044	97,46	3.515.274	3.507.493	100,22
12.	BBNP	Devisa	1.522.655	192.217	792,15	1.570.824	236.786	663,39	1.879.496	236.701	794,03
13.	NISP	Devisa	12.808.352	16.216.213	78,98	17.704.015	18.787.796	94,23	20.199.453	21.262.743	94,99
14.	BSWD	Devisa	437.728	798.921	54,78	440.288	829.976	53,04	747.773	963.415	77,61
15.	BBIA	Devisa	10.293.500	12.960.350	79,42	11.557.419	12.427.195	93,00	13.871.975	13.979.882	99,22
16.	PNBN	Devisa	16.980.400	23.185.479	73,23	23.519.353	25.256.387	93,12	33.727.387	35.756.521	94,32
17.	BAKT	Non Devisa	559.766	618.391	90,51	648.991	704.602	92,10	766.621	821.166	93,35
18.	BAND	Non Devisa	148.435	212.209	69,94	149.281	216.228	69,03	96.084	227.731	42,19
19.	BAI	Non Devisa	146.685	165.819	88,46	156.579	180.498	86,74	169.223	163.436	103,54
20.	BBI	Non Devisa	66.087	87.832	75,24	89.808	82.528	108,82	109.444	88.759	123,30
21.	BEIN	Non Devisa	917.850	1.194.801	76,82	932.176	1.149.583	81,08	899.259	1.134.794	79,24
22.	BFI	Non Devisa	212.995	260.987	81,61	236.189	254.791	92,69	253.257	262.856	96,34
23.	BHI	Non Devisa	788.060	1.107.039	71,18	722.552	945.467	76,42	565.260	755.357	74,83
24.	BHRF	Non Devisa	129.011	163.890	78,71	107.671	142.806	75,39	76.039	118.255	64,30
25.	BIS	Non Devisa	474.323	758.566	62,52	501.374	840.786	59,63	732.367	965.224	75,87
26.	BIND	Non Devisa	198.946	281.751	70,61	163.320	296.561	55,07	296.926	354.932	83,65
27.	BMAS	Non Devisa	329.349	352.740	93,36	402.927	414.874	97,12	402.983	408.080	98,75
28.	BSHB	Non Devisa	127.048	132.970	95,54	165.941	152.376	108,90	236.020	219.211	107,66
29.	UIB	Non Devisa	421.649	525.419	80,25	518.980	599.086	86,62	461.875	553.597	83,43
30.	BVI	Non Devisa	421.649	527.256	79,97	1.422.168	2.303.341	61,74	2.235.471	4.170.317	53,60

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.102
Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
1.	AGRO	Devisa	2.057.010	2.309.976	89,04	2.092.535	2.343.720	89,28	2.092.540	2.143.903	97,60
2.	INPC	Devisa	6.990.065	1.533.798	455,73	6.861.880	8.663.202	79,20	8.674.853	9.874.459	87,85
3.	BNBA	Devisa	595.001	1.199.580	49,60	739.880	1.389.389	53,25	950.982	1.584.950	60,00
4.	BBCA	Devisa	53.694.887	140.148.246	38,31	68.908.018	169.250.364	40,71	105.413.707	192.897.054	54,64
5.	BNGA	Devisa	30.939.908	34.839.304	88,80	36.304.232	32.497.433	111,71	47.363.267	50.496.116	93,79
6.	BDMN	Devisa	39.058.142	50.200.060	77,80	48.106.725	56.599.152	84,99	64.202.475	70.763.177	90,72
7.	ICBC	Devisa	272.058	310.467	87,62	221.235	390.401	56,66	242.054	539.893	44,83
8.	BNII	Devisa	21.471.274	34.952.581	61,42	25.087.484	34.839.520	72,00	34.003.430	42.165.815	80,64
9.	BKSW	Devisa	1.094.891	1.651.459	66,29	1.222.401	1.820.667	67,14	1.502.708	1.836.183	81,83
10.	MEGA	Devisa	10.450.906	23.052.501	45,33	12.637.165	26.503.855	47,68	19.235.529	28.538.452	67,40
11.	MSTK	Devisa	2.703.841	2.752.243	98,24	3.070.255	3.206.707	95,74	3.759.891	3.630.899	103,55
12.	BBNP	Devisa	1.542.560	173.339	889,90	1.572.365	244.825	642,24	2.076.578	270.435	767,86
13.	NISP	Devisa	14.152.608	17.170.704	82,42	18.210.614	19.928.037	91,38	21.080.441	22.219.198	94,87
14.	BSWD	Devisa	438.642	827.468	53,01	464.206	940.167	49,37	784.492	901.074	87,06
15.	BBIA	Devisa	10.241.487	12.380.988	82,71	11.969.932	12.723.759	94,07	14.904.921	14.738.845	101,12
16.	PNBN	Devisa	17.797.157	22.836.379	77,93	26.834.971	27.829.779	96,42	36.421.200	43.478.758	83,76
17.	BAKT	Non Devisa	554.962	619.262	89,61	676.827	715.498	94,59	761.325	803.965	94,69
18.	BAND	Non Devisa	147.993	213.148	69,43	143.816	208.263	69,05	80.064	188.290	42,52
19.	BAI	Non Devisa	145.486	175.336	82,97	154.816	161.662	95,76	178.399	151.588	117,68
20.	BBI	Non Devisa	58.404	83.078	70,30	99.359	72.158	137,69	118.863	80.066	148,45
21.	BEIN	Non Devisa	904.613	1.231.546	73,45	908.610	1.133.865	80,13	1.004.447	1.311.746	76,57
22.	BFI	Non Devisa	211.550	240.575	87,93	232.481	244.508	95,08	244.135	247.859	98,49
23.	BHI	Non Devisa	800.943	1.079.156	74,21	675.635	953.762	70,83	614.041	814.707	75,36
24.	BHRF	Non Devisa	124.882	173.458	71,99	93.652	157.252	59,55	70.804	105.974	66,81
25.	BIS	Non Devisa	461.344	836.832	55,12	561.693	909.174	61,78	866.858	1.024.916	84,57
26.	BIND	Non Devisa	180.769	265.861	67,99	190.568	323.039	58,99	330.844	361.222	91,59
27.	BMAS	Non Devisa	362.468	374.360	96,82	351.168	368.458	95,30	396.372	407.668	97,22
28.	BSHB	Non Devisa	127.997	134.259	95,33	170.697	157.938	108,07	250.420	219.406	114,13
29.	UIB	Non Devisa	433.725	525.419	82,54	474.100	568.804	83,35	483.320	548.692	88,08
30.	BVI	Non Devisa	864.418	1.655.584	52,21	1.642.985	2.894.519	56,76	2.090.756	3.993.392	52,35

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.103
Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
1.	AGRO	Devisa	2.015.556	2.449.803	82,27	1.954.350	2.537.442	77,02	2.046.313	2.163.331	94,59
2.	INPC	Devisa	6.986.798	8.783.295	79,54	7.534.142	9.158.741	82,26	9.822.829	10.506.327	93,49
3.	BNBA	Devisa	604.090	1.326.008	45,55	794.235	1.527.536	51,99	949.030	1.585.452	59,85
4.	BBCA	Devisa	61.548.589	152.737.022	40,29	82.503.151	189.177.855	43,61	112.685.861	209.534.855	53,77
5.	BNGA	Devisa	33.207.750	34.183.874	97,14	41.842.504	38.726.969	108,04	50.117.473	51.559.458	97,20
6.	BDMN	Devisa	41.061.695	54.378.258	75,51	51.107.383	58.046.706	88,04	64.375.970	74.492.063	86,41
7.	ICBC	Devisa	270.786	349.296	77,52	329.913	518.594	63,61	482.106	1.014.718	47,51
8.	BNII	Devisa	21.190.216	37.032.772	57,22	28.188.655	37.005.878	76,17	34.757.252	43.712.226	79,51
9.	BKSW	Devisa	1.278.422	1.854.359	68,94	1.309.623	1.913.359	68,44	1.487.314	1.990.568	74,71
10.	MEGA	Devisa	10.998.683	25.756.023	42,70	14.034.360	30.031.019	46,73	19.512.495	29.376.464	66,42
11.	MSTK	Devisa	2.753.076	3.004.314	91,63	3.053.300	3.416.712	89,36	3.711.337	3.793.863	97,82
12.	BBNP	Devisa	1.608.447	240.348	669,21	1.659.326	257.201	645,14	2.178.707	264.352	824,16
13.	NISP	Devisa	15.631.320	18.921.475	82,61	19.111.286	21.390.314	89,34	20.801.439	27.123.471	76,69
14.	BSWD	Devisa	457.774	834.046	54,88	621.433	999.723	62,16	875.830	1.053.811	83,11
15.	BBIA	Devisa	10.349.812	12.465.421	83,02	12.656.953	13.290.869	95,23	14.887.945	16.290.721	91,38
16.	PNBN	Devisa	19.116.027	23.768.784	80,42	28.976.857	31.363.760	92,38	36.530.737	46.253.664	78,97
17.	BAKT	Non Devisa	62.496	686.858	9,09	762.816	830.239	91,87	653.852	717.093	91,18
18.	BAND	Non Devisa	149.810	212.261	70,57	134.620	209.059	64,39	60.851	108.857	55,89
19.	BAI	Non Devisa	145.418	198.544	73,24	163.344	172.448	94,72	173.374	177.590	97,62
20.	BBI	Non Devisa	60.302	82.711	72,90	99.294	93.613	106,06	122.007	106.973	114,05
21.	BEIN	Non Devisa	860.762	1.150.547	74,81	895.442	1.147.177	78,05	939.602	1.322.718	71,03
22.	BFI	Non Devisa	212.886	251.789	84,54	226.097	251.203	90,00	252.151	261.948	96,25
23.	BHI	Non Devisa	719.359	1.076.884	66,80	620.154	946.583	65,51	617.339	900.913	68,52
24.	BHRF	Non Devisa	125.471	199.294	62,95	72.992	151.801	48,08	0	50.592	0,00
25.	BIS	Non Devisa	466.229	845.744	55,12	631.573	862.126	73,25	884.291	1.080.686	81,82
26.	BIND	Non Devisa	176.719	320.173	55,19	214.307	385.545	55,58	372.967	604.688	61,67
27.	BMAS	Non Devisa	375.881	403.605	93,13	380.362	467.032	81,44	408.647	429.542	95,13
28.	BSHB	Non Devisa	133.617	146.872	90,97	176.129	172.689	101,99	256.860	236.122	108,78
29.	UIB	Non Devisa	514.686	663.385	77,58	461.514	637.163	72,43	504.820	601.600	83,91
30.	BVI	Non Devisa	514.686	3.550.930	14,49	1.985.822	663.385	299,34	2.163.515	4.047.058	53,45

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.104
Peringkat *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
2.	INPC	Devisa	3	2	5	2	2	2	2	2	2	3	3	3
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	BNGA	Devisa	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
6.	BDMN	Devisa	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
7.	ICBC	Devisa	3	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1
8.	BNII	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
9.	BKSW	Devisa	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1
10.	MEGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.	MSTK	Devisa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
12.	BBNP	Devisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13.	NISP	Devisa	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2
15.	BBIA	Devisa	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3
16.	PNBN	Devisa	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
17.	BAKT	Non Devisa	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
18.	BAND	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19.	BAI	Non Devisa	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3
20.	BBI	Non Devisa	2	2	1	1	3	4	5	4	4	5	5	4
21.	BEIN	Non Devisa	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
22.	BFI	Non Devisa	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3
23.	BHI	Non Devisa	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
24.	BHRF	Non Devisa	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
26.	BIND	Non Devisa	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1
27.	BMAS	Non Devisa	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
28.	BSHB	Non Devisa	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
29.	UIB	Non Devisa	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2
30.	BVI	Non Devisa	1	2	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1
Jumlah peringkat			62	59	60	51	58	68	66	69	71	73	78	66
Rata – rata peringkat			2,06	1,96	2	1,7	1,93	2,26	2,2	2,3	2,36	2,43	2,6	2,2

Sumber: Data yang Diolah

4) Proyeksi *cash flow* 3 bulan mendatang =

$\frac{Net\ Cash\ Flow}{Dana\ Pihak\ Ketiga}$

Perhitungan :

= $\frac{158.315 + 566.438 + 36.803}{897.576 + 593.843 + 6.933.884}$

= $\frac{761.556}{8.425.303}$

= 0,0903 = 9,03%

Tabel V.105
Kriteria Penetapan Peringkat Proyeksi *Cash Flow*

Peringkat				
1	2	3	4	5
<i>Cash flow</i> sangat baik atau rasio 9% dan > 9%.	<i>Cash flow</i> baik atau rasio 6% - < 9%.	<i>Cash flow</i> cukup baik atau rasio 3% - < 6%.	<i>Cash flow</i> buruk atau rasio 0% - < 3%.	<i>Cash flow</i> sangat buruk atau negatif.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rasio sebesar 9,03%. Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat diatas yang menyatakan *cash flow* sangat baik atau rasio > 9%, maka rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat. Hasil perhitungan proyeksi *cash flow* dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.106 – V.110 berikut ini :

Tabel V.106
Hasil Perhitungan Proyeksi *Cash Flow* 3 Bulan Mendatang
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	411.925	1.946.685	21,16	218.106	2.558.505	8,52	247.834	2.550.469	9,71
2.	INPC	Devisa	761.556	8.425.303	9,03	823.323	8.794.881	9,36	912.083	9.496.645	9,60
3.	BNBA	Devisa	145.802	990.773	14,71	179.249	1.195.418	14,99	240.428	1.608.904	14,94
4.	BBCA	Devisa	19.434.839	128.786.189	15,09	24.477.198	154.099.946	15,88	2.385.700	183.780.650	14,90
5.	BNGA	Devisa	3.401.089	33.684.522	10,09	3.710.082	36.825.714	10,07	4.569.541	45.968.661	9,94
6.	BDMN	Devisa	4.593.702	45.354.783	10,12	5.478.709	54.327.385	10,08	7.388.321	60.215.817	12,26
7.	ICBC	Devisa	36.250	352.894	10,27	40.166	328.930	12,21	68.817	539.504	12,75
8.	BNII	Devisa	4.229.867	34.932.890	12,10	4.362.627	36.305.196	12,01	4.291.324	38.073.125	11,27
9.	BKSW	Devisa	159.535	1.365.649	11,68	184.516	1.763.125	10,46	196.166	1.816.949	10,79
10.	MEGA	Devisa	2.831.761	21.038.445	13,45	3.677.942	25.679.688	14,32	3.811.219	25.849.942	14,74
11.	MSTK	Devisa	234.097	2.423.350	9,66	290.417	3.031.807	9,57	357.250	3.469.475	10,29
12.	BBNP	Devisa	33.254	159.989	20,78	56.391	219.574	25,68	41.311	232.813	17,74
13.	NISP	Devisa	1.802.457	16.255.221	11,08	2.297.973	20.016.939	11,48	2.241.645	20.696.515	10,83
14.	BSWD	Devisa	100.417	735.319	13,65	120.060	889.393	13,49	92.751	935.806	9,91
15.	BBIA	Devisa	1.421.491	13.388.143	10,61	1.242.154	12.476.894	9,95	1.398.678	13.168.558	10,62
16.	PNBN	Devisa	2.607.517	24.955.384	10,44	2.170.030	23.922.186	9,07	3.383.419	34.006.900	9,94
17.	BAKT	Non Devisa	40.051	635.217	6,30	37.612	693.251	5,42	57.910	837.129	6,91
18.	BAND	Non Devisa	23.990	221.334	10,83	22.669	209.341	10,82	28.988	204.459	14,17
19.	BAI	Non Devisa	16.754	168.676	9,93	16.179	178.469	9,06	13.440	159.033	8,45
20.	BBI	Non Devisa	9.498	90.057	10,54	7.083	79.717	8,88	12.718	95.032	13,38
21.	BEIN	Non Devisa	107.324	1.240.225	8,65	104.017	1.111.198	9,36	104.875	1.174.954	8,92
22.	BFI	Non Devisa	17.867	248.315	7,19	21.104	285.676	7,38	16.771	248.505	6,74
23.	BHI	Non Devisa	92.493	1.005.466	9,19	93.814	1.007.033	9,31	71.752	771.078	9,30
24.	BHRF	Non Devisa	13.637	146.796	9,28	16.223	157.578	10,29	15.140	122.809	12,32
25.	BIS	Non Devisa	77.190	739.177	10,44	92.967	830.818	11,18	97.966	847.176	11,56
26.	BIND	Non Devisa	22.902	270.354	8,47	35.320	323.120	10,93	34.424	366.788	9,38
27.	BMAS	Non Devisa	22.808	349.493	6,52	21.283	420.470	5,06	39.944	418.544	9,54
28.	BSHB	Non Devisa	16.616	129.169	12,86	16.482	151.311	10,89	19.294	185.648	10,39
29.	UIB	Non Devisa	47.282	573.679	8,24	42.749	607.281	7,03	46.727	583.184	8,01
30.	BVI	Non Devisa	215.355	2.029.126	10,61	313.704	3.613.164	8,68	42.749	607.281	7,03

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.107
Hasil Perhitungan Proyeksi *Cash Flow* 3 Bulan Mendatang
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	135.203	2.037.926	6,63	240.593	2.437.561	9,87	235.511	2.385.855	9,87
2.	INPC	Devisa	749.231	8.396.940	8,92	767.226	8.613.861	8,90	887.855	9.264.437	9,58
3.	BNBA	Devisa	163.384	1.040.225	15,70	176.691	1.278.891	13,81	245.321	1.590.410	15,42
4.	BBCA	Devisa	21.296.666	134.854.884	15,79	24.669.346	159.683.689	15,44	27.661.178	190.479.484	14,52
5.	BNGA	Devisa	2.925.878	33.505.895	8,73	3.265.365	35.651.952	9,15	3.967.539	49.096.588	8,08
6.	BDMN	Devisa	4.654.367	48.870.014	9,52	5.632.255	58.638.143	9,60	7.917.307	64.471.408	12,28
7.	ICBC	Devisa	35.632	394.820	9,02	32.308	318.162	10,15	231.707	599.911	38,62
8.	BNII	Devisa	3.967.676	34.288.881	11,57	3.851.103	35.820.311	10,75	4.582.728	41.675.867	10,99
9.	BKSW	Devisa	157.502	1.559.662	10,09	177.181	1.659.110	10,67	209.738	1.889.593	11,09
10.	MEGA	Devisa	2.345.989	21.334.895	10,99	3.703.545	25.491.183	14,52	3.749.145	29.042.519	12,90
11.	MSTK	Devisa	243.707	2.624.358	9,28	300.313	3.124.044	9,61	371.803	3.507.493	10,60
12.	BBNP	Devisa	36.121	192.217	18,79	42.175	236.786	17,81	34.960	236.701	14,76
13.	NISP	Devisa	1.632.973	16.216.213	10,07	1.845.103	18.787.796	9,82	1.942.460	21.262.743	9,13
14.	BSWD	Devisa	108.711	798.921	13,60	102.533	829.976	12,35	95.118	963.415	9,87
15.	BBIA	Devisa	1.298.530	12.960.350	10,01	1.093.209	12.427.195	8,79	1.530.751	13.979.882	10,94
16.	PNBN	Devisa	2.254.942	23.185.479	9,72	2.219.240	25.256.387	8,78	3.107.545	35.756.521	8,69
17.	BAKT	Non Devisa	44.090	618.391	7,12	50.291	704.602	7,13	49.760	821.166	6,05
18.	BAND	Non Devisa	23.840	212.209	11,23	24.567	216.228	11,36	114.267	227.731	50,17
19.	BAI	Non Devisa	16.597	165.819	10,00	17.268	180.498	9,56	14.111	163.436	8,63
20.	BBI	Non Devisa	9.408	87.832	10,71	9.983	82.528	12,09	9.238	88.759	10,40
21.	BEIN	Non Devisa	111.744	1.194.801	9,35	102.081	1.149.583	8,87	104.783	1.134.794	9,23
22.	BFI	Non Devisa	17.490	260.987	6,70	16.218	254.791	6,36	17.191	262.856	6,54
23.	BHI	Non Devisa	91.768	1.107.039	8,28	67.195	945.467	7,10	66.776	755.357	8,84
24.	BHRF	Non Devisa	13.555	163.890	8,27	14.428	142.806	10,10	14.362	118.255	12,14
25.	BIS	Non Devisa	78.121	758.566	10,29	77.989	840.786	9,27	106.992	965.224	11,08
26.	BIND	Non Devisa	26.640	281.751	9,45	32.823	296.561	11,06	29.257	354.932	8,24
27.	BMAS	Non Devisa	19.619	352.740	5,56	27.995	414.874	6,74	25.704	408.080	6,29
28.	BSHB	Non Devisa	12.445	132.970	9,35	16.623	152.376	10,90	23.931	219.211	10,91
29.	UIB	Non Devisa	41.967	525.419	7,98	44.770	599.086	7,47	45.159	553.597	8,15
30.	BVI	Non Devisa	162.770	527.256	30,87	247.460	2.303.341	10,74	384.180	4.170.317	9,21

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.108
Hasil Perhitungan Proyeksi *Cash Flow* 3 Bulan Mendatang
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	162.583	2.309.976	7,03	225.706	2.343.720	9,63	165.544	2.143.903	7,72
2.	INPC	Devisa	829.819	1.533.798	54,10	821.215	8.663.202	9,47	956.411	9.874.459	9,68
3.	BNBA	Devisa	198.518	1.199.580	16,54	181.063	1.389.389	13,03	205.893	1.584.950	12,99
4.	BBCA	Devisa	21.873.751	140.148.246	15,60	26.695.353	169.250.364	15,77	32.147.358	192.897.054	16,66
5.	BNGA	Devisa	3.141.657	34.839.304	9,01	3.733.535	32.497.433	11,48	4.811.966	50.496.116	9,52
6.	BDMN	Devisa	5.581.460	50.200.060	11,11	5.573.791	56.599.152	9,84	7.671.598	70.763.177	10,84
7.	ICBC	Devisa	37.437	310.467	12,05	32.115	390.401	8,22	155.231	539.893	28,75
8.	BNII	Devisa	3.779.223	34.952.581	10,81	3.847.052	34.839.520	11,04	5.128.038	42.165.815	12,16
9.	BKSW	Devisa	168.298	1.651.459	10,19	181.642	1.820.667	9,97	190.706	1.836.183	10,38
10.	MEGA	Devisa	2.835.705	23.052.501	12,30	3.233.898	26.503.855	12,20	3.846.585	28.538.452	13,47
11.	MSTK	Devisa	260.973	2.752.243	9,48	343.455	3.206.707	10,71	420.387	3.630.899	11,57
12.	BBNP	Devisa	29.286	173.339	16,89	61.032	244.825	24,92	41.002	270.435	15,16
13.	NISP	Devisa	1.724.555	17.170.704	10,04	2.376.590	19.928.037	11,92	2.308.085	22.219.198	10,38
14.	BSWD	Devisa	88.959	827.468	10,75	131.331	940.167	13,96	88.041	901.074	9,77
15.	BBIA	Devisa	1.231.483	12.380.988	9,94	1.170.461	12.723.759	9,19	1.819.134	14.738.845	12,34
16.	PNBN	Devisa	2.012.472	22.836.379	8,81	2.366.109	27.829.779	8,50	4.139.991	43.478.758	9,52
17.	BAKT	Non Devisa	36.614	619.262	5,91	42.299	715.498	5,91	47.107	803.965	5,85
18.	BAND	Non Devisa	23.021	213.148	10,80	24.480	208.263	11,75	26.983	188.290	14,33
19.	BAI	Non Devisa	16.998	175.336	9,69	17.363	161.662	10,74	16.997	151.588	11,21
20.	BBI	Non Devisa	8.905	83.078	10,71	7.970	72.158	11,04	9.092	80.066	11,35
21.	BEIN	Non Devisa	115.352	1.231.546	9,36	101.371	1.133.865	8,94	120.131	1.311.746	9,15
22.	BFI	Non Devisa	17.932	240.575	7,45	19.336	244.508	7,90	15.932	247.859	6,42
23.	BHI	Non Devisa	97.634	1.079.156	9,04	80.560	953.762	8,44	69.717	814.707	8,55
24.	BHRF	Non Devisa	15.728	173.458	9,06	18.010	157.252	11,45	10.865	105.974	10,25
25.	BIS	Non Devisa	99.583	836.832	11,90	89.011	909.174	9,79	95.482	1.024.916	9,31
26.	BIND	Non Devisa	24.435	265.861	9,19	32.786	323.039	10,14	34.352	361.222	9,50
27.	BMAS	Non Devisa	20.252	374.360	5,40	32.903	368.458	8,92	26.645	407.668	6,53
28.	BSHB	Non Devisa	12.727	134.259	9,47	19.322	157.938	12,23	22.340	219.406	10,18
29.	UIB	Non Devisa	38.293	525.419	7,28	43.648	568.804	7,67	38.200	548.692	6,96
30.	BVI	Non Devisa	41.967	1.655.584	2,53	245.654	2.894.519	8,48	392.730	3.993.392	9,83

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.109
Hasil Perhitungan Proyeksi *Cash Flow* 3 Bulan Mendatang
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	<i>Net Cash Flow</i>	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	195.704	2.449.803	7,98	228.733	2.537.442	9,01	154.635	2.163.331	7,14
2.	INPC	Devisa	906.933	8.783.295	10,32	887.532	9.158.741	9,69	764.549	10.506.327	7,27
3.	BNBA	Devisa	212.772	1.326.008	16,04	212.058	1.527.536	13,88	194.189	1.585.452	12,24
4.	BBCA	Devisa	24.335.290	152.737.022	15,93	28.849.533	189.177.855	15,24	28.411.027	209.534.855	13,55
5.	BNGA	Devisa	3.837.192	34.183.874	11,22	2.962.603	38.726.969	7,64	6.416.219	51.559.458	12,44
6.	BDMN	Devisa	5.133.635	54.378.258	9,44	5.467.642	58.046.706	9,41	10.338.097	74.492.063	13,87
7.	ICBC	Devisa	52.199	349.296	14,94	52.384	518.594	10,10	194.310	1.014.718	19,14
8.	BNII	Devisa	4.533.565	37.032.772	12,24	4.500.332	37.005.878	12,16	4.926.311	43.712.226	11,26
9.	BKSW	Devisa	190.373	1.854.359	10,26	209.008	1.913.359	10,92	170.896	1.990.568	8,58
10.	MEGA	Devisa	2.910.930	25.756.023	11,30	3.784.163	30.031.019	12,60	2.896.557	29.376.464	9,86
11.	MSTK	Devisa	289.180	3.004.314	9,62	386.427	3.416.712	11,30	364.539	3.793.863	9,60
12.	BBNP	Devisa	59.748	240.348	24,85	42.723	257.201	16,61	39.291	264.352	14,86
13.	NISP	Devisa	1.851.949	18.921.475	9,78	2.331.702	21.390.314	10,90	2.085.198	27.123.471	7,68
14.	BSWD	Devisa	92.939	834.046	11,14	100.620	999.723	10,06	88.828	1.053.811	8,42
15.	BBIA	Devisa	1.212.511	12.465.421	9,72	1.260.321	13.290.869	9,48	1.430.131	16.290.721	8,77
16.	PNBN	Devisa	2.127.424	23.768.784	8,95	2.837.824	31.363.760	9,04	4.204.838	46.253.664	9,09
17.	BAKT	Non Devisa	57.772	686.858	8,41	43.646	830.239	5,25	48.146	717.093	6,71
18.	BAND	Non Devisa	23.505	212.261	11,07	32.211	209.059	15,40	14.318	108.857	13,15
19.	BAI	Non Devisa	18.954	198.544	9,54	16.867	172.448	9,78	17.318	177.590	9,75
20.	BBI	Non Devisa	8.623	82.711	10,42	7.899	93.613	8,43	9.210	106.973	8,60
21.	BEIN	Non Devisa	122.527	1.150.547	10,64	105.711	1.147.177	9,21	94.338	1.322.718	7,13
22.	BFI	Non Devisa	18.449	251.789	7,32	18.173	251.203	7,23	16.139	261.948	6,16
23.	BHI	Non Devisa	99.836	1.076.884	9,27	82.199	946.583	8,68	62.775	900.913	6,96
24.	BHRF	Non Devisa	18.061	199.294	9,06	14.899	151.801	9,81	38.753	50.592	76,59
25.	BIS	Non Devisa	102.713	845.744	12,14	91.438	862.126	10,60	96.729	1.080.686	8,95
26.	BIND	Non Devisa	29.942	320.173	9,35	36.670	385.545	9,51	35.940	604.688	5,94
27.	BMAS	Non Devisa	26.930	403.605	6,67	40.368	467.032	8,64	26.857	429.542	6,25
28.	BSHB	Non Devisa	14.292	146.872	9,73	19.401	172.689	11,23	26.993	236.122	11,43
29.	UIB	Non Devisa	46.394	663.385	6,99	46.571	637.163	7,30	46.767	601.600	7,77
30.	BVI	Non Devisa	339.521	3.550.930	9,56	46.394	663.385	6,99	249.382	4.047.058	6,16

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.110
 Peringkat Proyeksi *Cash Flow* 3 Bulan Mendatang
 BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2
2.	INPC	Devisa	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	BNGA	Devisa	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
6.	BDMN	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	ICBC	Devisa	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
8.	BNII	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	BKSW	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
10.	MEGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.	MSTK	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12.	BBNP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	NISP	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
15.	BBIA	Devisa	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
16.	PNBN	Devisa	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1
17.	BAKT	Non Devisa	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2
18.	BAND	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19.	BAI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
20.	BBI	Non Devisa	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2
21.	BEIN	Non Devisa	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
22.	BFI	Non Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23.	BHI	Non Devisa	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2
24.	BHRF	Non Devisa	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
26.	BIND	Non Devisa	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3
27.	BMAS	Non Devisa	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2
28.	BSHB	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29.	UIB	Non Devisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30.	BVI	Non Devisa	1	1	4	1	2	1	2	2	2	1	1	2
Jumlah peringkat			36	40	40	36	39	39	40	39	36	39	37	47
Rata – rata peringkat			1,2	1,33	1,33	1,2	1,3	1,3	1,33	1,3	1,2	1,3	1,23	1,56

Sumber: Data yang Diolah

5) Ketergantungan pada dana antar bank = $\frac{\text{Antar Bank Pasiva}}{\text{Total Dana}}$

Perhitungan :

$$= \frac{308.463}{897.576 + 593.843 + 6.933.884 + 308.463 + 157 + 19.727}$$
$$= 0,0352 = 3,52\%$$

Tabel V.111
Kriteria Penetapan Peringkat Ketergantungan pada Dana Antar Bank

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio ABP terhadap Total Dana sangat rendah berkisar < 5%.	Rasio ABP terhadap Total Dana rendah berkisar 5% - < 7,5%.	Rasio ABP terhadap Total Dana sedang berkisar 7,5% - < 10%.	Rasio ABP terhadap Total Dana tinggi berkisar 10% - < 12,5%.	Rasio ABP terhadap Total Dana sangat tinggi berkisar 12,5% dan > 12,5%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rasio sebesar 3,52%. Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat diatas yang menyatakan rasio ABP terhadap Total Dana sangat rendah berkisar < 5%, maka rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat. Hasil perhitungan ketergantungan pada dana antar bank dan peringkat yang diperoleh untuk bank - bank lain disajikan dalam tabel V.112 – V.116 berikut ini :

Tabel V.112
Hasil Perhitungan Ketergantungan pada Dana Antar Bank
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan I			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	62.312	2.210.873	2,81	2.914	2.739.172	0,10	5.761	2.690.839	0,21
2.	INPC	Devisa	308.463	8.753.650	3,52	131.726	8.943.736	1,47	91.589	9.602.781	0,95
3.	BNBA	Devisa	5.514	996.287	0,55	4.574	1.199.992	0,38	3.669	1.612.573	0,22
4.	BBCA	Devisa	320.523	129.414.277	0,24	675.111	154.866.897	0,43	1.896.992	186.545.972	1,01
5.	BNGA	Devisa	567.451	34.308.872	1,65	258.877	37.160.178	0,69	673.326	46.785.027	1,43
6.	BDMN	Devisa	4.724.925	51.061.964	9,25	6.800.197	61.841.663	10,99	4.619.810	68.491.732	6,74
7.	ICBC	Devisa	10.891	363.785	2,99	15.560	344.490	4,51	174	539.678	0,03
8.	BNII	Devisa	1.411.639	37.228.660	3,79	2.104.869	40.040.423	5,25	1.580.435	41.484.144	3,80
9.	BKSW	Devisa	10.551	1.376.200	0,76	163.005	1.926.130	8,46	56.951	1.873.900	3,03
10.	MEGA	Devisa	578.785	21.917.230	2,64	1.172.886	27.126.324	4,32	1.123.325	27.973.267	4,01
11.	MSTK	Devisa	1.412	2.425.761	0,05	2.100	3.034.652	0,06	2.662	3.472.583	0,07
12.	BBNP	Devisa	12.031	172.020	6,99	8.404	227.978	3,68	5.450	238.263	2,28
13.	NISP	Devisa	164.810	17.435.421	0,94	1.126.769	22.160.167	5,08	589.509	22.353.235	2,63
14.	BSWD	Devisa	3	735.322	0,00	10.000	899.393	1,11	1.094	936.900	0,11
15.	BBIA	Devisa	394.017	14.105.606	2,79	557.026	13.350.508	4,17	653.460	14.133.428	4,62
16.	PNBN	Devisa	855.864	27.202.663	3,14	1.794.499	27.381.953	6,55	3.185.441	41.431.260	7,68
17.	BAKT	Non Devisa	13.403	648.620	2,06	11.627	704.878	1,64	8.293	845.422	0,98
18.	BAND	Non Devisa	7.171	228.696	3,13	8.974	218.779	4,10	0	204.725	0,00
19.	BAI	Non Devisa	3.171	171.847	1,84	3.012	181.481	1,65	3.018	162.051	1,86
20.	BBI	Non Devisa	5	90.062	0,00	540	80.257	0,67	1	95.033	0,00
21.	BEIN	Non Devisa	31.723	1.271.948	2,49	56.461	1.167.659	4,83	36.251	1.211.205	2,99
22.	BFI	Non Devisa	67	248.382	0,02	109	285.785	0,03	11	248.516	0,00
23.	BHI	Non Devisa	29.979	1.035.445	2,89	36.406	1.043.439	3,48	11.088	782.166	1,41
24.	BHRF	Non Devisa	2.500	154.373	1,61	503	158.081	0,31	7.214	194.923	36,99
25.	BIS	Non Devisa	0	739.177	0,00	0	830.818	0,00	0	847.176	0,00
26.	BIND	Non Devisa	865	271.219	0,31	9.602	332.722	2,88	1.485	368.273	0,40
27.	BMAS	Non Devisa	0	349.493	0,00	6.800	427.270	1,59	200	418.744	0,04
28.	BSHB	Non Devisa	4.364	143.775	3,03	9.010	165.111	5,45	95.564	294.593	32,43
29.	UIB	Non Devisa	165	573.844	0,02	290	607.571	0,04	3.355	586.539	0,57
30.	BVI	Non Devisa	7.005	2.036.131	0,34	290	3.613.454	0,00	727.361	1.734.642	41,93

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.113
Hasil Perhitungan Ketergantungan pada Dana Antar Bank
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan II			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	60.157	2.280.683	2,63	1.933	2.613.636	0,07	5.881	2.559.950	0,22
2.	INPC	Devisa	395.833	8.812.393	4,49	167.225	8.798.120	1,90	155.839	9.434.771	1,65
3.	BNBA	Devisa	3.079	1.043.304	0,29	2.096	1.280.987	0,16	3.985	1.594.395	0,24
4.	BBCA	Devisa	392.498	135.623.012	0,28	509.342	160.294.721	0,31	2.004.061	193.293.712	1,03
5.	BNGA	Devisa	625.925	34.280.339	1,82	656.870	36.392.960	1,80	1.357.145	50.819.584	2,67
6.	BDMN	Devisa	4.098.305	53.434.322	7,66	4.250.766	65.174.002	6,52	3.181.758	71.954.722	4,42
7.	ICBC	Devisa	706	395.526	0,17	26.598	344.760	7,71	800	600.711	0,13
8.	BNII	Devisa	758.627	36.250.691	2,09	1.867.239	39.682.206	4,70	749.184	43.868.324	1,70
9.	BKSW	Devisa	3.859	1.563.521	0,24	199.322	1.858.432	10,72	26.574	1.916.167	1,38
10.	MEGA	Devisa	405.448	21.740.343	1,86	1.658.430	27.375.850	6,05	1.675.697	31.721.252	5,28
11.	MSTK	Devisa	782	2.626.079	0,02	1.826	3.126.544	0,05	2.432	3.510.289	0,06
12.	BBNP	Devisa	26.218	218.435	12,00	9.425	246.211	3,82	3.196	239.897	1,33
13.	NISP	Devisa	437.704	17.681.677	2,47	986.456	20.741.455	4,75	228.327	22.559.259	1,01
14.	BSWD	Devisa	4	798.925	0,00	24.150	854.126	2,82	5.723	969.138	0,59
15.	BBIA	Devisa	451.762	13.772.036	3,28	1.175.168	13.918.415	8,44	633.623	14.909.114	4,24
16.	PNBN	Devisa	960.854	25.724.797	3,73	3.985.641	32.825.752	12,14	3649.239	44.123.379	8,27
17.	BAKT	Non Devisa	13.738	632.129	2,17	6.987	711.589	0,98	4.474	825.640	0,54
18.	BAND	Non Devisa	9.247	221.530	4,17	5.951	222.590	2,67	3.027	230.974	1,31
19.	BAI	Non Devisa	6.401	172.220	3,71	6.223	186.721	3,33	5.105	168.541	3,02
20.	BBI	Non Devisa	4	87.836	0,00	465	82.993	0,56	1	88.760	0,00
21.	BEIN	Non Devisa	32.811	1.227.612	2,67	31.127	1.180.710	2,63	31.068	1.165.862	2,66
22.	BFI	Non Devisa	162	261.149	0,06	58	254.849	0,02	9	262.865	0,00
23.	BHI	Non Devisa	46.709	1.153.748	4,04	11.459	956.926	1,19	12.491	767.848	1,62
24.	BHRF	Non Devisa	2.301	171.268	1,34	5.600	148.406	3,77	3.488	121.743	2,86
25.	BIS	Non Devisa	0	758.566	0,00	0	840.786	0,00	0	965.224	0,00
26.	BIND	Non Devisa	723	282.474	0,25	508	297.069	0,17	1.018	355.950	0,28
27.	BMAS	Non Devisa	0	352.740	0,00	0	414.874	0,00	0	408.080	0,00
28.	BSHB	Non Devisa	5.089	146.723	3,46	11.848	171.002	6,92	13.893	251.545	5,52
29.	UIB	Non Devisa	608	526.027	0,11	3.300	602.386	0,54	3.896	557.493	0,69
30.	BVI	Non Devisa	608	527.864	0,11	495.044	3.198.385	15,47	570.503	5.140.820	11,09

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.114
Hasil Perhitungan Ketergantungan pada Dana Antar Bank
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan III (dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	61.182	2.550.857	2,39	612	2.513.669	0,02	15.724	2.321.511	0,67
2.	INPC	Devisa	357.015	1.909.232	18,69	101.059	8.780.103	1,15	225.811	10.113.627	2,23
3.	BNBA	Devisa	1.830	1.201.410	0,15	3.301	1.392.690	0,23	4.200	1.589.150	0,26
4.	BBCA	Devisa	929.207	141.266.006	0,65	514.678	171.314.834	0,30	2.189.909	196.226.065	1,11
5.	BNGA	Devisa	516.567	35.423.367	1,45	1.396.258	33.980.688	4,10	1.022.491	51.846.298	1,97
6.	BDMN	Devisa	4.161.176	54.856.722	7,58	4.977.945	64.452.035	7,72	1.519.765	76.713.314	1,98
7.	ICBC	Devisa	25.478	335.945	7,58	367	390.768	0,09	118.555	658.448	18,00
8.	BNII	Devisa	924.802	37.068.945	2,49	2.454.632	39.203.914	6,26	1.029.242	44.833.456	2,29
9.	BKSW	Devisa	3.147	1.654.606	0,19	102.755	1.923.422	5,34	10.149	1.846.355	0,54
10.	MEGA	Devisa	648.713	23.701.214	2,73	1.071.196	27.803.676	3,85	444.374	30.483.055	1,45
11.	MSTK	Devisa	1.059	2.754.179	0,03	641	3.207.949	0,01	1.918	3.633.095	0,05
12.	BBNP	Devisa	9.386	182.725	5,13	6.100	250.925	2,43	4.277	274.712	1,55
13.	NISP	Devisa	663.382	18.857.795	3,51	490.929	21.700.581	2,26	252.386	23.831.108	1,05
14.	BSWD	Devisa	4	827.472	0,00	6.013	946.180	0,63	398	901.472	0,04
15.	BBIA	Devisa	547.249	13.247.929	4,13	1.275.878	14.312.967	8,91	174.839	15.143.571	1,15
16.	PNBN	Devisa	1.473.302	25.794.731	5,71	3.570.327	35.584.923	10,03	2.399.735	50.443.187	4,75
17.	BAKT	Non Devisa	14.460	633.722	2,28	5.053	720.551	0,70	4.991	808.956	0,61
18.	BAND	Non Devisa	10.227	223.443	4,57	6.093	214.726	2,83	2.411	190.877	1,26
19.	BAI	Non Devisa	7.767	183.103	4,24	4.622	166.284	2,77	4.010	155.598	2,57
20.	BBI	Non Devisa	4	83.082	0,00	438	72.596	0,60	4.001	84.067	4,75
21.	BEIN	Non Devisa	22.660	1.254.206	1,80	33.646	1.167.511	2,88	31.674	1.343.420	2,35
22.	BFI	Non Devisa	41	240.616	0,01	89	244.597	0,03	32	247.891	0,01
23.	BHI	Non Devisa	20.000	1.099.156	1,81	13.822	967.584	1,42	10.361	825.068	1,25
24.	BHRF	Non Devisa	1.154	177.514	0,65	5.710	162.962	3,50	3.746	109.720	3,41
25.	BIS	Non Devisa	0	836.832	0,00	500	909.674	0,05	0	1.024.916	0,00
26.	BIND	Non Devisa	958	266.819	0,35	7.057	330.096	2,13	1.065	362.287	0,29
27.	BMAS	Non Devisa	0	374.360	0,00	0	368.458	0,00	0	407.668	0,00
28.	BSHB	Non Devisa	4.685	145.424	3,22	13.574	181.917	7,46	17.239	262.192	6,57
29.	UIB	Non Devisa	71	525.490	0,01	3.101	571.905	0,54	9.050	557.742	1,62
30.	BVI	Non Devisa	63.140	1.718.724	3,67	342.451	3.636.970	9,41	71.906	4.465.298	1,61

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.115
Hasil Perhitungan Ketergantungan pada Dana Antar Bank
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

Triwulan IV			(dalam jutaan rupiah)								
No.	Kode Bank	Status Bank	2006			2007			2008		
			Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)
1.	AGRO	Devisa	56.107	2.716.564	2,06	7.608	2.696.134	0,28	5.209	2.296.971	0,22
2.	INPC	Devisa	386.211	9.187.826	4,20	156.296	9.330.790	1,67	131.157	10.650.806	1,23
3.	BNBA	Devisa	6.442	1.332.450	0,48	3.875	1.531.411	0,25	3.011	1.588.463	0,18
4.	BBCA	Devisa	1.592.096	154.524.477	1,03	655.590	192.240.249	0,34	4.047.963	213.978.797	1,89
5.	BNGA	Devisa	162.908	34.416.973	0,47	1.862.226	40.782.202	4,56	3.025.459	55.071.737	5,49
6.	BDMN	Devisa	4.285.188	59.983.611	7,14	4.256.869	65.521.613	6,49	1.470.781	79.911.340	1,84
7.	ICBC	Devisa	28.789	378.085	7,61	66	518.660	0,01	689	1.015.407	0,06
8.	BNII	Devisa	1.825.048	39.706.428	4,59	2.288.031	41.356.045	5,53	605.017	45.533.701	1,32
9.	BKSW	Devisa	38.459	1.892.818	2,03	97.498	2.010.857	4,84	6.874	1.997.442	0,34
10.	MEGA	Devisa	2.296.853	28.187.921	8,14	574.934	31.028.638	1,85	298.551	30.796.137	0,96
11.	MSTK	Devisa	1.208	3.006.334	0,04	1.249	3.418.486	0,03	2.442	3.796.494	0,06
12.	BBNP	Devisa	14.885	255.233	5,83	11.696	268.897	4,34	3.637	267.989	1,35
13.	NISP	Devisa	604.538	20.536.924	2,94	978.110	23.672.632	4,13	116.278	28.717.101	0,40
14.	BSWD	Devisa	9.502	843.548	1,12	9.403	1.009.126	0,93	338	1.054.149	0,03
15.	BBIA	Devisa	462.829	13.286.110	3,48	743.279	14.347.926	5,18	365.215	16.885.823	2,16
16.	PNBN	Devisa	4.064.794	30.124.179	13,49	2.283.318	38.335.279	5,95	1.364.678	53.112.037	2,56
17.	BAKT	Non Devisa	23.309	710.167	3,28	7.663	837.902	0,91	6.703	723.796	0,92
18.	BAND	Non Devisa	14.309	227.074	6,30	6.983	216.349	3,22	1.290	111.147	1,16
19.	BAI	Non Devisa	6.921	205.465	3,36	10.417	182.865	5,69	4.342	181.932	2,38
20.	BBI	Non Devisa	4	82.715	0,00	1	93.614	0,00	1	106.974	0,00
21.	BEIN	Non Devisa	37.266	1.187.813	3,13	51.110	1.198.287	4,26	20.936	1.343.654	1,55
22.	BFI	Non Devisa	7	251.796	0,00	33	251.236	0,01	0	261.948	0,00
23.	BHI	Non Devisa	14.883	1.091.767	1,36	10.421	957.004	1,08	14.565	915.478	1,59
24.	BHRF	Non Devisa	1.600	200.894	0,79	70.152	221.953	31,60	2.561	53.153	4,81
25.	BIS	Non Devisa	0	845.744	0,00	20.300	882.426	2,30	0	1.080.686	0,00
26.	BIND	Non Devisa	798	320.971	0,24	1.053	386.598	0,27	1.432	606.120	0,23
27.	BMAS	Non Devisa	0	403.605	0,00	0	467.032	0,00	0	429.542	0,00
28.	BSHB	Non Devisa	6.588	159.095	4,14	0	181.582	0,00	25.819	284.866	9,06
29.	UIB	Non Devisa	278	663.663	0,04	3.690	640.853	0,57	2.095	603.695	0,34
30.	BVI	Non Devisa	278	3.551.208	0,00	791.575	1.854.960	42,67	234.274	4.681.332	5,00

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data yang Diolah

Tabel V.116
Peringkat Ketergantungan pada Dana Antar Bank
BUSN Devisa dan Non Devisa Periode 2006 – 2008

No.	Kode Bank	Status Bank	2006				2007				2008			
			Triwulan				Triwulan				Triwulan			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	AGRO	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	INPC	Devisa	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.	BNBA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	BBCA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	BNGA	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
6.	BDMN	Devisa	3	3	3	2	4	2	3	2	2	1	1	1
7.	ICBC	Devisa	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	5	1
8.	BNII	Devisa	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1
9.	BKSW	Devisa	1	1	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1
10.	MEGA	Devisa	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1
11.	MSTK	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12.	BBNP	Devisa	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	NISP	Devisa	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
14.	BSWD	Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	BBIA	Devisa	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1
16.	PNBN	Devisa	1	1	2	5	2	4	4	2	3	3	1	1
17.	BAKT	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	BAND	Non Devisa	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
19.	BAI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
20.	BBI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21.	BEIN	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22.	BFI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23.	BHI	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24.	BHRF	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1
25.	BIS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26.	BIND	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27.	BMAS	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	BSHB	Non Devisa	1	1	1	1	2	1	2	1	5	2	1	1
29.	UIB	Non Devisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30.	BVI	Non Devisa	1	1	1	1	1	5	3	5	5	4	1	1
Jumlah peringkat			33	35	40	41	39	43	42	43	41	37	34	31
Rata – rata peringkat			1,1	1,16	1,33	1,36	1,3	1,43	1,4	1,43	1,36	1,23	1,13	1,03

Sumber: Data yang Diolah

Setelah diketahui peringkat masing-masing komponen CAMEL, maka langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata peringkat masing-masing komponen CAMEL yang kemudian dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan peringkat komposit pada tiap tahun penelitian yaitu tahun 2006, 2007 dan 2008. Penentuan rata-rata peringkat dilakukan sesuai dengan PBI No. 6/10/PBI/2004 yaitu peringkat $\leq 0,49$ dibulatkan ke bawah menjadi 0 (nol) dan peringkat $\geq 0,50$ dibulatkan ke atas menjadi 1 (satu). Berikut ini akan disajikan tabel hasil peringkat komposit pada masing-masing tahun penelitian.

Tabel V.117
Peringkat Komposit Tahun 2006

Tahun 2006			T1	T2	T3	T4
1.	Permodalan					
	a.	Kecukupan Pemenuhan KPMM	1	1	1	1
	b.	Komposisi Permodalan	1	1	1	1
	c.	Trend ke depan / proyeksi KPMM	2	3	4	3
	d.	APD / Modal Bank	3	3	3	3
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Permodalan		2			
2.	Kualitas aset					
	a.	APD / AP	3	3	3	3
	b.	APB / AP	2	2	2	2
	c.	PPAP	2	2	2	2
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Kualitas Aset		2			
3.	Manajemen					
	a.	BMPK	1	1	1	1
	b.	PDN	1	1	1	2
	Peringkat Komponen Per Triwulan		1	1	1	2
	Peringkat Faktor Manajemen		1			
4.	Rentabilitas					
	a.	ROA	2	2	2	2
	b.	ROE	2	2	2	2
	c.	NIM	1	1	1	1
	d.	BOPO	4	4	4	4
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Rentabilitas		2			
5.	Likuiditas					
	a.	Aktiva Likuid < 1 bulan / Pasiva Likuid < 1 bulan	3	2	2	2
	b.	<i>1 month maturity mismatch ratio</i>	2	2	2	2
	c.	LDR	2	2	2	2
	d.	Proyeksi <i>Cash Flow</i>	1	1	1	1
	e.	Ketergantungan pada Dana Antar Bank	1	1	1	1
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Likuiditas		2			
Peringkat Komposit Tahun 2006			2			

Sumber : Data yang Diolah

Keterangan :

T1 : Triwulan I

T3 : Triwulan III

T2 : Triwulan II

T4 : Triwulan IV

Tabel V.118
Peringkat Komposit Tahun 2007

Tahun 2007			T1	T2	T3	T4
1.	Permodalan					
	a.	Kecukupan Pemenuhan KPMM	2	1	1	1
	b.	Komposisi Permodalan	1	1	1	1
	c.	Trend ke depan / proyeksi KPMM	3	3	3	3
	d.	APD / Modal Bank	3	5	5	3
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	3	3	2
	Peringkat Faktor Permodalan		3			
2.	Kualitas aset					
	a.	APD / AP	3	3	3	3
	b.	APB / AP	2	2	2	1
	c.	PPAP	2	2	2	2
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Kualitas Aset		2			
3.	Manajemen					
	a.	BMPK	1	1	1	1
	b.	PDN	2	1	1	1
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	1	1	1
	Peringkat Faktor Manajemen		1			
4.	Rentabilitas					
	a.	ROA	2	2	2	1
	b.	ROE	2	2	2	2
	c.	NIM	1	1	1	1
	d.	BOPO	4	4	4	4
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Rentabilitas		2			
5.	Likuiditas					
	a.	Aktiva Likuid < 1 bulan / Pasiva Likuid < 1 bulan	2	2	2	2
	b.	<i>1 month maturity mismatch ratio</i>	3	2	2	2
	c.	LDR	2	2	2	2
	d.	Proyeksi <i>Cash Flow</i>	1	1	1	1
	e.	Ketergantungan pada Dana Antar Bank	1	1	1	1
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Likuiditas		2			
Peringkat Komposit Tahun 2007			2			

Sumber: Data yang Diolah

Keterangan:

T1 : Triwulan I

T3 : Triwulan III

T2 : Triwulan II

T4 : Triwulan IV

Tabel V.119
Peringkat Komposit Tahun 2008

Tahun 2008			T1	T2	T3	T4
1.	Permodalan					
	a.	Kecukupan Pemenuhan KPMM	1	1	1	1
	b.	Komposisi Permodalan	1	1	1	1
	c.	Trend ke depan / proyeksi KPMM	3	4	4	3
	d.	APD / Modal Bank	3	2	2	2
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Permodalan		2			
2.	Kualitas aset					
	a.	APD / AP	3	3	3	3
	b.	APB / AP	2	2	1	1
	c.	PPAP	2	2	2	2
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Kualitas Aset		2			
3.	Manajemen					
	a.	BMPK	1	1	1	1
	b.	PDN	2	2	2	2
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Manajemen		2			
4.	Rentabilitas					
	a.	ROA	2	2	2	1
	b.	ROE	2	2	2	1
	c.	NIM	1	1	1	1
	d.	BOPO	4	4	4	4
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Rentabilitas		2			
5.	Likuiditas					
	a.	Aktiva Likuid < 1 bulan / Pasiva Likuid < 1 bulan	2	2	3	2
	b.	<i>1 month maturity mismatch ratio</i>	2	2	2	2
	c.	LDR	2	2	3	2
	d.	Proyeksi <i>Cash Flow</i>	1	1	1	2
	e.	Ketergantungan pada Dana Antar Bank	1	1	1	1
	Peringkat Komponen Per Triwulan		2	2	2	2
	Peringkat Faktor Likuiditas		2			
Peringkat Komposit Tahun 2008			2			

Sumber: Data yang Diolah
Keterangan:

T1 : Triwulan I

T3 : Triwulan III

T2 : Triwulan II

T4 : Triwulan IV

2. Untuk menjawab rumusan masalah ke-2

Dengan menentukan rata - rata peringkat komponen CAMEL selama 3 tahun penelitian yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel V.120
Rata - Rata Peringkat Komponen CAMEL Selama 3 Tahun Penelitian

No.	Komponen CAMEL	Tahun Penelitian		
		2006	2007	2008
1.	Permodalan (Capital)	2	3	2
2.	Kualitas Aset (Asset Quality)	2	2	2
3.	Manajemen (Management)	1	1	2
4.	Rentabilitas (Earnings)	2	2	2
5.	Likuiditas (Liquidity)	2	2	2

Sumber : Data yang Diolah

Dari tabel diatas kemudian dihitung dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis (*Kruskal-Wallis Test*) melalui program SPSS 17.0, hasil yang akan diperoleh (lihat pada lampiran). Interpretasi hasil sebagai berikut: SPSS memberikan hasil uji Kruskal-Wallis (Uji $H = 0,626$) yang mengikuti distribusi *chi-square* dengan derajat kebebasan = $(k - 1) = (3 - 1) = 2$. Untuk uji Kruskal-Wallis ini, diperoleh *p-value* sebesar 0,731. Karena *p-value* $\geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima. Kesimpulan: Tidak ada perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006 - 2008.

C. Pembahasan

1. Rumusan masalah ke-1

a. Peringkat komposit tahun 2006

1) Permodalan (*Capital*)

Permodalan pada tahun 2006 memperoleh peringkat 2. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata - rata yang dihasilkan dari setiap

komponen permodalan. Kecukupan pemenuhan KPMM dan komposisi permodalan merupakan rasio yang sangat sehat, karena memperoleh peringkat 1 pada tiap triwulannya. Peringkat ini diperoleh karena hampir seluruh bank dapat menghasilkan rasio KPMM yang lebih tinggi dari ketentuan kecukupan pemenuhan KPMM yang ditetapkan BI yang besarnya minimal 8%, sedangkan untuk komposisi permodalan, komposisi yang sangat sehat ada pada peringkat 1 yaitu tier 1 > 150% (tier 2 + tier 3) dan ada pada hampir seluruh bank. Sedangkan rasio trend ke depan / proyeksi KPMM dan APD / Modal Bank menunjukkan hasil yang cukup sehat. Untuk trend ke depan / proyeksi KPMM, sebagian besar bank menghasilkan persentase pertumbuhan modal relatif sama dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR. Sedangkan untuk APD / Modal Bank, besarnya APD masih dapat dicover oleh modal bank ($20\% < \text{rasio} < 50\%$).

2) Kualitas aset (*Asset Quality*)

Kualitas aset pada tahun 2006 memperoleh peringkat 2. Rasio APD / AP memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya. Sedangkan rasio APB / AP dan PPAP merupakan rasio yang sehat karena memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya, yang berarti bahwa perkembangan aktiva produktif bermasalah cenderung rendah. Sedangkan untuk PPAP, karena banyaknya bank yang dapat

meningkatkan PPAP yang telah dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk.

3) Manajemen (*Management*)

Manajemen bank pada tahun 2006 memperoleh peringkat 1. Secara umum, kepatuhan bank terhadap BMPK memperoleh peringkat 1 karena secara keseluruhan pada semua bank tidak terdapat adanya pelanggaran. Namun demikian masih terdapat pelampauan yang dilakukan oleh Bank Mega pada triwulan ke-2 dan ke-3, tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan pada hasil akhir peringkat yang diperoleh untuk rasio BMPK. Begitu juga dengan PDN, rasio ini memperoleh peringkat 1 pada triwulan ke-1 sampai ke-3 dan mengalami penurunan peringkat menjadi peringkat 2 pada triwulan ke-4. Namun demikian, penurunan tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan pada hasil akhir peringkat komponen manajemen tahun 2006.

4) Rentabilitas (*Earnings*)

Rentabilitas pada tahun 2006 memperoleh peringkat 2. Peringkat tersebut diperoleh dari rata - rata peringkat yang dicapai pada tiap triwulannya. Rasio yang sangat sehat dari komponen rentabilitas adalah NIM, karena sebagian besar bank dapat memenuhi peringkat 1 pada tiap triwulannya. Rasio ROE dan ROA tergolong sehat dan memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya. Hal ini dikarenakan sebagian besar bank memperoleh laba tinggi. Sedangkan rasio BOPO

tergolong kurang sehat dan memperoleh peringkat 4 pada tiap triwulannya. Hal ini dikarenakan sebagian besar bank mencapai tingkat efisiensi buruk.

5) Likuiditas (*Liquidity*)

Rasio yang sangat sehat dalam komponen likuiditas tahun 2006 adalah proyeksi *cash flow* dan ketergantungan pada dana antar bank, karena rasio ini memperoleh peringkat 1 pada tiap triwulannya. Pada proyeksi *cash flow* sebagian besar bank menunjukkan *cash flow* yang sangat baik yang besarnya persentase $> 9\%$. Sedangkan pada ketergantungan pada dana antar bank, sebagian besar bank menunjukkan rasio ABP terhadap Total Dana sangat rendah berkisar $< 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak tergantung pada dana antar bank. Sedangkan untuk rasio - rasio likuiditas yang lain yaitu aktiva likuid < 1 bulan / pasiva likuid < 1 bulan, *1 month maturity mismatch ratio* dan LDR memperoleh rata - rata peringkat 2 pada tiap triwulannya. Dari hasil semua peringkat komponen likuiditas maka secara rata - rata diperoleh peringkat 2 untuk komponen likuiditas.

b. Peringkat komposit tahun 2007

1) Permodalan (*Capital*)

Permodalan pada tahun 2007 memperoleh peringkat 3. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata - rata yang dihasilkan dari setiap komponen permodalan. Kecukupan pemenuhan KPMM dan

komposisi permodalan merupakan rasio yang sangat sehat, karena secara rata - rata memperoleh peringkat 1 pada tiap triwulannya. Peringkat ini diperoleh karena hampir seluruh bank dapat menghasilkan rasio KPMM yang lebih tinggi dari ketentuan kecukupan pemenuhan KPMM yang ditetapkan BI yang besarnya minimal 8%, sedangkan untuk komposisi permodalan, komposisi yang sangat sehat ada pada peringkat 1 yaitu tier 1 > 150% (tier 2 + tier 3) dan ada pada hampir seluruh bank. Sedangkan rasio trend ke depan / proyeksi KPMM dan APD / Modal Bank menunjukkan hasil yang kurang sehat. Untuk trend ke depan/proyeksi KPMM, sebagian besar bank menghasilkan persentase pertumbuhan modal relatif sama dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR. Untuk APD / Modal Bank memperoleh peringkat 3 pada triwulan ke-1 dan ke-4 dan memperoleh peringkat 5 pada triwulan ke-2 dan ke-3. Hal ini menandakan bahwa besarnya APD masih tergolong rendah dibandingkan dengan jumlah modal bank ($50\% < \text{rasio} < 90\%$).

2) Kualitas aset (*Asset Quality*)

Kualitas aset pada tahun 2007 memperoleh peringkat 2. Rasio APD / AP memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya, yang berarti bahwa aktiva produktif yang diklasifikasikan cukup dapat dicover oleh aktiva produktif yang ada. Sama halnya dengan rasio APB / AP, rasio ini memperoleh peringkat 2 pada triwulan ke-1 sampai ke-3, mengalami kenaikan peringkat menjadi peringkat 1 pada

triwulan ke-4, yang berarti bahwa perkembangan aktiva produktif bermasalah cenderung sangat rendah. Sedangkan PPAP merupakan rasio yang sehat karena memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya, dikarenakan banyaknya bank yang dapat meningkatkan PPAP yang telah dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk.

3) Manajemen (*Management*)

Manajemen bank pada tahun 2007 memperoleh peringkat 1. Secara umum, kepatuhan bank terhadap BMPK memperoleh peringkat 1. Meskipun ada pelanggaran yang dilakukan oleh Bank Artos Indonesia pada triwulan ke-4, dan pelampauan yang dilakukan oleh 3 bank yaitu Bank Danamon Indonesia, Bank Mega dan Bank Fatma Internasional pada tiap triwulannya, tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan pada hasil akhir peringkat yang diperoleh untuk rasio BMPK. Berbeda dengan PDN, rasio ini memperoleh peringkat 2 pada triwulan ke-1 dan mengalami kenaikan peringkat menjadi peringkat 1 pada triwulan ke-2 sampai ke-4, dapat disimpulkan bahwa secara rata – rata tidak pernah ada pelanggaran terhadap rasio PDN.

4) Rentabilitas (*Earnings*)

Rentabilitas pada tahun 2007 memperoleh peringkat 2. Peringkat tersebut diperoleh dari rata - rata peringkat yang dicapai pada tiap triwulannya. Rasio yang sangat sehat dari komponen rentabilitas

adalah NIM, karena sebagian besar bank dapat memenuhi peringkat 1 pada tiap triwulannya. Rasio ROA memperoleh peringkat 2 pada triwulan ke-1 sampai ke-3, mengalami kenaikan peringkat menjadi peringkat 1 pada triwulan ke-4. Sedangkan rasio ROE memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan laba dari seluruh bank sangat tinggi. Sedangkan rasio BOPO tergolong kurang sehat dan memperoleh peringkat 4 pada tiap triwulannya. Hal ini dikarenakan sebagian besar bank mencapai tingkat efisiensi buruk.

5) Likuiditas (*Liquidity*)

Rasio yang sangat sehat dalam komponen likuiditas tahun 2007 adalah proyeksi *cash flow* dan ketergantungan pada dana antar bank, karena rasio ini memperoleh peringkat 1 pada tiap triwulannya. Pada proyeksi *cash flow* sebagian besar bank menunjukkan *cash flow* yang sangat baik yang besarnya persentase $> 9\%$. Sedangkan pada ketergantungan pada dana antar bank, sebagian besar bank menunjukkan rasio ABP terhadap Total Dana sangat rendah berkisar $< 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak tergantung pada dana antar bank. Sedangkan untuk rasio - rasio likuiditas yang lain yaitu aktiva likuid < 1 bulan / pasiva likuid < 1 bulan dan LDR memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya. *I month maturity mismatch ratio* memperoleh peringkat 3 pada triwulan ke-1, mengalami penurunan peringkat

menjadi peringkat 2 pada triwulan ke-2 sampai ke-3. Dari hasil semua peringkat komponen likuiditas maka secara rata - rata diperoleh peringkat 2 untuk komponen likuiditas.

c. Peringkat komposit tahun 2008

1) Permodalan (*Capital*)

Permodalan pada tahun 2008 memperoleh peringkat 2. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata - rata yang dihasilkan dari setiap komponen permodalan. Kecukupan pemenuhan KPMM dan komposisi permodalan merupakan rasio yang sangat sehat, karena memperoleh peringkat 1 pada tiap triwulannya. Peringkat ini diperoleh karena hampir seluruh bank dapat menghasilkan rasio KPMM yang lebih tinggi dari ketentuan kecukupan pemenuhan KPMM yang ditetapkan BI yang besarnya minimal 8%, sedangkan untuk komposisi permodalan, komposisi yang sangat sehat ada pada peringkat 1 yaitu $\text{tier 1} > 150\% (\text{tier 2} + \text{tier 3})$ dan ada pada hampir seluruh bank. Sedangkan rasio trend ke depan / proyeksi KPMM menunjukkan hasil yang kurang sehat, dikarenakan sebagian besar bank menghasilkan persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR. Untuk APD / modal bank memperoleh peringkat 3 pada triwulan ke-1 dan peringkat 2 pada triwulan ke-2 sampai ke-4. Hal ini menandakan bahwa besarnya APD relatif kecil dibandingkan dengan modal bank ($1\% < \text{rasio} < 20\%$).

2) Kualitas aset (*Asset Quality*)

Kualitas aset pada tahun 2008 memperoleh peringkat 2. Rasio APD / AP memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya, yang berarti bahwa aktiva produktif yang diklasifikasikan cukup dapat dicover oleh aktiva produktif yang ada. Sama halnya dengan rasio APB / AP, rasio ini memperoleh peringkat 2 pada triwulan ke-1 dan ke-2, mengalami kenaikan peringkat menjadi peringkat 1 pada triwulan ke-3 dan ke-4, yang berarti bahwa perkembangan aktiva produktif bermasalah cenderung sangat rendah. Sedangkan PPAP merupakan rasio yang sehat karena memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya, dikarenakan banyaknya bank yang dapat meningkatkan PPAP yang telah dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk.

3) Manajemen (*Management*)

Manajemen bank pada tahun 2008 memperoleh peringkat 2. Secara umum, kepatuhan bank terhadap BMPK memperoleh peringkat 1. Meskipun ada pelanggaran yang dilakukan oleh Bank Internasional Indonesia pada triwulan ke-2 dan ke-3, dan pelampauan yang dilakukan oleh 5 bank yaitu Bank Danamon Indonesia, Bank Kesawan, Bank OCBC NISP, PAN Indonesia Bank dan Bank Harfa pada tiap triwulannya, tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan pada hasil akhir peringkat yang diperoleh untuk rasio BMPK. Berbeda dengan PDN, rasio ini memperoleh peringkat 2 pada

semua triwulan dikarenakan sebagian besar bank terdapat pelanggaran terhadap rasio PDN dengan frekuensi rendah.

4) Rentabilitas (*Earnings*)

Rentabilitas pada tahun 2008 memperoleh peringkat 2. Peringkat tersebut diperoleh dari rata - rata peringkat yang dicapai pada tiap triwulannya. Rasio yang sangat sehat dari komponen rentabilitas adalah NIM, karena sebagian besar bank dapat memenuhi peringkat 1 pada tiap triwulannya. Rasio ROA memperoleh peringkat 2 pada triwulan ke-1 sampai ke-3, mengalami kenaikan peringkat menjadi peringkat 1 pada triwulan ke-4. Rasio ROE memperoleh peringkat 2 pada triwulan ke-1 sampai ke-3, mengalami kenaikan peringkat menjadi peringkat 1 pada triwulan ke-4. Rasio ROA dan ROE dinilai cukup mampu dalam mengelola aset dan modalnya untuk memperoleh keuntungan bagi bank. Sedangkan rasio BOPO tergolong kurang sehat dan memperoleh peringkat 4 pada tiap triwulannya. Hal ini dikarenakan sebagian besar bank mencapai tingkat efisiensi buruk.

5) Likuiditas (*Liquidity*)

Rasio yang sangat sehat dalam komponen likuiditas tahun 2008 adalah ketergantungan pada dana antar bank, rasio ini memperoleh peringkat 1 pada tiap triwulannya. Hal ini dikarenakan sebagian besar bank menunjukkan rasio ABP terhadap Total Dana sangat rendah berkisar $< 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak tergantung pada dana

antar bank. Pada proyeksi *cash flow* sebagian besar bank menunjukkan *cash flow* yang sangat baik yang besarnya persentase > 9%, berada di atas dari yang disarankan oleh BI. Sedangkan untuk rasio *1 month maturity mismatch ratio* memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya. Rasio likuiditas yang lain yaitu aktiva likuid < 1 bulan / pasiva likuid < 1 bulan dan LDR memperoleh peringkat 2 pada triwulan ke-1, ke-2 dan ke-4, mengalami penurunan peringkat menjadi peringkat 3 pada triwulan ke-3. Dari hasil semua peringkat komponen likuiditas maka secara rata - rata diperoleh peringkat 2 untuk komponen likuiditas.

2. Rumusan masalah ke-2

Dengan melihat tabel V.120, maka dapat diketahui rata - rata peringkat komponen CAMEL selama 3 tahun penelitian. Dari tabel tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis (*Kruskal-Wallis Test*) melalui program SPSS 17.0, hasil yang akan diperoleh (lihat pada lampiran). Perhitungan uji Kruskal-Wallis pada table *Tes Statistics^{a,b}* menghasilkan *p-value* sebesar 0,731. Hal ini menunjukkan bahwa *p-value* $\geq$ *alpha* (0,05) yang berarti H_0 diterima yaitu tidak ada perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006 - 2008.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan model CAMEL pada sejumlah 16 BUSN devisa dan 14 BUSN non devisa diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kesehatan BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006 - 2008 dengan menggunakan model CAMEL.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesehatan bank pada tahun 2006, 2007 dan 2008 secara umum relatif sama yaitu dengan memperoleh peringkat komposit 2 (PK-2), yang dipersamakan dengan predikat sehat. Peringkat ini mencerminkan bahwa bank tergolong sehat dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan - kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

2. Perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006 - 2008.

Berdasarkan hipotesis dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis (*Kruskal-Wallis Test*) dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak ada perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006 - 2008.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengumpulan informasi atau data yang akan lebih mendukung hasil penelitian. Penilaian tingkat kesehatan bank dengan model CAMEL seperti yang tertuang dalam PBI No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tidak dapat dilakukan sepenuhnya dalam penelitian ini dikarenakan adanya keterbatasan data yang ada dalam Laporan Keuangan Triwulanan Publikasian Bank Indonesia. Dalam penelitian ini, tidak memasukkan aspek sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*) sebagai aspek penilaian karena tidak tersedianya data yang diperlukan dalam laporan keuangan yang digunakan. Selain itu, aspek penilaian yang bersifat kualitatif tidak diperhitungkan. Perhitungan setiap komponen CAMEL disesuaikan dengan data laporan keuangan yang tersedia. Dengan adanya keterbatasan tersebut, penulis berharap bahwa hasil penelitian tidak akan mengurangi tujuan dilakukannya penelitian ini.

C. Saran

Dalam menganalisis tingkat kesehatan bank tidak hanya mengukur aspek penilaian yang bersifat kuantitatif saja tetapi juga mengukur aspek penilaian yang bersifat kualitatif. Aspek sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*) yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, sebaiknya ikut diperhitungkan supaya lebih mendukung penelitian. Dengan kata lain, dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar PBI No. 6/10/PBI/2004 dapat diterapkan sepenuhnya dalam menganalisis tingkat kesehatan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinawansari, Y.F.M. Gien, Y.P. Supardiyono, G. Anto Listianto dan Edi Kustanto. 2007. *Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Arikunto, Siharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Boedijoewono, Noegroho. 2001. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid 2. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Dendawijaya, Lukman. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Gubernur Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- _____, Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Juniarsi A.S, Titis dan Agus Endro Suwarno. 2005. Rasio Keuangan Sebagai Predikat Kegagalan Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, No. 1. April. Hal. 36-47.
- Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kosim. 2000. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Ekonomi*. Edisi Pertama. Cetakan 1. Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama.
- Kosim. 2002. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Ekonomi*. Edisi Ketiga. Cetakan 1. Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama.
- Mongid, Abdul. 2000. *Accounting Data and Bank Failure: A model for Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi III. Ikatan Akuntansi Indonesia. Kompartemen Akuntansi Pendidik.

- Nasser, Etty M. dan Titik Aryati. 2000. Model Analisis Camel Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Sektor Perbankan Yang Go Public. *Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia*. Vol. 4, No. 2. Desember. Hal. 111-129.
- Pangestu, J.E. Panglaykim. 1994. *Perkembangan Industri Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) di Indonesia*. Yogyakarta: ANDI OFFSET Yogyakarta.
- Santoso, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Semarang: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Santoso, Ruddy Tri. 1995. *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET Yogyakarta.
- Setiawati, Lilis dan Ainum Na'im. 2001. Bank Health Evaluation By Bank Indonesia And Earning Management In Banking Industry. *Gadjah Mada International Journal of Business*. Vol. 3, No. 2. May. Pp. 159-176.
- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Surifah. 1999. Analisis Penggunaan Rasio Keuangan sebagai Alat Prediksi Kegagalan Bank. *Thesis Magister Akuntansi*. Yogyakarta: UGM (tidak dipublikasikan).
- Suseno dan Abdullah. 2003. *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia: Tinjauan Kelembagaan Kebijaksanaan dan Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suyatno, Thomas. 1988. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- . 2008. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Edisi Ketiga. Semarang: UPP STIM YKPN.
- Trihendradi, C. 2008. *SPSS 16 Step by Step Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI OFFSET Yogyakarta.
- Wahyuningtyas, F. Anik. 2005. Analisis Tingkat Kesehatan Finansial Bank dengan Metode CAMEL. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Tahun Penelitian	N	Mean Rank
Peringkat per Tahun	2006	5	7.10
	2007	5	8.40
	2008	5	8.50
	Total	15	

Test Statistics^{a,b}

	Peringkat per Tahun
Chi-Square	.626
df	2
Asymp. Sig.	.731

a Kruskal Wallis Test
b Grouping Variable: Tahun Penelitian